

BUKAKA

Creating Higher Values through **BUSINESS EXPANSION**



PT Bukaka Teknik Utama Tbk
Laporan Tahunan **2014** Annual Report



MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH MELALUI EKSPANSI BISNIS **Creating Higher Values through Business Expansion**

Pengembangan bisnis PT Bukaka Teknik Utama Tbk selama tahun 2014 diwarnai dengan aksi korporasi strategis yang semakin memperkuat posisi Perseroan di industri manufaktur Tanah Air. Menyusul aksi akuisisi atas PT Bukaka Forging Industries, Perseroan telah memperluas kapabilitas dan pangsa pasarnya, terutama dalam hal produk komponen bagi industri otomotif dan permesinan lainnya. Realisasi aksi akuisisi ini di sisi lain juga meningkatkan daya saing Perseroan yang memiliki ragam keunggulan komparatif untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa depan.

The business development of PT Bukaka Teknik Utama Tbk in 2014 was supported with the strategic corporate action that would strengthen the Company's position in Indonesia's manufacturing industry. Through the stake acquisition of PT Bukaka Forging Industries, the Company expands its capabilities and markets, particularly in term of automotive components and other machine component. The realization of the corporate action paves way for the improvement in the Company's competitiveness and variety of comparative advantages that will add values to the Company and to achieve a sustainable future.

DAFTAR ISI Contents

	Ikhtisar Kinerja Tahun 2014 Performance Highlights in 2014	1 Prakata	Foreword
		4 Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
		6 Kilas Peristiwa	Event Highlights
		7 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca	Subsequent Event
		8 Sertifikasi	Certifications
	Laporan Kepada Pemegang Saham Report to the Shareholders	10 Laporan Dewan Komisaris	Report from the Board of Commissioners
		14 Laporan Direksi	Report from the Board of Directors
		20 Profil Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Profile
		23 Profil Direksi	The Board of Directors' Profile
	Sekilas Perusahaan About the Company	28 Informasi Umum	General Information
		29 Riwayat Singkat	Brief History
		30 Visi dan Misi	Vision dan Mission
		31 Nilai-Nilai Perusahaan	Corporate Values
		32 Tonggak Sejarah	Milestone
		34 Struktur Organisasi	Organization Structure
		35 Struktur Korporasi	Corporate Structure
		36 Bidang Usaha	Field of Business
		43 Entitas Anak Usaha	Subsidiaries
		45 Informasi Pemegang Saham	Shareholders' Information
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	48 Tinjauan Makro Ekonomi	Macroeconomic Overview
		49 Tinjauan Operasional	Operational Overview
		51 Tinjauan Keuangan	Financial Review
		53 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	Solvency and Receivable Collectability Level
		53 Struktur Modal	Capital Structure
		54 Prospek dan Strategi Usaha 2015	Business Prospects and Strategies in 2015
		54 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Material Information and Facts After the Accounting Date
		55 Informasi Material, Antara Lain Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal	Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital Restructuring
		56 Perubahan Kebijakan Akuntansi	The Changes in Accounting Regulations
	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	58 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Policy
		59 Implementasi Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2014	Implementation of Good Corporate Governance in 2014
		59 Struktur Tata Kelola Perusahaan	GCG Structure
		70 Audit Internal & Pengendalian Internal	Internal Audit & Internal Control
		72 Akuntan Perseroan	The Company's Accountant
		72 Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
		73 Akses Terhadap Informasi Perusahaan	Access To Corporate Information
		73 Hasil RUPS Tahun 2013 dan Implementasinya	Results of 2013 AGMS and the Implementation
		75 Perkara Penting Tahun 2014	Significant Legal Issues in 2014
		75 Kode Etik Perusahaan	Code of Business Conduct
		76 Manajemen Risiko	Risk Management
		78 Sistem <i>Whistleblowing</i>	Whistleblowing System
	Sumber Daya Manusia Human Resources	80 Kebijakan & Strategi Pengelolaan SDM	General Policy & Strategies on HR Development
		81 Profil SDM	Profile of Human Resources
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	88 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
		92 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 PT Bukaka Teknik Utama Tbk	Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk
	Laporan Keuangan Financial Report	Laporan Keuangan	Financial Report



Ikhtisar Kinerja Tahun 2014

Performance Highlights in 2014



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah unless stated otherwise)

	2014	2013	2012	
Hasil Operasi				Operating Result
Pendapatan kontrak konstruksi dan non konstruksi	1,418,734	1,326,747	967,122	Construction and non construction revenue
Beban kontrak dan non kontrak konstruksi	1,144,898	1,092,979	805,728	Cost of construction and non construction contract
Laba kotor	273,835	233,768	161,394	Gross profit
Laba bersih	98,293	81,563	64,982	Net profit
Laba per saham (Rupiah penuh)	37	31	25	Earning per share (in Rupiah, full)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset lancar	1,114,448	956,492	758,008	Current assets
Aset tidak lancar	901,300	949,702	818,372	Non current assets
Jumlah aset	2,015,748	1,906,194	1,576,380	Total assets
Liabilitas lancar	723,817	544,161	366,520	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	144,703	250,924	191,862	Non current liabilities
Jumlah liabilitas	868,521	795,085	558,382	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	1,147,227	1,111,109	1,017,998	Total equities (capital deficiency)
Modal kerja bersih	547,744	644,619	533,230	Net working capital
Jumlah saham beredar (ribuan saham)	2,640,452	2,640,452	2,640,452	Total outstanding shares (in thousand shares)
Rasio Usaha Pokok				Key Business Ratios
Laba kotor terhadap pendapatan (%)	19.30	17.62	16.69	Gross profit to total revenue (%)
Laba (rugi) bersih terhadap pendapatan (%)	6.93	6.15	6.72	Net profit to total revenue (%)
Laba (rugi) bersih terhadap jumlah aset (%)	4.88	4.28	4.12	Net profit (loss) to total assets (%)
Laba (rugi) bersih terhadap jumlah ekuitas (%)	8.57	7.34	6.38	Net profit (loss) to total equity (%)
Aset lancar terhadap liabilitas lancar (%)	153.97	175.77	206.81	Current assets to current liabilities (%)
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas (%)	75.71	71.56	54.85	Total liabilities to equity (%)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (%)	43.09	41.71	35.42	Total liabilities to total assets (%)
Perputaran piutang (kali)	3.94	3.81	4.39	Receivables turnover (times)
Collection period (hari)	91	80	83	Collection periods (days)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratios
Pendapatan (%)	6.93	37.19	13.48	Revenue (%)
Laba (Rugi) Bersih (%)	20.51	25.52	116.83	Net profit (loss)(%)
Jumlah Aset (%)	5.75	20.92	14.96	Total assets (%)

Catatan

Ikhtisar keuangan ini meliputi ikhtisar keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, khususnya pada tahun 2012 karena Perusahaan baru melakukan konsolidasian laporan keuangan pada tahun tersebut.

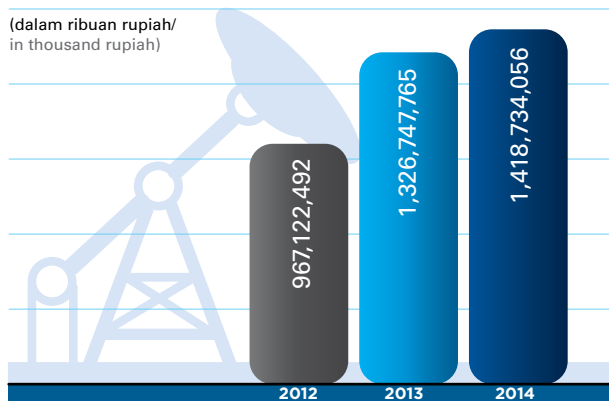
Pembukuan dilakukan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Notes

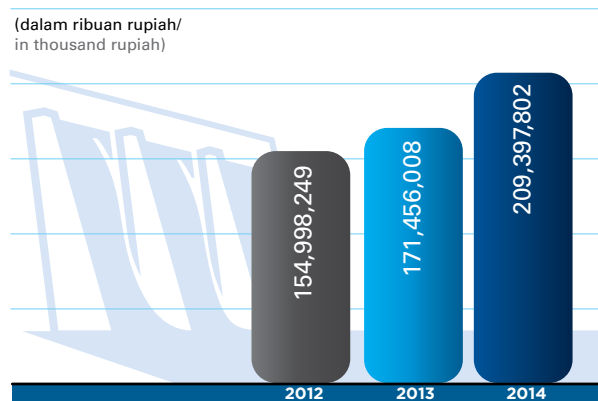
This financial highlight has included the financial reports of the Company and its Subsidiaries with over 50% ownership, directly or indirectly, especially in 2012 due to the Company's a newly consolidated financial statements for that year.

The reporting is in Rupiah denomination. The transactions in other denomination have been converted into Rupiah denomination with the exchange rate prevailing at the time the transactions were made.

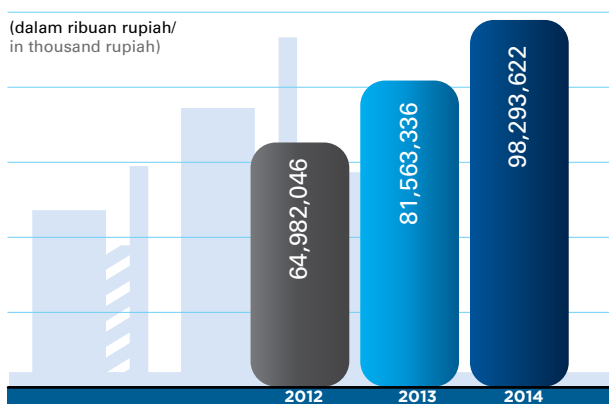
PENDAPATAN | Revenue



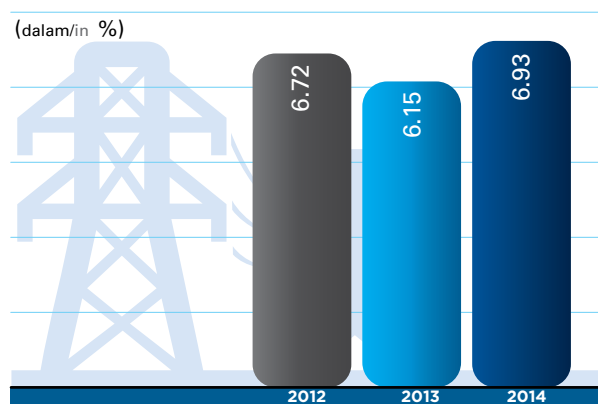
EBITDA



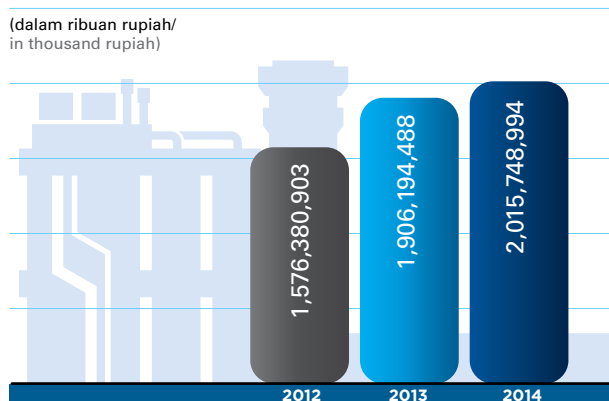
LABA BERSIH | Net Profit



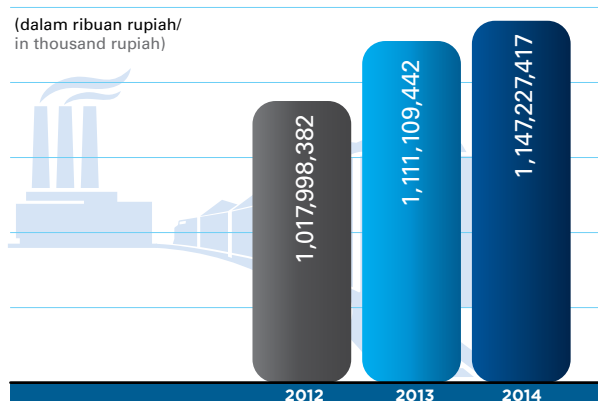
MARGIN LABA BERSIH | Net Profit Margin



TOTAL ASET | Total Assets



TOTAL EKUITAS | Total Equity





KILAS PERISTIWA Event Highlights



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Juni 2014 bertempat di Kantor Pusat Perseroan di Jl. Raya Narogong Bekasi Km 19, Cileungsi, Bogor.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2014 at its Head Office on Jl. Raya Narogong Bekasi Km 19, Cileungsi, Bogor.

Perseroan dan Bank Ekspor Indonesia tanda tangani Perjanjian Kredit

Perseroan dan Bank Ekspor Indonesia pada tanggal 23 Juli 2014 menandatangani Perjanjian Kredit untuk penyediaan fasilitas kredit modal kerja ekspor I sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) dan fasilitas kredit modal kerja II sebesar Rp265.000.000.000 (dua ratus enam puluh lima miliar rupiah) dan fasilitas jaminan Bank Ekspor Indonesia sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah).

The Company and Bank Ekspor Indonesia signs Credit Facility Agreement

The Company and Bank Ekspor Indonesia on July 23, 2014, signed a Credit Facility Agreement to arrange a credit facility for export working capital I in an amount of Rp25,000,000,000 (twenty five billion rupiah) and a credit facility for working capital II in an amount of Rp265,000,000,000 (two hundred and sixty five billion rupiah) and a guarantee loan of Bank Ekspor Indonesia in an amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion rupiah).



Persetujuan Prototipe Public Boarding Bridge

Perseroan memperoleh persetujuan atas prototipe *Public Boarding Bridge* "Easy Walk PBB" yang merupakan bagian dari kerja sama dengan Ana Air, sebuah maskapai penerbangan asal Jepang, pada tanggal 10 Oktober 2014.

Approval to Public Boarding Bridge Prototype

The Company received an approval to its Public Boarding Bridge "Easy Walk PBB" prototype, which was part of cooperation with Ana Air, an airline company from Japan, on October 10, 2014.

Penerimaan Sertifikasi 5S

Perseroan dianugerahi Sertifikat 5S oleh Worldwide Quality Assurance (WQA) atas pengoperasian sistem pengelolaan tempat kerja yang telah sesuai ketentuan standar 5S. Sertifikasi yang terdaftar pada tanggal 17 Oktober 2014 diaplikasikan untuk desain, manufaktur, instalasi, dan servis untuk garbarata dan perangkat bandara.

The Company Receives 5S Certification

The Company was awarded 5S Certification by Worldwide Quality Assurance (WQA) for operating a workplace organizing system that complies with the standard requirements of 5S. The certification that was originally registered on October 17, 2014 applied to design, manufacture, installation and servicing of passenger boarding bridge & airport facility equipment.

Akuisisi Bukaka Forging

Perseroan pada tanggal 22 Desember 2014 menandatangani Surat Keputusan di luar Rapat Pemegang Saham terkait pengambilalihan 30.316 lembar saham dari PT Indonusa Harapan Masa di PT Bukaka Forging Industries.

The Acquisition of Bukaka Forging

The Company on December 22, 2014, signed Letter of Decision outside General Meeting of Shareholder to acquire majority stakes or 30,316 shares of PT Indonusa Harapan Masa in PT Bukaka Forging Industries.

Selama tahun 2014, Perseroan melalui Entitas Anak, PT Bukaka Energi, mengakuisisi beberapa perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) yaitu: PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power dan PT Usu Hydro Power.

During 2014, the Company through its Subsidiary, PT Bukaka Energi, acquired several Mini Hydro Power Plant companies, namely: PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power and PT Usu Hydro Power.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Subsequent Event

Penerimaan Sertifikasi API

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perseroan meraih Sertifikasi ISO 9001:2008 dari American Petroleum Institute yang menegaskan sistem manajemen kualitas Perseroan untuk aspek desain, manufaktur, instalasi, dan layanan *Pumping Unit Gear Reducer* telah memenuhi standar API Specification Q1. Sertifikasi ini berlaku hingga 30 Januari 2018.

The Company Receives API Certification

On January 30, 2015, the Company was recognized with ISO 9001:2008 Certificate from American Petroleum Institute to confirm that the quality management system of the Company has met the API Specification Q1 standard and it applied to design, manufacture, installation, and service of Pumping Unit Gear Reducer. The certification is valid thru January 30, 2018.



SERTIFIKASI Certifications





Laporan Kepada Pemegang Saham

Report to the Shareholders



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



Suhaeli Kalla
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Melanjutkan Pertumbuhan Secara Anorganik

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan kami mengawali Laporan Tahunan ini dengan menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas segala upaya yang dilakukan oleh Direksi Perseroan selama tahun 2014 dalam mengemban mandat yang diberikan oleh para pemegang saham.

Pada tahun ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan mampu melaksanakan seluruh agenda yang ditetapkan dan merealisasikan sejumlah aksi korporasi strategis.

Meskipun laju pertumbuhan makro ekonomi Indonesia mencatat perlambatan ke level 5,1% dari sebelumnya di level 5,8% serta melemahnya nilai tukar rupiah per Dollar AS yang mencapai level Rp12.440 yang di tahun sebelumnya Rp12.189, Direksi Perseroan mampu membimbing Perseroan

Continue Expanding Inorganically

Dear respected shareholders,

Please allow us to begin this Annual Report by extending the highest appreciation to relentless efforts of Board of Directors of the Company in carrying out the mandate from the shareholders in 2014.

This year Board of Commissioners have seen the commitment from Board of Directors of the Company to accomplish the whole business agenda and realized a number of strategic corporate actions.

Amid the challenging economic situation, with the pace of Indonesian macro economy slowing to the level 5.1% from previously 5.8% and rupiah exchange rate against the US dollar weakening to Rp12,440 from Rp12,189 in the previous year, we were proud to see the Board of Directors successfully



Pada tahun ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan mampu melaksanakan seluruh agenda yang ditetapkan dan merealisasikan sejumlah aksi korporasi strategis.

In this year, Board of Commissioners have seen the commitment from Board of Directors of the Company to accomplish the whole business agenda and realized a number of strategic corporate actions.

ini melewati kondisi bisnis yang penuh tantangan dan mendorong pertumbuhan secara anorganik.

Kinerja operasional Perseroan didukung oleh perolehan sejumlah kontrak bisnis yang bernilai signifikan sehingga perolehan kontrak tersebut direalisasikan menjadi pendapatan sebesar Rp1,418 triliun dibanding dengan pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai sebesar Rp1,326 triliun.

Dari pendapatan usaha tersebut di atas Perseroan telah berhasil mencatatkan peningkatan laba dari tahun sebelumnya dengan mencatat laba di tahun 2014 sebesar Rp98,29 miliar atau setara dengan 6,93% dari pendapatan 2014.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2014 terutama ditunjang oleh perolehan segmen bisnis jaringan listrik, energi dan jembatan sebesar Rp620,55 miliar. Selain itu, segmen bisnis peralatan jalan, *oil & gas equipment* dan lainnya merupakan kontributor kedua terbesar terhadap total pendapatan tahun 2014 dengan perolehan sebesar Rp481,19 miliar. Segmen

lead the Company through the unfavorable business climate and accelerate the inorganic growth.

The operational performance was sustained by a number of significant business contracts that were agreed this year and finally contributed to the increased revenue from Rp1.326 trillion in the previous year to Rp1.418 trillion.

Of that revenue, the Company recorded a higher operating income of Rp98.29 billion compared to that of the previous year, representing 6.93% from the total revenue of 2014.

The Company's revenue in 2014 was mainly derived from the Electrical transmission, energy and bridge amounting to Rp620.55 billion. The second biggest contributor was road equipment, oil & gas equipment, and others that generated Rp481.19 billion revenue. Other segments, i.e. airport facilities and equipment as well as forging products,



bisnis fasilitas dan perlengkapan bandara dan produk *forging* berkontribusi masing-masing Rp183,76 miliar dan Rp120,64 miliar. Sementara itu, segmen bisnis penjualan listrik PLTM mencatat pendapatan sebesar Rp12,60 miliar.

Di tengah melemahnya bisnis infrastruktur, Direksi mampu memaksimalkan peluang pertumbuhan di sektor lain melalui ekspansi ke sektor manufaktur dan supplier komponen otomotif. Terkait hal tersebut, Direksi dinilai berhasil merealisasikan agenda akuisisi terhadap kepemilikan mayoritas saham di PT Bukaka Forging Industries.

Kemampuan Direksi Perseroan untuk menerapkan strategi yang tepat dalam rangka mempertahankan kinerja perusahaan tetap positif tentunya merupakan suatu prestasi tersendiri di tengah iklim usaha yang kurang kondusif.

Ketekunan untuk menjalankan perusahaan juga dibuktikan oleh Direksi dengan diraihnya berbagai penghargaan yang prestisius, yaitu berupa Sertifikasi API, Sertifikasi 5S dan Persetujuan atas prototipe *Public Boarding Bridge* "Easy Walk PBB" yang merupakan bagian dari kerjasama dengan Ana Air, sebuah maskapai penerbangan asal Jepang.

Dewan Komisaris melihat hal ini sebagai bentuk realisasi komitmen perusahaan untuk menghasilkan produk yang tidak hanya memiliki kualitas unggul tapi juga berdaya saing tinggi di pasar internasional.

Melaksanakan Bisnis yang Beretika

Daya saing perusahaan juga ditingkatkan melalui pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh dan menyentuh seluruh aspek bisnis Perseroan. Dewan Komisaris melalui pelaksanaan fungsi pengawasannya menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip utama tata kelola perusahaan, baik itu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, dan melengkapi perangkat-perangkat pendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan ini membuktikan komitmen Perseroan untuk membangun organisasi yang beretika dan bertanggung jawab serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan pengawasan yang kami lakukan, seluruh unsur dalam organisasi Perseroan telah menunjukkan tanggung jawabnya untuk melaksanakan tata kelola sesuai tugas dan fungsinya dan dengan memperhatikan nilai-nilai serta sistem yang dibangun untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan tata kelola di lingkungan perusahaan.

Selain itu, sebagai wujud komitmen Perseroan sebagai organisasi yang beretika, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Perseroan untuk melaksanakan kegiatan tanggung

jawab sebesar Rp183.76 billion and Rp120.64 billion each. Meanwhile, the Sales of Solar Powered Electricity generated a revenue of Rp12.60 billion.

As the infrastructure business slowed, Board of Directors tapped the opportunity in the other segment through expansion into manufacture and automotive component supplier segment. The expansion plan was realized by completing the acquisition over the majority stake in PT Bukaka Forging Industries.

The capability of Board of Directors of the Company to apply for smart strategies in order to maintain positive performance of the Company is indeed an outstanding achievement as the business climate was not in conducive condition.

Then the persistence of Board of Directors in managing the Company was recognized by prestigious awards, in the forms of API Certification, 5S Certification and approval for prototype of Public Boarding Bridge "Easy Walk PBB", which was part of cooperation with Ana Air, a Japanese airline company.

For those achievements, we see it as realization of commitment of the Company to deliver high quality products that are competitive at international market.

Running an Ethical Business

Competitiveness is also sharpened through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across the business lines and all business aspects of the Company. Board of Commissioners through the implementation of its supervisory function considered the implementation of key GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, and its commitment to complete the range of systems and instruments supporting the GCG implementation, quite adequate.

The implementation of good corporate governance proves the Company's commitment to build an ethical and responsible organization, which also complies with the prevailing rules in Indonesia.

From our perspective, based on the fulfillment of supervisory task, all elements in the organization of the Company have fulfilled their responsibilities to conduct good governance in line with their duties and function and with respect to the values and systems that we develop to ensure the effective and efficient implementation of good corporate governance in the business environment of the Company.

Board of Commissioners also supported the Company's effort to realize its commitment to pursue an ethical organization through the execution of a number of corporate social responsibility

jawab sosial dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha Perseroan disamping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundangan yang berlaku di Indonesia.

Membangun SDM yang Kompeten

Sejalan dengan penguatan kapabilitas organisasi Perseroan melalui pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah memiliki kebijakan yang memadai terkait pengembangan Sumber Daya Manusia.

Arah pengembangan sumber daya manusia telah dirancang sesuai dengan rencana dan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah dapat merancang dan merencanakan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan sehingga karyawan yang telah memperoleh pelatihan dapat meningkatkan kompetensinya dalam bekerja dan pada akhirnya dapat meningkatkan kariernya di perusahaan.

Peluang Bisnis di Tahun 2015

Memasuki tahun 2015, Dewan Komisaris menghimbau Perseroan untuk memperhatikan sejumlah potensi risiko yang mungkin muncul berkenaan dengan berlanjutnya ketidakpastian pada kondisi makroekonomi dan perpolitikan Indonesia meskipun pemulihan terhadap kondisi tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Untuk mempertahankan pertumbuhan usaha yang tetap positif, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menetapkan strategi yang tepat dan terarah agar mampu memaksimalkan peluang yang ada dengan didukung oleh penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan di seluruh lini bisnis Perseroan.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta atas dedikasi dan kerjasama yang telah terjalin dengan Direksi, manajemen serta karyawan yang telah menghantarkan Perseroan ini meraih salah satu kinerja terbaiknya di tahun 2014.

Di tahun mendatang, sinergi ini perlu diperkuat dalam rangka merealisasikan berbagai agenda korporasi yang ditetapkan untuk mengakselerasi pertumbuhan perusahaan.

Hormat kami,

activities. The activities were not only designed to help sustain the business continuity of the Company but also as part of its commitment to comply with the prevailing laws in Indonesia.

Building a Competence Human Resources

In line with the effort to strengthen the capability of the Company's organization through the implementation of good corporate governance, Board of Commissioners sees the Board of Directors to have applied adequate policy on development of human resources.

The policy of human resources development is designed to support the business requirements of the Company. Therefore, the Company designs and plans the training and education according to the needs of the employees. Through the training program, the employees can achieve higher competence and at the end, improve their career in the company.

Business Prospects in 2015

Entering the year of 2015, Board of Commissioners suggested the Company to pay attention to certain risk potentials due to the continuation of macroeconomic and political uncertainties in Indonesia as the recovery is definitely out of the Company's control.

To maintain the business growth, Board of Commissioners sees it necessary for the Board of Directors to implement smart and measured strategies in order to be able to maximize the future opportunities besides strengthening the implementation of good corporate governance across the business lines of the Company.

Closing

To close the report, Board of Commissioners would like to extend deep gratitude for the trust and support from the shareholders and stakeholders as well as for the dedication and solid teamwork that has been developed between the Board of Directors, management, and the employees, which led the Company to achieve one of its best performances in 2014.

In the future years, such synergy is very important to realize a number of corporate agenda in a way to accelerate the business growth.

Sincerely Yours,



Suhaeli Kalla

Komisaris Utama | President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors



Irsal Kamarudin
Direktur Utama | *President Director*

Tumbuh Kuat Melalui Ekspansi Strategis

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2014 telah kita lewati dan Perseroan pada periode ini kembali mempertahankan pertumbuhan usahanya baik secara operasional maupun finansial.

Ini merupakan suatu prestasi tersendiri di saat kinerja bisnis secara umum diperhadapkan pada tantangan dari faktor internal Indonesia maupun dunia. Perseroan pada tahun ini mengidentifikasi adanya indikasi yang mengarah kepada terjadinya resesi ekonomi dunia yang lebih besar dari yang diperkirakan sebelumnya sehingga berdampak cukup signifikan kepada kinerja perekonomian Indonesia. Dampak yang signifikan terutama terjadi pada permintaan terhadap produk-produk ekspor yang merupakan kebutuhan sekunder, serta produk-produk kebutuhan dasar di bidang energi dan tambang, di mana bisnis Perseroan secara langsung maupun tidak langsung memiliki keterkaitan.

Growing Stronger through Strategic Expansion

Dear respected shareholders,

The year of 2014 has passed and the Company continued to show its satisfying results in both operation and finance.

This is an achievement for the Company when other businesses were generally exposed to the challenges from internal and global macro economy. The Company this year identified an indication to global recession that was beyond expectation and had significant impact on the Indonesian economy. The areas that suffered significant impact were the trading of secondary products, as well as of energy and mining products which dealt with slowing demand from its export markets. The business of the Company had direct or indirect impact from the unfavorable business condition.



Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2014 mampu menunjukkan kinerja yang cukup solid, sebagaimana terlihat dari sisi pendapatan usaha yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang semula sebesar Rp1,326 triliun menjadi Rp1,418 triliun, laba komprehensif juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang semula sebesar Rp81,563 miliar menjadi Rp98,294 miliar, serta meningkatnya nilai aset yang semula sebesar Rp1,906 triliun menjadi Rp2,016 triliun di tahun 2014.

Financial condition of the Company in 2014 showed a solid performance, as indicated from the operating revenue that rose from Rp1.326 trillion to Rp1.418 trillion, comprehensive income expanding from Rp81.563 billion to Rp98.294 billion and assets growing from Rp1.906 trillion to Rp2.016 trillion in 2014.

Laju perekonomian Indonesia pada tahun 2014 mengalami perlambatan menjadi 5,1% dari sebelumnya 5,8% pada tahun 2013 sementara nilai tukar rupiah terhadap dollar AS melemah ke level Rp12.440 dan laju inflasi cukup tinggi di level 8,36%.

Meskipun pemulihan ekonomi tersebut di luar kendali Perseroan, Direksi Perseroan dalam hal ini telah mengambil sejumlah kebijakan yang diperlukan untuk mengantisipasi dampak perlambatan ekonomi tersebut terhadap kinerja usaha Perseroan secara umum. Di antara kebijakan tersebut, Direksi mendorong pertumbuhan kinerja operasional di semua lini.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat kinerja operasionalnya melalui ekspansi ke sektor manufaktur, *supplier* komponen otomotif dengan mengakuisisi atas 30.316 saham milik PT Indonusa Harapan Masa di PT Bukaka Forging Industries, sehingga menempatkan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas di PT Bukaka Forging Industries dengan kepemilikan

Indonesian economy grew at slower pace in 2014 to 5.1% from 5.8% in the previous year. Rupiah exchange rate weakened to Rp12,440 per US dollar and inflationary pressures increased to 8.36%.

Although the recovery of the economic condition was out of the Company's control, the Board of Directors took several necessary actions in order to anticipate the impact of the economic slowdown to the general performance of the Company. Among the policies were that the Board of Directors accelerated the operational performances across the business lines.

In addition to the effort for strengthening the operation, the Company also realized an expansion to manufacturing and supplier of automotive components sector following the completion of acquisition over 30,316 shares of PT Indonusa Harapan Masa in PT Bukaka Forging Industries, thus positioning the Company as the major shareholders in



sebesar 96,81%. Melalui akuisisi ini yang tentunya tercatat sebagai sebuah *milestone* dalam perjalanan Bisnis Perseroan.

Kemudian, ekspansi lainnya juga dilakukan secara agresif di sektor bisnis pembangkit listrik tenaga air. Melalui PT Bukaka Energi yang merupakan salah satu entitas anak usahanya, Perseroan telah mengakuisisi beberapa Perusahaan PLTM untuk mengakselerasikan perkembangan entitas anak yang baru didirikan tahun 2013 itu secara anorganik.

Performa Finansial yang Solid

Sementara itu, sisi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2014 mampu menunjukkan kinerja yang cukup solid. Sebagaimana terlihat dari sisi pendapatan usaha yang mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang semula sebesar Rp1,326 triliun menjadi Rp1,418 triliun dan laba komprehensif juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp81,563 miliar menjadi Rp98,294 miliar, serta meningkatnya nilai aset yang semula sebesar Rp1,906 triliun menjadi Rp2,016 triliun di tahun 2014.

Perseroan pada tahun 2014 meraih pendapatan Rp620,55 miliar dari segmen bisnis jaringan listrik, energi dan jembatan, yang merupakan kontributor terbesar terhadap total pendapatan perusahaan tahun ini. Dari segmen bisnis peralatan jalan, *oil & gas equipment* dan lainnya, Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp481,19 miliar sedangkan segmen bisnis fasilitas dan perlengkapan bandara dan produk *forging* mengontribusi masing-masing Rp183,76 miliar dan Rp120,64 miliar. Segmen bisnis penjualan listrik PLTM turut berkontribusi pada Perseroan dengan perolehan pendapatan sebesar Rp12,60 miliar.

Peforma yang solid ini merupakan wujud dari penerapan manajemen risiko yang ketat yang memungkinkan Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan strategis, seperti di antaranya penerapan efisiensi biaya dalam rangka merealisasikan target pencapaian laba di samping meningkatkan pengendalian keuangan dan memperbaiki pengendalian Piutang usaha untuk menghindari gagal bayar dari pihak rekanan.

Selain itu, pada tahun 2014 Perseroan juga telah mendapat fasilitas pinjaman dari Eximbank yang penggunaannya untuk meningkatkan modal kerja dalam mendukung pencapaian kinerja di tahun 2014.

Membangun Organisasi yang Tangguh

Kemudian dalam rangka membangun organisasi yang tangguh, Perseroan senantiasa meningkatkan kapabilitas organisasi serta Sumber Daya Manusia di dalamnya melalui

PT Bukaka Forging Industries with stake ownership of 96.81%. The acquisition was indeed a milestone in the history of the Company's business.

Then, we were also expanding aggressively in hydro-powered generator business. Through PT Bukaka Energi, one of its subsidiaries, the Company acquired solar-powered generating companies in order to accelerate the growth of the business entity that was established through inorganic strategy in 2013.

Solid Financial Performance

On the other hand, financial condition of the Company in 2014 showed solid performance, as indicated from the operating revenue that rose from Rp1.326 trillion to Rp1.418 trillion, comprehensive income expanding from Rp81.563 billion to Rp98.294 billion and assets growing from Rp1.906 trillion to Rp2.016 trillion in 2014.

The Company in 2014 generated Rp620.55 billion revenue from the Electrical transmission, energy and bridge, thus positioning it as the biggest contributor to the total Company's revenue in this year. The Company then posted Rp481.19 billion revenue from road equipment, oil & gas equipment, and others while other segments, i.e. airport facilities and equipment as well as forging products, contributed Rp183.76 billion and Rp120.64 billion each. The Solar Powered Electricity contributed Rp12.60 billion sales revenue to total revenue of the Company this year.

The solid financial performance indeed reflected the strong commitment for the implementation of tight risk management that allowed the Company to carry out strategic policies, including cost efficiency in order to realize profit target as well as improve financial control and receivable control to mitigate the potential payment failure on our partner's side.

Also in this year, the Company received loan facility from Eximbank for strengthening working capital to support the business performance in 2014.

Fostering the Organization

To build a stronger organization, the Company holds consistent commitment to the improvement of capabilities of the organization and human resources through better

penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di segenap aspek usaha.

Komitmen yang juga menjadi salah satu misi perusahaan ini tidak hanya didukung oleh pelaksanaan tugas, fungsi dan tanggung jawab secara penuh dari unsur-unsur utama dalam tata kelola perusahaan namun juga itikad baik dari segenap karyawan untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penerapan tata kelola ini dengan sendirinya memperkuat citra positif perusahaan di mata masyarakat luas sehingga pada tahun 2014, Perseroan mampu meningkatkan hubungan baik dengan para rekanan bisnis di samping juga memperoleh kepercayaan dari para investor maupun dari pihak Perbankan.

Selain itu, pembekalan SDM juga tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kapabilitasnya dalam berorganisasi namun juga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Perseroan dalam hal ini telah melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan sesuai dengan fungsi karyawan dan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan di masa mendatang. Kebijakan pengembangan SDM yang terarah ini diharapkan secara efektif mendukung kemajuan bisnis Perseroan di masa mendatang.

Menjadi Perusahaan yang Peduli

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan beretika, kami senantiasa melanjutkan upaya-upaya yang menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap isu-isu sosial yang berkembang di masyarakat.

Perseroan sejak lama telah terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial baik terkait dengan bidang pendidikan, kesehatan maupun lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan telah diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan di Bogor EduCARE dan Rumah Singgah yang memiliki misi untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dasar yang memadai. Perseroan juga berkontribusi pada perbaikan kesehatan masyarakat di lingkungan usaha perusahaan, baik melalui kegiatan donor darah, penyediaan klinik gratis, maupun kegiatan operasi katarak. Melalui berbagai kegiatan tersebut, Perseroan tidak hanya menunjukkan sebagai organisasi yang peduli namun juga berupaya untuk senantiasa mempertahankan hubungan yang harmonis guna mendukung kegiatan usaha perusahaan di masa datang.

implementation of good corporate governance at all business aspects.

The commitment is supported with fulfillment of duties, functions and responsibilities from the key elements of the good corporate governance as well as the goodwill of the employees to implement the principles of good governance in daily routines.

We believe that the implementation of good corporate governance will build the positive image of the company in the public and contributed to the development of good relationship between the Company and the business partners as well as trust from the investors and banking sector.

Adding to that, the human resources is also developed so as to improve their organizational capability and to help them implement their functions and duties better. The Company, in that case, has planned a series of training and education programs to support the function of the employees and with consideration to the business development of the Company in the coming years. Policy on the human resources development is expected to sustain the business performance of the Company in effective manner in the years to come.

To be a Caring Company

As a responsible and ethical company, we continuously implement efforts to represent our care to social issues in the society.

The Company has been actively involved in various social activities with focus on education, health as well as environmental preservation. Social responsibilities of the Company in education are realized through the establishment of Bogor EduCARE and Rumah Singgah, which bring mission to help improving social welfare through the adequate provision of training and education. The Company has also contributed to the social health improvement around the business locations of the Company through the activities, such as blood donor, free clinic, and free cataract surgery. The activity implementation not only represents the Company's commitment as a caring company but also maintains the harmonious relation with the surrounding environment, which is important to support the sustainability of business operation in the future.



Prospek Usaha di Tahun 2015

Perseroan mengantisipasi sejumlah risiko bisnis yang masih akan berlanjut di tahun mendatang. Oleh karenanya, Direksi perlu mempersiapkan strategi yang tepat, terarah dan terukur agar mampu memanfaatkan peluang bisnis secara maksimal. Perseroan beserta entitas anak juga perlu mengantisipasi dampak dari penerapan *Asean Economic Community* terhadap berbagai bidang bisnis yang dikelolanya melalui penguatan daya saing dan peningkatan sinergi antar entitas anak.

Penutup

Menutup laporan ini, kami, Direksi Perseroan, ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan serta atas arahan dan masukan dari Dewan Komisaris sehingga mampu merealisasikan seluruh agenda bisnis yang ditetapkan.

Business Prospects in 2015

The Company anticipates a number of business risks to continue to the coming year. Therefore, the Board of Directors has prepared smart, measured and well planned strategies in order to be able to maximize its business opportunities. The Company as well as the subsidiaries also need to anticipate the impact of the implementation of *Asean Economic Community* on any business segments managed by the Company through the strengthening of competitiveness and synergy among subsidiaries.

The Closing

To conclude, we, Board of Directors of the Company, would like to extend the highest appreciation to all dedication and hard work of all management and employees as well as for guidance and valuable inputs from the Board of Commissioners, so that all corporate agenda can be fulfilled.



Direksi juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami.

Direksi berharap seluruh pencapaian bisnis di tahun 2014 dapat memperkuat fundamental perusahaan sehingga dapat menjadi organisasi yang tangguh dan berdaya saing tinggi di masa mendatang.

Board of Directors also would like to deliver deep gratitude to the shareholders and stakeholders for the continuous trust and support to us.

Board of Directors expects to see the achievements in 2014 to be able to strengthen the business fundamental of the Company and facilitate it to be a strong and competitive organization in the future.

Hormat kami,

Sincerely Yours,

Handwritten signature of Irsal Kamarudin.

Irsal Kamarudin

Direktur Utama | President Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Profile



Zulkarnain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suhaeti Kalla
Komisaris Utama
President Commissioner

Sumarsono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Solihin Jusuf Kalla
Komisaris
Commissioner



Suhaeli Kalla
Komisaris Utama | President Commissioner

Lahir di Makassar, 60 tahun.

Suhaeli Kalla telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2002, berdasarkan akta RUPS No. 76 tanggal 19 Juni 2002, oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H. Memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di bidang bisnis dan keuangan, beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan (1978-1997). Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Jayakarta Jakarta.

Born in Makassar, 60 years old.

Suhaeli Kalla has been serving as the President Commissioner of the Company since 2002, pursuant to Act of AGMS No. 76 dated 19 June 2002, by Aulia Taufani S.H. a Notary who replaced Sutjipto, S.H. Building his experience in business and finance for more than 30 years led him to earn trust to be Director of Finance at the Company (1978-1997). He earned a Master of Business Administration degree from Jayakarta University in Jakarta.



Solihin Jusuf Kalla
Komisaris | Commissioner

Lahir di Makassar, 38 tahun.

Solihin Jusuf Kalla telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005, berdasarkan akta RUPS No. 311 tanggal 29 Juni 2005, oleh Notaris Ny. Masnah Sari, S.H. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari University of Pittsburgh, USA.

Born in Makassar, 38 years old.

Solihin Jusuf Kalla has been serving as Commissioner of the Company since 2005, pursuant to the Act of AGMS No. 311 dated 29 June 2005, by Masnah Sari, S.H., a Notary. He has joined in the Company since 2005. He earned a Master of Business Administration degree from University of Pittsburgh, USA.



Sumarsono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Nganjuk, 66 tahun.

Sumarsono telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011, berdasarkan akta RUPS No. 12 tanggal 7 Mei 2011, oleh Notaris H. Fedris, S.H. Beliau membangun karier kemiliterannya sejak tahun 1973-1982 dengan jabatan terakhir sebagai Kasiops Dim Kodam I/IM Aceh (1973-1982). Beliau memiliki gelar Sarjana S-1 jurusan Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Militer.

Born in Nganjuk, 66 years old.

Sumarsono has served as Independent Commissioner of the Company since 2011, pursuant to Act of AGMS No. 12 dated 7 May 2011, by H. Fedris, S.H., a Notary. He has built a military career since 1973-1982 with latest position as Operational Section Head Dim Kodam I/IM Aceh (1973-1982). He earned an S-1 degree majoring Law from Military Law School.



Zulkarnain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Malang, 54 tahun.

Zulkarnain telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014, berdasarkan akta RUPSLB No. 07 tanggal 3 Juni 2014, oleh Notaris H. Fedris, S.H. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang perbankan dan keuangan, yakni sebagai Manager Merchant Corporate Banking Division Bank Niaga (1988-1994), General Manager Merchant Corporate Banking Division Bank Jaya (1994-1997), dan Vice President Finance PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998). Beliau juga pernah menjabat Komisaris Independen di PT Latinusa Tbk (September 2009 – Desember 2010). Saat ini beliau masih dipercaya sebagai Managing Partner di Adhnusa Advisory sejak 1998 untuk menangani berbagai transaksi *corporate restructuring*, *financial advisory/arrangement*, dan Komisaris di PT Krakatau Bandar Samudera sejak Januari 2011. Beliau meraih gelar Sarjana S-1 bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung tahun 1988 dan aktif mengikuti pelatihan di bidang perbankan, keuangan dan manajemen.

Born in Malang, 54 years old.

Zulkarnain has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2014, pursuant the Act of EGMS No. 07 dated 3 June 2014, by H. Fedris, S.H., a Notary. He has broad experience in banking and finance, among which were as Manager Merchant Corporate Banking Division at Bank Niaga (1988-1994), General Manager Merchant Corporate Banking Division at Bank Jaya (1994-1997), and Vice President Finance at PT Bakrie Capital Indonesia (Holding) (1997-1998). He has once served as Independent Commissioner at PT Latinusa Tbk (September 2009 – December 2010). Currently he is also Managing Partner at Adhnusa Advisory since 1998 to give consultancy regarding transactions on corporate restructuring, financial advisory/arrangement, and Commissioner at PT Krakatau Bandar Samudera since January 2011. He earned an S-1 degree majoring Mathematics from Bandung Institute of Technology in 1988 and actively participated in various trainings on banking, finance and management.

PROFIL DIREKSI

The Board of Directors' Profile



Sofiah Balfas
Direktur Operasional II
Operation Director II

Marulam Sitohang
Direktur SDM
HRD Director

Irsal Kamarudin
Direktur Utama
President Director

Pradana Ramadhian
Direktur Keuangan
Finance Director

Saptiastuti Hapsari
Direktur Operasional I
Operation Director I



Irsal Kamarudin
Direktur Utama
President Director

Lahir di Bukittinggi, 60 tahun.

Irsal Kamarudin telah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan akta RUPS No. 89 tanggal 27 Mei 2010, oleh Notaris Ny. Masnah Sari, S.H. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1978 sebagai Manajer Proyek (1978-1981), beliau memiliki pengalaman yang lebih dari 35 tahun di berbagai bidang, mulai dari EPC, Operasional, Teknis, Pemasaran, Keuangan, dan lain-lain. Beliau juga pernah menduduki sejumlah jabatan strategis di Perseroan, yaitu diantaranya Manajer Produksi (1982-1987), Kepala Divisi Produksi (1988-1991), dan Direktur Operasional (1991-2010). Beliau adalah lulusan PMS Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Mesin tahun 1978.

Born in Bukittinggi, 60 years old.

Irsal Kamarudin has been serving as President Director of the Company since 2010 pursuant to the Act of AGMS No. 89 dated 27 May 2010, by Masnah Sari, S.H., a Notary. He has joined in the Company since 1978 as Project Manager (1978-1981), and has extensive experience for more than 35 years in various fields, such as EPC, Operational, Technical, Marketing, Finance and the others. He was also appointed to a number of strategic positions at the Company, such as Production Manager (1982-1987), Production Division Head (1988-1991), and Operational Director (1991-2010). He graduated from PMS Bandung Institute of Technology majoring Mechanical Engineering in 1978.

Lahir di Solo, 48 tahun.



Saptiastuti Hapsari
Direktur Operasional I
Operation Director I

Saptiastuti Hapsari telah menjabat Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan akta RUPS No. 13 tanggal 11 Juni 2008, oleh Notaris Ny. Masnah Sari, S.H. Bergabung di Perseroan sebagai Marketing of Trading Division (1991-2000), beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang EPC, Pemasaran, Operasional dan Produksi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Unit Usaha Trading (2000-2006) dan Kepala Unit Usaha *Tower* di Perseroan (2006-2008). Beliau meraih gelar Sarjana S-1 Jurusan Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Born in Solo, 48 years old.

Saptiastuti Hapsari has been serving as Director of Operation of the Company since 2008, pursuant to Act of AGMS No. 13 dated 11 June 2008, by Masnah Sari, S.H., a Notary. She joined in the Company as Marketing of Trading Division (1991-2000) and she has wide-ranging experience in more than 20 years, in the fields of EPC, Marketing, Operational and Production. She was also Head of Trading Unit (2000-2006) and Head of Tower Business Unit at the Company (2006-2008). She earned an S-1 degree in Chemical Engineering from Diponegoro University, Semarang.



Sofiah Balfas
Direktur Operasional II
Operation Director II

Lahir di Bogor, 47 tahun.

Sofiah Balfas telah menjabat Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2008 berdasarkan akta RUPS No. 13 tanggal 11 Juni 2008, oleh Notaris Ny. Masnah Sari, S.H. Saat ini beliau juga masih menjabat Direktur Operasional PT Bukaka Forging Industries sejak tahun 2009. Bergabung dengan Perseroan sebagai Road Construction Marketing (1992-2001) dan kemudian menduduki jabatan Kepala Unit Bisnis Road Construction Equipment Perseroan (2001-2008), beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun membidangi EPC, Pemasaran, Operasional dan Produksi. Beliau meraih gelar Sarjana bidang Teknik Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1990.

Born in Bogor, 47 years old.

Sofiah Balfas has been serving as the Director of Operation at the Company since 2008 pursuant to the Act of AGMS No. 13 dated 11 June 2008, by Masnah Sari, S.H., a Notary. She is currently Director of Operation at PT Bukaka Forging Industries since 2009. She joined in the Company as Road Construction Marketing (1992-2001) and she was also positioned as Head of Road Construction Equipment Business Unit of the Company (2001-2008). She has also extensive experience for more than 20 years old in the fields of EPC, Marketing, Operational and Production. She earned a Degree majoring Agricultural Industrial Engineering from Bogor Institute of Agriculture in 1990.



Pradana Ramadhian
Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir di Purwokerto, 49 tahun.

Pradana Ramadhian telah menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak bulan Mei 2013 berdasarkan akta RUPS No. 15 tanggal 17 Mei 2013, oleh Notaris H. Fedris, S.H. Memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang perbankan dan keuangan di antaranya di PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) sebagai Senior Manager - Corporate Banking (1990-1999). Beliau lalu bergabung dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Assistant Vice President - Corporate Banking (1999-2008), Vice President - Corporate Banking di Deutsche Bank AG Indonesia (2008-2009), dan sebagai Direktur Corporate & Institutional Banking di ANZ Bank Indonesia (2009-2011), serta sebagai Direktur Keuangan di PT Bumi Karya Artha (2012-2013). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Elnusa Tbk sejak April 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung tahun 1989 dan gelar Magister Management dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1997.

Born in Purwokerto, 49 years old.

Pradana Ramadhian has been serving as Director of Finance at the Company since May 2013, pursuant to the Act of AGMS No. 15 dated 17 May 2013, by H. Fedris, S.H., a Notary. He has extensive experiences for more than 20 years in banking and finance, including at PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) as Senior Manager - Corporate Banking (1990-1999). He then joined in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as Assistant Vice President - Corporate Banking (1999-2008), Vice President - Corporate Banking at Deutsche Bank AG Indonesia (2008-2009), and as Director of Corporate & Institutional Banking at ANZ Bank Indonesia (2009-2011), as well as Director of Finance at PT Bumi Karya Artha (2012-2013). Currently he is also an Independent Commissioner at PT Elnusa Tbk since April 2013. He earned an Accounting Degree from Faculty of Economics at Parahyangan University, Bandung in 1989 and a Magister Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1997.



Marulam Sitohang
Direktur SDM
HRD Director

Lahir di Medan, 52 tahun.

Marulam Sitohang telah menjabat Direktur HRD Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan akta RUPS No. 07 tanggal 3 Juni 2014, oleh Notaris H.Fedris, S.H. Kariernya dibangun di Perusahaan Sepatu Bata sebagai Recruitment and Training Manager (1986-1990), lalu bergabung dengan Bank Niaga sebagai Management Development Manager (1990-1992), sebagai HR Manager di Indofood (1992-1996), HR Director di Rothmans of PallMall Indonesia (1996-1998), HR Director di GlaxoSmithKline (1999-2007), Executive Vice President dan Head of HR Division di UOB Buana Bank (2007-2008), Head of Leadership Development di Bank HSBC (2008-2010) serta Director and Team Leader for Financial Services Sector (2011-2013). Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang pengembangan organisasi, *system improvement* dan pengelolaan manajemen kinerja. Beliau meraih gelar Sarjana S-1 bidang Psikologi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan gelar Master bidang American Studies dari Universitas Indonesia Jakarta tahun 1992.

Born in Medan, 52 years old.

Marulam Sitohang has been serving as HR Director at the Company since 2014, pursuant to the Act of AGMS No. 07 dated 3 June 2014, by H.Fedris, S.H., a Notary. His career path was started at Perusahaan Sepatu Bata as Recruitment and Training Manager (1986-1990), then he joined in Bank Niaga as Management Development Manager (1990-1992), as HR Manager at Indofood (1992-1996), HR Director at Rothmans of PallMall Indonesia (1996-1998), HR Director at GlaxoSmithKline (1999-2007), Executive Vice President and Head of HR Division at UOB Buana Bank (2007-2008), Head of Leadership Development di Bank HSBC (2008-2010) as well as Director and Team Leader for Financial Services Sector (2011-2013). He has broad experience in organizational development, system improvement and performance management supervision. He earned an S-1 degree in Psychology from Gadjah Mada University, Yogyakarta and a Master degree in American Studies from University of Indonesia, Jakarta in 1992.



Sekilas Perusahaan

About the Company



INFORMASI UMUM General Information

Nama Perseroan Name of Company	PT Bukaka Teknik Utama Tbk								
Tanggal Pendirian Date of Establishment	25 Oktober October 1978								
Dasar Hukum Pendirian Legal Base	Akta No. 149 yang dibuat dihadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., dengan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979. Act No. 149 which was signed before Hajj Bebas Daeng Lalo, S.H., with approval from Minister of Justice of Republic of Indonesia based on Decision Letter No. Y.A.5/242/7 dated 21 May 1979.								
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.352.000.000.000								
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp892.472.776.000								
Kepemilikan Saham Stake Ownership	<table><tr><td>PT Denaya Cakra Cipta Masyarakat/Public:</td><td>42,60%</td></tr><tr><td>- Akses Karya Indonesia Ltd</td><td>52,07%</td></tr><tr><td>- Lain-lain (di bawah 5%) Others (under 5%)</td><td>5,33%</td></tr></table>			PT Denaya Cakra Cipta Masyarakat/Public:	42,60%	- Akses Karya Indonesia Ltd	52,07%	- Lain-lain (di bawah 5%) Others (under 5%)	5,33%
PT Denaya Cakra Cipta Masyarakat/Public:	42,60%								
- Akses Karya Indonesia Ltd	52,07%								
- Lain-lain (di bawah 5%) Others (under 5%)	5,33%								
Bidang Usaha Business Segments	Engineering, Procurement and Construction								
Kegiatan Usaha Utama Primary Businesses	Steel Tower, Steel Bridge, Power Generation, Boarding Bridge, Plant System, Road Construction Equipment, Offshore Maintenance & Services, Oil & Gas Equipment, Special Purpose Vehicles, Galvanize								
Kantor Pusat & Site Plant Head Office & Site Plant	Jl. Raya Narogong Bekasi Km. 19,5 Cileungsi, Bogor Jawa Barat Tel. 021 8232323 Fax. 021 8231150 Email. corsec@bukaka.com Web. www.bukaka.com								
Kantor Perwakilan Representative Office	Menara 88 Tower A, Unit 21E-F Kota Kasablanka Jl. Kasablanka Raya Kav. 88 Jakarta Selatan Tel. 021 2961 2688 Fax. 021 2961 2911								
Lembaga Penunjang Supporting Institutions	<table><tr><td>- Notaris: H. Fedris, S.H. Perum Cileungsi Hijau Jl. Thata Hijau Raya No. 6 Cileungsi, Bogor 16820 Tel. 021 7014 5157 Fax. 021 824 4878</td><td>- Kantor Akuntan Publik (KAP): Rama, Wendra & Rekan Graha Mampang, 2nd floor Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan Tel. 021 798 5757 Fax. 021 798 1957</td></tr><tr><td>- Biro Administrasi Efek (BAE): BSR Indonesia Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150 Tel. 021 631 7828 Fax. 021 631 7827</td><td></td></tr></table>			- Notaris: H. Fedris, S.H. Perum Cileungsi Hijau Jl. Thata Hijau Raya No. 6 Cileungsi, Bogor 16820 Tel. 021 7014 5157 Fax. 021 824 4878	- Kantor Akuntan Publik (KAP): Rama, Wendra & Rekan Graha Mampang, 2 nd floor Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan Tel. 021 798 5757 Fax. 021 798 1957	- Biro Administrasi Efek (BAE): BSR Indonesia Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150 Tel. 021 631 7828 Fax. 021 631 7827			
- Notaris: H. Fedris, S.H. Perum Cileungsi Hijau Jl. Thata Hijau Raya No. 6 Cileungsi, Bogor 16820 Tel. 021 7014 5157 Fax. 021 824 4878	- Kantor Akuntan Publik (KAP): Rama, Wendra & Rekan Graha Mampang, 2 nd floor Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta Selatan Tel. 021 798 5757 Fax. 021 798 1957								
- Biro Administrasi Efek (BAE): BSR Indonesia Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150 Tel. 021 631 7828 Fax. 021 631 7827									

RIWAYAT SINGKAT Brief History



PT Bukaka Teknik Utama Tbk, atau selanjutnya disebut 'Bukaka' atau 'Perseroan', merupakan salah satu perusahaan terkemuka di bidang *Engineering, Procurement* dan *Construction*.

Bukaka yang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1978, berdasarkan Akta Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. No. 149 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman RI melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979, tersebut pada awalnya menangani bidang usaha perbengkelan skala kecil.

Ketekunan dan profesionalisme kami menjadikan Bukaka sebagai salah satu kontributor terhadap percepatan pembangunan nasional melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas terhadap sektor-sektor strategis, seperti energi, transportasi dan komunikasi. Kualitas produk dan layanan kami telah mendapat pengakuan internasional dengan diraihnya Sertifikasi ISO 9001 dan Sertifikasi dari American Petroleum Institute untuk kegiatan jasa terkait minyak dan gas bumi di tahun 1995 serta kepercayaan untuk melakukan kemitraan strategis dengan berbagai perusahaan di mancanegara.

Hingga tahun 2014, Perseroan mengelola sejumlah bidang bisnis, termasuk di antaranya melalui entitas anak usahanya, yakni PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel, PT Bukaka Forging Industries yang bergerak di bidang manufaktur komponen otomotif serta PT Bukaka Energi yang bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Manajemen Perseroan selalu berkomitmen untuk melakukan pembenahan secara berkesinambungan guna menciptakan organisasi yang efisien, ekonomis serta berdaya saing tinggi sehingga mampu melanjutkan inovasi maupun ekspansi ke sektor-sektor yang menjanjikan peluang usaha yang menguntungkan di masa datang.

PT Bukaka Teknik Utama Tbk, or further mentioned as 'Bukaka' or 'the Company', is a leading company that focuses on Engineering, Procurement and Construction businesses.

Established on October 25, 1978, in accordance to Notarial Deed of Hajj Bebas Daeng Lalo, S.H. No. 149, which already obtained an approval from Indonesian Minister of Justice through a Decision Letter No. Y.A.5/242/7 dated 21 May 1979, Bukaka started the business by running a small-scale workshop.

Yet, persistence and professionalism in developing the business has brought Bukaka as one reliable contributor to the national development through the delivery of quality products and services to strategic sectors, such as energy, transportation and communication. The quality of our products and services is recognized with ISO 9001 Certification and American Petroleum Institute Certification for businesses relating to oil and gas services in 1995 and we also gain international trust for realizing strategic partnership with many global companies.

Until 2014, the Company has been running a number of businesses, of which some are served through its subsidiaries, PT Bukaka Mandiri Sejahtera that runs mining, processing and trading of nickel, PT Bukaka Forging Industries that runs automotive part manufacturing, as well as PT Bukaka Energi that runs power generating business.

The management of the Company has high commitment to continuous improvements as it moves towards an efficient, economic and highly competitive organization that will be able to facilitate our relentless innovations and further expansions to potential sectors in the future.



VISI DAN MISI Vision and Mission

Visi

Menjadi Perusahaan Indonesia terkemuka di bidang *Engineering, Procurement, Construction, Energy* dan *Investment* di dunia.

Misi

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten.
2. Menjadi perusahaan yang mempunyai daya saing tinggi, modern, inovatif dan ramah lingkungan.
3. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh aspek bisnis.
4. Memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada *stakeholder*.

Vision

To be a leading Indonesian company in Engineering, Procurement, Construction, Energy and Investment in the world.

Mission

1. To engage a competent and professional human resources.
2. To be a highly competitive, modern, innovative and environmental-friendly company.
3. To embrace good corporate governance principles in all aspects.
4. To promote satisfaction and added values to the stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN Corporate Values

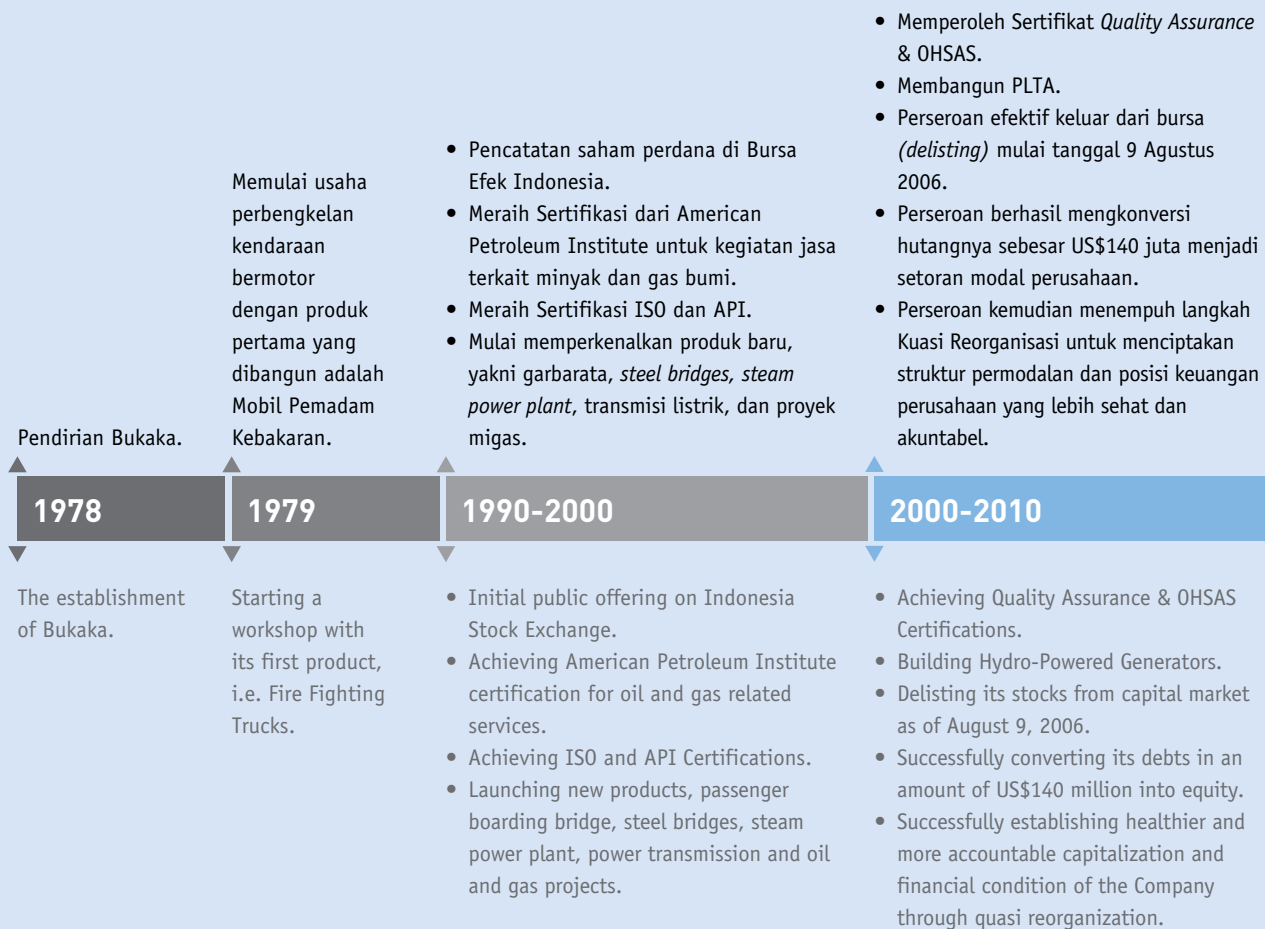
Selain pelaksanaan visi, misi dan budaya perusahaan, Perseroan menjalankan bisnisnya dengan tunduk pada nilai-nilai berikut:

In addition to the implementation of corporate vision, mission and culture, the Company runs its business with respect to the following values:

IT-PIE
Integrity
Teamwork
Professionalism
Innovation
Excellence



TONGGAK SEJARAH Milestone



- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-08119.AH.01.02.
- Pendirian entitas anak, PT Bukaka Mandiri Sejahtera sesuai akta No. 2 tertanggal 4 Juni 2008 dan No. 3 tertanggal 29 Maret 2012 dihadapan Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang dan disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-64060.AH.01.02 Tahun 2012 tertanggal 13 Desember 2012, yang bergerak di bidang pertambangan, pengolahan dan perdagangan nikel.

2012

- Obtaining approval from Minister of Justice and Human Rights for the amendment of the Article of the Association through a Decision Letter No. AHU-08119.AH.01.02.
- The establishment of PT Bukaka Mandiri Sejahtera, a subsidiary, based on Acts No. 2 dated 4 June 2008 and No. 3 dated 29 March 2012, which were signed before Andy Azis, S.H., a Notary in Tangerang, and attained approval from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decision Letter No. AHU-64060.AH.01.02 of the year of 2012 dated 13 December 2012. The subsidiary runs mining, processing and trading of nickel.

Pendirian PT Bukaka Energi sesuai Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013, yang melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang di dalamnya tercakup kegiatan pendistribusian energi listrik tenaga air, operator, dan konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

2013

The establishment of PT Bukaka Energi, a subsidiary, based on Notarial Act of Andy Aziz, S.H., No. 3 dated 10 June 2013, and Amendment Act No. 8 dated 24 December 2013. The company runs a Hydro-powered generator business, including distribution of hydro power, operator and consultation for hydro power.

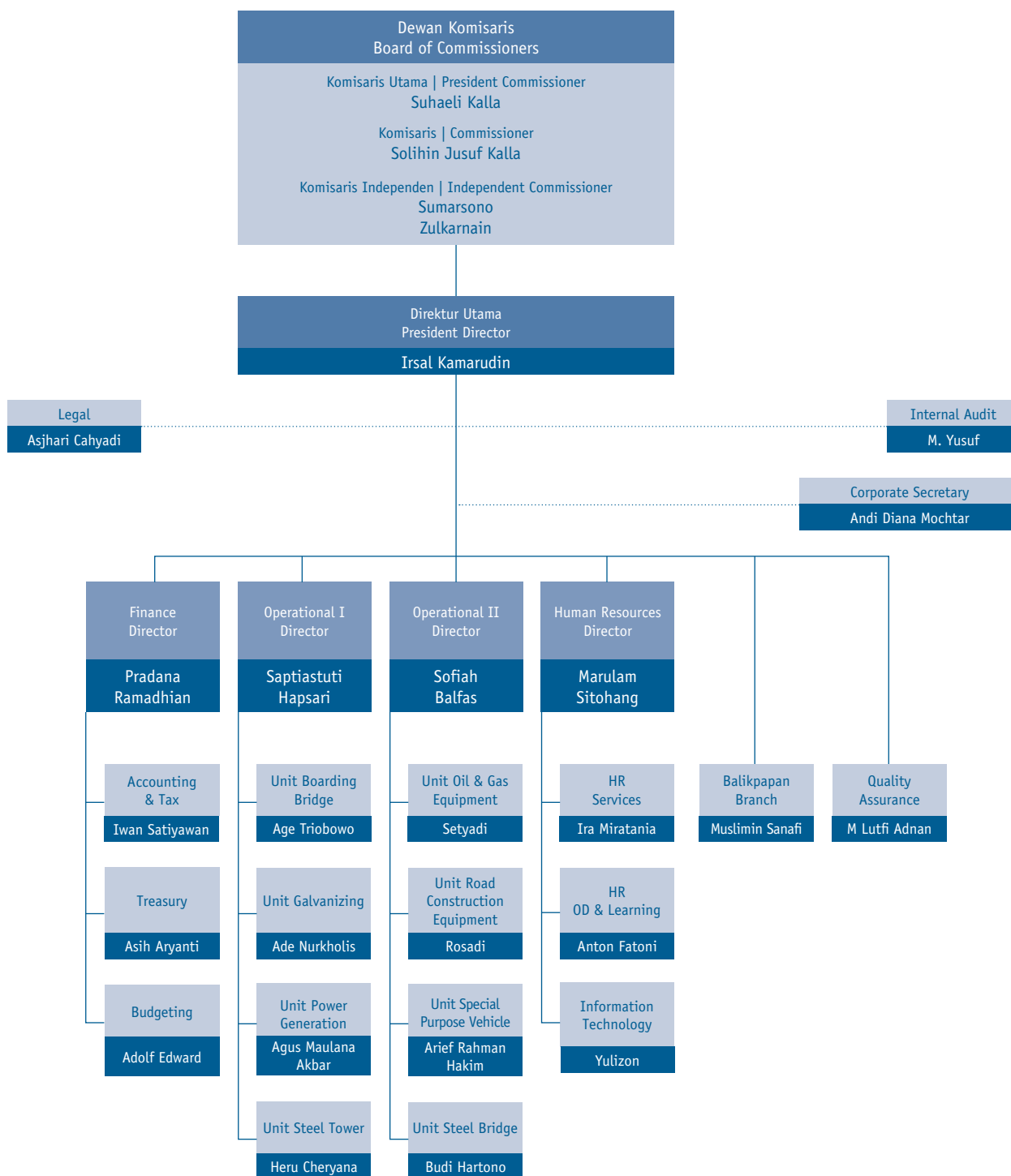
- Akuisisi Saham PT Bukaka Forging Industries melalui pengambilalihan saham PT Indonusa Harapan Masa. Aksi korporasi ini disahkan melalui Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 9 tertanggal 22 Desember 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0134292.40.80.2014 tanggal 22 Desember 2014.
- Perseroan melalui Entitas Anak, PT Bukaka Energi, mengakuisisi beberapa perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) yaitu: PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power dan PT Usu Hydro Power.

2014

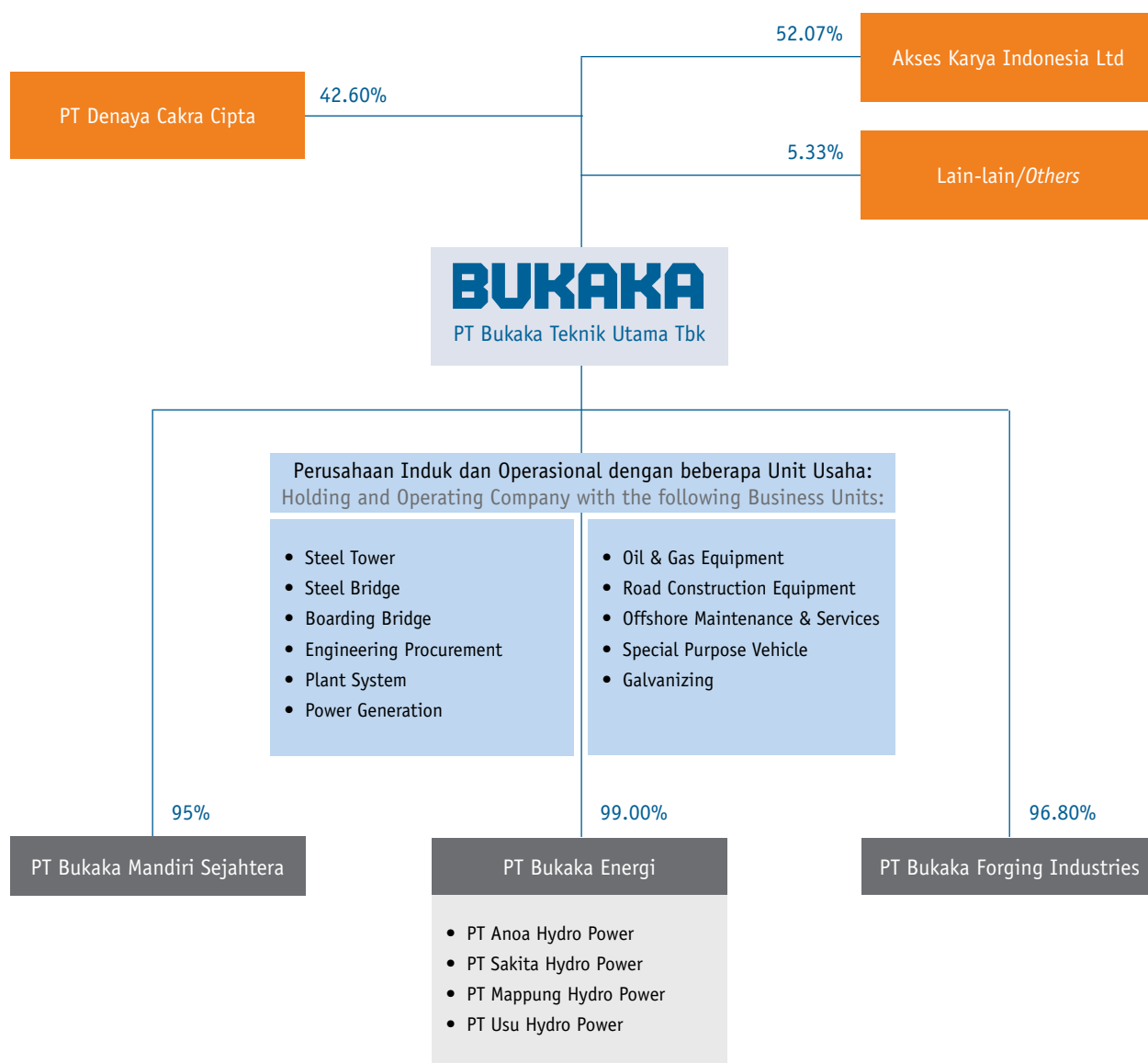
- The acquisition of stake of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonusa Harapan Masa. The corporate action was legalized in Notarial Deed of Andy Aziz, S.H., No. 9 dated 22 December 2014 and was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0134292.40.80.2014 dated 22 December 2014.
- The Company through its subsidiary, PT Bukaka Energi, acquired several Mini Hydro Power Plant companies, namely: PT Mappung Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Anoa Hydro Power and PT Usu Hydro Power.



STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



STRUKTUR KORPORASI Corporate Structure





BIDANG USAHA Field of Business



STEEL TOWER

Bukaka merupakan pelopor di bidang manufaktur dan konstruksi jaringan transmisi tegangan tinggi dan ekstra tinggi di Indonesia. Unit ini melayani beragam permintaan dari pelanggan, mulai dari pembangunan transmisi tegangan listrik hingga menara komunikasi. Perusahaan yang menjadi pelanggannya di antaranya adalah PT SMART, PT Telkom Indonesia Tbk (Persero), Siemens, PT Perusahaan Listrik Negara, PT XL Axiata, PT Indosat Tbk dan PT Chevron Pacific Indonesia.

Pencapaian Bukaka dalam bidang usaha ini di antaranya:

- Produksi jalur transmisi berkapasitas 70 kV dan 150 kV pada tahun 1981, yang merupakan produksi perdana perusahaan.
- Pembangunan menara sirkuit ganda berkapasitas 500 kV tahun 1984.
- Pembangunan paket *turn key* berkapasitas dari 70 kV sampai dengan 500 kV yang diselesaikan hingga tahun 2010 dan berhasil memposisikan Perseroan sebagai satu-satunya perusahaan di Asia Tenggara yang memiliki fasilitas *testing tower* hingga kapasitas 500 kV.
- Pembangunan *tower* telekomunikasi dengan sistem *turn key project* dan suplai *shelter* untuk berbagai operator dan *provider* di seluruh Indonesia, mulai dari *tower* tipe siku sampai pipa.
- Pembangunan *tower broadcast* dengan sistem *turn key project* dengan ketinggian 220 m di Surabaya dan Semarang.
- Pada tahun 2014, Perseroan membangun proyek transmisi 275 kV dengan sistem *turn key project* di Kalimantan Barat, yang bekerjasama dengan Malaysia di proyek Asean Grid Kalimantan Barat.
- Perseroan membangun 150 kV *transmission line* di Kalimantan Timur (Teluk Balikpapan) dengan sistem *turn key project*, melintasi sepanjang 1,2 km dari Pulau Belang ke Teluk Balikpapan.

STEEL TOWER

Bukaka is the pioneer in the construction and manufacturing of high and extra-high voltage transmission lines in Indonesia. The business unit caters various specific demands, for the development of power transmission line as well as telecommunication tower. Among the customers it serves are PT SMART, PT Telkom Indonesia Tbk (Persero), Siemens, PT Perusahaan Listrik Negara, PT XL Axiata, PT Indosat Tbk and PT Chevron Pacific Indonesia.

Our achievements in this segment are:

- The 70 kV and 150 kV transmission lines, which were our first productions launched in 1981.
- The construction of the 500 kV double circuit tower in 1984.
- The *turn key* packages of 70 kV capacity to 500 kV capacity, which took a construction period through 2010, thus successfully positioning the Company as the only company in Southeast Asian region with testing tower facility of 500 kV capacity.
- Tower construction for telecommunication with *turn key project* system and shelter supply for any telecommunication operators and providers across Indonesia. The tower model varies from high tensile to pipe.
- Tower construction for broadcast with *turn key project* system of 220 m in height in Surabaya and Semarang.
- In 2014, the Company built transmission project of 275 kV with *turn key project* system in West Kalimantan in cooperation with Asean Grid from Malaysia.
- The Company constructed a 150 kV transmission line in East Kalimantan (Balik Papan Bay) with *turn key project* system, crossing along 1.2 km from Belang Island to Balikpapan Bay.

STEEL BRIDGE

Unit ini didirikan pada tahun 1996 untuk menangani bidang *Engineering, Procurement, Fabrikasi, Finishing, Konstruksi, Instalasi dan Jasa*. Keunggulan teknologi, ekspansi yang agresif yang disertai kemampuan Perseroan untuk melakukan efisiensi, baik dalam hal produk maupun sistem, berhasil memposisikan Perseroan sebagai produsen jembatan rangka yang terkemuka di Indonesia. Pada awal operasinya, unit yang memiliki pabrik *hot deep galvanize* berkapasitas 120.000 ton per tahun ini memperoleh kontrak fabrikasi untuk membangun jembatan dengan total panjang 30.740 meter. Unit ini melayani berbagai permintaan dari pelanggan, di antaranya dari PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Brantas Abhipraya (Persero), Dinas Pekerjaan Umum, PT Hutama Karya (Persero), dan Departemen Pekerjaan Umum.

Pencapaian Bukaka pada bidang ini di antaranya adalah:

- Pembangunan jembatan rangka pelengkung Kahayan di Kalimantan Tengah tahun 2003.
- Pembangunan jembatan pelengkung Pela dan Mahulu di Kalimantan Timur.
- Pembangunan jembatan Kalahien di Kalimantan Tengah.
- Pembangunan jembatan Siak Tiga, Teluk Masjid dan Siak Empat di Pekanbaru, Riau.

STEEL BRIDGE

The business unit was established in 1996 to run *Engineering, Procurement, Fabrication, Finishing, Construction, Installation and Services*. Benefiting from the technological excellence, aggressive expansion and the strong commitment to launch efficiency on products and system, we successfully position ourselves as the leading steel bridge manufacturer in Indonesia. The unit that has hot-deep galvanizing facility with 120,000 tons of annual production capacity, began operating the business by taking a fabrication order for constructing a steel bridge having 30,740 meter in total length. The business unit serves various specific demands from customers, such as PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Brantas Abhipraya (Persero), Public Work Office, PT Hutama Karya (Persero), and Department of Public Works.

Our achievements in the business field among which are:

- Construction of Kahayan Steel Bridge in Central Kalimantan in 2003.
- Construction of Pela and Mahulu Steel Bridges in East Kalimantan.
- Construction of Kalahien Steel Bridge in Central Kalimantan.
- Construction of Siak Tiga, Teluk Masjid and Siak Empat Steel Bridge in Pekanbaru, Riau.





BOARDING BRIDGE

Produk *Boarding Bridge* atau garbarata merupakan salah satu keunggulan dari Bukaka sekaligus juga kebanggaan bangsa karena produk ini telah diekspor ke berbagai negara, yaitu di antaranya ke Jepang, Thailand, Hongkong, China, India, Malaysia, Chili, Bangladesh, Myanmar, Brunei dan Singapura. Garbarata yang diproduksi Bukaka sejak tahun 1989 terbuat dari bahan dan komponen berkualitas tertinggi yang memenuhi standar industri penerbangan yang telah ditetapkan oleh konsultan dan pihak berwenang bandara internasional. Produksi garbarata Bukaka didukung oleh teknisi yang terampil di pabrik yang dirancang khusus untuk memproduksi garbarata.

Perseroan memproduksi 2 jenis garbarata, yaitu jenis dinding baja dan jenis dinding kaca. Produk garbarata Bukaka dirancang dengan gerak secara elektro-mekanis serta dilengkapi dengan sistem kontrol teknologi terkini yang secara opsional disesuaikan untuk memenuhi kenyamanan dan keamanan penumpang serta pesawat terbang. Produk garbarata Bukaka yang mengedepankan kecanggihan teknologi memiliki kemudahan dalam pengoperasian dan pemeliharaan. Hingga tahun 2014, Bukaka telah memproduksi kurang lebih 150 unit garbarata dan sebanyak 30 unit diekspor ke berbagai negara.

Pada tahun 2014, Perseroan juga memperoleh persetujuan atas prototipe untuk garbarata "Easy Walk PBB" dari Ana Air, sebuah maskapai penerbangan asal Jepang, yang merupakan bagian dari kerja sama pembuatan *flat boarding bridge* dalam rangka persiapan penyelenggaraan Olimpiade. Garbarata tersebut rencananya akan digunakan di sebagian besar bandar udara di Jepang.

BOARDING BRIDGE

Boarding Bridge is one of Bukaka's excellent products, which has also become a national pride. We have exported the product to many countries, such as to Japan, Thailand, Hong Kong, China, India, Malaysia, Chile, Bangladesh, Myanmar, Brunei and Singapore. Bukaka's boarding bridge, which started in 1989, is made of the best quality components and material that meet the qualifications of aviation industry approved by the consultant and international airport authorities. In Bukaka, we employ skilled technicians in the plant that is standardized for boarding bridge production.

The Company produces two types of boarding bridges, namely of steel wall and glass wall. Bukaka's boarding bridge is moved using electro-mechanical system design and is equipped with the latest technology control system that is flexibly adjusted to satisfy the comfort and security of passengers and aircraft. Bukaka's boarding bridge that puts forward sophisticated technology offers easy operation and maintenance. Until 2014, Bukaka has produced about 150 boarding bridges, of which 30 units were exported to many countries.

In 2014, the Company received an approval for Passenger Boarding Bridge Prototype "Easy Walk PBB" from Ana Air, a Japanese airline company. The approval was given as part of cooperation in the production of flat boarding bridge ahead of Olympiad event. The boarding bridge is planned for use at most airports in Japan.



POWER GENERATION

Unit usaha Pembangkit Listrik (*Power Generation*) Bukaka menangani jasa *engineering*, *procurement* dan konstruksi, penyewaan pembangkit listrik, pengembangan IPP, pengurangan biaya bahan bakar, optimalisasi, bagian O&M dan *supply*. Produk yang dihasilkan berupa pembangkit listrik tenaga air mikro/mini, pembangkit listrik tenaga diesel, dan *diesel engine fuel conversion* (dari *High Speed Diesel* (HSD) menjadi MFO ataupun dari HSD menjadi bahan bakar ganda (HSD & LNG)), lalu *engine monitoring system*, gasifikasi dan *engine gas train*. Seiring dengan kampanye hijau yang menyerukan penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, unit Pembangkit Listrik Perseroan juga mulai mengembangkan proyek-proyek di bidang MHP (*Micro Hydro Power Plant*) dan SPP (*Solar Power Plant*).

Pencapaian unit ini di antaranya adalah:

- Pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 1 MW.
- Proyek MFO-nisasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Tambak Lorok yang dikelola PT Indonesia Power Semarang berkapasitas 100 MW.

Pengelolaan bisnis yang dilakukan di unit ini telah diakui dengan diraihnya Serifikasi ISO 9001:2008 mengenai sistem manajemen. Unit ini telah melayani berbagai pelanggan, diantaranya PLN, Maros Energy, SK Keris, dan Setyawan Mahakarya Prima.

POWER GENERATION

Bukaka's Power Generation offers engineering, procurement and construction services, power generation rental, IPP development, fuel price reduction, optimization, O&M and Supply. The product range is micro/mini hydro-powered generator, diesel-powered generator, and diesel engine fuel conversion (from High Speed Diesel (HSD) into MFO or from HSD double fuel (HSD & LNG)), as well as engine monitoring system, gasification and engine gas train. Due to the green campaign, which requires the use of environmental-friendly energy source, the Company's power generation also develops MHP (Micro Hydro Power Plant) and SPP (Solar Power Plant) projects.

Among the achievements are:

- Construction of 1 MW power generation.
- MFO implementation on Gas and Steam Powered Generations at Tambak Lorok managed under PT Indonesia Power Semarang having 100 MW capacity.

The business management in this unit is recognized with ISO 9001:2008 Certification concerning management system. The unit serves various demands from customers, such as PLN, Maros Energy, SK Keris, and Setyawan Mahakarya Prima.



GALVANIZE

Unit usaha ini memiliki kapasitas produksi 40.000 ton per tahun dengan dilengkapi oleh perangkat terkini, dengan dimensi *kettle* 2,5 m x 1,9 m x 12,6 m. Proses bisnis di unit ini telah memperoleh pengakuan internasional dengan diraihnya Sertifikat ISO 9001:2000 mengenai Manajemen Mutu dari World Quality Assurance Management, Sertifikat No. 40175 mengenai Pengelolaan Lingkungan dari United Registrar of Systems (URS) dan Sertifikat No. 40175 mengenai Manajemen Sistem dari United Registrar of Systems (URS).

ROAD CONSTRUCTION EQUIPMENT

Unit ini mulai beroperasi sejak tahun 1978 dengan kapasitas produksi 35 unit per tahun. Unit usaha ini memproduksi beragam peralatan jalan, seperti *Asphalt Mixing Plant*, *Asphalt Patch Mixer*, *Tandem Vibration Roller*, *Slurry Seal*, *Asphalt Sprayer*, *Road Roller* dan *Stone Crusher*, *Vibratory Roller*, serta *Road Maintenance Truck*. Bukaka juga membuat terobosan, salah satunya melalui produk *Asphalt Patch Mix* (BAPM-3) yang merupakan peralatan *mixer* untuk *Aggregate-Asphalt* untuk kebutuhan *hot mix* bagi proyek perbaikan jalan.

Unit ini telah melayani beberapa pelanggan di antaranya adalah PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT ISTAKA Karya (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), PT Jaya Obayashi, PT Multi Structure, dan Dinas Pekerjaan Umum.

GALVANIZE

The business unit operates 40,000 tons of annual production capacity which is supported with the latest equipment and kettle dimension of 2.5 m x 1.9 m x 12.6 m. Business process in the unit is certified with ISO 9001:2000 concerning Quality Management from World Quality Assurance Management, Certificate No. 40175 concerning Environmental Management from United Registrar of Systems (URS) and Certificate No. 40175 about System Management from United Registrar of Systems (URS).

ROAD CONSTRUCTION EQUIPMENT

The business unit has been operating since 1978 by employing a production capacity of 35 units per year. The business unit produces a range of road construction equipment, such as *Asphalt Mixing Plant*, *Asphalt Patch Mixer*, *Tandem Vibration Roller*, *Slurry Seal*, *Asphalt Sprayer*, *Road Roller* and *Stone Crusher*, *Vibratory Roller*, as well as *Road Maintenance Truck*. Bukaka also introduces a breakthrough through the launch of *Asphalt Patch Mix* (BAPM-3), that is, a mixer for *Aggregate-Asphalt* to fulfil hot mix needs for any road repairmen projects.

The business unit serves customers, such as PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT ISTAKA Karya (Persero), PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), PT Jaya Obayashi, PT Multi Structure, and Public Work Office.



OIL & GAS EQUIPMENT

Unit ini memulai produksinya sejak tahun 1986 dengan kapasitas produksi sebanyak 70 unit per bulan untuk berbagai unit pompa (*pumping unit*). Unit Pompa Bukaka merupakan unit pabrikasi pompa terbesar di Indonesia dengan desain dan manufaktur sesuai dengan unit pemompaan serial API dan standar API. Dengan dukungan lebih dari 160 karyawan yang memiliki keahlian serta berpengalaman dalam hal perakitan, Unit Pompa Bukaka mampu memproduksi alat-alat minyak dan gas seperti *Beam Balance*, *Conventional Crank Balance*, *Mark II*, *Mud Separator Tank*, *High Pressure Tank*, dan *Sucker Road*. Unit ini mampu memproduksi secara mandiri *Gear Box pumping unit* dan berhasil mendapatkan sertifikat API pada tahun 2014.

Hingga saat ini Bukaka telah memasok lebih dari 4.000 unit pompa dengan beragam spesifikasi. Unit pompa masih banyak dipakai di lapangan minyak di seluruh dunia karena sederhana, dapat diandalkan dan *low cost*. Unit Pompa Bukaka melayani beberapa pelanggan antara lain PT Chevron Indonesia, Conoco Phillips, PT Pertamina, PT Halliburton Indonesia, PT Medco E&P Indonesia, PT Apexindo Pratama Duta, Petro China dan lain-lain

Offshore Maintenance & Services

Unit usaha ini didirikan pada tahun 1998. Unit ini menangani kebutuhan konstruksi serta pemeliharaan pada industri minyak dan gas bumi melalui penyediaan desain, konstruksi fabrikasi, kegiatan instalasi dan pemeliharaan.

OIL & GAS EQUIPMENT

The business unit has begun producing since 1986 with production capacity of 70 units per month for any pumping units. The Bukaka's pumping unit is the biggest pumping manufacturing unit in Indonesia, which has already fulfilled the pumping standards of API and API series on its design and manufacture. Supported with more than 160 employees that have good skills and experience in assembling, Bukaka's pumping unit can produce oil and gas equipment, such as *Beam Balance*, *Conventional Crank Balance*, *Mark II*, *Mud Separator Tank*, *High Pressure Tank*, and *Sucker Road*. The unit can independently produce a *Gear Box pumping unit* and earned an API certificate in 2014.

Until now, Bukaka has supplied more than 4,000 pumps of various specifications. The pumping unit is used widely at oil fields in many parts of the world for its simplicity, reliability and low cost. Bukaka's pumping unit serves customers, such as PT Chevron Indonesia, Conoco Phillips, PT Pertamina, PT Halliburton Indonesia, PT Medco E&P Indonesia, PT Apexindo Pratama Duta, Petro China and the others.

Offshore Maintenance & Services

The business unit was established in 1998. The business unit runs construction and maintenance business in oil and gas industry by offering design, fabrication construction, installation and maintenance services.



SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Unit *Special Purpose Vehicle* didirikan tahun 1978. Menjadi pelopor di bidang manufaktur kendaraan khusus di Indonesia, unit ini memproduksi di antaranya adalah *Fire Fighting Truck*, *Aerial Telescopic Ladder*, *Vacuum Road Sweeper*, *Aerial Platform Articulating*, *Compactor Truck*, *Arm Roll Truck*, *Dump Truck*, *Water Tank Truck*, *Vacuum Truck*, *Fire Jeep*, *Wrecker Truck*, *Catering Truck*, *Stick Boom Crane Truck*, dan *Service & Recondition of Fire Fighting Truck*. Kendaraan-kendaraan ini diproduksi di bawah pengawasan yang sangat ketat, terutama terkait ketahanan kendaraan, tingkat keselamatan, kemudahan dalam pengoperasian serta pengendaliannya sehingga mutu kendaraan yang dihasilkan telah sesuai dengan standar nasional maupun internasional. Standar yang menjadi acuan dalam produksi adalah Peraturan Pemerintah RI No. 11-1979, *National Fire Protection Association (NFPA)* – USA terutama *NFPA 1901 Automotive Fire Apparatus*, *Japanese Industrial Standard (JSS)* Piping dan Sistem Manajemen Mutu Standar ISO 9001:2000.

SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Our *Special Purpose Vehicle* Unit was established in 1978. Being the pioneer in manufacturing special purpose vehicle in Indonesia, the business unit a range of products, such as *Fire Fighting Truck*, *Aerial Telescopic Ladder*, *Vacuum Road Sweeper*, *Aerial Platform Articulating*, *Compactor Truck*, *Arm Roll Truck*, *Dump Truck*, *Water Tank Truck*, *Vacuum Truck*, *Fire Jeep*, *Wrecker Truck*, *Catering Truck*, *Stick Boom Crane Truck*, and *Service & Recondition of Fire Fighting Truck*. Those vehicles are produced under tight supervision, and with attention to details on durability aspect, security, easy operation and control to ensure the quality of the vehicle to have met the national and international standards. We apply standards of Indonesian Government No. 11-1979, *National Fire Protection Association (NFPA)* – USA particularly *NFPA 1901 Automotive Fire Apparatus*, *Japanese Industrial Standard (JSS)* Piping and ISO 9001:2000 Standard on the Quality Management System.



ENTITAS ANAK USAHA Subsidiaries

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera adalah anak perusahaan PT Bukaka Teknik Utama yang menangani bidang usaha perindustrian dan perdagangan, yang meliputi industri pengolahan hasil pertambangan dan usaha perdagangan hasil pertambangan ferro nikel. PT Bukaka Mandiri Sejahtera didirikan melalui Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 3 tanggal 29 Maret 2012 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-37252.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012. Kepemilikan saham Bukaka di anak perusahaannya ini mencapai 95%.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera yang beralamat di Bukaka Industrial Estate Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, ini pada tahun 2013 mulai melakukan proses pembebasan lahan untuk proyek *smelter*.

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Achmad Kalla
Komisaris : Suhaeli Kalla

Direksi

Direktur Utama : Irsal Kamarudin
Direktur : Saptiastuti Hapsari
Direktur : Sofiah Balfas

PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera is a subsidiary of PT Bukaka Teknik Utama, which operates industrial and trading businesses, consisting of processing and trading of ferro nickel. PT Bukaka Mandiri Sejahtera was established through Notarial Act of Andy Azis, S.H., No. 3 dated 29 March 2012. It also obtained approval from Indonesia's Minister of Justice and Human Rights through a Decision Letter No. AHU-37252.AH.01.01 of the year of 2012 dated 10 July 2012. Bukaka owns 95% stake in the subsidiary.

PT Bukaka Mandiri Sejahtera, whose business location is at Bukaka Industrial Estate on Jl. Raya Narogong Bekasi KM. 19.5, Cileungsi, Bogor, West Java, in 2013 started the land acquisition process for its smelter development project.

The structures of membership of Board of Commissioners and Board of Directors of the company as per 31 December 2014 were:

Board of Commissioners

President Commissioner : Achmad Kalla
Commissioner : Suhaeli Kalla

Board of Directors

President Director : Irsal Kamarudin
Director : Saptiastuti Hapsari
Director : Sofiah Balfas

PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi merupakan anak perusahaan Bukaka yang menangani bidang usaha Pembangkit Tenaga Listrik Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha, yakni jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air. PT Bukaka Energi didirikan tahun 2013 berdasarkan Akta Notaris Andy Aziz, S.H., No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013, serta setoran modal dasar sebesar Rp10 miliar, yang terdiri dari setoran modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5 miliar. Setoran modal ini kemudian ditingkatkan menjadi Rp24 miliar dengan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp12 miliar. Kepemilikan saham Bukaka di anak perusahaannya ini mencapai 99,5% sementara PT Bukaka Mandiri Sejahtera menguasai 0,5%.

PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi is a subsidiary of Bukaka that runs hydro powered generation with scope of businesses including operation, distribution and consultancy for hydro powered generation. PT Bukaka Energi was established in 2013 based on Notarial Deed of Andy Aziz, S.H., No. 3 dated 10 June 2013, with Amendment Act No. 8 dated 24 December 2013, and total authorized capital of Rp10 billion, consisting of issued and fully paid-in capital in amount of Rp5 billion. The Company then increased the capitalization to Rp24 billion with total issued and fully paid-in capital as much as Rp12 billion. Bukaka owns 99.5% stake of the company whereas PT Bukaka Mandiri Sejahtera owns the rest 0.5%.



Pada tahun 2014, PT Bukaka Energi berhasil mengakuisisi 4 (empat) perusahaan yang menjalankan usaha pembangkit listrik tenaga *mini hydro*, yaitu PT Anoa Hydro Power, PT Mappung Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Sakita Hydro Power, dengan kepemilikan saham di masing-masing anak usaha mencapai 99%.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Suhaeli Kalla

Direksi

Direktur Utama : Abdulah Afifuddin Suhaeli
Direktur : Astra Djamal

In 2014, PT Bukaka Energi completed the acquisition over 4 (four) Mini hydro Power Plant companies, namely PT Anoa Hydro Power, PT Mappung Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Sakita Hydro Power, where the company owned 99% stake at each of the subsidiaries.

The structures of membership of Board of Commissioners and Board of Directors of the company as per 31 December 2014 were:

Commissioner : Suhaeli Kalla

Board of Directors

President Director : Abdulah Afifuddin Suhaeli
Director : Astra Djamal

PT Bukaka Forging Industries

PT Bukaka Forging Industries merupakan anak perusahaan Bukaka yang rampung diakuisisi pada tanggal 22 Desember 2014 dan disahkan dalam Akta Notaris Andy Aziz S.H., No. 9 tanggal 22 Desember 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0134292.40.80.2014 tanggal 22 Desember 2014. Anak perusahaan Bukaka ini menangani bidang usaha manufaktur dan *supplier* komponen otomotif dan komponen permesinan lainnya (non-otomotif) berbasis baja tempa (*forged steel*) berkualitas. Komposisi produk yang dihasilkan, yakni 70% adalah komponen kendaraan roda dua sementara sisanya adalah komponen kendaraan roda empat dan mesin lainnya.

Sebagai satu-satunya perusahaan *forging* yang menerapkan *Extrude Forging Technology* di Indonesia, PT Bukaka Forging Industries telah melayani pesanan dari berbagai pelanggan, yaitu PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Inti Ganda Perdana, PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors, dan PT Hino Indonesia. Kepemilikan saham Bukaka di anak perusahaannya ini mencapai 96,81%. PT Bukaka Forging Industries beralamat di Jl. Raya Narogong KM 19,5 Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, 16820.

Susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Mohammad Azhary

Direksi

Direktur Utama : Irsal Kamarudin
Direktur : Sofiah Balfas
Direktur : Didin Saepudin

PT Bukaka Forging Industries

PT Bukaka Forging Industries is a subsidiary of Bukaka, which was acquired on December 22, 2014 and legalized with Notarial Act of Andy Aziz S.H., No. 9 dated 22 December 2014 and attained approval from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in a Decision Letter No. AHU-0134292.40.80.2014 dated 22 December 2014. The Bukaka's subsidiary runs the manufacturing and supplying of automotive parts and other machinery components (non-automotive) using quality forged steel as basic material. The product composition shows that 70% of the component produced is for two-wheeled vehicle while the rest of the component is for four-wheeled vehicle and other machinery.

As the only forging company that applies Extrude Forging Technology in Indonesia, PT Bukaka Forging Industries cater the various specific demands from customers, such as PT Showa Indonesia Manufacturing, PT Inti Ganda Perdana, PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors, and PT Hino Indonesia. Bukaka owns 96.81% stake in the company. PT Bukaka Forging Industries is located on Jl. Raya Narogong KM 19.5 Cileungsi, Bogor, West Java, 16820.

The structures of membership of Board of Commissioners and Board of Directors as per 31 December 2014 were:

Board of Commissioners

Commissioner : Mohammad Azhary

Board of Directors

President Director : Irsal Kamarudin
Director : Sofiah Balfas
Director : Didin Saepudin

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Information

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Hingga tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham yang Dimiliki Total Shares Owned	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Total Shares
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928.000	42,60%	380.225.664.000
Publik/Public:			
- Akses Karya Indonesia Ltd	1.374.912.000	52,07%	464.720.256.000
- Lain-lain (di bawah 5%)/Others (under 5%)	140.612.000	5,33%	47.526.856.000
Jumlah/Total	2.640.452.000	100,00%	892.472.776.000

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Up to December 3, 2014, the stake ownership of the Company is composed of:

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 1994, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perseroan memasuki pasar modal Indonesia melalui penawaran saham umum perdana (*Initial Public Offering/ IPO*). Ketika pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan melepas 40.000.000 saham biasa ke publik pada nilai nominal sebesar Rp500 per saham dan harga penawaran Rp3.200 per saham. Total saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (yang merupakan penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) mencapai 140.612.000 lembar.

Namun pada tanggal 9 Agustus 2006, Perseroan menyatakan keluar dari bursa (*delisting*), sebagaimana yang dikukuhkan dalam Surat No. S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006. Langkah tersebut diambil setelah Perseroan mengalami ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Turbulensi ekonomi dan moneter yang dialami Indonesia pada tahun 1997 telah berdampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan. Bahkan hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan memperoleh opini *disclaimer* sejak tahun 1999. Kondisi ini mengakibatkan perdagangan saham perusahaan dihentikan selama 12 bulan berturut-turut karena alasan apapun. Aksi korporasi ini sesuai dengan peraturan pencatatan efek nomor I-B tanggal 30 Juni 2000 yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, Bukaka menempuh langkah restrukturisasi, salah satunya dengan mengkonversi hutangnya sebesar US\$140 juta menjadi setoran modal perusahaan. Dengan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010, perubahan ini

THE CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

In 1994, the Company, with reference to Decision Letter of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 dated 6 December 1994, conducted an Initial Public Offering (IPO), which marked its first step to become a publicly listed company. At the IPO, the Company released 40,000,000 ordinary shares to the public at nominal value of Rp500 per share and at offering price of Rp3,200 per share. Total outstanding shares of the Company that were traded on Indonesia Stock Exchange (a company that is the result of a merger action between Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) were 140,612,000 shares.

On August 9, 2006, the Company decided to delist its stocks from the capital market, as confirmed in a letter No. S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated 8 August 2006. The decision was made after the Company experienced negative equity in 3 (three) consecutive years. The economic and monetary turbulence that severely hit Indonesia in 1997 resulted in adverse impact on the Company's financial performance. Moreover, the financial audit report of the Company received disclaimer opinion since 1999. That condition unfortunately led the trading of the stocks to be halted for 12 months for any reasons. The corporate action was in compliance with the stock listing regulation of PT Bursa Efek Indonesia No. I-B dated 30 June 2000.

As part of the Company's plan for financial improvements, Bukaka took a bold decision to hold restructuring steps, one of which was by converting its debt amounting to US\$140 million into equity. The shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 3 December 2010 gave nod to the change, which was further approved by Indonesian Minister of



dapat teralisasi dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Langkah yang selanjutnya diambil sebagai bagian restrukturisasi tersebut adalah dilakukannya Kuasi Reorganisasi dengan menggunakan neraca per tanggal 30 Juni 2011. Kuasi Reorganisasi ini bertujuan untuk menghapus saldo defisit dari neraca perusahaan dan menyehatkan struktur permodalan dan posisi keuangan perusahaan dengan merujuk pada ketentuan dalam PSAK 51 (Revisi 2003). Langkah ini memperoleh persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Sejalan dengan kuasi reorganisasi tersebut, Perseroan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Perubahan yang terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan pada tahun 2011.

Modal Dasar yang sebelumnya Rp2.000.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000.000, yang terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari sebelumnya sebesar Rp1.320.226.000.000 menjadi Rp892.472.776.000. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham.

Perubahan ini telah dicatatkan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 oleh Notaris H. Fedris S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-08119.AH.01.02 tanggal 16 Februari 2012.

Justice and Human Rights in a Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02 of the year of 2010 dated 27 December 2010.

Another restructuring step was the Quasi Reorganization using the balance as per 30 June 2011. By implementing the Quasi Reorganization, the Company aimed at removing the deficit balance of the Company's financial statements and creating a healthier capital structure and the financial position as required in Accounting Standards 51 (2003 Revision). The shareholders at an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) also supported the decision.

In line with the quasi reorganization, the Company launched some adjustments to the Article of the Association of the Company. The Company's Article of Association had experienced several changes following the decline in authorized capital, issued and fully paid-in capital, as well as the nominal value of the share. The latest adjustment to the Article of Association occurred in 2011.

The initial Authorized Capital that amounted to Rp2,000,000,000,000 was reduced to Rp1,352,000,000,000, comprising of 4,000,000,000 shares. The issued and fully paid-in capital was also reduced from Rp1,320,226,000,000 to Rp892,472,776,000. The amount of the issued capital was reduced through the implementation of quasi reorganization by trimming down the nominal value of the share from initially Rp500 to Rp338 per share.

The adjustments were recorded in the Notarial Deed of H. Fedris S.H., No. 20 dated 15 December 2011, and were approved by the Indonesian Minister of Justice and Human Rights in a Decision Letter No. AHU-08119.AH.01.02 dated 16 February 2012.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI Macroeconomic Overview

Kondisi makroekonomi Indonesia sepanjang tahun 2014 menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju perekonomian nasional melambat ke level 5,1% dari sebelumnya 5,8% pada tahun 2013. Kondisi perekonomian domestik juga dibayangi oleh tingkat inflasi yang melampaui ekspektasi, yaitu 8,36%, nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS yang mencapai Rp12.440 per dollar AS, serta tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang meningkat 25 basis poin menjadi 7,75% pada akhir tahun.

Perlambatan laju ekonomi dalam negeri ini dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Pelemahan permintaan dari negara-negara maju di Eropa serta faktor ketidakpastian kondisi sosial politik di dalam negeri berdampak pada penerapan kebijakan moneter dan fiskal yang ketat sehingga dengan sendirinya menciptakan kendala bagi laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Kondisi makroekonomi ini tidak hanya mempengaruhi daya beli masyarakat namun juga keputusan-keputusan bisnis perusahaan. Menyusul terpilihnya Pemerintahan yang baru, tidak sedikit perusahaan yang cenderung memilih *wait and see* sebelum melakukan ekspansi usaha.

Indonesia saw a slowing pace in the performance of domestic macro economy in 2014. National economic growth rate slowed to 5.1% from 5.8% in 2013. Domestic macro economy also saw inflationary pressure that went beyond expectation at 8.36%, Rupiah exchange rate against the US Dollar was at Rp12,440 per US Dollar while Bank Indonesia lifted the benchmark rate by 25 basis point to 7.75% towards year end.

The slowing pace of domestic economy was indeed affected by both external and internal factors. The lower demand from developed countries in Europe and national social political condition that was uncertain contributed to the tightening of monetary and fiscal policies, thus hampering the national economic growth.

The macroeconomic condition certainly not only affected the people's purchasing power but also business decisions. With the new Administration, many companies tended to wait and see in realizing the expansion plan.



TINJAUAN OPERASIONAL Operational Overview

Perlambatan laju perekonomian sebagai dampak dari kebijakan moneter dan fiskal yang ketat tersebut berpengaruh pada kinerja operasional Perseroan, sebagaimana diindikasikan dari jumlah permintaan terhadap produk yang dihasilkan Perseroan. Sementara itu, ekspansi Perseroan ke area manufaktur/*supplier* komponen otomotif dan permesinan lainnya melalui akuisisi atas saham mayoritas di PT Bukaka Forging Industries dilakukan tepat pada saat proyek-proyek infrastruktur melambat.

Terkait hal tersebut, Perseroan pada tahun 2014 telah menerapkan sejumlah inisiatif strategis terkait aspek operasional dan keuangan, yaitu:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan dengan pemilik proyek yang selama ini ada, terutama di bidang *Tower*, jembatan, *pumping*, garbarata, SPV, RCE, EPC dan lain-lain.
- b. Melakukan usaha-usaha efisiensi biaya untuk mencapai perolehan laba kotor sebesar 17%-19% dan laba usaha sebesar 8%-10%.
- c. Melakukan upaya untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan khususnya melalui pendekatan dan pemberian penjelasan yang memadai kepada pihak kreditur perbankan, investor strategis maupun investor melalui pasar modal dalam rangka untuk memperoleh fasilitas pendanaan dari kreditur untuk

The economic slowdown as influenced by the tightening of monetary and fiscal policies somewhat influenced the Company's operational performance, particularly in term of declining demand for the Company's products. Meanwhile, the Company's expansion to manufacture/supplier of automotive components and other machine parts through the acquisition of majority stake in PT Bukaka Forging Industries was realized at the time infrastructure projects decelerated.

On that reason, the Company in 2014 took some strategic initiatives to support the operation and financial condition of the company, i.e.:

- a. Maintaining and strengthening relation with the existing project owners, particularly in the *Tower* business, bridge, pumping, passenger boarding bridge, SPV, RCE, EPC and the others.
- b. Conducting cost efficiency to achieve gross profit of 17%-19% and an operating income of 8%-10%.
- c. Improving the credibility of the company by making approach and providing adequate information to the creditors, strategic investors as well as investors through capital market to earn trust from the creditors so that it can have access to funding, either in the form of bank loans or bond obligation, or rights





membiayai proyek-proyek perusahaan, baik berupa pinjaman perbankan maupun penerbitan obligasi dan pendanaan ekuitas dari investor melalui *rights issue*.

- d. Meningkatkan pengendalian keuangan atas semua proyek.
- e. Memperbaiki efisiensi penagihan piutang.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sejumlah inisiatif terkait aspek pemasaran, yaitu di antaranya:

- a. Meningkatkan kinerja *marketing* melalui pelatihan-pelatihan terkait teknik negosiasi dan pengenalan karakteristik pelanggan.
- b. Melakukan kerja sama dengan perusahaan di daerah atau negara tertentu di mana Perseroan berminat memasarkan produknya.
- c. Meningkatkan layanan purna jual.

KINERJA PENJUALAN DAN PER SEGMENT BISNIS

Pada tahun 2014, segmen bisnis konstruksi mengalami penurunan permintaan, terutama terjadi pada bisnis jaringan listrik, energi dan jembatan serta penjualan produk *forging*, yang masing-masing memperoleh pendapatan sebesar Rp620,5 miliar dan Rp120,6 miliar dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2013, yakni masing-masing sebesar Rp597,4 miliar dan Rp128,8 miliar.

Sementara itu, bisnis Perseroan lainnya di segmen ini, yaitu bisnis fasilitas dan perlengkapan bandara, pada periode ini memperoleh pendapatan sebesar Rp183,8 miliar dari sebelumnya Rp176,3 miliar.

Sementara di segmen bisnis peralatan jalan, kendaraan khusus, *oil & gas equipment* dan lainnya, serta segmen penjualan listrik PLTM, Perseroan pada tahun ini meraih pendapatan masing-masing sebesar Rp481,2 miliar dan Rp12,60 miliar, dari sebelumnya Rp416,7 miliar dan Rp7,56 miliar di tahun 2013.

Segmen ini menjadi salah satu segmen penopang pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2014 dengan nilai pendapatan sebesar Rp493,8 miliar, yang merupakan peningkatan dari sebelumnya, yaitu sebesar Rp380,4 miliar.

issue to capture equity funding from the investors, to support the Company's project realization.

- d. Improve financial control over all projects.
- e. Improve efficiency in the collection of receivables.

In addition, the Company launched some marketing initiatives, i.e.:

- a. Boost marketing performance through trainings on technical skills in negotiation and acknowledging customers' characteristics.
- b. Building cooperation with local as well as foreign companies in certain countries where the Company set target market for its products.
- c. Improving after sales service.

SALES PERFORMANCE AND BUSINESS SEGMENT

In 2014, the construction business experienced a declining demand, particularly in terms of electrical transmission, energy and bridge, as well as sales revenue of forging products, which gained Rp620.5 billion and Rp120.6 billion revenues each, compared to those of 2013, which were Rp597.4 billion and Rp128.8 billion, respectively.

Meanwhile, other business, namely the airport facilities and equipment, this year succeeded to book Rp183.8 billion revenue from previously Rp176.3 billion.

Meanwhile, from road equipment, special vehicle, oil & gas equipment and the others, also sales in mini hydro power plant segment, the Company generated revenues amounting to Rp481.2 billion and Rp12.60 billion, respectively, from Rp416.7 billion and Rp7.56 billion in 2013.

The business segment was the biggest contributor to the revenue growth of the Company in 2014 as it recorded revenue of Rp493.8 billion, increasing from Rp380.4 billion.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Meskipun menghadapi tantangan bisnis maupun perlambatan ekonomi, posisi keuangan Perseroan masih menunjukkan kondisi yang aman. Penerapan strategi yang tepat dan terukur menghantarkan Perseroan mencatat nilai aset Rp2,015 triliun dengan nilai ekuitas mencapai Rp1,147 triliun.

Aset

Pada tahun 2014, Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan nilai aset sebesar 5,75% dari Rp1,9 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp2,02 triliun. Kenaikan nilai aset ini didukung oleh menguatnya aset lancar dari Rp956,5 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2014.

Liabilitas

Peningkatan nilai aset Perseroan diikuti pula oleh kenaikan nilai liabilitas, yang pada tahun 2014 mencapai Rp868,5 miliar dari sebelumnya Rp795,1 miliar pada tahun 2013. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp723,8 miliar dari sebelumnya Rp544,2 miliar di tahun 2013 yang dipengaruhi oleh utang bank jangka pendek Rp325,4 miliar dan meningkatnya utang usaha menjadi Rp111,6 miliar. Sementara itu, liabilitas jangka panjang pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp144,7 miliar dari sebelumnya Rp250,9 miliar.

Ekuitas

Perseroan pada tahun 2014 mencatat nilai ekuitas sebesar Rp1,15 triliun dari Rp1,11 triliun pada tahun 2013.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan Usaha

Melalui penerapan strategi pemasaran yang tepat sasaran, Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,4 triliun dari sebelumnya Rp1,3 triliun. Pencapaian tersebut terutama dikonstruksikan oleh kinerja segmen jaringan listrik, energi dan jembatan dan fasilitas dan perlengkapan bandara yang pada tahun 2014 berhasil meraih peningkatan kontrak masing-masing menjadi Rp620,5 miliar dan Rp183,8 miliar. Sementara itu, segmen bisnis peralatan jalan, *oil & gas equipment* dan lainnya, meraih pendapatan sebesar Rp481,19 miliar.

Pendapatan per Segmen (miliar)	2014	2013	Revenue on Segment Base (Billion)
Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan	620.55	633.78	Electrical transmission, energy and bridge
Fasilitas dan perlengkapan bandara	183.76	176.30	Airport facilities and equipment
Peralatan jalan, <i>oil & gas equipment</i> dan lainnya	481.19	380.35	Road equipment, oil & gas equipment, and others
Produk <i>Forging</i>	120.64	128.76	Forging products
Penjualan listrik PLTM	12.60	7.56	Sales of Solar Powered Electricity
Jumlah	1,418.74	1,326.75	Total

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Against the business challenges and economic slowdown, the financial condition of the Company still stood at strong position. The implementation of smart and measured strategies led the Company to book asset value of Rp2.015 trillion and the equity of Rp1.147 trillion.

Assets

In 2014, the Company successfully lifted its asset value by 5.75% from Rp1.9 trillion in 2013 to Rp2.02 trillion. The increasing assets were supported by increase in current assets from Rp956.5 billion in 2013 to Rp1.1 trillion in 2014.

Liabilities

The increase in Company's assets however was overshadowed by the increase in liabilities, which in 2014 reached to Rp868.5 billion from Rp795.1 billion in 2013. Short term liabilities widened to Rp723.8 billion from previously Rp544.2 billion in 2013 due to short term bank loans amounting to Rp325.4 billion and account payables which rose to Rp111.6 billion. Meanwhile, long term liabilities in 2014 were recorded at Rp144.7 billion from Rp250.9 billion.

Equity

The Company this year recorded equity of Rp1.15 trillion, expanding from Rp1.11 trillion in 2013.

COMPREHENSIVE PROFIT-LOSS STATEMENTS

Operating Revenue

The implementation of smart strategies, the Company gained Rp1.4 trillion operating revenue from previously Rp1.3 trillion. The achievements were contributed by transmission line, energy and bridge segment and airport facilities and equipment that in 2014 booked increasing contract values to Rp620.5 billion and Rp183.8 billion. Meanwhile, Road equipment, oil & gas equipment, and others generated Rp481.19 billion revenue.



Beban

Meningkatnya kinerja penjualan Perseroan turut berkontribusi pada kenaikan beban Perseroan sebesar 9,1% dari Rp1,1 triliun menjadi Rp1,2 triliun.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Meskipun diimbangi dengan kenaikan beban, Perseroan mampu membukukan laba kotor sebesar Rp274 miliar dari sebelumnya Rp234 miliar dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp98,3 miliar dari sebelumnya Rp81,6 miliar di tahun 2013.

LAPORAN ARUS KAS

Kas dan Setara Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2014 mencatat penurunan sebesar 37,3% menjadi Rp98,3 miliar jika dibandingkan dengan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 sebesar Rp156,7 miliar. Berikut uraian mengenai arus kas Perseroan sepanjang tahun 2014:

- **Arus Kas untuk Aktivitas Investasi**

Arus kas yang dipergunakan untuk membiayai aktivitas investasi Perseroan di tahun 2014 mencapai Rp84,2 miliar atau naik dari jumlah yang dikeluarkan tahun 2013 sebesar Rp75,4 miliar dikarenakan adanya penyertaan kepada anak perusahaan sebesar Rp57 miliar.

- **Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan**

Sementara itu, kegiatan pendanaan yang meningkat turut mendorong kenaikan kas yang digunakan untuk kegiatan tersebut menjadi Rp90,3 miliar dari sebelumnya Rp65,1 miliar di tahun 2013. Hal ini dipengaruhi oleh pemberian pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp23,2 miliar dan penerimaan kas dari pinjaman bank sebesar Rp71,3 miliar.

- **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Perseroan membukukan penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi menjadi minus Rp63,1 miliar dari Rp90,4 miliar di tahun 2013. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada penerimaan dari pelanggan dan penerimaan dari kegiatan usaha lainnya serta realisasi pembayaran untuk beban usaha sebesar Rp45 miliar.

Expenses

Higher sales of the Company were also followed by the increasing expenses by 9.1%, from Rp1.1 trillion to Rp1.2 trillion.

COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR

Although experiencing an increased expenses, the Company still could book gross profit of Rp274 billion from Rp234 billion in previous year whereas comprehensive income attributable to parent entity amounted to Rp98.3 billion from Rp81.6 billion in 2013.

CASH FLOW STATEMENTS

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents in 2014 fell by 37.3% to Rp98.3 billion from cash flow position in 2013 amounting to Rp156.7 billion. Below is the report on cash flow of the Company in 2014:

- **Cash Flow for Investment Activities**

Cash flow used in investment activities of the Company in 2014 was Rp84.2 billion or rose from 2013 allocation as much as Rp75.4 billion due to investment in subsidiaries amounting to Rp57 billion.

- **Cash Flow for Funding Activities**

Meanwhile, accelerated funding activities also increased cash used for the activities to Rp90.3 billion from Rp65.1 billion in 2013. This was influenced by loans given to related parties amounting to Rp23.2 billion and bank loans amounting to Rp71.3 billion.

- **Cash Flow from Operating Activities**

The Company booked declining cash from operating activities to minus Rp63.1 billion from Rp90.4 billion in 2013. This was due to decreases in cash receipts from customers and receipts in other operating activities as well as realization of payment for operating expenses amounting to Rp45 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivable Collectability Level

Pada tahun 2014, rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang adalah sebesar 153,97% dari 175,77% yang tercatat pada tahun 2013. Sementara itu, perputaran piutang Perseroan adalah 3,94 kali.

During 2014, the ratio showing the Company's ability to pay debts was 153.97% from previously 175.77% in 2013. Meanwhile, receivables turnover of the Company is 3.94 times.

STRUKTUR MODAL Capital Structure

Dalam rangka menghapus saldo defisit dari neraca perusahaan, Perseroan pada tahun 2012 melaksanakan kuasi reorganisasi yang berdampak pada penurunan modal dasar Perseroan menjadi Rp1.352.000.000.000 dari posisi modal dasar awal Rp2.000.000.000.000. Posisi modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan juga menurun dari sebelumnya Rp1.320.226.000.000 menjadi Rp892.472.776.000 menyusul penurunan nilai nominal saham Perseroan dari Rp500 menjadi Rp338.

Perubahan struktur permodalan Perseroan ini turut mengubah Anggaran Dasar Perseroan dan telah dicatatkan melalui Akta Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, No. 20 tanggal 15 Desember 2011 serta telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-08119. AH.01.02. tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

To eliminate the deficit balance, the Company in 2012 initiated a quasi-reorganization that led to decreases in authorized capital of the Company to Rp1,352,000,000,000 from the initial position at Rp2,000,000,000,000. The issued and paid in capital of the Company also declined from Rp1,320,226,000,000 to Rp892,472,776,000 due to decreases in nominal share value of the Company from Rp500 to Rp338.

The change in capital structure was also followed by the amendment in Article of Association of the Company and was notified in Notarial Act of H. Fedris S.H., in Bogor, No. 20 dated 15 December 2011 and already obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decision Letter No. AHU-08119.AH.01.02. of the year of 2012 dated 16 February 2012.



PROSPEK DAN STRATEGI USAHA 2015

Business Prospects and Strategies in 2015

Memasuki tahun 2015, meskipun proyeksi perekonomian menunjukkan masih berlanjutnya ketidakpastian kondisi makroekonomi domestik maupun global, Perseroan meyakini ruang pertumbuhan bagi bisnis yang dijalannya masih terbuka lebar. Untuk itu, dalam rangka mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan telah mempersiapkan berbagai langkah strategis, termasuk di antaranya melakukan *re-listing* di Bursa Efek Indonesia. Dengan struktur finansial perusahaan yang lebih kuat dan organisasi yang lebih matang, kami meyakini langkah ini akan mendapat dukungan yang besar dari publik dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi strategi ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan *value* perusahaan tapi juga akan membuka lebar bagi peluang bisnis yang lebih besar di masa datang.

Entering the year of 2015, although economic projection confirms that the uncertainties in domestic as well as global macroeconomic conditions will continue, the Company believes there is still a room to grow the business. In order to sustain the business growth, the Company has prepared some strategies, among which is the plan for re-listing its stocks on Indonesia Stock Exchange. With stronger financial structure and more prepared organization, the Company believes to obtain huge support from the public and other stakeholders for the implementation of such synergy. Non only that the strategy will increase the enterprise value, the Company also expects to capture greater business opportunities in the future years.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts After the Accounting Date

Perseroan memastikan tidak ada peristiwa yang material yang terjadi pada tahun 2014 setelah tanggal laporan akuntan.

The Company ensured there was no material event taking place in 2014 after the accounting date.

INFORMASI MATERIAL, ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital Restructuring

- Pada tahun 2014, Perseroan melakukan perjanjian jual beli saham dengan PT Indonusa Harapan Masa yang merupakan pemegang saham mayoritas di PT Bukaka Forging Industries. Sebagaimana dicatatkan dalam Akta Notaris Andy Aziz S.H., No. 9 tanggal 22 Desember 2014 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0134292.40.80.2014 tanggal 22 Desember 2014, keputusan Pemegang Saham di luar rapat PT Bukaka Forging Industries menyetujui pengalihan seluruh saham yang dimiliki PT Indonusa Harapan Masa di perusahaan tersebut sebanyak 30.316 (tiga puluh ribu tiga ratus enam belas) lembar saham kepada PT Bukaka Teknik Utama. Transaksi ini menetapkan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.482.632 (satu juta empat ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah) sehingga total nominal saham yang dialihkan setara dengan Rp44.947.471.712 (empat puluh empat miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus dua belas rupiah).
- PT Bukaka Energi melakukan akuisisi 99% saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi sebesar Rp2.475.000.000 (dua miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Akuisisi ini disahkan dalam Akta Notaris Andy Aziz S.H., No. 6 tanggal 17 Desember 2014.
- PT Bukaka Energi melakukan akuisisi 99% saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi sebesar Rp1.980.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta rupiah). Akuisisi ini disahkan dalam Akta Notaris Andy Aziz S.H., No. 4 tanggal 17 Desember 2014.
- PT Bukaka Energi melakukan akuisisi 99% saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi sebesar Rp2.475.000.000 (dua miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Akuisisi ini disahkan dalam Akta Notaris Andy Aziz S.H., No. 3 tanggal 17 Desember 2014.
- PT Bukaka Energi melakukan akuisisi 99% saham PT Usu Hydro Power dengan nilai transaksi sebesar Rp2.475.000.000 (dua miliar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Akuisisi ini disahkan dalam Akta Notaris Andy Aziz S.H., No. 5 tanggal 17 Desember 2014.
- During 2014, the Company inked a deal on the stock purchase with PT Indonusa Harapan Masa which was a majority shareholder of PT Bukaka Forging Industries. As stated in the Notarial Act of Andy Aziz S.H., No. 9 dated 22 December 2014, which was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decision Letter No. AHU-0134292.40.80.2014 dated 22 December 2014, the decision by shareholders of PT Bukaka Forging Industries taken outside the meeting showed agreement in acquisition of the whole stake, previously owned by PT Indonusa Harapan Masa in the company totaling 30,316 (thirty thousand three hundred and sixteen) shares, by PT Bukaka Teknik Utama. The transaction agreed in nominal value per share at Rp1,482,632 (one million four hundred eighty two thousand six hundred and thirty two rupiah), thus bringing total nominal value of the shares acquired to Rp44,947,471,712 (forty four billion nine hundred forty seven million four hundred seventy one thousand seven hundred and twelve rupiah).
- PT Bukaka Energi completed acquisition of 99% stake in PT Anoa Hydro Power at a transaction value of Rp2,475,000,000 (two billion four hundred seventy five million rupiah). The acquisition was legalized in Notarial Act of Andy Aziz S.H., No. 6 dated 17 December 2014.
- PT Bukaka Energi completed acquisition of 99% stake in PT Sakita Hydro Power at a transaction value of Rp1,980,000,000 (one billion nine hundred and eighty million rupiah). The acquisition was legalized in Notarial Act of Andy Aziz S.H., No. 4 dated 17 December 2014.
- PT Bukaka Energi completed acquisition of 99% stake in PT Mappung Hydro Power at a transaction value of Rp2,475,000,000 (two billion four hundred seventy five million rupiah). The acquisition was legalized in Notarial Act of Andy Aziz S.H., No. 3 dated 17 December 2014.
- PT Bukaka Energi completed acquisition of 99% stake in PT Usu Hydro Power at a transaction value of Rp2,475,000,000 (two billion four hundred seventy five million rupiah). The acquisition was legalized in Notarial Act of Andy Aziz S.H., No. 5 dated 17 December 2014.



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

The Changes in Accounting Regulations

Perseroan memahami adanya beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014. Standar keuangan tersebut adalah:

- PSAK 1 (2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 4 (2013) tentang Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 24 (2013) tentang Imbalan Kerja.
- PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasi.
- PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.
- PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar.

The Company was aware of newly issued accounting standards by Financial Accounting Standard Board, which were relevant to the financial reporting of the Company yet not effectively applied to the financial statements of 2014. The financial standards are:

- PSAK 1 (2013) about Reporting of Financial Statement.
- PSAK 4 (2013) about Separate Financial Statements.
- PSAK 24 (2013) about Wages.
- PSAK 65 about Consolidated Financial Statements.
- PSAK 67 about Disclosure of Interests in other Entities.
- PSAK 68 about Calculation of Fair Value.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Policy

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Bukaka merupakan salah satu wujud aspek *compliance* terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku mengingat kedudukannya sebagai entitas bisnis yang menjalankan usahanya di wilayah hukum Indonesia. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap penerapan tata kelola perusahaan juga didasari pada tanggung jawab perusahaan untuk senantiasa memelihara akuntabilitas dan reputasi perusahaan yang baik di mata publik serta membangun organisasi yang sehat yang mampu merealisasikan visi-misi perusahaan sebagaimana yang diharapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Bukaka berpedoman pada 5 (lima) aspek utama dari tata kelola perusahaan, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Transparansi

Aspek transparansi diwujudkan oleh Perseroan dalam menyediakan akses yang luas kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi dan data perusahaan yang akurat dan tepat waktu.

b. Tanggung Jawab

Aspek tanggung jawab diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan strategis yang memiliki dampak signifikan terhadap organisasi perusahaan.

c. Akuntabilitas

Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek akuntabilitas melalui penegakan prinsip-prinsip tata kelola yang benar di seluruh lini usaha.

d. Kemandirian

Aspek kemandirian direalisasikan di antaranya dengan mengelola perusahaan secara profesional tanpa adanya intervensi dari manapun dan sedapat mungkin menghindari konflik kepentingan yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

e. Kewajaran

Perseroan mewujudkan aspek kewajaran melalui pemberian kesempatan yang sama dalam memperoleh informasi maupun data mengenai perusahaan.

Bukaka's commitment to the implementation of good corporate governance represents its compliance against prevailing laws as the company operates within Indonesia's jurisdiction. Besides, the commitment to GCG implementation also shows the Company's responsibility to consistently realize accountability and maintain good reputation of the company in the public as well as to develop a healthy organization that can facilitate the realization of corporate vision and mission as the expectation of the shareholders and stakeholders.

In implementing the good corporate governance, Bukaka refers to 5 (five) aspects of good corporate governance, they are:

a. Transparency

The aspect of transparency is implemented through the provision of broad access to the shareholders and the stakeholders in order to gain accurate corporate information and data at timely manner.

b. Responsibility

The aspect of responsibility is applied to each process of strategic decision making with significant impact on the organization.

c. Accountability

The Company upholds the aspect of the accountability through the enactment of good corporate governance principles across the business lines.

d. Independence

The aspect of independence is realized through professional management of the company, in which intervention and conflict of interest with potential operational impact are kept at minimum.

e. Fairness

The Company realizes the aspect of fairness through the provision of fair and equal access to information and data of the company.



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN PADA TAHUN 2014

Implementation of Good Corporate Governance in 2014

Penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Bukaka selama tahun 2014 telah sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku, di mana masing-masing unsur dalam struktur tata kelola perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai yang diatur dalam *Board Manual*, Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam rangka penguatan pengawasan internal organisasi maupun dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap unsur dalam struktur tata kelola Perseroan telah memiliki persepsi yang sama untuk melaksanakan tata kelola perusahaan secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

In 2014, Bukaka's commitment to establish the good corporate governance within the company was realized with respect to the applying good corporate governance principles, and each of the elements in the GCG structure, including the Board of Commissioners and Directors, have fulfilled their duties and responsibilities in accordance to the Board Manual, Article of Association and the prevailing laws. In addition, the committees under Board of Commissioners have accomplished satisfying performance, particularly in assisting the Board of Commissioners in establishing stronger internal supervision and fulfilling other duties of the Board of Commissioners. This somehow confirmed that each element in GCG structure of the Company has shared the same perception about the enactment of the good corporate governance principles with full of responsibility and determination to realize the company's objectives.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structure

Unsur utama yang mendukung struktur tata kelola perusahaan terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Penjabaran mengenai tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing elemen tersebut disampaikan berikut ini:

The key elements supporting the GCG structure of the Company are: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The description of duties, function and responsibilities of each element is as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang meliputi:

- Meminta laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan perusahaan kepada Direksi;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
- Memberikan persetujuan terkait paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
- Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit seluruh laporan keuangan perusahaan;
- Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Article of Association of the Company says that GMS is authorized to:

- Request for an accountability report on the implementation of supervisory function against the management of the company to the Board of Commissioners and ask Board of Directors to present an accountability report on the management of the company;
- To appoint and dismiss the members of Board of Commissioners as well as Board of Directors;
- To give consent to the proposal of remuneration packages for Board of Commissioners and for Board of Directors;
- To give consent to the Annual Report presented by Board of Directors;
- To appoint the Public Accountant that will audit the whole financial statements of the company;
- To give consent to use the company's net income.

RUPS dalam lingkungan Perseroan dilaksanakan dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 3 Juni 2014 bertempat di Kantor Pusat Perseroan Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19 Cileungsi, Bogor. Atas penyelenggaraan RUPST 2014 ini, Perseroan telah membuat pengumuman di 2 (dua) Surat Kabar Harian berbahasa Indonesia, yakni Harian Bisnis Indonesia dan Harian Media Indonesia, pada tanggal 19 Mei 2014. Perseroan mencatat bahwa RUPST 2014 dihadiri oleh sebanyak 2.562.596.000 (dua miliar lima ratus enam puluh dua juta lima ratus sembilan puluh enam ribu) saham atau 97,05% dari total saham yang ditempatkan Perseroan.

Sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 7 tanggal 3 Juni 2014 yang disahkan di hadapan Notaris Fedris, S.H. yang berkedudukan di Cileungsi, Bogor, RUPST tersebut membahas agenda sebagai berikut:

Agenda RUPST 2014

- Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi atas jalannya Perseroan dalam tahun buku 2013.
- Pengesahan atas perhitungan tahunan Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun buku 2013 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.
- Penetapan Susunan Anggota Direksi dan Komisaris.
- Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Keputusan RUPST 2014

- Menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi.
- Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt de charge*) kepada anggota Direksi untuk pengurusanannya dan anggota Dewan Komisaris untuk tugas pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.
- Menyetujui penetapan susunan pengurus Perseroan:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Suhaeli Kalla
Komisaris : Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen : Zulkarnain
Komisaris Independen : Sumarsono

Direksi

Direktur Utama : Irsal Kamarudin
Direktur : Saptiastuti Hapsari
Direktur : Sofiah Balfas
Direktur : Pradana Ramadhian
Direktur : Marulam Sitohang

The Company holds Annual General Meeting of Shareholders of the Company (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In 2014, the Company held AGMS on June 3, 2014, at Head Office of the Company on Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19 Cileungsi, Bogor. Regarding the execution of the AGMS 2014, the Company made announcement on 2 (two) Indonesian Daily Newspapers, Bisnis Indonesia Daily and Media Indonesia Daily, both on May 19, 2014. The Company recorded that the AGMS 2014 was attended by 2,562,596,000 (two billion five hundred million sixty two million five hundred and ninety six thousand) shares, or representing 97.05% total issued shares of the Company.

According to the Act of AGMS' Minutes Meeting No. 7 dated 3 June 2014 which was signed before Fedris, S.H., a Notary at Cileungsi, Bogor, the AGMS discussed the following agenda:

Agenda of the AGMS 2014

- To give consent to the Annual Report presented by Board of Directors containing performance report of the Company for the book year of 2013.
- To give approval to the annual Balance statement and Profit Loss Statement for the book year of 2013 as well as to release all members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Company from their responsibilities.
- To determine the structure of memberships of Board of Directors and of Board of Commissioners.
- To appoint the Public Accountant Firm that would audit the bookkeeping of the Company for the book year ending on December 31, 2014.

The Decisions of AGMS 2014

- Giving consent to the Annual Report presented by Board of Directors.
- Giving consent to the Balance Statement and Profit Loss Statement for the book year ending on 31 December 2013.
- Releasing the members of the Board of Directors (*acquitt de charge*) from their management duty and releasing members of Board of Commissioners from the implementation of supervisory task during the book year ending on 31 December 2013.
- Giving consent to the following structure of management of the Company:

Board of Commissioners

President Commissioner : Suhaeli Kalla
Commissioner : Solihin Jusuf Kalla
Independent Commissioner : Zulkarnain
Independent Commissioner : Sumarsono

Board of Directors

President Director : Irsal Kamarudin
Director : Saptiastuti Hapsari
Director : Sofiah Balfas
Director : Pradana Ramadhian
Director : Marulam Sitohang



- e. Menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik Rama, Wendra & Rekan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

- e. Determining and appointing the Public Accountant Rama, Wendra & Partners to conduct the audit activity for the Company for the book year ending on 31 December 2014.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Utama yang berperan untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris (*primus inter pares*). Kedudukan anggota Dewan Komisaris adalah setara dan bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugas, wewenang serta tanggung jawabnya. Lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan operasional perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tingkatan maupun jenjang organisasi.

Wewenang

- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengelolaan perusahaan agar senantiasa tetap pada koridornya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Bukaka per tanggal 31 Desember 2014 adalah:

Komisaris Utama : Suhaeli Kalla
Komisaris : Solihin Jusuf Kalla
Komisaris Independen : Sumarsono
Komisaris Independen : Zulkarnain

The Article of the Association states that Board of Commissioners Perseroan consists of 4 (four) members, led by a President Commissioner that takes on the role of coordinating the whole activities of the Board of Commissioners (*primus inter pares*). Members of Board of Commissioners are equal, and therefore, share collective responsibility to the shareholders for the implementation of duties, authorities and responsibilities. Scope of duties, authorities and the responsibilities of Board of Commissioners is:

Duties and Responsibilities

- To carry out supervisory task against the company's operation.
- To ensure the implementation of good corporate governance at all levels and positions in the organization.

Authorities

- To provide advice to the Board of Directors about the management of the company so that it can stay in the right corridor to realize the company's objectives.

Structure of the membership of Bukaka's Board of Commissioners as per 31 December 2014 was:

President Commissioner : Suhaeli Kalla
Commissioner : Solihin Jusuf Kalla
Independent Commissioner : Sumarsono
Independent Commissioner : Zulkarnain

Independensi Dewan Komisaris

Aspek independensi pada Dewan Komisaris diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Independensi pada Dewan Komisaris juga telah diperkuat dengan penunjukan dua orang anggota Dewan sebagai Komisaris Independen yang berperan penting dalam mengawasi dan melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran Anggota

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun untuk membahas kinerja perusahaan serta untuk memperoleh persetujuan atas suatu agenda korporasi penting. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris bersifat musyawarah untuk mufakat. Namun untuk keputusan dengan pengambilan suara terbanyak, rapat Dewan Komisaris harus memenuhi kuorum, yaitu jika lebih dari setengah jumlah anggota Dewan yang hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota yang hadir. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2014 dilaporkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Suhaeli Kalla	Komisaris Utama President Commissioner	100%
Solihin Jusuf Kalla	Komisaris Commissioner	100%
Sumarsono	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%
Zulkarnain	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Manual)

Sejak tahun 2013, Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Tata Tertib yang merupakan pedoman bagi pelaksanaan fungsi dan tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan. Ketentuan tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku di Indonesia. *Board Manual* mengatur tata cara pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, pembagian kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, baik itu Komite-Komite dan Sekretaris Dewan Komisaris, program pengenalan pejabat kepada organ perusahaan dan hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang anggota, yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Independence of the Board of Commissioners

The aspect of independence of Board of Commissioners is realized through the implementation of duties and responsibilities of Board of Commissioners without intervention from any parties. Independence of Board of Commissioners is supported by the appointment of two Board members to serve as Independent Commissioners that will take on the role of supervising and protecting the interests of the minority shareholders.

Meeting of Board of Commissioners and Frequency of Member's Attendance

In 2014, Board of Commissioners had held 6 (six) internal meetings and had also 6 (six) joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the business performance and to gain approval to a significant corporate agenda. The decision at the Board of Commissioners' meeting is reached by consensus. Yet, for decision made by voting, Board of Commissioners' meeting shall meet quorum, which is more than half of the number of the Board's members attending or represented by authority to the attending members. Frequency of attendance of members of Board of Commissioners at the meeting of Board of Commissioners in 2014 is reported below:

Board Manual of Board of Commissioners

Since 2013, the Company has established a Board Manual which serves as guideline to the implementation of main duties and function of Board of Commissioners of the Company. The guideline contains the further details of the Company's Article of Association and prevailing regulations Indonesia. Board Manual regulates mechanism of appointment and dismissal of the members of Board of Commissioners, duty implementation of Board of Commissioners, meeting of Board of Commissioners and its supporting organs, including the Committees and Secretary to Board of Commissioners, orientation program for the executives and work relation between Board of Directors and Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

The Article of the Association says that Board of Directors of the Company consists of 5 (five) members, led by a President Director. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:



Tugas dan Tanggung Jawab

- Menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Merealisasikan sasaran perusahaan sesuai visi, misi, tujuan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Mengelola dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan, fungsi pengawasan internal maupun fungsi Manajemen Risiko.
- Menerapkan tata kelola perusahaan di seluruh lini usaha.
- Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Struktur keanggotaan Direksi per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: Pradana Ramadhian
Direktur	: Marulam Sitohang

Independensi Direksi

Aspek independensi pada struktur keanggotaan Direksi diwujudkan dengan memastikan tidak adanya anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga satu sama lain maupun dengan anggota Dewan Komisaris yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota

Direksi menyelenggarakan rapat internal maupun ikut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi selama tahun 2014 diselenggarakan 4 (empat) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat namun untuk pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak, rapat Direksi harus memenuhi kuorum, yakni jika lebih dari setengah jumlah anggota Dewan yang hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada anggota Direksi lainnya. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi selama tahun 2014 dilaporkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Irsal Kamarudin	Direktur Utama President Director	100%
Saptiastuti Hapsari	Direktur Operasional I Operation Director I	100%
Sofiah Balfas	Direktur Operasional II Operation Director II	100%
Pradana Ramadhian	Direktur Keuangan Finance Director	100%
Marulam Sitohang	Direktur SDM HRD Director	100%

Duties and Responsibilities

- To manage the company in compliance with the applying regulations.
- To realize the objectives of the company in accordance to the vision, mission, goals and long term plans of the Company.
- To manage and control the function of Corporate Secretary, internal supervision function and Risk Management function.
- To implement the good corporate governance across the business lines.
- To represent the company in and outside the court.

Structure of the membership of Board of Directors as per 31 December 2014 was:

President Director	: Irsal Kamarudin
Director	: Saptiastuti Hapsari
Director	: Sofiah Balfas
Director	: Pradana Ramadhian
Director	: Marulam Sitohang

Independence of Board of Directors

The aspect of independence is realized on the structure of membership of Board of Directors by ensuring that members of Board of Directors have no familial relation one another or with members of Board of Commissioners, which can potentially lead to conflict of interest.

Meeting of Board of Directors and Frequency of Members' Attendance

Board of Directors holds internal meeting as well as participates in joint meetings with Board of Commissioners. Internal meeting of Board of Directors in 2014 was held at 4 (four) times in a month or at anytime whenever necessary as requested by one or more members of Board of Directors. The decision making in the meeting of Board of Directors is reached by consensus yet for decision made by voting, the meeting of Board of Directors shall meet the quorum, which is more than half of the Board members attending or represented with delegation of authority to the other members of Board of Directors. Frequency of attendance of members of Board of Directors at the meeting of Board of Directors in 2014 is reported as follows:

Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Manual*)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan mengacu pada Tata Tertib Kerja atau *Board Manual*. *Board Manual* disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam lingkup pengelolaan perusahaan sebagai mana yang tercantum dalam *Board Manual* Bukaka tahun 2013. Tujuan disusunnya *Board Manual* Bukaka tersebut adalah agar menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas pokok/fungsi kerja masing-masing organ, meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ serta menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.

Board Manual tersebut mengatur tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi, dan memuat tentang tugas, wewenang dan kewajiban Direksi serta susunan dan pembagian kerja Direksi, rapat Direksi dan organ pendukungnya, hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, program pengenalan kepada pejabat baru pada organ perusahaan, komunikasi informasi dan pelaporan.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris maupun Direksi berhak menerima paket remunerasi yang terdiri dari gaji/honorarium serta tunjangan dan fasilitas lainnya. Kebijakan penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan aspek performa individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta kemampuan finansial perusahaan. Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan remunerasi tersebut tetap kompetitif di industri.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah ini:

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Lampiran Keputusan No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perseroan bertujuan untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan Direksi. Komite Audit berwenang memberikan saran maupun rekomendasi dalam lingkup kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Board Manual of Board of Directors

In fulfilling their duties and responsibilities, members of Board of Directors of the Company refer to the Board Manual. Board Manual is established with respect to the regulations in the Article of Association of the Company and the applying regulations relating to the duty implementation of Board of Directors within the scope of management of the company and in accordance to Bukaka's 2013 Board Manual. The aim of establishing Bukaka's Board Manual is to establish a guideline for the implementation of main duties/function of each organ in the company, improvement of quality and effectiveness of work relation among the organs as well as implementation of GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Board Manual contains rules of how to appoint and dismiss the members of Board of Directors, and regulations relating to duties, authorities and obligations as well as the structure and job description of Board of Directors, meeting of Board of Directors and the supporting organs, work relation among Board of Directors and Board of Commissioners, orientation program for new executives to the organ of the company, information communication and reporting.

Policy on the Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance to the Article of Association, Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to a remuneration package consisting of salary/ honorarium as well as allowances and other facilities. The remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the aspects of individual performance of each member of Board of Commissioners and Board of Directors as well as financial capability of the company. The Company also consistently reviews the remuneration package for members of Board of Commissioners and Board of Directors to ensure it meet the industry's competitiveness.

COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In fulfilling the duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by the following committees:

Audit Committee

The Audit Committee of the Company was established based on the Appendix of Decision Letter No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 relating to the Bapepam's Regulation No.IX.I.5 about the Establishment and Reference for the Duty Implementation of Audit Committee. The establishment of Audit Committee of the Company is to facilitate the stronger implementation of good corporate governance in the Company by assisting the Board of Commissioners in fulfilling its supervisory duty against the management of the company by Board of Directors. The Audit Committee is authorized for providing advice and recommendations regarding the supervisory activities of Board of Commissioners.



Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Piagam Komite Audit, setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya. Komite Audit bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif maupun individual, kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris berhak untuk memberikan sanksi ataupun memberhentikan anggota Komite Audit yang melakukan kesalahan dan kelalaian atas pelaksanaan tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan diuraikan sebagai berikut:

- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi serta melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Memastikan bahwa prosedur pengkajian telah diterapkan secara memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor memenuhi standar audit;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Manajemen dengan Auditor Eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap berbagai informasi terkait karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya sejalan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Membangun komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak terkait dengan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melaksanakan tugas dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yang salah satunya berperan sebagai Ketua Komite dan merupakan Komisaris Independen Perseroan

In a Decision Letter of Board of Commissioners and the Audit Committee Charter, each member of the Audit Committee is responsible for fulfilling the duties, authorities and obligations. The Audit Committee reports directly, either individually or collectively, to the Board of Commissioners and the Board of Commissioners is authorized to give sanction or to dismiss the member of the Audit Committee that is proved to be ignorant of his/her duty implementation.

The scope of duties and responsibilities of the Audit Committee of the Company is described below:

- To present opinion to the Board of Commissioners concerning report or issues reported by Board of Directors as well as to identify issues that require necessary attention from the Board of Commissioners;
- To ensure that the audit procedure has been satisfactorily in place in reviewing information released by the company, such as periodical financial statements, projection, and other financial information;
- To review the company's compliance against the Capital Market's regulations and other prevailing laws that may have impact on the Company's business;
- To review the audit implementation and results by Internal and External Auditors to ensure that the audit implementation and reporting prepared by the auditors have fulfilled the audit standard;
- To present independent opinion where there is misperception between the Management and External Auditor;
- To present the recommendation about the improvement of internal control system of the Company and its application;
- To fulfil other tasks assigned by Board of Commissioners if only the tasks are in line with the duties and obligations of the Commissioners;
- To secure the Company's document, data or information confidential;
- The Audit Committee has full authorization, which is also free and not limited to access any information about the employees, fund, assets and other resources of the company in line with the duty implementation;
- To establish a direct communication with the employees, including Board of Directors and other parties in relation to internal audit function, risk management, and Accounting as required in the duty implementation of the Audit Committee;
- To take participation of an independent party, which is not the member of the Audit Committee, to assist the duty implementation (if necessary); and
- To perform the duties and other authorities assigned by Board of Commissioners.

The structure of membership of the Audit Committee of the Company is supported by 2 (two) members, of which one serves as the Committee's Chairman that is also the Independent

sedangkan anggota lainnya adalah pihak independen yang berasal dari luar perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2014, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Zulkarnain (Komisaris Independen)
Anggota : Amirudin

Profil Ketua Komite Audit ditampilkan pada halaman 22 dari Laporan Tahunan ini.

Amirudin – Anggota

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.
Amirudin sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer bagian Anggaran Bukaka Perseroan dan sebagai Manager Unit Internal Audit Perseroan selama periode 1999 - 2007.

Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun dalam rangka bagian pengawasan terhadap operasional perusahaan. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit adalah berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Aspek independensi dalam Komite Audit diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bebas dari intervensi pihak manapun serta dengan menunjuk pihak eksternal untuk duduk sebagai anggota Komite. Selain itu, setiap anggota Komite Audit juga dipastikan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama serta tidak memiliki saham ataupun kegiatan usaha yang terkait langsung atau tidak langsung dengan Perseroan yang dapat memengaruhi independensinya.

Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko

Sesuai Piagam Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko, Perseroan membentuk Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko dengan tujuan untuk memastikan efektivitas fungsi pengawasan maupun pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris terkait kegiatan kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung, secara kolektif dan/atau pribadi, kepada terhadap Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur keanggotaan Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko per tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari 2 (dua) orang, yang salah satunya berperan sebagai Ketua Komite. Berikut susunan anggota Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko:

Ketua : Solihin Jusuf Kalla
Anggota : Ghofar

Commissioner of the Company whereas the other member is an independent party from the external organization. As per 31 December 2014, the Audit Committee's member of the Company are:

Chairman : Zulkarnain (Independent Commissioner)
Member : Amirudin

Profile of the Chairman of the Audit Committee can be found on Page 22 of the Annual Report.

Amirudin – Member

An Indonesian Citizen, 55 years old.
Amirudin was previously Bukaka's Budget Manager and Internal Audit Unit Manager of the Company for the period of 1999 - 2007.

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee holds 4 (four) meetings in a year as part of the implementation of its supervisory task against the company's operation. The decision making at the meeting of the Audit Committee is taken by consensus and is documented in a minutes meeting, which is further reported to the Board of Commissioners.

Independence of Members of the Audit Committee

The aspect of independence of the Audit Committee is fulfilled in the duty implementation, which is free from intervention from any parties as well as by appointing an external party to join as the Committee's member. In addition, the Company also confirms that each member of the Audit Committee has no affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors or Majority Shareholders as well as does not own shares or business with direct or indirect impact on the Company and may weaken his independence.

Planning and Risk Management Committee

According to the Planning and Risk Management Committee Charter, the Company established Planning and Risk Management Committee in order to help ensure the effective implementation of supervisory task and the provision of advice by Board of Commissioners relating to the management activity of Board of Directors. Planning and Risk Management Committee is responsible, either individually or collectively, to the Board of Commissioners concerning the fulfillment of their duties and responsibilities.

The structure of membership of Planning and Risk Management Committee as per 31 December 2014 was supported by 2 (two) members, of which one serves as the Committee's Chairman. Below is the structure of membership of the Planning and Risk Management Committee:

Chairman : Solihin Jusuf Kalla
Member : Ghofar



Profil Ketua Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko disampaikan pada hal 21 dari Laporan Tahunan ini.

Ghofar - Anggota

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Ghofar ditunjuk sebagai Manager Internal Audit Department Perseroan sejak bulan April 2009. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Swadaya Jakarta, beliau membangun karirnya di PT Aneka Gas Industri sebagai Supervisor Finance & Accounting tahun 1983, lalu sebagai Kepala Departemen Finance & Accounting di PT Mendalin Indah Jakarta tahun 1987. Beliau kemudian bergabung dengan Bukaka sebagai Asisten Divisi Akuntansi tahun 1989.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Perencanaan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Meninjau, menganalisa, dan memberikan rekomendasi berdasarkan laporan yang diterima dari manajemen terkait dengan perencanaan sistem manajemen, SDM dan investasi, formulasi penilaian kinerja berbasis Kontrak Manajemen, dan perencanaan risiko serta manajemen risiko.
- Melakukan pembenahan perencanaan atas isu-isu yang disebutkan sebelumnya yang dimuat dalam laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji usulan Direksi terkait batasan lingkup penugasan Komite kepada Dewan Komisaris.
- Menyampaikan rekomendasi dalam rangka penyempurnaan sistem pengendalian atas proses perencanaan, formulasi penilaian kinerja serta perencanaan risiko dan manajemen risiko berdasarkan laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Menilai dan mengevaluasi terhadap kebijakan berdasarkan laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Meninjau dan menganalisa mengenai kecukupan, kelengkapan serta efektivitas implementasi dan menyampaikan rekomendasi perbaikan sesuai laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- Menyusun program kerja dan rencana anggaran tahunan Komite Perencanaan dan Risiko Usaha.
- Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
- Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik atau minimal 1 (satu) kali dalam setahun kepada Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Profile of the Chairman of Planning and Risk Management Committee can be found on Page 21 of this Annual Report.

Ghofar - Member

An Indonesian Citizen, 56 years old.

Ghofar has been serving as Manager of Internal Audit Department of the Company since April 2009. Earning a degree in Accounting Economics from STIE Swadaya Jakarta, he built a career at PT Aneka Gas Industri as Finance & Accounting Supervisor in 1983 and then joined in PT Mendalin Indah Jakarta in 1987 as Finance & Accounting Department Head. He joined in Bukaka in 1989 as Accounting Division Assistant.

The scope of duties and responsibilities of the Planning and Risk Management Committee is as follows:

- To review, analyse, and give recommendation based on the management report relating to management system planning, human resources and investment, formulation of Management Contract based performance assessment and risk planning as well as risk management.
- To make improvements on the planning against issues initially reported by Board of Directors to Board of Commissioners.
- To review proposal from Board of Directors relating to the scope of duty implementation of the Committee to the Board of Commissioners.
- To present recommendation for the improvement of control system over the planning process, formulation of performance assessment as well as risk planning and risk management based on Board of Directors' report to Board of Commissioners.
- To assess and evaluate the policy based on Board of Directors' report to Board of Commissioners.
- To review and analyse the adequacy, completeness and effectiveness of the implementation and to present the recommendation for improvement according to the Board of Directors' report to Board of Commissioners.
- To formulate annual work plan and budget of the Planning and Risk Management Committee.
- To establish a self-assessment tool and conduct a self-assessment against the performance of the Committee to be further reported to the Board of Commissioners.
- To make documentation on the results of the Committee's duty implementation and report it on periodical basis or at least once in a year to Board of Commissioners.
- To perform other duties assigned by Board of Commissioners if only the tasks do not violate the applying rules.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari 2 (dua) orang, yang salah satunya berperan sebagai Ketua Komite. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Sumarsono
Anggota : Ira Miratania

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi disampaikan pada halaman 22 dari Laporan Tahunan ini.

Ira Miratania – Anggota

Warga Negara Indonesia, 34 tahun
Ira Miratania sejak bulan Februari 2014 ditunjuk sebagai Kepala Human Resources Service Bukaka. Meraih gelar Sarjana bidang Psikologi dari Universitas Islam Bandung (UNISBA) dan memiliki sertifikasi *Certified Human Resources Professional* (CHRP) dari Universitas Atmajaya pada September 2014, beliau sebelumnya membangun karir sebagai recruitment officer di PT Karya Putra Surya Gemilang tahun 2005. Kemudian tahun 2006, beliau bergabung dengan Bukaka sebagai Management Trainee (MT).

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

- Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
- Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
- Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.

Nomination and Remuneration Committee

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee to ensure that the implementation of supervisory duty by Board of Commissioners against the management activity of Board of Directors is effective, particularly in relation to the determination of criteria of future members of Board of Commissioners and Board of Directors, determination of performance assessment system and remuneration system. Nomination and Remuneration Committee reports its duty implementation directly, either collectively or individually, to the Board of Commissioners.

Structure of the membership of Nomination and Remuneration Committee of the Company as per December 31, 2014, is supported by 2 (two) members, of which one serves as the Chairman of the Committee. The structure of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Chairman : Sumarsono
Member : Ira Miratania

Profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be found on Page 22 from this Annual Report.

Ira Miratania – Member

An Indonesian Citizen, 34 years old.
Ira Miratania has been serving as Human Resources Service Head since February 2014. Earning a degree in Psychology from Bandung Islamic University (UNISBA) and owning a Certified Human Resources Professional (CHRP) certification from Atmajaya University in September 2014, she started a career at PT Karya Putra Surya Gemilang as recruitment officer in 2005. Then in 2006, she joined in Bukaka as Management Trainee (MT).

The scope of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee is:

- To formulate selection and recruitment system for future members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- To formulate criteria and number of future members of Board of Directors and Board of Commissioners and further submit them to the Board of Commissioners to gain GMS' approval.
- To formulate assessment and nomination system for future members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- To present evaluation and analytical results over the selection system, recruitment and succession of the employees.
- To formulate assessment system to evaluate performances of Board of Directors and Board of Commissioners and further submit it to Board of Commissioners to gain GMS' approval.



- Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
 - Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
 - Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
 - Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.
- To formulate the type and amount of salaries or honorarium, allowances and facilities for member of Board of Directors and Board of Commissioners and submit them to Board of Commissioners that will present them to GMS.
 - To evaluate and analyse the payroll system, honorarium, allowance and facility determination system, for members of Board of Directors and Board of Commissioners.
 - To formulate Annual Budget Plan and Working Program of the Committee.
 - To formulate self-assessment tool and conduct a self-assessment against the performance of Nomination and Remuneration Committee and report the results to the Board of Commissioners.
 - To make documentation over the results of the committee's duty implementation and report them on periodical basis, or at least once in a year, to the Board of Commissioners.
 - To perform other duties assigned by Board of Commissioners if only the tasks do not violate the applying regulations.

AUDIT INTERNAL & PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit & Internal Control

Dalam rangka memperkuat penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan perusahaan, Perseroan telah menunjuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk melaksanakan fungsi Audit Internal Perseroan. Sesuai Piagam Audit Internal yang merupakan landasan dalam pelaksanaan tugas Unit Audit Internal agar sesuai tujuan, visi dan misi, fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, SPI mengemban tugas utama untuk membuat pelaporan dan bertanggung jawab terhadap Direktur Utama serta Dewan Komisaris terkait kegiatan pengawasan dan pengendalian aktivitas bisnis perusahaan.

Lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
- Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
- Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
- Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Internal Audit, termasuk di dalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Pada tahun 2014, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 6 anggota, yang salah satunya berperan sebagai Kepala Internal

To strengthen the implementation of good corporate governance in the organization, the Company has established an Internal Audit Unit (IAU) to fulfil the Internal Audit function. According to the Internal Audit Charter which forms the reference for the implementation of Internal Audit Unit to meet the objectives, vision and mission, function, duties and responsibilities, IAU performs main duty for preparing report and presenting direct report to President Director and Board of Commissioners concerning supervisory task and control over business activities of the company.

The scope of duties, authorities and responsibilities of Internal Audit Unit is:

Duties and Responsibilities

1. To formulate and execute the annual internal audit activities with reference to risk priorities and the corporate objectives;
2. To review and evaluate internal control and risk management system in accordance to corporate policy;
3. To review and evaluate the efficiency and effectiveness in financial activity, accounting, operational and human resources, marketing, information technology and other business activities;
4. To give advice for improvements and objective information about areas of audit across all levels of management;
5. To prepare audit report and present the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the follow-up to improvements as recommended;
7. To cooperate with the Audit Committee;
8. To formulate a program for evaluating the quality of internal audit; and
9. To conduct special audit if necessary.

Authorities

- To access all relevant information about the audited company.
- To establish an effective communication with Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee as well as the other stakeholders.
- To set up a coordination relating to the audit activities that are completed with external auditor.
- To formulate, to change and implement the regulations in the Internal Audit Charter, including to determine the procedures and scope of audit works.

In 2014, Internal Audit Unit of the Company has 6 (six) members, of which one serves as Internal Audit Unit Head. The



Audit. Perseroan menunjuk M. Yusuf sebagai Kepala Internal Audit. Perseroan memastikan bahwa sebanyak tiga orang anggota unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dan dibantu oleh dua auditor.

Cakupan Kegiatan Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan audit internal yang meliputi audit keuangan, audit kepatuhan (*compliance*) dan audit spesial yang bertujuan untuk memeriksa indikasi kecurangan yang diakibatkan oleh kesalahan/penyimpangan dalam pelaporan keuangan.

Independensi Anggota Unit Audit Internal

Aspek independensi dalam Unit Audit Internal diatur secara ketat dalam Piagam Audit Internal. Anggota Unit Audit Internal dalam hal ini dituntut untuk memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, auditor yang menjadi anggota Unit Audit Internal tidak diperbolehkan melakukan rangkap tugas maupun jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional, baik di Perseroan sendiri maupun anak perusahaannya.

PENGENDALIAN INTERNAL

Di samping bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal, SPI juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Pengendalian internal di lingkungan perusahaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan guna memastikan bahwa seluruh ketentuan, sistem prosedur, norma dan aturan yang berlaku di perusahaan telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang mendasari pembentukan sistem pengendalian internal tersebut.

Kecukupan dalam pelaksanaan pengendalian internal akan membantu menciptakan tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yakni mencakup Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan.

Untuk mendukung penerapan pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan telah mengimplementasikan teknologi informasi yang memadai sehingga mampu memfasilitasi pelaksanaan fungsi pengawasan manajemen terhadap jalannya operasional.

Cakupan Kegiatan Pengendalian Internal

SPI melaksanakan sejumlah kegiatan pengendalian internal yang mencakup pengendalian berbasis keuangan, operasional, kepatuhan, SMW dan risiko. Perseroan juga menerapkan mekanisme audit internal perusahaan yang terdiri dari perolehan data yang cukup, serta penelaahan informasi yang tidak tertulis namun dapat diterima sebagai suatu aturan dalam kegiatan operasional.

Company has appointed M. Yusuf as Head of Internal Audit Unit. The Company confirms that three members of the Internal Audit Unit own Qualified Internal Auditor (QIA) certification and are assisted by two auditors.

The Scope of Internal Audit Activities

Internal Audit Unit is responsible for implementing a number of internal audit activities, including financial audit, compliance audit, and special audit that aim at identifying fraud potential due to miscalculation/fraud in financial reporting.

Independence of Members of Internal Audit Unit

The aspect of independence in Internal Audit Unit is highly regulated in the Internal Audit Charter. Members of the Internal Audit Unit must show integrity and professional behaviour, independence, honest, and be objective in fulfilling their duties. In addition, the auditors that are members of Internal Audit Unit are not allowed to have double jobs or join in operational activities, in the Company as well as in the subsidiaries.

INTERNAL CONTROL

In addition to internal audit responsibility, IAU is also responsible for the internal control. Internal control in the company is important to ensure that all rules, procedure system, norms and regulations are fulfilled with respect to the objectives and aims for establishing the internal control.

The adequacy in the implementation of internal control will ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance to the good governance principles, they are, Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

To foster the implementation of internal control in the organization, the Company has also applied an adequate information technology to facilitate the implementation of supervisory against the operational management activity.

The Scope of Internal Control Activities

IAU has completed a number of internal control activities in the areas of finance, operation, compliance, SMW and risk. The Company also applied internal audit mechanism which consists of adequate data collection, as well as review over unwritten information, which is acceptable as a regulation in operational activities.

AKUNTAN PERSEROAN

The Company's Accountant

Pada tahun 2014, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama, Wendra & rekan untuk melakukan pekerjaan jasa audit dan *review* atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 sesuai surat penunjukkan Perseroan No. 2617/BTU/DIR/VIII/2014.

During 2014, the Company appointed Public Accountant Firm of Rama, Wendra & partners to carry out the audit task and review over the financial statement of the Company for the book year of 2014 in accordance to the Company's Letter No. 2617/BTU/DIR/VIII/2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Bukaka dibentuk berdasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai *contact person* atau penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Bukaka's Corporate Secretary is established in accordance to Bapepam-LK's regulation No. IX.1.4. The Corporate Secretary serves the function of contact person for the Company and the shareholders and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas utama, yakni mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan yang berlaku di pasar modal, di samping juga memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, dan menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan. Sementara itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, mengelola hubungan yang harmonis dengan investor, pelaku dan otoritas pasar modal, analis, entitas anak, dan memantau kinerja saham Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mengadministrasikan serta menyimpan dokumen-dokumen penting perusahaan dan menyelenggarakan rapat kegiatan rapat tingkat manajemen.

Corporate Secretary is responsible to follow the capital market development, particularly market regulations, as well as providing inputs to the Board of Directors relating to the Company's compliance against the prevailing rules, and a wide access for the public to any corporate data and information. Meanwhile, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the compliance and improvement in the implementation of good corporate governance in the organization, managing the harmonious relation with the investors, market players and authority, analysts, subsidiaries as well as monitoring the stock performance of the Company. Corporate Secretary is also responsible for administering and saving the important documents of the company and holding management's meetings.

Perseroan sejak bulan Juni 2013 telah menunjuk Andi Diana Mochtar untuk menjabat posisi Sekretaris Perusahaan. Andi Diana Mochtar menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan Juni 2013. Beliau sebelumnya pernah menjabat Manajer Keuangan di PT Bumi Nusantara Timur (1990 - 1992), lalu sebagai Manajer Keuangan Perseroan (2009-2010) dan menjabat Direktur Keuangan Perseroan mulai tahun 2011 sampai dengan Mei 2013. Beliau meraih gelar Sarjana S1 jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

As of June 2013, the Company has appointed Andi Diana Mochtar to hold the position of Corporate Secretary. Andi Diana Mochtar has been serving the Corporate Secretary of the Company since June 2013. She was Finance Manager at PT Bumi Nusantara Timur (1990 - 1992), Finance Manager of the Company (2009-2010) and Finance Director of the Company since 2011 to May 2013. She earned an S-1 degree majoring Accounting, Faculty of Economics from University of Indonesia in 1987.



AKSES TERHADAP INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Corporate Information

Sebagai upaya mewujudkan aspek transparansi, Perseroan menjamin akses yang seluas-luasnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan maupun publik untuk memperoleh informasi dan data perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Perseroan dalam hal ini telah menyediakan berbagai media yang efektif mengkomunikasikan berbagai kegiatan perusahaan, baik terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan hingga materi penting lainnya, seperti ulasan seputar bisnis Perseroan yang ditampilkan pada situs resmi Perseroan, www.bukaka.com. Kemudian dalam mewujudkan tanggung jawabnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi lainnya dengan menerbitkan Laporan Tahunan setiap tahunnya.

The Company fulfills the aspect of transparency by providing wide access to the shareholders, stakeholders and the public to gain data and information about the company at accurate and punctual time. The Company has provided any effective media of communication to distribute information on the company's activities, such corporate action, business performance and other significant materials, including review over the Company's business which is published on corporate website, www.bukaka.com. Then, as a responsible public company, the Company provides other information disclosure through the publishing of Annual Report.

HASIL RUPS TAHUN 2013 DAN IMPLEMENTASINYA

Results of 2013 AGMS and the Implementation

Pada tahun 2013, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST sebanyak 1 (satu) kali, yakni pada tanggal 17 Mei 2013 dan telah disahkan melalui Akta No. 15 dan Akta No. 16 di hadapan H. Fedris S.H., Notaris di Bogor. Dari sejumlah keputusan yang dibuat dalam RUPST, Perseroan telah berhasil mengimplementasikan beberapa aksi korporasi penting. Berikut laporan atas implementasi hasil keputusan RUPST 2013:

In 2013, the Company held both 1 (one) AGMS, that was, on May 17, 2013 and was legalized through Notarial Act of H. Fedris S.H. in Bogor, No. 15 and Act No. 16. A number of decisions were taken at AGMS, the Company has thus far implemented some of important corporate actions. Below is the report on the implementation of decisions of the 2013 AGMS:

AGENDA & HASIL KEPUTUSAN RUPST 2013

- Memperoleh persetujuan atas Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi mengenai kinerja Perseroan untuk tahun buku 2012.
- Memperoleh pengesahan atas perhitungan tahunan neraca dan laporan laba rugi tahun buku 2012 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan atas penetapan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Suhaeli Kalla
Komisaris	: Solihin Jusuf Kalla
Komisaris	: Muhammad Abduh
Komisaris Independen	: Sumarsono

AGENDA & RESULTS OF DECISIONS OF THE 2013 AGMS

- To gain approval for Annual Report presented by Board of Directors containing report on performance of the Company for the book year 2012.
- To gain approval for the annual balance statement and profit loss statement for the book year of 2012 as well as to release all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their responsibilities.
- To gain approval to the new structure of members of Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Suhaeli Kalla
Commissioner	: Solihin Jusuf Kalla
Commissioner	: Muhammad Abduh
Independent Commissioner	: Sumarsono

Direksi

Direktur Utama	: Irsal Kamarudin
Direktur	: Saptiastuti Hapsari
Direktur	: Sofiah Balfas
Direktur	: Alimuddin Sewang
Direktur	: Pradana Ramadhian

Board of Directors

President Director	: Irsal Kamarudin
Director	: Saptiastuti Hapsari
Director	: Sofiah Balfas
Director	: Alimuddin Sewang
Director	: Pradana Ramadhian

- d. Penunjukkan Hadori, Sugiarto, Adi & rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- e. Pendirian anak usaha baru, yaitu PT Bukaka Energi.
- f. Rencana akuisisi atau pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries.

- d. The Appointment of Hadori, Sugiarto, Adi & partners to audit the financial statements of the Company for the book year ending on 31 December 2013.
- e. The establishment of a new subsidiary, PT Bukaka Energi.
- f. The acquisition plan over PT Bukaka Forging Industries.

IMPLEMENTASI TERHADAP KEPUTUSAN RUPST 2013

- a. Mendirikan anak perusahaan baru, PT Bukaka Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)
- b. Merealisasikan akuisisi atas PT Bukaka Forging Industries yang merupakan perusahaan manufaktur/supplier komponen otomotif dan permesinan lainnya.

IMPLEMENTATION OF DECISIONS TAKE AT THE 2013 AGMS

- a. To establish a new subsidiary, PT Bukaka Energi which operates Hydro Powered Generation
- b. To realize acquisition over PT Bukaka Forging Industries that serves as a manufacturing/supplier company for automotive components and other machineries.



PERKARA PENTING TAHUN 2014

Significant Legal Issues in 2014

Selama tahun 2014, baik Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun.

During 2014, the Company, members of Board of Directors as well as of Board of Commissioners of the Company, was not involved in any legal cases.

KODE ETIK PERUSAHAAN

CODE OF BUSINESS CONDUCT

Pelaksanaan kode etik perusahaan (*Code of Business Conduct*) di lingkungan perusahaan merupakan bagian perangkat pendukung pelaksanaan tata kelola yang baik di Perseroan selain juga untuk menegakkan praktik bisnis yang terbaik (*best practices*) dan perilaku kerja yang sesuai harapan di antara seluruh lapisan karyawan. Kode etik Perseroan terdiri dari:

- a. Integritas
- b. Disiplin
- c. Komitmen Keselamatan dan Keberhasilan

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi terhadap kode etik perusahaan agar seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen dan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja dan Manajemen Senior, memiliki komitmen serta persepsi yang sama untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh kode etik tersebut. Penerapannya juga diharapkan akan menjadi budaya perusahaan yang pada akhirnya dapat menunjang upaya-upaya untuk mempertahankan dan mengembangkan reputasi yang baik yang telah melekat pada Perseroan selama ini serta mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sesuai tujuan, visi dan misi perusahaan.

The Code of Business Conduct is applied as part of supporting instrument to the implementation of good corporate governance in the Organization as well as to enact the best practices and the expected work ethics among the employees. The Company's code of business conduct consists of:

- a. Integrity
- b. Discipline
- c. Commitment of Safety and Success

The Company consistently holds the socialization of code of conduct to facilitate the whole employees, including management and employees joining in the Labor Union and Senior Management, with same commitment and perception as well as full of responsibility to carry out the code of conduct. The implementation is also expected to be corporate culture, which at the end can support the efforts to develop and maintain the good reputation of the Company as well as sustain the business continuity in accordance to the objectives, vision and mission of the company.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan risiko yang dihadapi dalam menjalankan operasional bisnisnya adalah dengan melakukan identifikasi terhadap seluruh faktor risiko utama serta mengukur risiko tersebut dan potensi dampaknya sesuai ketentuan dan tata cara perusahaan. Perseroan senantiasa meninjau kebijakan maupun sistem manajemen risiko yang ada agar dapat menyesuaikan dengan dinamika pasar, produk serta praktik pasar terbaik.

Pada tahun 2014, Perseroan mengidentifikasi sejumlah faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi operasional perusahaan. Faktor-faktor risiko yang berhasil diidentifikasi dan langkah mitigasinya dijabarkan berikut ini:

a. Risiko Kredit

Bisnis Perseroan dapat terpapar pada risiko kredit yang berpotensi muncul akibat kegagalan pelanggan Kelompok Usaha dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Sebagai langkah mitigasinya, Perseroan telah menghimbau tiap unit usaha dan anak-anak perusahaannya untuk mengelola risiko kredit terkait segmen bisnis yang dikelolanya sesuai dengan peraturan, prosedur dan pengendalian dari perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Selain itu, tiap unit usaha dan anak-anak perusahaan juga diminta untuk memantau secara berkala saldo piutang pelanggan. Pada tahun 2014, manajemen Perseroan memastikan tidak ada risiko yang muncul dengan adanya piutang pihak ketiga.

b. Risiko Nilai tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang timbul sebagai dampak dari fluktuasi pada suatu instrumen keuangan yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata asing. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan dapat dipengaruhi oleh risiko nilai tukar mata uang mengingat bisnis Perseroan menggunakan dua jenis mata uang, yaitu Dollar AS dan Rupiah. Fluktuasi yang terjadi pada kedua mata uang tersebut akan mempengaruhi struktur pinjaman Perseroan dalam denominasi Dollar AS yang diperoleh Perseroan dari pihak berelasi.

The corporate policy on risk management is to identify the whole risk factors to the business operation and conduct risk measurement and the potential impacts according to the corporate rules and procedures. The Company shall review the existing policy and risk management system in order to prepare Company to be a responsive organization against the market dynamics, products and best market practices.

During 2014, the Company identified a number of risk factors potentially affecting the business operation of the company. Below are the risk factors that can be identified and the mitigation factors:

a. Credit Risk

The business of the Company was exposed to credit risk which was generated from the failure of the corporate customers to fulfil their contracts. As the mitigation step, the Company suggested each business unit and the subsidiaries to manage the credit risk to its business segments in accordance to the regulation, procedures and control from the companies relating to the management of customer credit risk. In addition, each business unit and the subsidiaries were recommended to closely monitor the customer's receivables. In 2014, the management of the Company ensured no risk emerging from the third party receivables.

b. Risk of Exchange Rate

Risk of exchange rate emerged as impact from the fluctuating financial instrument due to the change in exchange rate. In operating the business, the Company was exposed to the risk of exchange rate as the Company employed two types of exchange rates, namely US Dollar and Rupiah. The fluctuation in both exchange rates would bring impact on debt structure of the Company in US Denomination, which the Company received from the related party.



c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga dapat timbul sebagai dampak dari fluktuasi suatu instrumen keuangan yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pasar. Bisnis Perseroan dapat dipengaruhi oleh risiko tersebut dikarenakan Perseroan memiliki pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang dikenakan suku bunga mengambang. Sebagai langkah mitigasinya, Perseroan menetapkan kebijakan untuk memperoleh pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap sehingga risiko yang muncul akibat fluktuasi tingkat suku bunga dapat relatif terminimalisir.

d. Risiko Harga

Risiko harga dapat muncul sebagai akibat dari perubahan harga bahan baku besi yang digunakan dalam proses produksi dikarenakan material tersebut diperdagangkan berdasarkan indeks harga internasional. Sebagai langkah mitigasinya, Perseroan menetapkan kebijakan untuk meminimalisir dampak risiko harga material tersebut dengan membuat perjanjian dengan para pemasok besar, seperti PT Krakatau Steel dan PT Ispat Baja, selain juga membuat pencadangan bahan baku untuk mendukung inventori yang ada. Perseroan juga membuka agen di luar negeri, salah satunya di China.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas dapat muncul sebagai akibat dari kegagalan Perseroan untuk memenuhi liabilitas saat memasuki masa jatuh tempo. Sebagai langkah mitigasi terhadap potensi dampak yang muncul dari risiko tersebut, Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan secara ketat pada posisi arus kas masuk (*cash in*) dan kas keluar (*cash out*) guna memastikan kecukupan dana untuk melunasi seluruh liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan memenuhi kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas perusahaan dari pembayaran piutang oleh pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan. Selain itu, Perseroan juga menyimpan dana perusahaan dalam bentuk kas dan deposito untuk menjaga tingkat likuiditas perusahaan tetap di level aman sehingga dapat memenuhi kebutuhan modal kerja.

c. Interest Rate Risk

Risk of interest rate would emerge as the impact from the fluctuating financial instrument due to the change in market interest rate. The Company's business was exposed to the risk factor as the Company received short term and long term loans charged with floating interest rate. As part of mitigation step, the Company's policy on borrowing was to seek for loan that offered fixed interest rate in order to minimize the risk of fluctuating interest rate.

d. Price Risk

Price risk would emerge as the impact from the change in price of iron as base material in the production process of the company since the material was marketable based on the international price index. As part of mitigation step, the Company's policy to minimize the impact of material price risk by making an agreement with major iron suppliers, such as PT Krakatau Steel and PT Ispat Baja, as well as establishing material reserve to support the existing inventories. The Company also opened agent abroad, including in China.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk emerged from the failure of the Company to fulfil the maturing liabilities. As part of mitigation step, the Company had evaluated and carefully monitored the cash in and cash out positions to ensure the fund adequacy to pay for the whole short term and long term liabilities. The Company paid the liabilities using the receivables from the customers whose credit term matured in one month. In addition, the Company also saved fund in the forms of cash and term deposits to secure the liquidity position at the safe level in order to fulfil its working capital.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Whistleblowing System

Sistem *whistleblowing* dikembangkan di lingkungan perusahaan sebagai salah satu bentuk penegakan kode etik perusahaan. Mekanisme pelaksanaan sistem *whistleblowing* ini memfasilitasi penyampaian laporan oleh karyawan terkait pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan perusahaan maupun di lokasi operasional Perseroan melalui jalur-jalur komunikasi yang telah ditetapkan. Perseroan dalam hal ini memberikan perlindungan penuh terhadap karyawan yang melaporkan pelanggaran tersebut guna menghindari potensi konflik yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Perseroan merespons setiap laporan yang disampaikan dengan melakukan penyelidikan mendalam dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang ada sebelum akhirnya membuat keputusan mengenai tindakan yang akan diambil terkait pelanggaran tersebut. Pelanggaran yang dimaksud di sini adalah penyimpangan dan kecurangan terhadap Peraturan Perusahaan, kepatuhan hukum, Anggaran Dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, kebijakan terkait transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dan lainnya.

Melalui penerapan sistem *whistleblowing* ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan maupun perbaikan kinerja perusahaan secara optimal.

The Company develops a whistleblowing system in the organization as part of its compliance against the corporate code of conduct. The mechanism of the implementation of the whistleblowing system facilitates the reporting of the violation of code of conduct in or outside the company's business location by the employees through communication channels. The Company offers full protection to the employees that report the regulatory violation to avoid conflict potentially emerging from the report.

The Company will give response to each report by embarking on in-depth investigation based on the existing facts before making decision about the acts to be taken against the violation. The violation here includes fraud and deception against corporate policies, legal compliance, Article of Association, agreement/contract, corporate confidential, policies relating to the transactions generating conflict of interests and the others.

The implementation of whistleblowing system will assist the Company in creating a favourable working climate that will increase productivity of the employees and lead to the optimum improvement of performance.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

KEBIJAKAN & STRATEGI PENGELOLAAN SDM

General Policy & Strategies on HR Development

Sumber daya manusia di dalam organisasi Perseroan memiliki kedudukan sebagai *human intellectual social capital* yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan Perseroan untuk merealisasikan berbagai agenda korporasi serta mewujudkan visi perusahaan.

Perseroan, melalui Departemen HR, menentukan kebijakan pengembangan sumber daya manusia searah dengan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan bisnis perusahaan. Departemen HR dalam hal ini menjalankan fungsi yang bersifat bisnis maupun strategis guna mendukung implementasi sistem pengelolaan perusahaan yang berbasis Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar (*Good Corporate Governance/GCG*).

Perseroan telah menetapkan 5 (lima) sasaran strategis dalam mengelola sumber daya manusia. Sasaran strategis ini telah diselaraskan dengan visi perusahaan 'Menjadikan PT Bukaka Teknik Utama Tbk sebagai *The Best Place to Work*'. Kelima sasaran strategis itu adalah:

1. Pengembangan karyawan berbasis kompetensi agar setiap karyawan memiliki level kompetensi yang baik.
2. Otomatisasi HR Services dengan berbasis teknologi.
3. Pengukuran kinerja dengan metode *Work Measurement System* dan mengadopsi model *Balanced Scorecard*.
4. *Talent Management*, yaitu program pengembangan karier karyawan yang potensial untuk mempersiapkan para pemimpin (*business leader*) untuk masa yang akan datang.
5. *Employee Engagement*, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan motivasi kerja karyawan.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan dilakukan mulai dari desain organisasi, perencanaan, rekrutmen/seleksi, pemetaan kompetensi, penempatan serta pengembangan kompetensi. Pengelolaan SDM di lingkungan Perseroan menerapkan pendekatan *Competency-based HR Management (CBHRM)*, terutama terkait dengan fungsi manajemen SDM, mulai dari fungsi rekrutmen, manajemen karier, pelatihan hingga sistem remunerasi.

In the organization of the Company, we respect the Human Resources as human intellectual social capital that has significant role to help the Company realize any corporate agenda and achieve the corporate vision and mission.

The Company, through its HR Department, determines the policy on human resources development in line with its efforts to fulfill the business needs. HR Department in that case runs the both business as well as strategic functions to facilitate the implementation of management system with regards to Good Corporate Governance (GCG).

The Company has determined 5 (five) strategic objectives relating to the management of human resources. The strategic objectives are designed to support the realization of corporate vision 'To lead PT Bukaka Teknik Utama Tbk to be The Best Place to Work'. Those strategic objectives are:

1. Competence-based employee management to help each employee gain higher competence.
2. Automatization of HR Services using the latest technology.
3. The implementation of Work Measurement System for performance evaluation and the adoption of Balanced Scorecard.
4. Talent Management, namely an employee career development program for potential talents to prepare them to be our future business leaders.
5. Employee Engagement, which aims at improving productivity and motivating the employees.

The policy on the HR development takes effect from the organizational design process, planning, recruitment/selection, competence mapping, placement as well as development of competence. The HR development in the Company applies Competency-based HR Management (CBHRM), particularly relating to HR management function, starting from recruitment function, career management, training until remuneration system.





PROFIL SDM

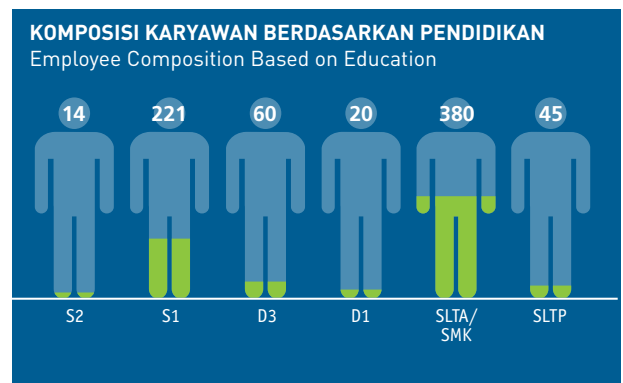
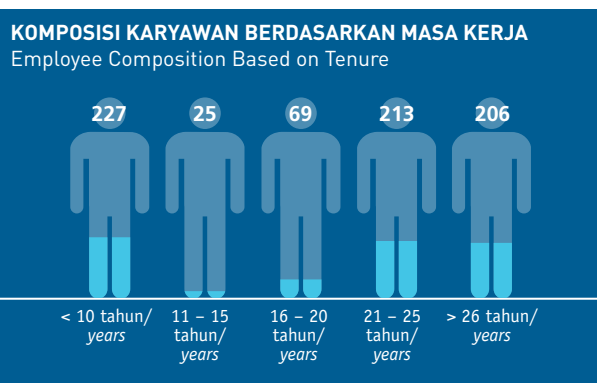
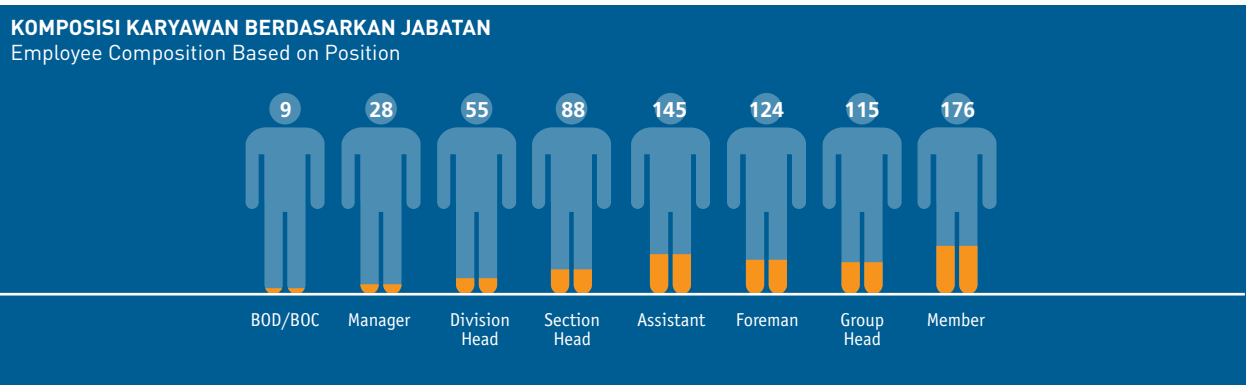
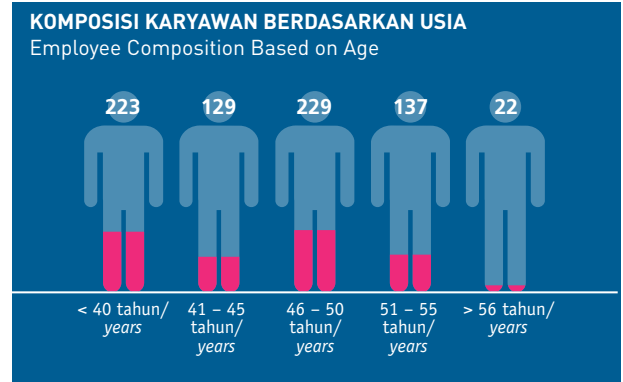
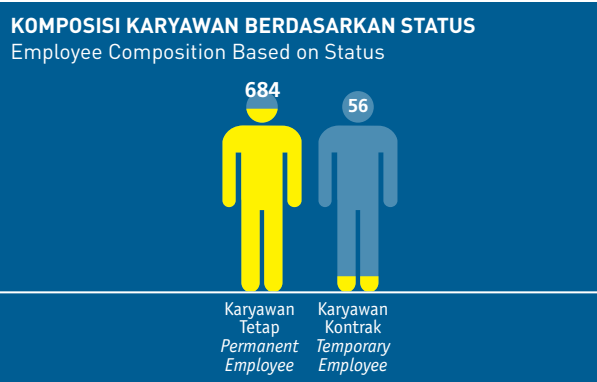
Profile of Human Resources

Pada tahun 2014, Perseroan mempekerjakan sebanyak 740 karyawan, yang merupakan penurunan sebesar 13% dibandingkan jumlah karyawan di tahun 2013. Komposisi karyawan Perseroan menunjukkan 684 orang adalah karyawan tetap sedangkan 56 orang adalah karyawan kontrak. Karyawan Perseroan tersebar baik di Kantor Pusat maupun di berbagai lokasi proyek.

In 2014, the Company employed 740 employees, down by 13% compared to that of 2013. The employees of the Company were composed of 684 permanent employees and 56 temporary employees. The employees were placed at the Head Office and other places where the Company's projects were located.

Komposisi SDM Perseroan tahun 2014 disampaikan berikut ini:

The HR composition of the Company in 2014 is as follows:





Struktur Organisasi SDM didesain dengan tiga departemen yaitu *HR services*, *Organization Development* dan *Bukaka Learning Institute*. *HR Services* mempunyai akuntabilitas untuk melakukan proses transaksi SDM dengan efisien dan efektif dengan mengandalkan teknologi informasi. Departemen *Organization Development* bertanggungjawab untuk mendesain proses kerja yang efektif, melakukan program pengembangan karyawan, dan mendesain *work measurement system* berdasarkan model kompetensi, sedangkan *Bukaka Learning Institute* menjadi pusat untuk memfasilitasi pelatihan seluruh karyawan perusahaan.

REKRUTMEN KARYAWAN

Perekrutan karyawan baru dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis di masing-masing divisi/departemen yang ada. Hal ini penting dilakukan agar Perseroan dapat merekrut karyawan dengan kompetensi dan kapabilitas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Dalam merekrut karyawan baru, Perseroan mengaplikasikan beberapa model rekrutmen, yaitu:

1. Proses Rekrutmen dengan Sistem Alih Daya (*Outsourcing*)

Sistem alih daya menuntut Perseroan untuk merekrut kandidat karyawan dari sumber eksternal dengan kompetensi yang sesuai arah pengembangan bisnis perusahaan.

2. Program *Management Trainee*

Perseroan melalui Program *Management Trainee* merekrut kandidat karyawan yang merupakan lulusan baru (*fresh graduate*). Lingkup pelaksanaan program di antaranya pelatihan dan pendidikan dalam rangka mempersiapkan para kandidat untuk menduduki posisi kunci di dalam perusahaan.

3. Program Pengembangan *Talent Internal*

Program pengembangan *talent internal* memberikan kesempatan bagi karyawan Perseroan untuk menempuh karier di bidang pekerjaan lain yang sesuai minat maupun bakatnya.

The organizational structure of human resources is designed with the support from three departments, they are, *HR services*, *Organization Development* and *Bukaka Learning Institute*. *HR Services* possesses the accountability to process the *HR* transactions at efficient and effective manner based on the information technology. The Department of *Organization Development* is responsible for designing an effective working process, executing the employee development program, and designing a *work measurement system* based on the competence model, whereas *Bukaka Learning Institute* serves as the training center for the whole employees of the company.

EMPLOYEE RECRUITMENT

To recruit new employees, the Company needs to consider the business development plans at each division/departement in the organization. This is important so that the Company can recruit employees of required competence and capability that are necessary in realizing the business goal of the Company.

The Company applies several approaches in the recruitment of new employees, they are:

1. Outsourcing-based Recruitment Process

Through outsourcing process, the Company recruits new employee candidates from external sources, whose competence is carefully selected to meet the business development plan of the company.

2. Management Trainee Program

The Company implements *Management Trainee Program* to allow it recruit the fresh graduates for new candidates. The scope of the program implementation includes training and education to prepare the candidates to sit on the key positions in the company.

3. Internal Talent Development Program

Internal talent development program allows the employees of the Company to have a career opportunity in other fields in accordance to their interest and talent.



Pada tahun 2014, Perseroan telah merekrut karyawan baru sebanyak 27 orang untuk mendukung pertumbuhan unit bisnis *Boarding Bridge, Tower, Steel Bridge* dan Kantor Pusat.

Di tahun yang sama, Perseroan menghadapi *turnover* sebanyak 54 karyawan akibat pensiun, mengundurkan diri ataupun berakhirnya masa kontrak.

PENILAIAN KINERJA

Dalam rangka meningkatkan produktivitas karyawan, Perseroan telah mengadakan penilaian kinerja (*performance assessment*) terhadap seluruh karyawan, mulai dari jajaran manajemen hingga karyawan. Perseroan mengadakan *assessment* dengan mengukur kinerja mereka berdasarkan *Key Performance Indicator (KPI)* dan *Competences*, yaitu *soft competence* dan *hard competence*, dengan menggunakan metode *Balanced Score Card*. *Assessment* terhadap kinerja karyawan ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada pertengahan tahun dan pada akhir tahun.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN

Dinamika bisnis yang dihadapi Perseroan menuntut peningkatan dalam hal kapabilitas organisasi maupun sumber daya manusia yang ada agar dapat mendukung terciptanya organisasi yang berdaya saing di industri nasional maupun global.

Dalam hal peningkatan keterampilan serta kompetensi SDM, Perseroan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan maupun pengembangan yang menitikberatkan pada kapabilitas *soft skill* maupun *hard competency* yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing divisi/departemen serta arah pengembangan bisnis Perseroan. Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan secara *in-house* maupun dengan menggandeng institusi lain.

Selama tahun 2014, ragam kegiatan pengembangan dan pelatihan SDM yang dilakukan secara internal terdiri dari program *On the Job Training* (magang) dan penambahan tanggung jawab (*enrichment, coaching* dan *counselling*, dll). Tujuan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM adalah untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan.



In 2014, the Company recruited 27 new employees to support the development of Boarding Bridge, Tower, Steel Bridge Business Units and the Head Office.

At the same year, the Company also experienced turnover that involved 54 employees as they entered the pension period, resigned or entered the end of their terms.

PERFORMANCE ASSESSMENT

In order to motivate the employees to achieve higher productivity, the Company applies a performance assessment to all employees, from the management to the staff level. The Company assess their performances based on Key Performance Indicator (KPI) and Competences, i.e. soft competence and hard competence, and using Balanced Score Card method. Such assessment is carried out twice a year, that is, in the mid of the year and at end of the year.

TRAINING AND EDUCATION

The business dynamics of the Company insists on development in the organizational and human resource capabilities in a way to create a competitive organization at national and global levels.

To improve skills and competence of the human resources, the Company holds a number of training and educational programs that emphasize on the soft skill and hard competency, which are designed to answer the business demand at each division/department as well as the business plan of the Company. The training programs are organized in-house or in cooperation with other institutions.

During 2014, the HR training and development programs held internally consisted of On the Job Training (internship), as well as enrichment, coaching and counselling, etc. Those HR training and development activities aimed at improving technical skills of the employees.

Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan secara eksternal yang menggandeng institusi lain. Program pelatihan eksternal ini menitikberatkan pada peningkatan kemampuan kepemimpinan (*leadership*), menambah wawasan serta meningkatkan kompetensi manajerial.

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan pelatihan sebanyak 52 modul, dengan jumlah peserta yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 422 karyawan, dan jumlah *manhours* sebesar 8.817 jam. Total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan karyawan selama tahun 2014 adalah sebesar Rp1.096.000.000.

Rangkaian program pelatihan dan pendidikan SDM sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Besides, the Company had training programs in cooperation with the external institutions. The external training programs emphasized on leadership capability development, increasing knowledge and improving managerial capability.

In 2014, the Company executed 52 training modules, taking participation from 422 employees, and took a total of 8,817 manhours. Total expense for these employee training programs in 2014 was Rp1,096,000,000.

The HR training and educational programs that were held in 2014 were:

NO.	MANAGERIAL DEVELOPMENT SKILL	MANAGERIAL DEVELOPMENT SKILL
1	<i>Introduction to Bukaka and The Products (OJT)</i>	Introduction to Bukaka and The Products (OJT)
2	<i>Leadership/Mentalitas Dasar/Shopfloor</i>	Leadership/Mentality/Shopfloor
3	<i>Effective Supervisory</i>	Effective Supervisory
4	<i>Problem Solving & Decision Making</i>	Problem Solving & Decision Making
5	Teknik Negosiasi Bisnis	Business Negotiation Techniques
6	<i>Customer Satisfaction</i>	Customer Satisfaction
7	<i>Change Management</i>	Change Management
8	Manajemen Risiko	Risk Management
9	Fungsi dan Peran <i>Foreman</i>	Function and Role of Foreman
10	TPS (5S/5R)	TPS (5S/5R)
11	<i>Planning & Scheduling</i>	Planning & Scheduling
12	Manajemen SDM, <i>HR for non HR</i>	HR Management, HR for non HR
	TECHNICAL DEVELOPMENT SKILL	TECHNICAL DEVELOPMENT SKILL
1	Penyusunan KPI berbasis BSC	BSC-based KPI Formulation
2	<i>Basic Safety Training</i>	Basic Safety Training
3	Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	Light Fire Extinguisher
4	<i>Safety Awareness</i>	Safety Awareness
5	ISO 9001:2008 <i>Quality Management System</i>	ISO 9001:2008 Quality Management System
6	ISO 14001:2004 <i>Environment Management System</i>	ISO 14001:2004 Environment Management System
7	OHSAS 18001:2007	OHSAS 18001:2007
8	API Spec Q1 9 th <i>Edition</i>	API Spec Q1 9 th Edition
9	<i>Filing System</i>	Filing System
10	<i>Basic English for Business</i>	Basic English for Business
11	Manajemen Proyek	Project Management
12	Manajemen Produksi	Production Management
13	PPIC	PPIC
14	Manajemen <i>Purchasing</i>	Purchasing Management
15	<i>Total Quality Management</i>	Total Quality Management
16	<i>Incoming Inspection Report</i>	Incoming Inspection Report
17	Pengiriman Ekspor Impor	Export Import Delivery



18	<i>Inventory Management & Control</i>	Inventory Management & Control
19	<i>Quality Cost System</i>	Quality Cost System
20	<i>Internal Auditor/Lead Auditor</i>	Internal Auditor/Lead Auditor
21	Dasar Teknik	Basic Mechanical
22	Teknik Pengukuran & Alat Ukur	Measurement Technique & Measuring Tool
23	<i>Pneumatic Hydraulic</i>	Pneumatic Hydraulic
24	Ilmu Sipil Dasar	Basic Civil Education
25	Penggunaan Alat Ukur GPS Geodetik dan <i>Total Station</i> (TS)	The Use of GPS Geodetic Measuring Tool and Total Station (TS)
26	Prosedur Pembelian Material	Material Procurement Procedure
27	Tips dan Trik Merawat Data (<i>File</i>) dengan Aman	Tips and Tricks for Safe Data (<i>File</i>) Maintenance
28	<i>Lean Production</i>	Lean Production
29	Pengenalan BBS/Latihan Menduga Bahaya	The introduction to BBS/Training on Risk Identification
30	Gambar Teknik	Technical Image
31	Analisis Keselamatan Kerja	Work Safety Analysis
32	Sistem Perpajakan	Taxation System
33	Kalibrasi Alat Ukur	Calibration of Measuring Tool
34	Identifikasi Bahaya & Pengendalian Risiko	Risk Identification & Control
35	Analisis Keuangan/ <i>Budgeting</i>	Financial Analysis/ <i>Budgeting</i>
36	Pemahaman Kontrak/ <i>Legal Drafting</i>	Legal Drafting
37	<i>Computer Ability</i>	Computer Ability
38	Pengetahuan Struktur Baja	Introduction to Steel Structure
39	<i>Electrical Safety</i>	Electrical Safety
40	<i>3D Solid Work</i>	3D Solid Work
41	<i>Introduction to Hydropower</i>	Introduction to Hydropower
42	<i>Welding Engineering/Welding Inspection</i>	Welding Engineering/Welding Inspection

PENGEMBANGAN KARIER

Kebijakan Perseroan terkait pengembangan karier bagi karyawan adalah dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan, tanpa ada diskriminasi *gender*, status ataupun keadaan fisik, untuk mengembangkan karier setinggi-tingginya di perusahaan. Setiap karyawan dapat mengikuti pelatihan maupun pendidikan bagi pengembangan karier mereka di masa depan.

CAREER DEVELOPMENT

The Company's policy on employee career development is to provide fair opportunities to every employee, without discrimination of gender, status or physical condition, to pursue higher career in the organization. Each employee is also allowed to join in training and educational programs to develop their career path in the future.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memberikan paket remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan maupun insentif bagi jajaran manajemen dan karyawan. Dalam menentukan besaran remunerasi yang diberikan, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan kinerja individual serta kemampuan finansial perusahaan. Besaran remunerasi ini ditinjau secara berkala untuk mempertahankan *competitiveness*-nya di industri. Dengan memberikan paket remunerasi yang memadai, Perseroan berharap dapat memotivasi karyawan untuk memberikan kontribusi dan meningkatkan produktivitasnya demi kemajuan perusahaan di samping juga mempertahankan talenta terbaik perusahaan guna menjaga kapabilitas organisasi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan membangun hubungan industri yang harmonis antara manajemen dan karyawan (*management-employee relationship*) yang saling memiliki kepentingan terhadap keberhasilan serta kelangsungan bisnis Perseroan. Selain dengan karyawan, Perseroan juga membangun hubungan industri yang baik dengan masyarakat serta Pemerintah yang dalam hal ini mempunyai kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan perusahaan.

Hubungan industrial di lingkungan Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip berikut ini:

1. Pengusaha dan pekerja, demikian juga Pemerintah dan masyarakat pada umumnya, mempunyai kepentingan yang sama atas keberhasilan dan kelangsungan perusahaan.
2. Perusahaan merupakan sumber penghasilan bagi banyak orang.
3. Pengusaha dan pekerja memiliki keterkaitan fungsional namun masing-masing mempunyai fungsi yang berbeda sebagaimana diatur dalam pembagian kerja atau pembagian tugas.
4. Pengusaha dan pekerja berkedudukan sama sebagai anggota keluarga perusahaan.
5. Tujuan pembinaan hubungan industrial adalah untuk menciptakan ketenangan berusaha dan ketentraman bekerja supaya dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.
6. Peningkatan produktivitas perusahaan harus berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan bersama, yaitu kesejahteraan pengusaha dan kesejahteraan pekerja

Pembangunan hubungan industrial yang harmonis akan menciptakan iklim kerja yang kondusif bagi manajemen maupun karyawan.

EMPLOYEES' WELFARE

The Company offers a remuneration package consisting of salary, allowances and incentives for management and employees. To determine the amount of the remuneration, the Company through Nomination and Remuneration Committee will take into account the individual performance and financial capability of the Company. The Company will review the amount of the remuneration to maintain its competitiveness in the industry. By providing an adequate remuneration, the Company expects it to give motivation to the employees to make contribution and improve their productivity and to bring greater advances to the Company. This is also determined to maintain the best talents of the company to secure organizational capability.

INDUSTRIAL RELATION

The Company builds a harmonious management-employee relationship that share common interest in the success and business sustainability of the Company. Adding to the employee relation, the Company also develops good relation with the public and the Government that have direct and indirect interests in the business growth of the Company.

The industrial relation in the Company is developed with respect to the following principles:

1. The employer and the employees, as well as the Government and the public in general, share common interests in the success and business sustainability of the company.
2. The Company serves as source of income to many people.
3. The Company and the employees share functional relation yet each functions differently based on the job description.
4. The employer and the employees are at the same level as family members of the company.
5. The aim of developing the industrial relation is to pursue business comfort and favourable working climate so as to improve the productivity of the company.
6. The improved productivity of the company shall contribute the achievement of shared welfare, that is, the welfare of the employer and the employees.

The harmonious industrial relation will lead the Company to be able to create a constructive working condition for management and the employees.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Bukaka menyadari pentingnya menjaga kesinambungan bisnisnya secara harmonis dengan lingkungan sekitar. Kesadaran ini melahirkan sebuah komitmen untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang merupakan bentuk tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Perseroan terhadap masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan.

Komitmen ini juga diperkuat oleh kepentingan Perseroan untuk memenuhi ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas. Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa mengkaji dampak yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan hidup, sosial maupun perekonomian masyarakat. Perseroan juga memperhatikan perkembangan di masyarakat yang menunjukkan semakin meningkatnya perhatian publik luas dan adanya tuntutan global terhadap pelaksanaan operasional bisnis yang beretika.

Program tanggung jawab sosial yang dilakukan Perseroan dititikberatkan pada aspek sosial, yaitu pengembangan sektor pendidikan serta penyelenggaraan kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2014, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4,2 miliar untuk mendanai berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial selama tahun 2014 dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

For Bukaka, it is very important to maintain the business sustainability in harmony with the surrounding community. The awareness somehow raises a commitment to carry out various activities that represent Corporate Social Responsibility (CSR) of the Company to the community residing at the business location of the Company.

Such commitment is strengthened with the Company's interest in fulfilling the regulation in the Company's Law No. 40/2007. As a responsible business entity, the Company consistently reviews the possible impacts of its operation on the environment, social welfare as well as economy. The Company also sees increasing attention from the public and global market to the implementation of ethical business operation.

Corporate social responsibilities of the Company then put emphasis on social aspect, which includes development in educational sector and activity programs to improve welfare and health of the local community. In 2014, the Company allocated Rp4.2 billion to fund any corporate social responsibility programs. The program implementation in 2014 was explained below:





TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN

Strategi dan Kebijakan

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat melalui penciptaan tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam bentuk pembinaan keahlian, baik keahlian karyawan maupun keahlian masyarakat.

Komitmen ini telah diwujudkan dengan membangun sarana pembelajaran dan mengembangkan program pelatihan yang terencana baik dan bebas biaya yang dapat bermanfaat bagi karyawan dan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan.

IMPLEMENTASI PROGRAM

a. Bogor EduCARE

Sejak tahun 2001, Perseroan telah mengembangkan Program Pendidikan yang disebut Bogor EduCARE. Di bawah pengelolaan Yayasan Peduli Pendidikan Mandiri, balai pendidikan dan pelatihan ini resmi didirikan sebagai wujud kepedulian Bapak H. Achmad Kalla untuk memperbaiki kualitas karyawan dari berbagai perusahaan. Melalui Program Bogor EduCARE, karyawan dapat mengikuti pendidikan Bahasa Inggris dan Komputer. Peserta yang ditargetkan untuk mengikuti program pendidikan ini adalah para lulusan SMU/ sederajat yang memiliki kemauan untuk maju namun terhadang oleh keterbatasan finansial. Pada tahun 2014, program ini telah meluluskan 187 mahasiswa.

b. Rumah Singgah

Selain Program Bogor EduCARE, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Asa Anak Bangsa menyelenggarakan kegiatan sosial melalui pendirian Rumah Singgah. Di Rumah Singgah, anak-anak yang berasal dari keluarga tidak mampu di daerah Bogor dapat memperoleh makanan gratis serta berbagai kebutuhan pokok lainnya, termasuk di antaranya bahan makanan mentah, pakaian, sabun dan sebagainya. Kemudian, mereka juga diberikan pelatihan keterampilan dan pendidikan dasar, seperti pelatihan kemampuan baca-tulis dalam rangka berkontribusi pada pengurangan buta huruf. Mereka juga ikut serta dalam kegiatan lainnya, yaitu kunjungan wisata dan olah raga.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO EDUCATION

Policy and Strategies

As the Company cares for the improvement of social welfare through the development of quality employees, the Company has held a series of training and education for skill improvement of the employees or of the community.

The commitment is carried out through the building of education facility and develop well-planned and free training program for the employees and the local community.

Program Implementation

a. Bogor EduCARE

Since 2001, the Company has been developing an Educational Program Perseroan called Bogor EduCARE. Managed under Peduli Pendidikan Mandiri Foundation, educational and training center was established to respect H. Achmad Kalla's devotion to the skill improvement of employees from various companies. Bogor EduCARE Program allows the employees to participate in English Language and Computer Learning Lessons. The target participants are those High School graduates that are willing to improve their capabilities but have financial problem. In 2014, the program graduated 187 students.

b. Rumah Singgah

Adding to the Bogor EduCARE program, the Company in cooperation with Asa Anak Bangsa Foundation has established Rumah Singgah. At Rumah Singgah, children who are coming from poor families in Bogor can get free food supply and other basic needs, such as food material, soap and others. They can also join in various training activities on basic skill and learning, such as reading-writing skill which aims at contributing to the eradication of illiteracy. They can also participate in other activities, such as sports and travelling.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN DI BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

Strategi dan Kebijakan

Kebijakan untuk melaksanakan program kesehatan bagi masyarakat sekitar adalah berkontribusi pada penciptaan masyarakat yang sehat dan sejahtera. Aksi sosial di bidang kesehatan masyarakat ini juga bertujuan untuk memotivasi karyawan Perseroan agar senantiasa menjaga kesehatan mereka.

Jenis Program

a. Donor Darah

Kegiatan donor darah merupakan program rutin yang dilaksanakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setiap 3 (tiga) bulan sekali. Bertempat di klinik Perseroan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan karyawan, salah satunya untuk mengurangi risiko penyakit jantung yang diwujudkan melalui pemeriksaan/*screening* terhadap peserta donor darah. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif di antara karyawan dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan.

b. Khitanan Massal, Pengobatan Gratis dan Pembagian Sembako

Kegiatan ini merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan. Melalui program ini, Perseroan menunjukkan kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi usaha Perseroan dengan membagikan santunan berupa kain sarung dan sembako bagi setiap keluarga di sekitar lokasi usahanya.

CORPORATE RESPONSIBILITIES TO SOCIAL HEALTH

Policy and Strategies

The Company's policy on social health program is to contribute the development of a healthy and prosperous community. Social action on social health also aims at raising awareness among the employees of the Company to consistently maintain the health.

Types of Programs

a. Blood Donor

Blood donor activity is a routine activity held in cooperation with Indonesia Red Cross once in every three month. Taking location at the Company's clinic, the program is intended to improve employee's health, particularly from risk of heart problem, by doing screening for each blood donor participants. Also through the program, it is expected that the employees will be motivated to participate actively in social and humanitarian actions.

b. Mass Circumcisions, Free Medical Treatment and Distribution of Basic Needs

The program activity is a routine activity in holy month of Ramadhan. Through the program, the Company has the opportunity to show its care and responsibilities to improvement of health and welfare of the people through the distribution of sarong and basic needs for each family in the business location of the Company.



c. Klinik Gratis

Sebagai bentuk kepedulian lain dari Perseroan terhadap penciptaan masyarakat yang sehat dan sejahtera, Perseroan membangun Klinik Gratis di Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Klinik yang resmi beroperasi sejak tahun 2012 memiliki fasilitas yang cukup lengkap, seperti kamar periksa, kamar istirahat dokter dan perawat, rawat jalan tenaga kesehatan (dokter dan perawat) serta penyediaan obat-obatan dan layanan persalinan normal.

d. Operasi Katarak

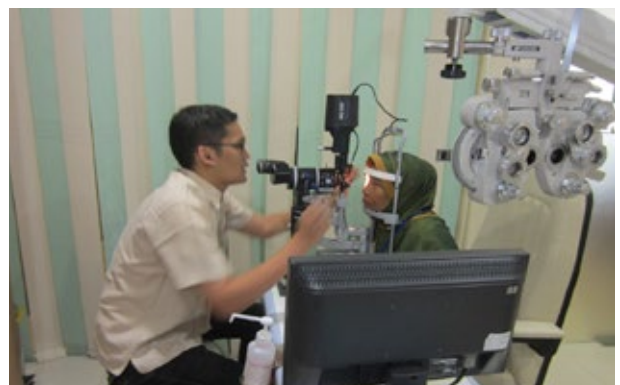
Pada tanggal 12 Oktober 2014, Perseroan bekerja sama dengan Jakarta Eye Center melakukan kegiatan operasi mata katarak bagi penduduk di sekitar lokasi Kantor Pusat Perseroan di Cileungsi, Bogor. Kegiatan ini bertempat di Jakarta Eye Center di Menteng, Jakarta. Mengingat kebutuhan yang besar dari masyarakat sekitar terhadap operasi ini, Perseroan berencana untuk kembali melaksanakan kegiatan operasi katarak ini di tahun mendatang.

c. Free Clinic

As part of its care to the development of healthy and prosperous community, the Company established a Free Clinic at Pantai Mekar Village, Muara Gembong District, Bekasi Regency, West Java. The clinic operating since 2012 offers complete facilities, such as Doctor and Nurse's room, medical check-up room, non-hospitalized treatment (doctor and nurse) and provision of drugs as well as normal maternity service.

d. Cataract Surgery

On October 12, 2014, the Company in cooperation with Jakarta Eye Center held cataract surgery for the local community residing near to our Head Office in Cileungsi, Bogor. The activity took place at Jakarta Eye Center di Menteng, Jakarta. Considering the high demand from the people to participate in the surgery program, the Company plans to reorganize similar program in the next year.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukaka Teknik Utama Tbk Tahun Buku 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2014 Annual Report of PT Bukaka Teknik Utama Tbk has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

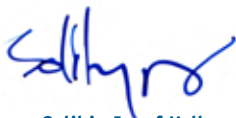
This statement has been made truthfully.

Cileungsi, 30 Maret 2015 | Cileungsi, March 30, 2015

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Suhaeli Kalla
Komisaris Utama
President Commissioner



Solihin Jusuf Kalla
Komisaris
Commissioner



Sumarsono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Zulkarnain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Saptiastuti Hapsari
Direktur Operasional I
Operation Director I



Irsal Kamarudin
Direktur Utama
President Director



Sofiah Balfas
Direktur Operasional II
Operation Director II



Pradana Ramadhian
Direktur Keuangan
Finance Director



Marulam Sitohang
Direktur SDM
HRD Director



Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT Bukaka Teknik Utama Tbk
dan Entitas Anak/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*Consolidated Financial Statements as of December 31, 2014
and for the Year Ended***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31st, 2014
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|----------------------------|---|---|----------------------------------|
| 1. Nama | : Irsal Kamarudin | : | Name |
| Alamat kantor | : Jl. Raya Bekasi Cibinong Km.
19,5 Cileungsi, Bogor 16820 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Kenanga II No. 149
Jakasampurna, Bekasi Barat | : | Domicile as stated in ID
card |
| Nomor telepon | : 021-8231770 | : | Phone number |
| Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : Pradana Ramadhian G | : | Name |
| Alamat kantor | : Jl. Raya Bekasi Cibinong Km.
19,5 Cileungsi, Bogor 16820 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Karang Asem Tengah Kav.
13 RT.008/002 | : | Domicile as stated in ID
card |
| Nomor telepon | : 021-8231770 | : | Phone number |
| Jabatan | : Direktur/Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the company;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the company are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Cileungsi, 20 Maret 2015/Cileungsi, March 20th, 2015

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Irsal Kamarudin

Pradana Ramadhian G



PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi/ Table Of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi/ <i>Director' Statement Letter</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement Of Financial Position</i>	1a – 1b
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Financial Statements</i>	5 – 144

No : 013/RW-AK/LAP/2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**

PT Bukaka Teknik Utama Tbk dan Entitas Anak

***The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors***

***PT Bukaka Teknik Utama Tbk and
Subsidiaries***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya,

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukaka Teknik Utama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan
Keuangan**

***Management's Responsibility for the
Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukaka Teknik Utama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan, Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

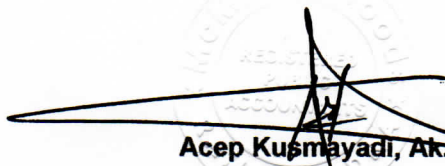
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukaka Teknik Utama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, kelompok usaha melakukan restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 17 dan 22 Desember 2014 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in note 5 to the accompanying consolidated financial statements, the Group conducted a restructuring of entities under common control on December 17 and 22, 2014, which cause the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2013 and 2012 and for the years ended as required by Indonesian Financial Accounting Standard. Our opinion is not modified in respect of this matter.


Acep Kusmayadi, Ak. CPA

Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202 /
Public Accountant Practice License No. AP.0202

Jakarta, 20 Maret 2015/ March 20, 2015

	Catatan/ Note	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	Disajikan kembali, Catatan 5/ As restated. Note 5		
			31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2f,2j,4,6,36	98.320.926	156.649.951	75.937.866	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2i,7,36	803.855	780.112	3.995.312	Restricted deposit
Piutang usaha :					Account receivables :
Pihak ketiga - setelah dikurangi	2e,2g,2j,3,4,8,36	360.101.714	348.382.080	232.725.996	Third parties - net of allowance
cadangan penurunan nilai masing-					for doubtful impairment
masing sebesar Rp23.746.595,					losses as of Rp23.746.595,
Rp19.898.796 dan Rp25.595.188					Rp19.898.796 and Rp25.595.188
per 31 Desember 2014, 2013 dan 2012					of December 31, 2014, 2013 and 2012
Pihak berelasi	2e,2g,2j,2k,3,4,8,34	1.244.838	6.210.550	1.690.664	Related parties
Piutang retensi	2l,9,36	-	93.130	93.130	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja					Gross receivable to the customer
atas kontrak konstruksi	2m,10	60.750.752	17.019.122	5.841.410	construction contracts
Piutang lain-lain	4,11	1.947.833	1.179.573	51.540.639	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan	2n,3,12	526.301.036	340.869.484	366.003.136	Inventories - net of allowance for
penurunan nilai persediaan masing-					decline in value of inventories of
masing sebesar Rp3.367.021					Rp3.367.021
per 31 Desember 2014, 2013 dan 2012					of December 31, 2014, 2013 and 2012
Uang muka dan Beban dibayar dimuka	2o,13	62.272.635	81.703.939	16.771.699	Advance Payments and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2w,19a	2.705.290	3.604.113	3.408.195	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.114.448.879	956.492.054	758.008.047	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Piutang pihak yang berelasi - bersih	2k,34c	25.801.276	52.293.094	17.707.940	Due from related parties - net
Pinjaman direksi dan					Receivables from directors
karyawan	2k,34d	3.668.065	3.597.425	6.095.355	and employees
Investasi pada perusahaan	2p, 14	-	-	-	Investment in associates
asosiasi					company
Aset pajak tangguhan	2w,19f	25.738.088	19.917.335	18.968.783	Defferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi	2q,3,15	825.752.875	857.728.421	760.099.819	Fixed assets - net of
akumulasi penyusutan masing-masing					accumulated depretiation as of
sebesar Rp231.738.222, Rp174.756.488					Rp231.738.222, Rp174.756.488
dan Rp118.739.372 per 31 Desember 2014,					and Rp118.739.372 of December 31,
2013 dan 2012					2014, 2013 and 2012
Aset lain-lain	2r,16	20.339.811	16.166.159	15.500.960	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		901.300.115	949.702.434	818.372.857	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.015.748.994	1.906.194.488	1.576.380.904	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Disajikan kembali, Catatan 5/ As restated, Note 5					
Catatan/ Note	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	31 Des. 2012 Dec. 31, 2012		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITIES AND EQUITY					
Short Term Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities	
Utang bank	2j,4,23,36	325.408.957	96.865.241	66.546.203	Bank loan
Utang usaha	2e,2i,2k,4,5,17	111.569.879	104.416.373	94.889.837	Account payables
Utang lain-lain	18	6.569.484	4.983.966	5.075.517	Other payables
Utang pajak	2w,19b	72.037.518	72.013.926	56.853.440	Taxes payables
Uang muka pelanggan	2u,20	81.845.996	79.884.248	39.196.575	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	4,21	114.924.582	117.483.223	49.672.988	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :					Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	2j,4,23,36	10.851.254	64.033.190	41.003.907	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2t,4,22	610.304	4.480.870	13.281.956	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		723.817.974	544.161.037	366.520.423	Total Short Term Liabilities
Long Term Liabilities					
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Utang pihak yang berelasi	2k,34e	11.092.220	14.486.546	305.022	Due from related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :					Long term liabilities - net of current maturities :
Pinjaman bank	2j,4,23,36	20.854.098	124.904.311	80.770.358	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	2t,4,22	822.190	147.470	3.735.942	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2x,3,24	111.935.095	111.385.682	107.050.777	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		144.703.603	250.924.009	191.862.099	Total LongTerm Liabilities
Jumlah Liabilitas		868.521.577	795.085.046	558.382.522	Total Liabilities
Equity					
Equity					
Modal saham - nilai nominal Rp338/saham pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013					Capital stock - Rp338 par value per share in December 31, 2014 and December 31, 2013
Modal dasar sebesar 4.000.000.000 pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013					Authorized Capital - 4.000.000.000 shares in December 31, 2014 and December 31, 2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 2.640.451 saham pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013	25	892.472.776	892.472.776	892.472.776	Issued and Fully Paid In 2.640.451 shares in December 31, 2014 and December 31, 2013
Penurunan nilai nominal saham sehubungan dengan kuasi reorganisasi					Decrease of par value share related to quasi re-organization
Agio saham	26	689.146	689.146	689.146	Additional paid in capital
Modal proforma	5	-	62.502.853	50.929.395	Proforma capital
Tambahan modal disetor lainnya	27	(1.282.944)	-	-	Additional paid in capital
Saldo laba		252.528.747	154.259.779	72.696.442	Retained earnings
Jumlah		1.144.407.725	1.109.924.554	1.016.787.759	Total
Kepentingan nonpengendali	28	2.819.692	1.184.888	1.210.623	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.147.227.417	1.111.109.442	1.017.998.382	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS					
		2.015.748.994	1.906.194.488	1.576.380.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

			Disajikan kembali, As restated, Note 5	
	Catatan/ Note	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	
Pendapatan dari Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2v,29	1.418.734.056	1.326.747.765	Revenue from Construction and Non-construction Contract
Beban Kontrak Konstruksi dan Non-konstruksi	2v,29	(1.144.898.473)	(1.092.979.105)	Cost of Construction and Non-construction Contract
LABA KOTOR		273.835.583	233.768.660	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga jasa giro	2v,32	1.073.726	893.697	Revenue from current account
Pendapatan lainnya	2v,32	24.249.807	21.335.170	Others income
Beban penjualan	2v,30	(19.283.386)	(15.670.924)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	2v,31	(93.546.577)	(105.457.780)	General and administration expenses
Administrasi dan provisi bank	2v,32	(11.887.787)	(7.300.924)	Administration and Bank provision
Beban keuangan	2v,32	(37.737.099)	(22.697.499)	Financial charges
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	2v,32	1.956.109	9.721.640	(Gain)/loss on foreign exchange
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha		(6.485.665)	(5.696.288)	account receivables and investment in associates company
Beban lainnya	2v,32	(18.980.889)	(10.874.121)	Others expenses
		(160.641.761)	(135.747.029)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		113.193.822	98.021.631	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	2w,19c	(20.896.651)	(13.628.603)	Current tax
Pajak tangguhan	2w,19f	5.820.753	(125.068)	Deferred tax
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan		(15.075.898)	(13.753.671)	Income Tax Income (expenses)
LABA BERSIH BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		98.117.924	84.267.960	NET INCOME BEFORE PROFORMA
Penyesuaian Proforma	5	175.698	(2.704.624)	Profoma
LABA TAHUN BERJALAN		98.293.622	81.563.336	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	33	98.293.622	81.563.336	COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk		98.268.969	81.589.072	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		24.653	(25.735)	Non controlling interests
		<u>98.293.622</u>	<u>81.563.337</u>	
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income current year attributable to:
Pemilik entitas induk		98.268.969	81.589.072	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		24.653	(25.735)	Non-controlling interests
		<u>98.293.622</u>	<u>81.563.337</u>	
LABA PER SAHAM, YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	2z,33	37,23	30,89	EARNING PER SHARE, ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY (FULL AMOUNT RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital stock	Agio Saham/ Additional Paid-in capital	Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan Kuasi-Reorganisasi/ Decrease in Par Value Conducted in Quasi-Reorganization	Modal Proforma yang berasal dari Transaksi Entitas Sepengendali/ Proforma capital from restructuring transaction entities under common control	Tambahan Modal Disetor Lainnya/ Additional Paid-in Capital-net	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2012 (Disajikan kembali, Catatan 5)		1.320.226.000	689.146	(427.753.224)	-	-	7.675.019	900.836.941	-	900.836.941	Balances January 1, 2012 (As restated, Note 5)
Penurunan nilai nominal saham		(427.753.224)	-	427.753.224	-	-	-	-	-	-	Decrease in nominal value of shares
Modal proforma yang berasal dari transaksi entitas sepengendali		-	-	-	50.436.665	-	-	50.436.665	-	50.436.665	Proforma capital from restructuring transaction entities under common control
Penyesuaian proforma modal tahun berjalan		-	-	-	492.730	-	-	492.730	-	492.730	Proforma capital for the year
Laba bersih komprehensif t 32		-	-	-	-	-	65.021.423	65.021.423	(39.377)	64.982.046	Comprehensive income for the year
Kepentingan nonpengedali dari pendirian entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	1.250.000	1.250.000	Non-controlling interest from new established subsidiary
Saldo per 31 Desember 2012 (Disajikan kembali, Catatan 5)		892.472.776	689.146	-	50.929.395	-	72.696.442	1.016.787.759	1.210.623	1.017.998.382	Balances December 31, 2012 (As restated, Note 5)
Modal proforma yang berasal dari transaksi entitas sepengendali					8.868.834			8.868.834		8.868.834	Proforma capital from restructuring transaction entities under common control
Penyesuaian proforma modal tahun berjalan		-	-	-	2.704.624	-	-	2.704.624	-	2.704.624	Proforma capital for the year
Laba bersih komprehensif tahun berja		-	-	-	-	-	81.563.337	81.563.337	(25.735)	81.537.602	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan kembali, Catatan 5)		892.472.776	689.146	-	62.502.853	-	154.259.779	1.109.924.554	1.184.888	1.111.109.442	Balances December 31, 2013 (As restated, Note 5)
Penyesuaian proforma modal tahun berjalan					(62.502.853)			(62.502.853)		(62.502.853)	Proforma capital for the year
Akuisisi entitas sepengendali						(1.282.944)		(1.282.944)		(1.282.944)	Acquisition of entities under common control
Akuisisi kepentingan non pengendali								-	1.610.151	1.610.151	Acquisition of non-controlling interest
Laba bersih komprehensif tahun berjalan							98.268.968	98.268.968	24.653	98.293.621	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014		892.472.776	689.146	-	-	(1.282.944)	252.528.747	1.144.407.725	2.819.692	1.147.227.417	Balances December 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Note	31 Des. 2014 Dec. 31, 2014	Disajikan kembali, As restated, Note 5 31 Des. 2013 Dec. 31, 2013	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				Cash Flow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan		1.359.110.478	1.440.433.364	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.122.536.042)	(1.084.557.280)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan lainnya		(204.341.175)	(231.458.099)	Cash paid for salaries, wages and others employee benefit
Pembayaran untuk beban usaha		(44.993.674)	(33.520.136)	Paid for operating expense
Pembayaran beban keuangan		(49.622.914)	(26.840.894)	Interest paid
Pembayaran pajak		(19.552.394)	(4.233.156)	Paid for taxes
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya		18.887.836	30.554.253	Receipts/(payment) in others operating activities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		(63.047.885)	90.378.052	Net cash flow provided by/ (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				Cash Flow from Investing Activities:
Hasil penjualan aset tetap		616.508	39.631	Sales on fixed assets
Perolehan aset tetap		(24.415.948)	(67.848.478)	Acquisition of fixed assets
Penyertaan pada anak perusahaan		(56.905.000)	-	
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi		(23.743)	3.215.200	Cash receipts from cancellation of restricted deposito
Pengeluaran kas untuk aset lain-lain		(500.000)	(4.944.512)	Purchase of others assets
Pengeluaran untuk setoran jaminan		(3.000.050)	(5.817.244)	Purchase of others assets
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		(84.228.233)	(75.355.403)	Net cash flow provided by/ (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:				Cash flow from financing activities:
Penerimaan kas dari pinjaman bank		71.311.566	63.368.436	Cash received from bank loans
Pemberian (pembayaran) pinjaman kepada pihak berelasi		23.186.477	(32.747.126)	Loans provided (payment) to related parties
Pembayaran sewa pembiayaan		(4.203.950)	(12.389.559)	Payment of lease
Penerimaan (pembayaran) Perusahaan Asosiasi		-	46.875.000	Received (Payment) Associates
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		90.294.093	65.106.751	Net cash flow provided by/ (used for) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(56.982.025)	80.129.400	Net (increase)/decrease in cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya		(1.347.000)	-	Restricted Account Statement
Kas dan setara kas, pada awal tahun		156.649.951	76.520.551	Cash and equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir periode	2f,2j,4,5,6,36	98.320.926	156.649.951	Cash and equivalents at ending of the year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 25 Oktober 1978 berdasarkan Akta No.149 oleh Notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/242/7 tanggal 21 Mei 1979, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 Tambahan No.251 tanggal 22 April 1980. Berdasarkan Akta No.35 tanggal 8 Nopember 1994 oleh Notaris Sutjipto, S.H., mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan rencana penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-17532.HT.01.04/TH.94 tanggal 30 Nopember 1994.

Tahun 2010, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp70.306.000 menjadi Rp1.320.226.000 melalui konversi utang Perusahaan kepada kreditur sebanyak 2.499.840 saham baru Hak Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (HTMETD). Persetujuan atas penambahan modal tanpa HTMETD dan peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 dari Sripati Marliza, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Tahun 2011, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bukaka Teknik Utama Tbk. (the "Company") was established on October 25, 1978, based on Notarial deed No.149 of Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. The deed then was approved by The Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/242/7 dated May 21, 1979, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.33 Supplement No.251 dated April 22, 1980. In accordance notarized under deed No.35 dated November 8, 1994 of Sutjipto, S.H., concerning the increase in The Company's authorized and paid-up capital in line with The Company's plan for initial public offering of its shares. The amendment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-17532.HT.01.04/TH.94 dated November 30,1994.

In 2010, The Company's Articles of Association was amended concerning the increase in authorized capital from Rp200,000,000 to Rp2,000,000,000 and also issued and paid in capital increased from Rp70,306,000 to Rp1,320,226,000 through conversion of debt of The Company to creditors of 2,499,840 shares Rights Without Preemptive (RWP). Approval of the capital increase without RWP and an increase in capital has been notarized by deed No. 7 dated December 3, 2010 from Sripati Marliza, S.H., Notary in Jakarta.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.

In 2011, The Company's Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital, issued and paid up capital, and the nominal value of shares. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000, consist of 4,000,000,000 shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. tanggal 16 Pebruari 2012.

Tahun 2014, terdapat pergantian direksi dan komisaris yang telah diaktakan dengan Akta No. 7 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Bukaka Teknik Utama tanggal 3 Juni 2014 oleh Notaris H. Fedris S.H., di Bogor dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-12562.40.22.2014 tanggal 10 Juni 2014.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan dan penyediaan peralatan khusus dan bisnis lain yang termasuk di dalam industri konstruksi. Kantor Perusahaan dan fasilitas pabriknya berlokasi di Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1981.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1960/PM/1994 tanggal 6 Desember 1994, Perusahaan menawarkan saham kepada masyarakat sejumlah 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 per saham. Keseluruhan saham Perusahaan sejumlah 140.612 lembar telah didaftarkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya bernama Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares from Rp500 to Rp338 per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No.AHU-08119.AH.01.02. dated February 16, 2012.

In 2014, there are amendments for Board of Directors and Commissioners which has been notarized under the deed No.7 on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bukaka Teknik Utama dated June 3, 2014, with Notary H. Fedris, S.H. in Bogor and it was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No.AHU12562.40.22.2014 dated June 10, 2014.

According to the Articles of Association, The Company is engaged in the fabrication and supply of specialized equipment and other businesses in the constructions industry. The Company's office and its plant facilities are located in the Bukaka Industrial Estate, Jl. Raya Bekasi Narogong, KM 19,5, Cileungsi, Bogor, West Java. The Company started commercial operation in 1981.

b. Public Offering of Shares

In accordance with decision letter No.S-1960/PM/1994 dated December 6, 1994 of The Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), The Company offered 40,000,000 shares with par value of Rp500 per share with offering price of Rp3,200 per share to the public. All of The Company's 140,612 shares are registered with and listed on the Indonesian Stock Exchanges (previous known as Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).

Corporate actions that can affect the amount of securities in issue since the initial public offering are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

- Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian utang Perusahaan dengan cara konversi utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.
- Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor.

Dimana, Anggaran Dasar Perusahaan diubah kembali sehubungan dengan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh serta nilai nominal saham. Modal Dasar yang awalnya Rp2.000.000.000 diturunkan menjadi Rp1.352.000.000, terbagi atas 4.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan dari semula sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776. Penurunan modal disetor dilakukan melalui kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham, dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. Perubahan telah diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris, S.H., di Bogor, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-08119.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 16 Pebruari 2012.

c. Penghapusan Pencatatan Efek Perusahaan

Berdasarkan surat No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 tanggal 8 Agustus 2006, yang menjadi efektif pada tanggal 9 Agustus 2006, Bursa Efek Indonesia telah menghapus saham Perusahaan (*delisting*) dari papan pencatatan. Dengan dihapusnya saham Perusahaan dari papan pencatatan bursa saham maka Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

- The Company has restructured a portion of The Company by conversion of debt into share capital which has been approved by the shareholders of The Company in General Meeting Extra Ordinary Shareholders (EGM) held on December 3, 2010. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02 year 2010 dated December 27, 2010.
- The Company conduct a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (Revised 2003) by using the balance sheet date of June 30, 2011 through Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was Notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor.

Where, Articles of Association was amended concerning decrease in amount of authorized capital and paid up capital. The authorized capital that was originally Rp2,000,000,000 then decreased to Rp1,352,000,000, consist of 4,000,000,000 shares. Issued and paid up capital also decreased from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776. The decrease of paid up capital was conducted through quasi reorganization by decreasing the nominal value of shares, from Rp500 to Rp338 per share. The amendment had been notarized by deed No.20 dated December 15, 2011 Notary H. Fedris, S.H., in Bogor, and already got an approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU-08119.AH.01.02. Year 2012 dated February 16, 2012.

c. Company's Delisting

Based on letter No.S-0833/BEJ-PSR/08-2006 dated August 8, 2006, which became effective on August 9, 2006, the Indonesian Stock Exchange (IDX) has removed Company's shares (*delisted*) from the trading board. With the removal of The Company's stock from IDX's trading board, so The Company no longer has a liability as a listed Company on the Indonesian Stock Exchange.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penghapusan Pencatatan Efek Perusahaan (lanjutan)

Penghapusan pencatatan saham Perusahaan dari bursa tersebut karena sesuai dengan Peraturan Pencatatan Saham PT Bursa Efek Indonesia No.1-B, saham Perusahaan telah memenuhi syarat untuk dilakukan penghapusan pencatatan saham oleh bursa, yaitu memiliki ekuitas negatif selama 3 (tiga) tahun berturut-turut (setelah tercatat di bursa) dan perdagangan saham dihentikan (suspensi) selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut karena alasan apapun.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta No.4 tanggal 6 Juni 2012, Notaris Sianny, S.H., Notaris di Bogor, pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk mencatatkan kembali saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2014
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Suhaelli Kalla
Komisaris :	Solihin Jusuf Kalla
Komisaris :	Zulkarnain
Komisaris Independen :	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.
<u>Dewan Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Irsal Kamaruddin
Direktur :	Pradana Ramadhian.G
Direktur :	Saptiastuti Hapsari
Direktur :	Sofiah Balfas
Direktur :	Marulam Sitohang

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2014 dengan Akta No. 7, Notaris H. Fedris, S.H., terjadi pengangkatan Bapak Zulkarnain sebagai komisaris dan Bapak Marulam Sitohang sebagai direktur.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh manajemen kunci pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp6.266.000 dan Rp4.889.958. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai masing-masing 768 dan 872 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Company's Delisting (continued)

Delisting of Company's from IDX because, in accordance with the Indonesian Stock Exchange Listing Rules No.1-B, The Company has been qualified to do the delisting of stock by IDX, that are, has a negative equity consecutively for 3 (three) years (after-listed) and the stocks trading have been suspended consecutively for 12 (twelve) months for any reason.

Based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, which has been notarized under the deed No.4 dated June 6, 2012, Notary Sianny, S.H., Notary in Bogor, shareholders have given approval to The Company to relisting Company's stock in Indonesian Stock Exchange.

d. Key Management and Other Information

The members of The Company's Board of Commissioners and Directors as at reporting dates are as follows:

	2014	2013	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris :	Suhaelli Kalla	Suhaelli Kalla :	President Commissioner
Komisaris :	Solihin Jusuf Kalla	Solihin Jusuf Kalla :	Commissioner
Komisaris :	Zulkarnain	Muhammad Abduh :	Commissioner
Komisaris Independen :	Letjen (Purn) Sumarsono, S.H.	Letjen (Purn) :	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur :	Irsal Kamaruddin	Irsal Kamaruddin :	President Director
Direktur :	Pradana Ramadhian.G	Pradana Ramadhian.G :	Director
Direktur :	Saptiastuti Hapsari	Saptiastuti Hapsari :	Director
Direktur :	Sofiah Balfas	Sofiah Balfas :	Director
Direktur :	Marulam Sitohang	Alimudin Sewang :	Director

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2014 noted by Deed No. 7 of Notary H. Fedris S.H., about the appointment of Mr. Zulkarnain as the commissioner and Mr. Marulam Sitohang as a director.

Total remuneration for the key management dates are December 31, 2014 and 2013, were respectively Rp6,266,000 dan Rp4,889,958. Number of employees as of December 31, 2014 and 2013 respectively are 768 and 872 employees (unaudited).

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships on Subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2014	2013	2014	2013
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Cileungsi, Bogor	Industri Pengolahan Hasil Tambang/ Mining Industries	(*)	95,00%	95,00%	25.858.908	23.709.170
PT Bukaka Energi	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2014	99,00%	99,00%	118.589.341	121.536.185
PT Bukaka Forging Industries	Cileungsi, Bogor	Industri Penempaan Komponen Otomotif/ Forging Industries	1992	96,81%	-	128.526.109	125.023.610
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Melalui PT Bukaka Energi							
PT Anoa Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2012	99,00%	-	30.085.919	29.070.625
PT Usu Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	(*)	99,00%	-	38.910.149	34.350.438
PT Mappung Hydro Power	Jakarta Selatan	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2008	99,00%	-	12.304.435	12.531.693
PT Sakita Hydro Power	Cileungsi, Bogor	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM)/ Hydro Power Industries	2014	99,00%	-	42.936.520	41.090.897

(*) Sampai dengan 31 Desember 2014, Entitas Anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through December 31, 2014, these Subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") didirikan tanggal 4 Juni 2008 berdasarkan Akta No.2 oleh Notaris Andy Azis, S.H. Akta pendirian ini belum mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia. Tahun 2012, Anggaran Dasar Perusahaan diubah sehubungan perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham. Persetujuan atas perubahan maksud dan tujuan usaha serta kepemilikan saham ini telah diaktakan dengan Akta No.3 tanggal 29 Maret 2012 dari Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-37252.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 10 Juli 2012.

BMS memiliki maksud dan tujuan usaha dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pembangunan dan jasa.

Kantor pusat BMS berlokasi di Cileungsi, Bogor.

Sampai saat ini BMS belum melakukan kegiatan operasional.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") didirikan atas Akta Notaris Andy Azis, S.H., No. 3 tertanggal 10 Juni 2013, dengan Akta Perubahan No. 8 tertanggal 24 Desember 2013. PT Bukaka Energi menjalankan usaha industri Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan kegiatan usaha termasuk diantaranya jasa operator dan pendistribusian energi listrik tenaga air serta konsultasi bidang energi listrik tenaga air.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.1 PT Bukaka Mandiri Sejahtera

PT Bukaka Mandiri Sejahtera ("BMS") was established on June 4, 2008, based on Notarial deed No.2 of Andy Aziz S.H. The Deed of establishment has not been approved by Ministry of Justice of the Republic Indonesia. In 2012, The Company's Articles of Association was amended concerning change the intent and purpose of business and ownership. Changes to the approval of intent and purpose of business and ownership has been notarized by deed No.3 dated March 29, 2012 from Andy Aziz, S.H., Notary in Tangerang.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-37252. AH.01.01. Year 2012 dated July 10, 2012.

BMS has the intent and purpose of business in the areas of mining, industry, trade, construction and services.

The BMS head office located in Cileungsi, Bogor.

Until now BMS has not been operational activities.

e.2 PT Bukaka Energi

PT Bukaka Energi ("BE") was established based on Notarial Deed of Andy Aziz, S.H., No. 3 dated June 10, 2013, Amendment No. 8 dated December 24, 2013, PT Bukaka Energi runs the Hydro Power Plant (PLTA) business, which includes operator and distributor of hydropower energy, also consultant on hydropower energy.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Perusahaan ini didirikan dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor 50% sebesar Rp5.000.000. Selanjutnya dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp24.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Rp12.000.000.

Persetujuan atas peningkatan modal ini telah diaktakan dengan Akta No. 2 tanggal 16 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU - 0133803. 40.80. 2014 Tanggal 19 Desember 2014.

Pada tahun 2013, PT Bukaka Energi oleh Perusahaan belum dikonsolidasikan, karena secara substansi belum dilakukan penyetoran modal.

Pada Tahun 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM) dengan rincian sebagai berikut:

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Anoa Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

Harga perolehan/ *Purchase price*

Nilai buku kepemilikan PT Anoa Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Anoa Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

5.394.086

(2.919.086)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

The Company was established with total authorized capital of Rp10,000,000 and total issued and paid-in capital by 50% or amounting to Rp5,000,000. And then increasing the authorized capital up to Rp24,000,000 and the issued and fully paid amounting to Rp12,000,000.

The approval of the increase in authorized capital has been notarized by deed No. 2 dated December 16, 2014 of Andy Azis, S.H., Notary in Tangerang. The amendment were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on decision letter No. AHU-0133803.40.80.2014 dated December 19, 2014.

In 2013, PT Bukaka Energi has not consolidated by Company, because substancially has not been paid in capital.

In 2014, PT Bukaka Energi acquired several entities which are engaged in Hydro Power industries are as follows:

e.2.1 PT Anoa Hydro Power

Based on deed of Stockholders' Meeting No. 6 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Anoa Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

Akta perubahan pemegang saham PT Anoa Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48092.40.22.2014 tanggal 19 Desember 2014.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 4 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Sakita Hydro Power dengan nilai transaksi Rp1.980.000.

Harga perolehan/ *Purchase price*

Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Sakita Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Sakita Hydro Power telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0133720.40.80.2014 tanggal 19 Desember 2014.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 3 yang dibuat oleh Notaris Andy Azis, S.H., pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Mappung Hydro Power dengan nilai transaksi Rp2.475.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

e.2.1 PT Anoa Hydro Power (continued)

The deed of stockholder's changed PT Anoa Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-48092.40.22.2014 dated December 19, 2014.

e.2.2 PT Sakita Hydro Power

Based on deed of Stockholders' Meeting No. 4 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Sakita Hydro Power with transaction value Rp1,980,000.

	Jumlah/ Amount (Rp)
Harga perolehan/ <i>Purchase price</i>	1.980.000
Nilai buku kepemilikan PT Sakita Hydro Power pada tanggal akuisisi <i>/ net book of PT Sakita Hydro Power at acquisition date</i>	839.959
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ <i>The difference a restructuring transaction among entities under common</i>	1.140.041

The deed of stockholder's changed PT Sakita Hydro Power has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-0133720.40.80.2014 dated December 19, 2014.

e.2.3 PT Mappung Hydro Power

Based on deed of Stockholders' Meeting No. 3 of Notary Andy Azis, S.H., dated December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% shares ownership of PT Mappung Hydro Power with transaction value Rp2,475,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

e.2.3 PT Mappung Hydro Power (lanjutan)

Harga perolehan/ *Purchase price*

Nilai buku kepemilikan PT Mappung Hydro Power pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Mappung Hydro Power at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The
difference a restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham
PT Mappung Hydro Power telah
mendapatkan pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia
Nomor: AHU-0133764.40.80.2014
tanggal 19 Desember 2014.

*The deed of stockholder's changed
PT Mappung Hydro Power has been
approved by The Ministry of Justice
and Human Rights in Indonesia
Number: AHU-0133764.40.80.2014
dated December 19, 2014.*

e.2.4 PT Usu Hydro Power

Berdasarkan Akta Pernyataan
Keputusan Pemegang Saham No. 5
yang dibuat oleh Notaris Andy Azis,
S.H., pada tanggal 17 Desember
2014, PT Bukaka Energi
mengakuisisi 99% kepemilikan
saham PT Usu Hydro Power dengan
nilai transaksi Rp2.475.000.

*Based on deed of Stockholders'
Meeting No. 5 of Notary Andy Azis,
S.H., dated December 17, 2014,
PT Bukaka Energi acquired 99%
shares ownership of PT Usu Hydro
Power with transaction value
Rp2,475,000.*

**Jumlah/
Amount (Rp)**

2.475.000

1.196.455

1.278.545

Akta perubahan pemegang saham
PT Mappung Hydro Power telah
mendapatkan pengesahan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia
Nomor: AHU-0133842.40.80.2014
tanggal 19 Desember 2014.

*The deed of stockholder's changed
PT Mappung Hydro Power has been
approved by The Ministry of Justice
and Human Rights in Indonesia
Number: AHU-0133842.40.80.2014
dated December 19, 2014.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e.2 PT Bukaka Energi (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian saham – saham tersebut dilakukan oleh PT Bukaka Energi dengan cara menyetorkan dana ke PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power dan PT Mappung Hydro Power sebagai pelunasan setoran modal PT Bukaka Teknik Utama Tbk. yang belum disetorkan sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehubungan dengan selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya.

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Kepemilikan Langsung

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonesia Harapan Masa (perusahaan berelasi) dengan nilai transaksi Rp47.500.000. Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Andy Azis, S.H., di Tangerang tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai Pengalihan Saham dari PT Indonesia Harapan Masa kepada PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

Harga perolehan/ *Purchase price*

Nilai buku kepemilikan PT Bukaka Forging Industries pada tanggal akuisisi
/ net book of PT Bukaka Forging Industries at acquisition date

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali/ *The difference a
restructuring transaction among entities under common*

Akta perubahan pemegang saham PT Bukaka Forging Industries telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48313.40.22.2014 tanggal 22 Desember 2014.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

e.2 PT Bukaka Energi (continued)

Payment for the purchased of shares was conducted by PT Bukaka Energi with fund deposit to PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Usu Hydro Power and PT Mappung Hydro Power as repayment of paid in capital PT Bukaka Teknik Utama Tbk. that has not been deposited before.

Accordance to PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" related to the difference of restructuring transaction value between subsidiaries written as additional paid in capital.

e.3 PT Bukaka Forging Industries

Direct Ownership

On December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama, Tbk acquired 96,81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonesia Harapan Masa (related parties) with transaction value Rp47,500,000. Based on Deed No. 9 dated December 22, 2014 by Notary Andy Azis, S.H., at Tangerang about Decision Statement of Shares Ownership regarding to transfered shares from PT Indonesia Harapan Masa to PT Bukaka Teknik Utama, Tbk.

The deed of stockholder's changed PT Bukaka Forging Industries has been approved by The Ministry of Justice and Human Rights in Indonesia Number: AHU-48313.40.22.2014 dated December 22, 2014.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

	Jumlah/ Amount (Rp)
	47.500.000
	48.813.333
	(1.313.333)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 20 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 dan 2013 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Indonesia, peraturan BAPEPAM No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua BAPEPAM No.SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 yang kemudian diubah berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No.VIII. G.7).

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

f. Completion Date of Financial Statement

The management of The Company is responsible for preparation of the consolidated financial statement which were authorized for issued on March 20, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013 were prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants, and the regulations of BAPEPAM No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation" and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuer or Public Company for Construction Industry regarding to Circular Letter of BAPEPAM No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002, which was amended according to the Head of BAPEPAM-LK Decision Letter No.347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies", as attached in letter KEP-347/BL/ 2012 (BAPEPAM - LK No. VIII. G.7).

The consolidated financial statements of Group have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes here in.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows presented using the direct method by classifying the cash receipts and disbursements and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies are applied consistently with those of the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and 2013, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

For further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan/Grup Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis

**Transaksi dengan Kepentingan Non-
Pengendali**

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting right that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entities. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and the subsidiaries are unconsolidated from the date on which that control ceases.

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination**

Transaction with Non-Controlling Interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Prinsip Konsolidasi

Grup menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- i. rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
- ii. kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- iii. perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv. hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- v. konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation

Group retrospectively adopted PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- i. losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- ii. loss of control over a subsidiary;
- iii. change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- iv. potential voting rights in determining the existence of control; and
- v. consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction

PSAK 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of The Company and its subsidiaries mentioned in note 1e, in which The Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and controlled by The Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Losses of a not wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to The Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner's equity of the parent company.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan secara prospektif PSAK 22
(Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22
(Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Grup:

- menghentikan amortisasi *goodwill*;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi
amortisasi *goodwill* terkait; dan
- melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill*
sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009),
"Penurunan Nilai Aset".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan
metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah
akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan
yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada
tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada
pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi
bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada
entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar
ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas
aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang
diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul
dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam
beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis,
Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset
keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan
yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan
kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait
lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan
secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur
kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki
sebelumnya pada pihak yang diakuisisi
berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan
mengakui keuntungan atau kerugian yang
dihasilkan di dalam laporan laba rugi
komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**c. Principle of Consolidation and Business
Combination** (continued)

Business Combinations

Group prospectively adopted PSAK 22 (Revised
2010), "Business Combinations".

In accordance with the transitional provision of
PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1,
2011, the Group:

- ceased the goodwill amortization;
- eliminated the carrying amount of the related
accumulated amortization of goodwill; and
- performed an impairment test of goodwill in
accordance with PSAK 48 (Revised 2009),
"Impairment of Assets".

Business combinations are accounted for using
the acquisition method. The cost of an acquisition
is measured as the aggregate of the
consideration transferred, measured at
acquisition date fair value and the amount of any
NCI in the acquiree. For each business
combination, the acquirer measures the NCI in
the acquiree either at fair value or at the
proportionate share of the acquiree's identifiable
net assets. Acquisition costs incurred are directly
expensed and included in administrative
expenses.

When the Group acquires a business, it assesses
and classifies the financial assets acquired and
liabilities assumed for appropriate classification
and designation in accordance with the
contractual terms, economic circumstances and
pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages,
the acquisition date fair value of the acquirer's
previously held equity interest in the acquiree is
remeasured to fair value at the acquisition date
through statement of comprehensive income.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian dan Kombinasi Bisnis
(lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Setelah pengakuan awal, *Goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principle of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in statement of comprehensive income.

After initial recognition, Goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, Goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill were allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of The Company but not yet effective for 2014 financial statements:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- i. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- ii. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- iii. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- iv. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- v. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

- i. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- ii. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting regulation for consolidated financial statements are determined in PSAK 65.

- iii. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

- iv. PSAK 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) about the accounting regulation for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- v. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**d. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- vi. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang;
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- vi. *PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its Company financial statements.

e. Financial Instrument

Financial Assets

Company classify the financial assets in the category:

- (a) financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) loans and receivables;*
- (c) held to maturitie;*
- (d) available for sale financial assets.*

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss*

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

- (a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

(b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- intended by The Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- that upon initial recognition are designated as available for sale; or
- in which case The Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- *Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets designated by The Company as available for sale; and*
- *Financial assets have the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

e. Financial Instrument (continued)

(c) *Held to maturities financial assets* (continued)

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

(d) *Available for sale financial assets*

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and
- (b) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss* (continued)

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on PSAK 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- (b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, The Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

Classification of Financial Instrument

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan) (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instrument (continued)

Klasifikasi atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Classification of Financial Instrument (continued)

Aset Keuangan/ Financial Assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i>	Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in shares traded</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i>	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>	Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and cash equivalents are unrestricted time deposits with original maturities of 3 (three) months less than a year the date of placement and not used as a guarantee.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

g. Account and Non-Account Receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Account receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang non-usaha merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga atau pihak berelasi.

Non-account receivables are receivables balance related to loan given to third parties or related parties.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha
(lanjutan)

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan semua deposito berjangka yang akan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatannya dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Account and Non-Account Receivables
(continued)

Account and non-account receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of account and non-account receivables is reviewed periodically. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Short-Term Investments

Short-term investments are term deposits with original maturities more than 3 (three) months but less than a year since the placement date are stated at nominal value.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

i. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

i. Restricted Deposit

Restricted deposits are deposits that were pledged as collateral for the loan stated at nominal value.

j. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Foreign exchange transactions are recorded at rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currencies are adjusted to reflect the average rates of exchange sets by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charge to current operations.

The exchange rates used as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

	2014	2013	
Dolar AS	12.440	12.189	U.S. Dollar
Dolar Singapura	9.422	9.628	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	1.642	1.572	Hongkong Dollar
Yen Jepang	104	116	Japanese Yen
Yuan Cina	2.049	1.999	Yuan China
Ringgit Malaysia	3.558	3.708	Ringgit Malaysia
Rupiah India	201	196	Indian Rupee

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, di dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan yang didefinisikan sebagai Pihak Berelasi di dalam PSAK ini adalah sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah entitas sosial atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure Of". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on The Company's financial statements. Related parties according to this PSAK are as follows:

- (1) Person or immediate family members have a relationship with a reporting entity if the person:
 - i. Have control or joint control of reporting entities;
 - ii. Have a significant influence on the reporting entities; or
 - iii. Key management personnel of the reporting entity or parent entities reporting entities.
- (2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following:
 - i. Entities and reporting entities are members of the same business group;
 - ii. One entities is a social entities or joint venture of another entity (or entities associate or joint venture which is a member of a group of business, other entities which is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entities is a joint venture of the three entities and other entities that are associates of the three entities;
 - v. The entities is a program for post-employment employee benefits of one of the reporting entities or entities associated with the reporting entities. If the reporting entities is the entities that organizes the program, then the sponsor also related with the reporting entities.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(lanjutan)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi oleh orang yang tersebut dalam angka (1) di atas.
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions with Related Parties (continued)

(2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following: (continued)

- vi. Entity controlled or jointly controlled by the person identified by the person in number (1) above.
- vii. The person identified in item (1) (i) has a significant influence over the entities or key management personnel (or the parent entity of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

The Group adopted the revised PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The implementation of the revised PSAK are further explained and disclosed in note 4.

Based on PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

m. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi namun pekerjaan yang dilakukan tersebut masih dalam pelaksanaan dan disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah dengan laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto merupakan pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian sesuai berita acara penyelesaian pekerjaan tapi belum difakturkan disebabkan adanya beda waktu antara progres fisik dengan tanggal penagihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Transactions With Related Parties (continued)

- (2) An entities related to the reporting entities if it meets one of the following: (continued)

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

l. Retention Receivables

Retention receivables are The Company's receivables from customers that collectable after fulfillment of the conditions specifiec in the contract.

Retention receivables is recognized upon the receipt of progress billings on the agreed percentage of partial payment retained by customer up to the termination of warranty period.

m. Gross Receivables to The Customer

Gross receivables to the customer is receivables from construction contract service which are still in progress. Gross receivables to the customer represents the differences between cost actually incurred plus recognized profit, deducted by recognized loss and progress billings.

Gross receivables are recognized revenue based on the percentage of completion method according to progress report, but not yet billed caused by timing difference between project physical progress and billing date.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih.

o. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasikan berdasarkan masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas dan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk *Goodwill* yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Perusahaan atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi.

Jika penyertaan Perusahaan atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali telah timbul liabilitas atau Perusahaan menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average cost method. Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce cost into net realizable value.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized by beneficial periods with using the straight-line method.

p. Investment in Associates

The Company prospectively adopted PSAK 15 (Revised 2009), "Investment in Associates".

Investments in associates entity are recorded using the equity method and are initially recognized at cost. Associates are all entities over which The Company has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of the voting rights. These investments include Goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

The Company's share of its associates' post - acquisition profits or losses is recognized in consolidated statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment.

When The Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, The Company does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or if The Company guaranteed the associate's liabilities.

The associate's financial statements are prepared using same period as The Company's reporting period.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Investasi pada asosiasi Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Des 2014 dan 2013 /Dec 31, 2014 and 2013

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Principal Activities	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Prosentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of Equity Interest Held
PT Bukaka Sadang Subang	Cileungsi, Bogor	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian/ Construction, trade, mining and agriculture	2005	25%

q. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, " Hak atas Tanah". PSAK 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment in Associates (continued)

The Company requires to determine whether to recognize an additional impairment loss on The Company's investment in associates. The Company determines at each reporting date whether there is an objective evidence which indicates that investments in associates are impaired. In this case The Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment in associates and its carrying value and recognized in the statement of comprehensive income.

Investment in associate The Company's as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

q. Fixed Asset

Starting January 1, 2012, the Business Group adopted PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK 25, "Land Rights". PSAK 16 (Revised 2011) arrange the recognition of an assets, determination of the carrying amount, and depreciation and impairment losses to be recognized in performance of the assets.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are fulfill. All other repairs and maintenance costs that do not fulfill the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is determined using the straight line method over the estimated useful lives of a fixed assets as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

q. Fixed Asset (continued)

Tahun / Years

Bangunan dan prasarana	10 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	3 – 5	<i>Machine and equipment</i>
Instalasi listrik	5	<i>Electrical installation</i>
Kendaraan bermotor	4 – 7	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 – 5	<i>Office equipment</i>
Mesin pencetak	5 – 10	<i>Forging machine</i>
Aset pembangkit	6 – 20	<i>Power plant</i>

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

ISAK No. 25 define that the cost of legal rights to land in the form Right of Cultivation (HGU), Building Use Right (HGB) and Right of Use (HP) when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land under the "Fixed Assets" account and not amortized. While the cost of the extension or renewal of legal rights to the land in the form of HGU, HGB, and HP is recognized as part of "Deferred expenses net" in the consolidated statements of financial position and amortized along which is shorter between the ages of legal rights and economic life of the land.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

The entire fixed assets are initially recognised at cost, which consists of the cost and incremental costs directly attributable to bring the asset to the location and assets are ready to be used in accordance with the intent of management.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap yang tidak digunakan dan untuk dijual dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi yang memenuhi kriteria menurut PSAK 58 (Revisi 2009) tentang aset tidak lancar untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut dan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset tersebut tidak disusutkan sejak tanggal klasifikasi. Jika kriteria dalam PSAK tersebut tidak terpenuhi, aset-aset tersebut disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya.

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Sehubungan dengan ini, Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya dalam laporan keuangan konsolidasian.

r. Aset Tak Berwujud

PSAK 19 "Aset Tak Berwujud" mensyaratkan entitas untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi. Pernyataan ini juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan menentukan pengungkapan yang disyaratkan tentang aset tak berwujud.

Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan suatu pos sebagai aset tak berwujud mensyaratkan entitas untuk menunjukkan bahwa pos tersebut memenuhi:

- (a) Definisi aset tak berwujud
- (b) Kriteria pengakuan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fixed Asset (continued)

At the end of each financial year, residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and if doesn't match the state adjusted prospectively.

Unused fixed asset and held for sale within one year from the date of classification which fulfill the criteria in PSAK 58 (Revised 2009) regarding noncurrent asset held for sale and discontinued operations, are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell and presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position. The assets are not depreciated since the date of classification. If the criteria in the PSAK are not fulfill, the assets are presented as part of non-current assets.

In accordance with PSAK 16 (Revised 2011), The Company's is required to choose the cost model or revaluation model as its accounting policy to measure the cost. In this connection, The Company's choose to use the cost method in the consolidated financial statements.

r. Intangible Assets

PSAK 19 "Intangible Assets" requires an entity to admit an intangible assets if, and only if, certain criteria are met. This Statement also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and determine the required disclosures about intangible assets.

Recognition and Measurement

The recognition of an item as an intangible asset requires an entity to demonstrate that it meets the post:

- (a) *Definition of intangible assets*
- (b) *Recognition criteria*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Persyaratan ini diterapkan pada biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau mengembangkan secara internal aset tak berwujud dan biaya yang terjadi kemudian untuk menambah, mengganti sebagian, atau memperbaiki aset tersebut.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika:

- (a) Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- (b) Biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset Tak Berwujud yang Dihasilkan secara Internal

Dalam menentukan apakah suatu aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal memenuhi syarat untuk diakui, entitas mengelompokkan proses dihasilkannya aset tak berwujud menjadi dua tahap:

1. Tahap penelitian atau tahap riset; dan
2. Tahap pengembangan.

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari seluruh biaya yang dibutuhkan, yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan, dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

1. Biaya bahan baku dan jasa yang digunakan atau dikonsumsi untuk menghasilkan aset tak berwujud
2. Biaya imbalan kerja yang timbul dalam menghasilkan aset tak berwujud tersebut
3. Biaya untuk mendaftarkan hak hukum
4. Amortisasi paten dan lisensi yang digunakan untuk menghasilkan aset tak berwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

These requirements apply to the costs incurred to acquire or internally develop the intangible assets and costs incurred subsequently added, replace partially, or repairing the assets.

Intangible assets are recognized if, and only if:

- (a) Most likely the entity will obtain the future economic benefits of the asset; and*
- (b) The cost of the asset can be measured reliably.*

Intangible Assets Generated Internal

In determining whether an intangible asset internally generated eligible for recognition, an entity classifies intangible assets resulting process into two stages:

- 1. Stages of the research or the research stage; and*
- 2. Stage of development.*

The cost of intangible assets generated internally consist of all costs, which are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready for use in accordance with the intent of management.

Costs that are directly attributable to:

- 1. Cost of raw materials and services used or consumed to produce intangible assets*
- 2. Employee benefit costs incurred in generating the intangible assets*
- 3. The cost to register a legal right*
- 4. Amortization of patents and licenses that are used to generate the intangible assets.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset Tak berwujud (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Pengeluaran yang tidak termasuk dalam komponen biaya aset tak berwujud adalah:

1. Biaya penjualan, biaya administrasi, dan biaya *overhead* lain, kecuali jika biaya dapat diatribusikan secara langsung untuk menyiapkan aset tersebut untuk digunakan;
2. Inefisiensi yang teridentifikasi dan kerugian operasi awal yang muncul sebelum aset memenuhi kinerja yang direncanakan; dan
3. Pengeluaran untuk pelatihan karyawan yang mengoperasikan aset.

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Terbatas

Periode Amortisasi dan Metode Amortisasi

Jumlah tersusutkan aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual).

Aset Tak Berwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 48: Penurunan nilai aset, entitas disyaratkan untuk menguji aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas untuk penurunan nilai dengan membandingkan nilai jumlah terpulihkan dengan jumlah tercatatnya

1. Setiap tahun; dan
2. Kapan pun terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Expenses that are not included in the cost components of intangible assets are:

1. Cost of sales, administrative expenses, and other overhead costs, unless the costs are directly attributable to preparing the assets for use;
2. Identified inefficiencies and initial operating losses that arise before the assets meet the planned performance; and
3. Expenditure on training employees to operate the assets.

Intangible Assets with Restricted Useful Life

The Amortization Period and the Amortization Method

Depreciation amount of intangible assets with limited useful life are allocated systematically over the useful life. Amortization begins when the asset is available for use, when the asset is on location and operating in the occurrence with intended way by management. Amortization of discontinued at an earlier date between when the item is classified as an assets available for sale (or included in a group of assets which are classified removable assets available for sale).

Intangible Assets with Unlimited Useful Life

Intangible assets with unlimited useful lives are not amortized.

In accordance with PSAK 48: Impairment of assets, the entity is required to test an intangible asset with a limited useful life are not for impairment by comparing the carrying amount with recoverable amount.

1. Every year; and
2. Whenever there is an indication that the intangible assets sustain impairment.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Penghentian dan Pelepasan

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika:

1. Dilepas; atau
2. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika) ada dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengungkapan

Suatu kelompok aset tak berwujud adalah pengelompokan aset yang memiliki sifat dan digunakan yang serupa dalam kegiatan operasi entitas.

1. Nama merk;
2. Kepala surat kabar dan judul publisitas;
3. Piranti lunak komputer;
4. Lisensi dan waralaba;
5. Hak cipta, paten dan hak kekayaan intelektual industri lain, dan hak operasional dan penyediaan jasa lain;
6. Resep, formula, model, desain, dan purwarupa; dan
7. Aset tak berwujud dalam pengembangan.

Klasifikasi di atas dipisah (atau digabung) menjadi kelompok lebih kecil (atau lebih besar) jika hal tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *Goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Intangible Assets (continued)

Termination and Release

Intangible assets are derecognized if:

1. Released; or
2. There are no further future economic benefits are expected from its use or disposal.

Gain or losses arising from derecognition of an intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds (if) there and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the assets is derecognized.

Disclosure

A group of intangible assets is a grouping of assets that have similar characteristics and are used in operating activities of the entity.

1. Brand name;
2. Head of newspaper and publicity title;
3. Computer software;
4. Licensing and franchising;
5. Copyright, patents and other intellectual property rights industry, and the right operational and other service provision;
6. Recipes, formulas, models, designs and prototypes; and
7. Intangible assets under development.

Classification above are (or merger) into smaller groups (or larger) if it results in more relevant information to users of consolidated financial statements.

s. Impairment of Non Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, Goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *Goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *Goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *Goodwill* tidak dibalik lagi.

t. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Impairment of Non Financial Assets (continued)

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use of assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than Goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than Goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to Goodwill would not be reversed.

t. Leases

The Company implemented PSAK 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK 30 (Revised 2011), the determination of whether an agreement is lease agreement, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement provide right to use the asset.

Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang lessee, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan ada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

u. Uang Muka Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atau pemilik proyek. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara *opname* proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Taksiran kerugian pada kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dibebankan pada tahun diketahuinya taksiran kerugian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

Under a finance lease from a lessee perspective, The Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss.

Leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that The Company will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, The Company recognize lease payments as an expense on a straight line method over the lease term.

u. Customer Advances

The advance from customer are advance accepted from customer or project owner that will be compensated proportionally with the invoice billed based on the physical progress of project.

v. Revenues and Expense Recognition

Revenues for construction contracts are recognize based on the percentage of completion method. Percentage of completion is computed based on project physical progress and project opname certificate which are approved by both sides. Billed construction revenues is recognize as account receivables, while unbilled construction is recognize as gross receivables from the customers.

Estimated losses on construction contracts in progress are charged in the period such losses are identified.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban kontrak terdiri dari bahan baku dan komponen, gaji dan upah buruh langsung, beban sub kontraktor, beban tidak langsung seperti upah buruh, penyusutan, pemeliharaan, dan perbaikan.

Pendapatan non-kontrak konstruksi diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (metode akrual).

w. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersil dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang seperti saldo rugi pajak yang belum digunakan diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode aset direalisasikan atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

The costs of construction contracts consist of raw materials and component, direct salaries and wages, subcontractor costs, and indirect costs such wages, depreciation, and repairs and maintenance.

Revenue from non-construction contract are recognized upon the delivery of the products or services to the customers.

Expenses are recognized according to the period benefited (accrual method).

w. Income Tax

The Company applied PSAK 46 (Revised 2010), which requires The Company to counted for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pascakerja). Perusahaan telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Perusahaan juga melakukan pengakuan liabilitas dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a) Memberhentikan seorang atau kelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b) Menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

y. Provisi

Grup menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Income Tax (continued)

Changes of the tax liabilities are recognized when the tax assessment ("SKP") received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

x. Employee Benefit Liabilities

The Company applied PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Company has chosen the "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains or losses. The Company also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Current services of employee benefit liabilities are recognize at undiscounted value of accounting period of employment.

Severance on termination of employee contract is only accrued whenever Company had committed to:

- a) *Terminate individual or group of employee before normal date of pension; or*
- b) *Preserve pension for employee who accepted voluntary termination.*

y. Provisions

Group applied PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

z. Laba Per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Penerapan PSAK 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

z. Basic Earnings Per Share

The Group applied PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

The Adoption of PSAK 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent with weighted-average number of shares outstanding.

aa. Segment Information

The Company applied PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with PSAK 5 (Revised 2000), "Segment Reporting".

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities which earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi segmen komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan ketentuan transisi dari standar tersebut. Karena perubahan kebijakan akuntansi hanya berdampak terhadap aspek penyajian dan pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

ab. Kuasi Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar.

Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) Cadangan umum.
- b) Cadangan khusus.
- c) Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas.
- d) Tambahan setoran modal dan akun sejenis lainnya.
- e) Modal saham.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 38, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

PSAK 51 (Revisi 2003) telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, yang akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Segment Information (continued)

Comparative segment information has been restated in conformity with the transitional requirements of this standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation and disclosure aspects, there is no impact on earnings per share.

ab. Quasi Reorganization

In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities.

By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

Accordance with PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) Legal allowance.
- b) Special allowance.
- c) Revaluation increment on assets and liabilities.
- d) Additional paid-in capital and the similar accounts.
- e) Share capital.

As discussed in Note 38, The Company conducted quasi reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the PSAK above.

PSAK 51 (Revised 2003) has been revoked by The Revocation Statement of PPSAK 10, which will be effective January 1, 2013.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

- Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Judgement

The preparation of Company's consolidated statements of financial position requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a materials adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- Classification of financial assets and financial liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

- Allowance for impairment in trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amount due to reduce its receivables amounts that expect to collect.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**- Cadangan penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)**

Provisi spesifik dievaluasi dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp385.093.147 dan Rp374.491.426, sedangkan nilai tercatat dari piutang usaha sesudah cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp361.346.552 dan Rp354.592.630. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

- Imbalan kerja

Nilai kini dari liabilitas pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 2x. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgement (continued)

**- Allowance for impairment in trade receivables
(continued)**

These specific provision are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of The Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2014 and 2013 is Rp385,093,147 and Rp374,491,426, while the carrying value of receivables after allowance for impairment at the date of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp361,346,552 and Rp354,592,630. Further explanations are disclosed in note 8.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and the uncertainty of other key assumption resource at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year as disclosed below:

The Company based its assumption and estimations on parameters available when financial statement position were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond control of The Company's.

- Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/ (income) for pension include the discount rate, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual result that differ from The Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in note 2x. The Company believes that its assumption are reasonable and appropriate.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Imbalan kerja (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp111.935.095 dan per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp111.385.682. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada catatan 24.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap kecuali tanah. Perusahaan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus ataupun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp825.752.875 dan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp857.728.421. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 15.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Employee benefits (continued)

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension liabilities. The carrying amount of The Company's estimated employee benefit liabilities as of December 31, 2014 is Rp111,935,095 and as of December 31, 2013 is Rp111,385,682 Further details are disclosed in note 24.

- Useful life estimate for fixed assets

The Company's determines the estimated useful life and depreciation expense for fixed assets, except for land. The Company's will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned.

Management estimates useful life of the fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conduct its business.

Changes in the level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. The carrying amount of The Company's fixed assets as of December 31, 2014 is Rp825,752,875 and as of December 31, 2013 is Rp857,728,421. Further details are disclosed in note 15.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an normal transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposal the asset.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp529.668.057 dan 2013 adalah Rp344.236.505. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan tidak lancar tertentu lainnya, yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang, biaya masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets (continued)

The usage value calculation is based on a discounted cash flows model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required as of December 31, 2014 and 2013.

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of The Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2014 Rp529,668,057 and 2013 is Rp344,236,505 Further details are disclosed in note 12.

**4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The Group financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivables and certain non-current financial assets which arise from their business operations. Financial liabilities Group include accounts payables, accrued expenses, obligation under finance lease and loans which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of The Group financial instruments that stated in the consolidated statement of financial position for December 31, 2014 and 2013:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

2014			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial asset</u>
Kas dan setara kas	98.320.926	98.320.926	Cash and cash equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	803.855	803.855	Restricted deposit
Piutang :			Accounts receivables :
Pihak ketiga - neto	360.101.714	360.101.714	Third parties - net
Pihak berelasi	1.244.838	1.244.838	Related parties
Piutang retensi	-	-	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	60.750.752	60.750.752	Gross receivable to the customer construction contracts
Piutang lain – lain	1.947.833	1.947.833	Other receivables
Aset lain-lain	16.927.937	16.927.937	Others Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	325.408.957	325.408.957	Bank loan
Utang usaha	111.569.879	111.569.879	Accounts payables
Utang lain-lain	6.569.485	6.569.485	Other payables
Utang pajak	72.037.518	72.037.518	Taxes payables
Uang muka pelanggan	81.845.996	81.845.996	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	114.924.582	114.924.582	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	10.851.254	10.851.254	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	610.304	610.304	Lease payables
2013			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial asset</u>
Kas dan setara kas	156.649.951	156.649.951	Cash and cash equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	780.112	780.112	Restricted deposit
Piutang :			Accounts receivables :
Pihak ketiga - neto	348.382.080	348.382.080	Third parties - net
Pihak berelasi	6.210.550	6.210.550	Related parties
Piutang retensi	93.130	93.130	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	17.019.122	17.019.122	Gross receivable to the customer construction contracts
Piutang lain-lain	1.179.573	1.179.573	Other receivables
Aset lain-lain	12.580.887	12.580.887	Others Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	96.865.241	96.865.241	Bank loan
Utang usaha	104.416.373	104.416.373	Accounts payables
Utang lain-lain	4.983.966	4.983.966	Other payables
Utang pajak	72.013.926	72.013.926	Taxes payables
Uang muka pelanggan	79.884.248	79.884.248	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	117.483.223	117.483.223	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	64.033.190	64.033.190	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.480.870	4.480.870	Lease payables

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of assets and financial liabilities are presented at the amounts which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, beban masih harus dibayar, dan pinjaman bank jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang sewa

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga termasuk utang sewa, merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Seperti yang diungkapkan pada catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 17 Desember 2014, PT Bukaka Energi mengakuisisi 99% kepemilikan saham di PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Mappung Hydro Power, dan PT Usu Hydro Power.

Seperti yang diungkapkan pada catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bukaka Teknik Utama Tbk. mengakuisisi 96,81% kepemilikan saham PT Bukaka Forging Industries dari PT Indonesia Harapan Masa dengan nilai transaksi Rp47.500.000.

4. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial the instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalent, Restricted deposit, accounts receivables, retention receivables, gross receivable to the customer construction contracts and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payables, accrued expenses, and short-term bank loans

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Long-term loan from third parties including current maturities and lease payables

The financial liabilities from third parties, including from lease payables are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As disclosed in note 1 of the consolidated financial statements, on December 17, 2014, PT Bukaka Energi acquired 99% equity ownership in PT Anoa Hydro Power, PT Sakita Hydro Power, PT Mappung Hydro Power, and PT Usu Hydro Power.

As disclosed in note 1 to the consolidated financial statements, on December 22, 2014, PT Bukaka Teknik Utama Tbk acquired 96,81% shares ownership of PT Bukaka Forging Industries from PT Indonesia Harapan Masa with transaction value of Rp47,500,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Akuisisi saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat dengan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kelompok usaha secara retrospektif menerapkan PSAK No. 38, oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 disajikan kembali seolah-olah akuisisi terjadi pada tahun 2013.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The acquisition is a restructuring transaction among entities under common control, this was accounted for under the "pooling of interest" method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The Group retrospectively adopted PSAK 38, thus, the consolidated financial statements as of December 31, 2013 is restated as if the acquisition stated happened at 2013.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 before and after restatement are as follows:

Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) Menambah (Mengurangi)/ Effects of Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)			
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Add (Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated	
31 Desember 2013			
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	1.719.900.381	186.294.107	1.906.194.488
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	671.293.793	123.791.252	795.085.045
Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>			
Modal saham	892.472.776	-	892.472.776
Agio saham	689.146	-	689.146
Modal Proforma	-	62.502.853	62.502.853
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-
Saldo laba	154.259.779	-	154.259.779
Kepentingan non pengendali	1.184.888	-	1.184.888
Jumlah ekuitas	1.048.606.589	62.502.853	1.111.109.442

Penambahan total aset sebesar Rp192.241.673, total liabilitas sebesar Rp129.738.819 dan total ekuitas sebesar Rp62.502.853 adalah berasal dari aset, liabilitas dan ekuitas anak-anak perusahaan yang diakuisisi pada tahun 2014 yang disajikan seolah-olah akuisisi terjadi sejak tahun 2013 sesuai dengan PSAK 38, setelah dilakukan eliminasi.

Penyesuaian Modal proforma sebesar Rp62.502.853 adalah merupakan ekuitas dari anak-anak perusahaan pada tahun 2013 sebelum dilakukan akuisisi.

Additional total of assets amounted to Rp192,241,673. Total liability amounted to Rp129,738,819 and total equity amounted to Rp62,502,853 are from assets, liabilities and equities of subsidiaries that acquired on 2014 are presented as if acquisition happened since 2013 according to PSAK 38, after elimination.

Adjustment of Proforma Capital amounted to Rp62,501,853 is equity from subsidiaries at 2013 before acquisition.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sebelum dan
sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) Menambah (Mengurangi)/ Effects of Adoption of PSAK 38 (Revised 2012) Add (Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated
Penjualan Neto/ Sales netto	1.190.432.274	136.315.491	1.326.747.765
Laba Bruto/ Gross profit	212.527.596	21.355.814	233.883.410
Laba Usaha/ Operating profit	93.829.194	4.192.438	98.021.632
Laba Tahun Berjalan/ Profit current year	81.563.337	-	81.563.337
Penyesuaian proforma/ Proforma	-	2.704.624	2.704.624

Penambahan total penjualan sebesar Rp136.315.491,
total laba bruto sebesar Rp21.355.814, total laba usaha
sebesar Rp4.192.438 dan penyesuaian proforma
sebesar Rp2.704.624 adalah berasal dari penjualan,
laba bruto dan laba usaha anak-anak perusahaan yang
diakuisisi pada tahun 2014 yang disajikan seolah-olah
akuisisi terjadi sejak tahun 2013 sesuai dengan PSAK
38.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan
sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember
2012 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) Menambah (Mengurangi)/ Effects of Adoption of PSAK 38 (Revised 2012) Add (Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated
31 Desember 2012			
Jumlah aset/ Total assets	1.460.575.735	115.805.168	1.576.380.903
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	493.506.748	64.875.774	558.382.522
Jumlah ekuitas/ Total equity			
Modal saham	892.472.776	-	892.472.776
Agio saham	689.146	-	689.146
Modal Proforma	-	50.929.395	50.929.395
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-
Saldo laba	72.696.442	-	72.696.442
Kepentingan non pengendali	1.210.623	-	1.210.623
Jumlah ekuitas	967.068.987	50.929.395	1.017.998.382

Penambahan total aset sebesar Rp115.805.168, total
liabilitas sebesar Rp64.875.774 dan total ekuitas
sebesar Rp50.929.395 adalah berasal dari aset, liabilitas
dan ekuitas anak-anak perusahaan yang diakuisisi pada
tahun 2014 yang disajikan seolah-olah akuisisi terjadi
sejak tahun 2012 sesuai dengan PSAK 38, setelah
dilakukan eliminasi.

**5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The consolidated comprehensive income statement for
the year ended December 31, 2013 before and after
restatement are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) Menambah (Mengurangi)/ Effects of Adoption of PSAK 38 (Revised 2012) Add (Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated
Penjualan Neto/ Sales netto	1.190.432.274	136.315.491	1.326.747.765
Laba Bruto/ Gross profit	212.527.596	21.355.814	233.883.410
Laba Usaha/ Operating profit	93.829.194	4.192.438	98.021.632
Laba Tahun Berjalan/ Profit current year	81.563.337	-	81.563.337
Penyesuaian proforma/ Proforma	-	2.704.624	2.704.624

Additional total purchased amounted to
Rp136,315,491, total gross profit amounted to
Rp21,355,815, total operating profit amounted to
Rp4,192,438 and proforma amounted to Rp2,704,624
are from purchasing, gross profit and operating profit
from subsidiaries that acquired on 2014 which
represented as if the acquisition on 2013 according with
PSAK 38.

The consolidated statement of financial position as of
December 31, 2012 before and after restatement are
as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Pengaruh Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012) Menambah (Mengurangi)/ Effects of Adoption of PSAK 38 (Revised 2012) Add (Deduct)	Disajikan Kembali/ As Restated
31 Desember 2012			
Jumlah aset/ Total assets	1.460.575.735	115.805.168	1.576.380.903
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	493.506.748	64.875.774	558.382.522
Jumlah ekuitas/ Total equity			
Modal saham	892.472.776	-	892.472.776
Agio saham	689.146	-	689.146
Modal Proforma	-	50.929.395	50.929.395
Tambahan modal disetor lainnya	-	-	-
Saldo laba	72.696.442	-	72.696.442
Kepentingan non pengendali	1.210.623	-	1.210.623
Jumlah ekuitas	967.068.987	50.929.395	1.017.998.382

Additional total assets amounted to Rp115,805,168,
total liabilities amounted to Rp64,875,774 and total
equity amounted to Rp50,929,395 are from assets,
liabilities and equity from subsidiaries that acquired on
2014 that represented as if acquisition happened since
2012 according with PSAK 38, after elimination.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Penyesuaian Modal proforma sebesar Rp50.929.395 adalah merupakan ekuitas dari anak-anak perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 sebelum dilakukan akuisisi.

Perhitungan modal profoma untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Adjustment of Proforma Capital amounted to Rp50,929,395 is equity from subsidiaries at 2013 and 2012 before acquisition.

Profoma capital calculations for 2013 and 2012 are as follows :

	2013	2012	
Saldo modal disetor PT Bukaka Forging Industries	46.430.104	46.430.104	Paid in capital in PT Bukaka Forging Industries
Saldo modal disetor PT Bukaka Energy	5.000.000	-	Paid in capital in PT Bukaka Energy
	51.430.104	46.430.104	
Saldo laba PT Bukaka Forging Industries	5.154.560	4.499.291	Retained earnings in PT Bukaka Forging Industries
Saldo laba PT Bukaka Energy	(52)	-	Retained earnings in PT Bukaka Energy
	5.154.508	4.499.291	
Modal disetor			Paid in capital
PT Anoa Hydro Power	2.475.000	-	PT Anoa Hydro Power
PT Sakita Hydro Power	1.980.000	-	PT Sakita Hydro Power
PT Usu Hydro Power	2.475.000	-	PT Usu Hydro Power
PT MAPPING Hydro Power	2.475.000	-	PT MAPPING Hydro Power
	9.405.000	-	
Saldo laba			Retained earnings
PT Anoa Hydro Power	(1.108.685)	-	PT Anoa Hydro Power
PT Sakita Hydro Power	(639.039)	-	PT Sakita Hydro Power
PT Usu Hydro Power	(873.183)	-	PT Usu Hydro Power
PT MAPPING Hydro Power	(2.953.946)	-	PT MAPPING Hydro Power
	(5.574.853)	-	
Hak minoritas	38.688	-	Minority
Penyesuaian perubahan persentase kepemilikan	2.049.407	-	Adjustment of the percentage change of ownership
	5.918.243	-	
Saldo modal proforma	62.502.853	50.929.395	The balance of the capital proforma

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2014	2013
<u>Kas:</u>		
Rupiah	857.227	1.533.399
<u>Mata uang asing:</u>		
Dolar Amerika	246.978	241.518
Dolar Singapura	294.651	294.651
Jumlah kas	1.398.856	2.069.568

Bank

<u>Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.535.136	25.322.870
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	22.683.872	1.042.699
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	8.107.893	12.975.528
PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk.	7.768.291	13.093.483
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.581.608	11.018.606
PT Bank Central Asia Tbk.	2.498.877	1.634.509
PT Bank Exim Indonesia	1.250.839	-
PT Bank DKI	1.121.369	-
PT Bank Muamalat Indonesia	661.009	861.437
PT Bank Syariah Bukopin	330.425	155.905
PT Bank Mega Tbk.	144.082	235.519
PT Bank Bukopin	80.262	78.647
PT Bank SBI Indonesia	37.738	-
PT Bank Jatim	22.560	69.017
PT Bank BPD Bengkulu	15.103	-
PT Bank Resona Perdania	239	459
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	218.302	3.114.147
Jumlah	73.057.605	69.602.826

Mata uang asing

<u>Dollar AS:</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.663.114	6.622.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.799.566	62.944.059
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	841.747	174.119
PT Bank SBI Indonesia	674.978	4.426.984
PT Bank Bukopin	89.382	118.786
PT Bank Exim Indonesia	4.659	-
PT Bank Resona Perdania	240	358
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	363.860	78.672
	16.437.546	74.365.932

6. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

<u>Cash:</u>	
Rupiah	
<u>Foreign currencies:</u>	
U.S Dollar	
Singapore Dollar	
Total cash	

<u>Bank</u>	
<u>Rupiah:</u>	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Exim Indonesia	
PT Bank DKI	
PT Bank Muamalat Indonesia	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Bukopin	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Jatim	
PT Bank BPD Bengkulu	
PT Bank Resona Perdania	
Others (under Rp100 million)	
Total	

<u>Foreign currencies</u>	
<u>U.S. Dollar:</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Bukopin	
PT Bank Exim Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
Others (under Rp100 million)	

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	2014	2013	
<u>Yen Jepang:</u>			<u>Japanese Yen:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	173.303	408.963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Resona Perdania	-	1.047	PT Bank Resona Perdania
	173.303	410.010	
Jumlah bank	89.668.454	144.378.768	Total banks
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	530.076	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.630.240	1.630.240	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	600.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	110.000	110.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	-	4.000.000	PT Bank Mega Tbk.
	2.270.316	8.340.240	
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign Currency</u>
<u>Dollar AS:</u>			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.983.300	1.861.375	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah kas deposito berjangka	7.253.616	10.201.615	Total cash in time deposits
Jumlah kas dan setara kas	98.320.926	156.649.951	Total of cash and cash equivalent

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka
berkisar antara :

Annual interest rates for time deposits range from

	2014	2013	
Rupiah	7% - 8,58%	5,5% - 7,25%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,5% - 2%	2% - 3,5%	Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada
penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no
placement of cash and cash equivalent to related
parties.

7. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED DEPOSIT

Rincian deposito yang dibatasi penggunaannya adalah
sebagai berikut:

Details of restricted deposit are as follow:

	2014	2013	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	281.600	281.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	410.845	387.102	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
<u>Dollar AS:</u>			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Bank SBI	111.410	111.410	PT Bank SBI
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Jumlah deposito dibatasi penggunaanya	803.855	780.112	Total restricted Deposit

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana dalam bentuk deposito yang dimiliki Perusahaan di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. dengan No. Bilyet deposito 12/OJK/019/6885 sebesar Rp281.600 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan jembatan rangka besi baja darurat, No.Bilyet 12/OJK/076/5750 sebesar Rp193.075 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan kerangka jembatan kali Cacaban di Desa Tenggara, No.Bilyet12/OJK/045/6467 sebesar Rp193.770 untuk jaminan pemeliharaan pengadaan rangka jembatan Kali Agung PT Bank Bukopin, Tbk dengan No. Bilyet deposito 418510 sebesar Rp1.275.500, sedangkan untuk PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) dengan No. Bilyet deposito 001613.

7. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Restricted deposits funds are deposit placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with No.12/OJK/019/6885 deposit slip for amount Rp281,600 to guarantee the maintenance provision of emergency panel bridge, Bilyet No.12/OJK/076/5750 for amount Rp193,075 to guarantee the maintenance of the procurement framework bridges Cacaban in Tenggara Village Cacaban, bilyet No.12/OJK/045/6467 for amount Rp193,770 for maintenance guarantee procurement frame bridge PT Bank Bukopin, Tbk with No. Deposit slip 418510 amounted to Rp1,275,500, while for PT Bank SBI Indonesia (a subsidiary of State Bank of India) with Number deposit slip 001613.

8. PIUTANG USAHA – BERSIH

Akun ini merupakan piutang usaha dari jasa konstruksi dan non-konstruksi yang telah diterbitkan faktur usahanya dengan rincian sebagai berikut:

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET

The account represents account receivables from construction and non-construction services which have published their business invoices, with detail as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Piutang kontrak</u>			<u>Construction contract</u>
<u>konstruksi:</u>			<u>receivables:</u>
Rupiah	135.190.781	104.821.532	Rupiah
Dollar AS	21.709.339	2.579.857	US Dollars
Yen Jepang	1.284.561	1.573.588	Yen Jepang
Ringgit Malaysia	-	-	Ringgit Malaysia
	158.184.681	108.974.977	
<u>Piutang kontrak non-konstruksi:</u>			<u>Non-construction contract</u>
Rupiah	111.463.958	119.931.432	<u>receivables:</u>
Dollar AS	95.617.494	127.727.536	Rupiah
Rupiah India	9.951.614	10.311.962	U.S. Dollar
Dollar Hongkong	7.283.156	-	Rupiah India
Ringgit Malaysia	1.334.969	1.334.969	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	12.437	-	Malaysia Ringgit
	225.663.628	259.305.899	Singapore Dollar
Jumlah piutang kepada pihak ketiga	383.848.309	368.280.876	Total account receivables- third parties
Cadangan penurunan nilai	(23.746.595)	(19.898.796)	Allowances for impairment
Jumlah piutang kepada pihak ketiga bersih	360.101.714	348.382.080	Total account receivables- third parties

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

	2014	2013	
<u>Pihak-pihak yang berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
<u>Piutang kontrak non- konstruksi</u>			<u>Non-construction contract</u>
Rupiah	1.244.838	6.210.550	<u>receivables:</u>
	1.244.838	6.210.550	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah piutang pihak-pihak yang berelasi	1.244.838	6.210.550	Total account receivables of related parties-Net
Jumlah piutang usaha – bersih	361.346.552	354.592.630	Total account receivables – net

Rincian piutang kontrak konstruksi dan kontrak non-konstruksi pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of third parties' construction contract receivables and non contract construction receivables are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Piutang kontrak konstruksi:</u>			<u>Construction contract</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>receivables:</u>
PT Wahanayasa Trans Energi	20.698.630	19.937.255	<u>Rupiah:</u> PT Wahanayasa Trans Energi
JO PT Bumi Karsa	17.394.531	-	JO PT Bumi Karsa
PT Nusa Raya Cipta	10.983.038	-	PT Nusa Raya Cipta
PT PLN (Persero) Pikitring			PT PLN (Persero)
Sumut	9.913.086	-	Pikitring Sumut
PT PLN (Persero) Wilayah			PT PLN (Persero) Wilayah
Sulsel, Sultra, Sulbar	8.149.378	-	Sulsel, Sultra, Sulbar
PT PLN (Persero) unit induk			PT PLN (Persero) unit induk
pembangunan VIII	6.934.983	-	pembangunan VIII
PT Dayamitra Telekomunikasi	6.104.122	1.376.724	PT Dayamitra Telekomunikasi
JO Kawahapejaya-Indonesia	5.949.404	-	JO Kawahapejaya-Indonesia
PT Jampa Indotama	4.523.144	2.489.945	PT Jampa Indotama
PT Waskita Karya	4.506.351	4.506.351	PT Waskita Karya
PT Angkasa Pura I	4.018.938	44.139.285	PT Angkasa Pura I
PT Petrokimia Gresik	3.699.490	-	PT Petrokimia Gresik
DPU Pemerintah Propinsi			DPU Pemerintah Propinsi
Kalimantan Barat	3.640.061	3.640.061	Kalimantan Barat
PT Waskita Karya Divisi II	3.487.952	3.487.952	PT Waskita Karya Divisi II
PT Alam Baru	3.014.238	-	PT Alam Baru
PT Baruga Asrinusa			PT Baruga Asrinusa
Development	2.339.507	3.409.049	Development
PT PP Properti	1.969.071	-	PT PP Properti
PT Adhi Karya	1.760.000	-	PT Adhi Karya
PT Multi Fabrindo	1.749.191	4.100.103	PT Multi Fabrindo
KSO PT Waskita-Brantas	1.359.742	-	KSO PT Waskita-Brantas
			PT Mawatindo Road
PT Mawatindo Road Construction	1.192.218	1.192.218	Construction
PT Pembangunan Perumahan	1.180.009	1.062.099	PT Pembangunan Perumahan
TAC Pertamina EP –			TAC Pertamina EP –
Goldwater TMT	1.071.277	3.142.303	Goldwater TMT
PT Kutilang Paksi Mas	-	295.336	PT Kutilang Paksi Mas

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA-BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNTS RECEIVABLES-NET (continued)

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
<u>Piutang kontrak</u>			<u>Construction contract</u>
<u>konstruksi: (lanjutan)</u>			<u>receivables: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>			<u>Rupiah: (continued)</u>
Pemerintah Kabupaten Empat			Pemerintah Kabupaten Empat
Lawang Dinas Pekerjaan Umum			Lawang Dinas Pekerjaan
Bina Marga	-	1.265.315	Umum Bina Marga
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	9.552.420	10.777.536	Others (under Rp1 Billion)
	135.190.781	104.821.532	
<u>Dolar AS:</u>			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Pertamina EP Asset 2	18.354.600	-	PT Pertamina EP Asset 2
PT Jedds Constructs	2.030.795	1.511.711	PT Jedds Constructs
PT Concept International			PT Concept International
Energi	1.087.384	1.068.146	Energi
Billionthane Asia Pacific	214.860	-	Billionthane Asia Pacific
TS Technical & Supply,			TS Technical & Supply,
Bangkok	14.671	-	Bangkok
Mix – Max Company Limited	7.029	-	Mix – Max Company Limited
	21.709.339	2.579.857	
<u>Yen Jepang:</u>			<u>Japanese Yen:</u>
PT Japindo	1.083.518	1.573.588	PT Japindo
ECL Logistic	201.043	-	ECL Logistic
	1.284.561	1.573.588	
Jumlah piutang			Total of construction
kontrak konstruksi			contract receivables
- pihak ketiga	158.184.681	108.974.977	- third parties

Rincian piutang kontrak non-konstruksi sebagai berikut: *Detail of non-construction contract receivables are as follows:*

	2014	2013	
<u>Piutang kontrak</u>			<u>Non-construction contract:</u>
<u>non-konstruksi:</u>			<u>receivables:</u>
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Tina Kana	14.189.830	14.374.030	PT Tina Kana
PT Showa Indonesia	10.394.965	10.260.183	PT Showa Indonesia
PP Waskita-Hutama KSO	8.841.756	23.387.210	PP Waskita-Hutama KSO
PT Baniah Rahmat Utama	8.770.000	2.870.000	PT Baniah Rahmat Utama
PT Krakatau Engineering	7.145.458	-	PT Krakatau Engineering
PT PLN (Persero)			PT PLN (Persero)
Wilayah Kalimantan Timur	5.781.652	10.834.443	Wilayah Kalimantan Timur
PT Daya Mulia Turangga KSO	5.280.111	-	PT Daya Mulia Turangga KSO
PT Huawei Tech Invesment	5.083.116	7.289.724	PT Huawei Tech Invesment
PT Cahaya Metal Perkasa	5.072.375	2.687.290	PT Cahaya Metal Perkasa
PT Sriwijaya Indo Utama	3.250.000	-	PT Sriwijaya Indo Utama
PT Pertamina EP Asset-1 Field			PT Pertamina EP Asset-1
Ramba	2.903.601	-	Field Ramba
CV Visi Gilang Perkasa	2.584.000	-	CV Visi Gilang Perkasa
PT Putra Bungsu Abadi	2.200.000	-	PT Putra Bungsu Abadi
PT Artha Makmur Permai	2.060.477	-	PT Artha Makmur Permai
PT Pelabuhan Indonesia IV			PT Pelabuhan Indonesia IV
(Persero)	2.025.375	-	(Persero)
PT PLN (Persero)	1.814.478	444.085	PT PLN (Persero)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

	2014	2013	
<u>Piutang kontrak</u>			<u>Non-construction contract:</u>
<u>non-konstruksi: (lanjutan)</u>			<u>receivables: (continued)</u>
<u>Pihak ketiga: (lanjutan)</u>			<u>Third parties: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>			<u>Rupiah: (continued)</u>
PT Kencana Alam Putra	1.761.131	-	PT Kencana Alam Putra
PT Pilis and Tris Sunas	1.350.000	-	PT Pilis and Tris Sunas
PT Hagistar Lestari Megah	1.315.316	-	PT Hagistar Lestari Megah
PT Inti Ganda Perdana	1.238.663	1.285.611	PT Inti Ganda Perdana
PT Karya – Sukses, KSO	1.170.840	-	PT Karya – Sukses, KSO
PT Profesional Telekomunikasi			PT Profesional Telekomunikasi
Indonesia	-	7.139.405	Indonesia
PT Persada Sokka Tama	-	1.763.859	PT Persada Sokka Tama
PT Braja Mukti Cakra	-	469.164	PT Braja Mukti Cakra
PT YKT Gear Indonesia	-	60.056	PT YKT Gear Indonesia
PT Trubo Engineering	-	304.799	PT Trubo Engineering
PT Geisindo Teknik Prima	-	187.940	PT Geisindo Teknik Prima
PT Alam Flores	-	1.375.000	PT Alam Flores
Bpk. Irianto	-	7.400.000	Mr. Irianto
PT Rie Putra Bintang	-	2.725.000	PT Rie Putra Bintang
PT PLN (Persero) Pikitring			PT PLN (Persero) Pikitring
Sulmapa	-	1.962.050	Sulmapa
JO PT. Wijaya Karya-			JO PT Wijaya Karya-
PT Wika In trade KSO	-	1.779.578	PT Wika In trade KSO
PT Pundi Mas Bahagia	-	1.750.000	PT Pundi Mas Bahagia
PT Pertamina EP-UB	-		PT Pertamina EP-UB
(Tanjung)		1.843.487	(Tanjung)
Nuansa Nisa Met	-	1.335.243	Nuansa Nisa Met
PT Jibuhin Bakrie Indonesia	-	158.150	PT Jibuhin Bakrie Indonesia
PT Hasta Karya Perdana	-	1.022.535	PT Hasta Karya Perdana
PT Pindad	-	273.959	PT Pindad
CV Karya Hidup Sentosa	-	380.721	CV Karya Hidup Sentosa
Bpk. Yetro M. Yoseph	-	1.015.000	Mr. Yetro M. Yoseph
PT Indocarolo Perkasa	-	517.726	PT Indocarolo Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp1 M)	17.230.813	13.035.184	Others (under Rp1 billion)
Jumlah	111.463.957	119.931.432	Total
<u>Dolar:</u>			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Chevron Pacific Indonesia	62.084.764	38.757.886	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Pertamina EP Jambi	10.587.674	7.741.920	PT Pertamina EP Jambi
Airports Authority of India	6.061.926	44.841.453	Airports Authority of India
KSO Pertamina EP – Petroenim			KSO Pertamina EP –
Betun Selo	4.515.810	-	Petroenim Betun Selo
PT Pertamina EP			PT Pertamina EP
Ubep Rumba	3.358.800	3.291.030	Ubep Rumba
AZR Kemajuan SDN BHD	3.272.940	-	AZR Kemajuan SDN BHD
PT Angels Products	3.213.799	3.148.955	PT Angels Products
PT Pertamina UBEP Sangasanga			PT Pertamina UBEP
& Tarakan	-	13.282.134	Sangasanga & Tarakan
Unicorp Sdn Bhd	-	7.463.178	Unicorp Sendirian Berhad
Kok Seng Electronic	-	7.137.924	
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.521.782	2.063.056	Others (under Rp1 Billion)
Jumlah	95.617.495	127.727.536	

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga: (lanjutan)</u>			<u>Third parties: (continued)</u>
<u>Piutang kontrak</u>			<u>Non-construction contract:</u>
<u>non-konstruksi: (lanjutan)</u>			<u>receivables: (continued)</u>
<u>Ruppee India</u>			<u>India Ruppee</u>
Airports Authority of India	9.951.614	10.311.962	Airports Authority of India
	9.951.614	10.311.962	
 <u>Dolar Hongkong</u>			 <u>Hongkong Dollar</u>
Kok Seng Electronic	7.283.156	-	Kok Seng Electronic
	7.283.156	-	
 <u>Ringgit Malaysia</u>			 <u>Malaysia Ringgit</u>
Target Resources Malaysia	1.334.969	1.334.969	Target Resources Malaysia
	1.334.969	1.334.969	
 <u>Dolar Singapura</u>			 <u>Dollar Singapore</u>
Alliance Air support Pte Ltd	12.437	-	Alliance Air support Pte Ltd
	12.437	-	
Jumlah piutang kontrak non konstruksi - pihak ketiga	225.663.628	259.305.899	Total of non-construction contract receivables - third parties
Jumlah piutang usaha-pihak ketiga	383.848.309	368.280.876	Total accounts receivables - third parties
Cadangan penurunan nilai	(23.746.595)	(19.898.796)	Allowance for impairment
Jumlah piutang pihak ketiga - Bersih	360.101.714	348.382.080	Total third parties - net

Rincian piutang pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

Detail of related parties receivables are as follow:

	2014	2013	
<u>Piutang kontrak non-konstruksi:</u>			<u>Non-construction contract receivables:</u>
<u>Pihak berelasi:</u>			<u>Related parties:</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Cidas Supra Metalindo	871.964	617.772	PT Cidas Supra Metalindo
PT Bukaka Trans System	209.551	-	PT Bukaka Trans System
PT Indonusa Harapan Masa	155.963	4.758.739	PT Indonusa Harapan Masa
Lain – lain	7.360	834.040	Others
Jumlah piutang kontrak non konstruksi - pihak berelasi	1.244.838	6.210.550	Total of non-construction contract receivables - related parties
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah piutang pihak berelasi-bersih	1.244.838	6.210.550	Total related parties-net
Jumlah piutang usaha - Bersih	361.346.552	354.592.630	Total account receivables - net

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai
berikut:

	2014	2013
Saldo awal tahun	19.898.796	25.595.188
Penyisihan selama tahun berjalan	-	5.766.226
Rugi (laba) kurs	3.847.799	(5.431.737)
Penghapusan piutang usaha	-	(6.030.881)
Saldo akhir tahun	23.746.595	19.898.796

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	Jumlah (%) / Percentage to Total	
	2014	2013
Lancar	76.021.866	116.843.913
Jatuh tempo:		
1 – 30 hari	174.089.065	109.601.498
31 – 60 hari	36.200.838	51.155.688
61 – 90 hari	13.510.269	7.566.762
91 hari – 1 tahun	26.288.503	2.611.893
Lebih dari 1 tahun	58.982.605	86.711.672
Jumlah	385.093.147	374.491.426
Cadangan penurunan nilai	(23.746.595)	(19.898.796)
Jumlah piutang usaha- bersih	361.346.552	354.592.630

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk tidak memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha sehingga piutang yang umurnya lebih dari satu tahun diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

8. ACCOUNT RECEIVABLES – NET (continued)

The movements of allowance for impairment are as follows:

Balance at beginning of the year
Provision during the year
(Gain)/loss on foreign exchange
Disposal of account receivables
Balance at end of year

The aging analysis of accounts receivables are presented below:

Current
Past due:
 1 – 30 days
 31 – 60 days
 61 – 90 days
 91 days – 1 year
 Over than 1 year
Total
Allowance for impairment
Total accounts
receivables - net

The Group provides allowance for impairment losses using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on The Group's past experience on account receivables collections. Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of accounts receivables.

Certain accounts receivables are used as collateral for short-term and long-term credit facility by The Company (notes 23).

Based on the review of the individual accounts receivables at the end of the year, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible accounts receivables so that receivables over than 1 year are classified as non-current.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. PIUTANG RETENSI

Akun ini merupakan piutang retensi Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Rupiah</u>		
Huawei Tech Investment	-	93.130
<u>Dollar AS</u>		
India airport authority	5.112.053	3.973.732
Hongkong 1	3.973.448	3.088.685
Mandalay	2.047.164	1.591.324
Tang sun lee-Brunei	713.807	554.865
	<u>11.846.472</u>	<u>9.208.606</u>
Jumlah piutang retensi	11.846.472	9.301.736
Cadangan penurunan nilai	<u>(11.846.472)</u>	<u>(9.208.606)</u>
Jumlah piutang retensi - bersih	-	93.130

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi.

9. RETENTION RECEIVABLES

This account represents retention receivables The Company's to customers, that will be collectible at the time the conditions that determined in contract with detail as follows:

<u>Rupiah</u>	
Huawei Tech Investment	
<u>U.S. Dollar</u>	
India airport authority	
Hongkong 1	
Mandalay	
Tang sun lee-Brunei	
Total retention receivables	
Allowance for impairment	
Total retention receivables - net	

Management consider that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from the uncollectible of retention receivables.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya kontrak yang terealisasi	247.008.020	55.405.153
Laba yang diakui dikurangi kerugian yang diakui	<u>50.898.728</u>	<u>1.650.768</u>
	297.906.748	57.055.921
Penagihan	<u>(237.155.996)</u>	<u>(40.036.799)</u>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	60.750.752	17.019.122

10. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER

Gross receivables to the costumer represents the outstanding balances of construction service revenue recognized based on the percentage of completion method which stated at the Progress Physical Report and not yet billed due to different between the dates stated on the physical completion progresses and on the billings at the statement financial position date.

Details of gross receivables to the customer are as follows:

Construction cost
Recognized profit less
recognized loss
Progress billing
Total gross receivables to the customer

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja
berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Tagihan bruto:</u>		
PT PLN (Persero) Wil. Kaltim	34.615.245	-
PT PLN (Persero) UIP VIII	24.731.966	-
PT Tjurma Raya	685.594	685.594
PT Pelabuhan Indonesia IV (persero) Cab. Sorong	494.000	-
PT PLN (Persero) UIP JJB	223.947	7.021.763
PT Alam Baru Jaya	-	4.745.631
PT Solusi Menara Indonesia	-	3.686.552
PT Sumber Artha Rekasa Mulia	-	879.582
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih	60.750.752	17.019.122

**10. GROSS RECEIVABLES TO THE CUSTOMER
(continued)**

The details of gross receivables to the customer based
on the customer are as follows:

<u>Gross receivables:</u>
PT PLN (Persero) Wil. Kaltim
PT PLN (Persero) UIP VIII
PT Tjurma Raya
PT Pelabuhan Indonesia IV (persero) Cab. Sorong
PT PLN (Persero) UIP JJB
PT Alam Baru Jaya
PT Solusi Menara Indonesia
PT Sumber Artha Rekasa Mulia
Total gross receivables to the customer – net

11. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian piutang lain-lain bersih adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Mega Power Mandiri	2.476.000	2.476.000
Konsorsium Bumi Karsa	730.658	-
PT Visi Gilang perkasa	37.603	-
	3.244.261	2.476.000
Cadangan penurunan nilai	(1.296.427)	(1.296.427)
Jumlah	1.947.834	1.179.573

11. OTHER RECEIVABLES – NET

The details of other receivables - net are as follows:

<u>Other receivables:</u>
PT Mega Power Mandiri
Konsorsium Bumi Karsa
PT Visi Gilang perkasa
Allowances for impairment
Total

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang lain-lain
masing-masing pelanggan pada akhir tahun,
manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan
nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup
kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the individual others
receivables at the end of the year, the allowance for
impairment is deemed by management to be adequate
to cover possible loss from the uncollectible of
accounts receivables.

12. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Material dan komponen	147.878.138	98.239.850
Barang dalam proses	372.013.232	241.136.771
Barang jadi	6.929.620	2.217.059
Supplies dies	2.317.343	2.642.825
Barang habis pakai	529.724	-
	529.668.057	344.236.505
Cadangan penurunan nilai	(3.367.021)	(3.367.021)
Jumlah persediaan-bersih	526.301.036	340.869.484

12. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Materials and component
Work in process
Finished goods
Supplies dies
Supplies consumable
Allowance for impairment
Total inventories - net

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tidak diasuransikan dari risiko kerugian karena manajemen Perusahaan yakin bahwa sifat dari persediaan tersebut tidak memerlukan perlindungan asuransi.

Persediaan Perusahaan Entitas Anak telah diasuransikan atas kerugian yang timbul akibat kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp2.850.000 untuk jangka waktu terhitung mulai tanggal 1 April 2014 sampai dengan 1 April 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk melindungi Perusahaan atas kerugian yang mungkin timbul dari semua resiko tersebut.

Tidak ada mutasi atas penyisihan penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen Perusahaan yakin bahwa persediaan yang dimiliki adalah persediaan yang sifatnya *fast moving* dan penyisihan atas persediaan tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas utang PT Bank Pan Indonesia Tbk., dan Indonesia Exim Bank yang dimiliki oleh Perusahaan, dimana persediaan yang dijaminakan atas bahan baku setiap unit yang dibiayai oleh kreditur. (Lihat catatan 23)

13. UANG MUKA

Akun ini merupakan pembayaran dimuka kepada pemasok serta operasional dalam rangka pelaksanaan pekerjaan.

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Uang muka:		
Pemasok	59.451.458	78.823.218
Operasional	887.611	882.567
Pembelian aset tetap	331.869	-
Biaya dibayar dimuka :		
Asuransi	47.113	33.878
Lain-lain	1.554.584	1.964.276
Jumlah uang muka	62.272.635	81.703.939

12. INVENTORIES (continued)

Inventories are not covered by insurance against losses because The Company's management believes the nature of the inventories does not require any insurance.

The Subsidiaries Company's Inventories are insured for losses incurred as a result of fire, earthquake and other risks with amount insured of Rp2,850,000 to a period commencing from April 1, 2014 through to April 1, 2015. Management considered that the insurance coverage is adequate to protect The Company for any losses that may arise from all of these risks.

There is no elimination of allowance for impairment of inventory for the years ended December 31, 2014 and 2013. The Company's Management believes that the inventories that are fast moving and allowance for impairment has been sufficient to cover possible losses on inventories.

On December 31, 2014 and 2013 The Company's inventory used as collateral for loans fiducia PT Bank Pan Indonesia Tbk., and Indonesia Exim Bank owned by The Company, which supplies raw materials secured on each unit financed by creditors. (See note 23)

13. ADVANCE PAYMENT

This account is an advance payments to suppliers operational on work in progress.

Details of advance payment are as follows:

Advance:
<i>Payment to suppliers</i>
<i>Operational</i>
<i>Purchase to fixed asset</i>
Prepaid expenses :
<i>Insurance</i>
<i>Others</i>
Total advance payment

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

	2014	2013	
PT Bukaka Sadang Subang	625.000	625.000	PT Bukaka Sadang Subang
Cadangan penurunan nilai	(625.000)	(625.000)	Allowance for impairment
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	Total investment in associates

Berdasarkan hasil penelaahan akun investasi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa terdapat penurunan nilai sehingga dilakukan pencadangan sepenuhnya.

Based on a review of the account of investments in associates at the end of the year, management believes that there is impairment that and fully allowed.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 2 Agustus 2005 Notaris Andi Azis, S.H., di Jakarta, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Bukaka Sadang Subang sebanyak 625 saham dengan jumlah nominal saham sebesar Rp.625.000 atau dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. PT Bukaka Sadang Subang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan 31 Desember 2014 PT Bukaka Sadang Subang belum memulai operasi komersial.

Based on the deed No.1 dated August 2, 2005 Deed of Andi Azis, S.H., in Jakarta, the Company has an investment in shares of PT Bukaka Sadang Subang as much as 625, with total nominal value of shares Rp.625.000, or with percentage of ownership of 25%. PT Bukaka Sadang Subang is engaged in construction, trade, mining and agriculture. Until December 31, 2014, PT Bukaka Sadang Subang has not yet started commercial operations.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follow:

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost direct</u>
<u>pemilikan</u>						<u>ownership:</u>
<u>langsung:</u>						
Tanah	469.980.914	-	-	-	469.980.914	Land
Bangunan dan prasarana	180.111.506	-	-	34.638.503	214.750.009	Buildings and improvements
Struktur	6.692.038	118.361	-	-	6.810.399	Structures
Mesin dan peralatan	76.953.684	6.666.899	-	-	83.620.584	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	27.102.649	1.045.073	135.343	33.512.049	61.524.428	Vehicles
Peralatan Transportasi	2.539.489	-	312.688	-	2.226.801	Transportation equipment
Peralatan kantor	10.441.380	4.176.974	-	-	14.618.354	Office equipments
Inventaris kantor	3.310.207	167.418	-	6.609	3.484.234	Furniture & fixture
Mesin pencetak	86.687.985	577.982	888.269	1.057.130	87.434.828	Forging machine
Aset pembangkit	33.099.553	-	-	39.145.590	72.245.143	Power plant
	896.919.405	12.752.708	1.336.300	108.359.881	1.016.695.694	
<u>Aset sewa</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan bermotor	32.503.945	1.008.104	-	(33.512.049)	-	Vehicles
<u>Aset dalam pelaksanaan</u>	103.061.559	10.863.074	-	(73.129.228)	40.795.404	<u>Construction in progress</u>
Jumlah biaya perolehan	1.032.484.909	24.816.941	1.529.353	1.718.603	1.057.491.097	Total acquisition cost

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Saldo 1 Jan 2014/ Balance as of Jan 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Des 2014/ Balance as of Dec 31, 2014	
Akumulasi penyusutan pemilikan langsung:						Accumulated depreciation direct ownership:
Bangunan dan prasarana	36.260.701	19.225.353	-	-	55.486.054	Buildings and improvements
Struktur	3.148.659	270.593	-	-	3.419.251	Structures
Mesin dan peralatan	29.269.095	14.544.487	-	-	43.813.582	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	25.958.139	11.529.550	109.403	9.641.446	47.019.732	Vehicles
Peralatan transportasi	2.088.204	-	312.688	-	1.775.516	Transportation equipment
Peralatan kantor	6.810.800	2.617.869	-	-	9.428.669	Office equipment
Inventaris kantor	1.744.941	2.056	-	910	1.747.907	Furniture & fixture
Mesin pencetak	56.907.641	6.534.483	888.269	-	62.553.856	Forging machine
Aset pembangkit	4.114.150	2.379.505	-	-	6.493.655	Power plant
	166.302.330	57.103.896	1.310.359	9.642.356	231.738.222	
Aset sewa:						Lease assets:
Kendaraan bermotor	8.454.158	1.187.288	-	(9.641.446)	-	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	174.756.488	58.291.184	1.310.359	910	231.738.222	Total accumulated depreciation
Nilai buku	857.728.421				825.752.875	Net book value

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo 1 Jan 2013/ Balance as of Jan 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan aset dari akuisisi PLTM oleh PT Bukaka Energi/ additional of asset from acquisition PLTM by PT Bukaka Energi	Saldo 31 Des 2013/ Balance as of Dec 31, 2013	
Biaya perolehan pemilikan langsung:							Cost direct ownership:
Tanah	462.940.486	-	-	7.040.428	-	469.980.914	Land
Bangunan dan prasarana	176.983.551	1.004.908	-	2.123.047	-	180.111.506	Buildings and improvements
Struktur	6.692.038	-	-	-	-	6.692.038	Structures
Mesin dan peralatan	66.070.951	4.508.533	-	6.374.200	-	76.953.684	Machine and equipments
Kendaraan bermotor	24.987.360	1.559.290	-	-	555.999	27.102.649	Vehicles
Peralatan transportasi	2.758.396	-	218.907	-	-	2.539.489	Transportation equipment
Peralatan kantor	7.627.314	2.788.202	-	-	25.864	10.441.380	Office equipments
Inventaris kantor	2.567.036	94.160	-	554.413	94.597	3.310.207	Furniture & fixture
Mesin pencetak	86.499.188	188.797	-	-	-	86.687.985	Forging machine
Aset pembangkit	-	878.459	-	-	32.221.094	33.099.553	Power plant
	837.126.319	11.022.351	218.907	16.092.088	32.897.555	896.919.405	
Aset sewa							Lease assets:
Kendaraan bermotor	32.677.723	-	173.778	-	-	32.503.945	Vehicles
Aset dalam pelaksanaan	9.035.149	61.264.507	458.781	(8.583.985)	41.804.668	103.061.559	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	878.839.191	72.286.858	851.466	7.508.103	74.702.223	1.032.484.909	Total Acquisition cost

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo 1 Jan 2013/ Balance as of Jan 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan aset dari akuisisi PLTM oleh PT Bukaka Energi/ additional of asset from acquisition PLTM by PT Bukaka Energi	Saldo 31 Des 2013/ Balance as of Dec 31, 2013	
<u>Akumulasi penyusutan pemilikan langsung</u>							<u>Accumulated depreciation direct ownership</u>
Bangunan dan							Buildings and
prasarana	19.064.135	17.196.566	-	-	-	36.260.701	improvements
Struktur	2.880.977	267.682	-	-	-	3.148.659	Structures
Mesin dan							Machine and
peralatan	15.331.292	13.937.803	-	-	-	29.269.095	equipments
Kendaraan							
bermotor	12.915.130	12.765.009	-	-	278.000	25.958.139	Vehicles
Peralatan							Transportation
transportasi	2.049.349	257.762	218.907	-	-	2.088.204	equipment
Peralatan							Office
kantoor	4.561.581	2.233.504	-	-	15.715	6.810.800	equipment
Inventaris							Furniture &
kantoor	1.312.416	363.343	-	-	69.183	1.744.941	fixture
Mesin pencetak	50.615.469	6.292.172	-	-	-	56.907.642	Forging machine
Aset							
pembangkit	1.554.865	127.660	-	-	2.431.624	4.114.150	Power plant
	110.285.214	53.441.501	218.907	-	2.794.522	166.302.330	
<u>Aset sewa:</u>							<u>Lease assets:</u>
Kendaraan							
bermotor	8.454.158	-	-	-	-	8.454.158	Vehicles
<u>Jumlah</u>							<u>Total</u>
<u>akumulasi penyusutan</u>	118.739.372	53.441.501	218.907	-	2.794.522	174.756.488	<u>accumulated depreciation</u>
Nilai buku	760.099.819				71.907.701	857.728.421	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada operasional untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014
dan 2013 adalah sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2014
and 2013 that was charged to operations as follows:

	2014	2013	
Beban kontrak konstruksi dan non-			Cost of construction and
kontrak konstruksi	42.862.978	40.073.176	non-construction contracts
Beban operasional	15.428.206	13.368.325	Operating expense
Jumlah	58.291.184	53.441.501	Total

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sales profit on fixed assets are follow:

	2014	2013	
Hasil penjualan aset tetap	616.508	39.631	Sales fixed asset
Nilai buku:			Book value:
Harga perolehan	1.529.353	218.907	At cost
Akumulasi penyusutan	(1.310.359)	(218.907)	Accumulated depreciation
	218.994	-	
Laba penjualan aset tetap	397.514	39.631	Sales profit on fixed assets

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap untuk masing-masing entitas adalah
sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets for each entities are as follows:

	2014	2013	
Harga perolehan:			Acquisition cost:
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	810.165.246	795.196.650	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	8.759.030	7.040.429	PT Bukaka Mandiri Sejahtera
PT Bukaka Forging Industries	131.847.891	130.457.640	PT Bukaka Forging Industries
PT Bukaka Energi :			PT Bukaka Energi :
PT Anoa Hydro Power	24.305.187	24.285.381	PT Anoa Hydro Power
PT Usu Hydro Power	32.960.809	28.335.847	PT Usu Hydro Power
PT Sakita Hydro Power	40.232.438	37.948.466	PT Sakita Hydro Power
PT Mappung Hydro Power	9.220.496	9.220.496	PT Mappung Hydro Power
	1.057.491.097	1.032.484.909	
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	154.284.839	106.550.930	PT Bukaka Teknik Utama Tbk.
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	2.562	910	PT Bukaka Mandiri Sejahtera
PT Bukaka Forging Industries	70.389.795	63.633.097	PT Bukaka Forging Industries
PT Bukaka Energi :			PT Bukaka Energi :
PT Anoa Hydro Power	2.978.926	1.708.632	PT Anoa Hydro Power
PT Usu Hydro Power	211.472	155.169	PT Usu Hydro Power
PT Sakita Hydro Power	674.016	3.970	PT Sakita Hydro Power
PT Mappung Hydro Power	3.196.612	2.703.780	PT Mappung Hydro Power
	231.738.222	174.756.488	
Nilai buku	825.752.875	857.728.421	Net - book value

Tanah merupakan nilai perolehan atas beberapa hak atas tanah telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan yang sedang dalam proses pengurusan sertifikat kepemilikan. Jangka waktu Hak Guna Bangunan adalah berkisar antara sekitar 20-30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tahun, paling lama tahun 2022.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa perpanjangan Hak Guna Bangunan diperoleh ketika jangka waktunya telah berakhir.

PT Anoa Hydro Power dengan kapasitas 1.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No. 7664/20/640.2/2012 pada tanggal 29 September 2012

Land is acquisition cost to obtained several Building Right on Land and which are in the process a Ownership Certification. Building Right on Land is a period ranging from about 20-30 years and will ended in various years, the longest in 2022.

The Company's Management believes that the extension of Building Right on Land can be obtained when the period of time has ended.

PT Anoa Hydro Power with capacity 1,000 kW has been finished and certified of Feasible Operation Generator Installation and Mineral Resources of The Republic of Indonesia, Directorate General of Electricity No. 7664/20/ 640.2/2012 dated September 29, 2012.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset PT Anoa Hydro Power berdiri diatas tanah Negara dengan izin pinjam pakai/tanpa kepemilikan sehingga nilai yang dimiliki oleh suatu aset bagi pengguna tertentu untuk seorang pengguna tertentu, oleh karena itu tidak berkaitan dengan nilai pasar. Nilai dalam penggunaan ini adalah nilai yang diberikan oleh aset tertentu kepada badan usaha dimana aset tersebut merupakan bagian dari badan usaha tanpa memperdulikan penggunaan terbaik dan tertinggi dari aset tersebut atau jumlah uang yang diperoleh atas penjualannya. SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 613/Menhut-II/2009 Tanggal 5 Oktober 2009.

PT Sakita Hydro Power dengan kapasitas 2.000 kW selesai dibangun dan telah mendapat sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit dari Kementrian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan No.196.U.DJ. 161.7206.GE39.14 dan No.197.U.DJ.161.7206.GE39.14 pada tanggal 22 Mei 2014.

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2014
- Pembangkit listrik mini hydro	32.561.926
- Bangunan umum	1.517.784
- Mesin forging	5.003.700
- Bangunan lainnya	1.711.994
Total aset dalam pelaksanaan	40.795.404

Bangunan pembangkit per 31 Desember 2014 merupakan bangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini hydro (PLTM) PT Usu Hydro Power dengan kapasitas total 3.000 kW yang berlokasi di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur Propinsi Sulawesi Selatan dengan persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar 89,66% dan 66% untuk Per 31 Desember 2014 dan 2013.

Mesin forging merupakan mesin shot blasting, tread rolling machine, mesin QT2 & gasifikasi, dan forging 1000-3 yang belum lengkap terpasang milik entitas anak PT Bukaka Forging Industries.

Bangunan umum per 31 December 2014 merupakan bangunan tambahan kantor di gedung engineering yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

15. FIXED ASSETS (continued)

PT Anoa Hydro Power Assets build on State land use permit with/without ownership so that the value of assets owned by a specific user to a specific user, therefore it is not related to the market value. Value in use are the value given by certain assets to entities in which the asset is part of a business entity, without considering the best and highest use of the asset or the amount of money earned by the sales. Decree of the Minister of Forestry Republic of Indonesia Number: SK. 613/Menhut-II/2009 dated October 5, 2009.

PT Sakita Hydro Power with capacity 2,000 kW has been finished and has been certified of Feasible Operation Generator Installation and Mineral Resources of The Republic of Indonesia, Directorate General of Electricity No.196.U.DJ.161.7206.GE39.14 and No.197.U. DJ.161. 7206.GE39.14 dated May 22, 2014.

The details of construction in progress are as follows:

	2013	
65.971.509	Mini hydro power plant	-
14.618.495	Common building	-
3.239.273	Forging machine	-
19.232.282	Others building	-
103.061.559	Total construction in progress	

Power plant as of December 31,2014 are power plant building belongs to PT Usu Hydro Power with total capacity of 3,000 kW that located at Subdistrict Malili, District Luwu Timur Province South Sulawesi with percentage of completion of construction in progress PT Usu Hydro Power amounting to 89,66% and 66% on December 31, 2014 and 2013.

Construction in progress are a shot blasting, machine tread rolling, machine QT2 & gasifikasi, and an unfinished installed forging 1000-3 belongs to subsidiaries which is PT Bukaka Forging Industries.

Common building as of December 31, 2014 is additional office building at Engineering building located in Jl. Raya Bekasi Narogong, Cileungsi, Bogor.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Mesin, bangunan dan peralatan lain Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan sejumlah Rp156 miliar kepada PT Panin Insurance, Tbk pada 15 Agustus 2013 sampai 15 Agustus 2014.

Pada 15 Agustus 2014 dan 2013, Gedung Poliklinik, Masjid, *Engineering Centre* dan persediaan di dalam gedung tersebut diasuransikan terhadap risiko bencana alam dan kebakaran sejumlah Rp10.891 kepada PT Panin Insurance Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap PT Bukaka Forging Industries diasuransikan terhadap kehilangan, kerusakan dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.532.000 untuk aset bangunan dan sebesar Rp43.500.000 untuk aset mesin dan peralatan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat adanya risiko-risiko tersebut.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan peralatan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Indonesia Exim Bank. (lihat catatan 23)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap tanah, seluruh mesin, peralatan, tower, transmisi serta instalasi entitas-entitas anak dijadikan jaminan pinjaman ke Bank. (lihat catatan 23)

Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

15. FIXED ASSETS (continued)

The Company machines, building and others equipment are covered by insurance of loss and damage amounting to Rp156 billion to PT Panin Insurance, Tbk as of August 15, 2013 to August 15, 2014.

On August 15, 2014 and 2013, Polyclinic, Mosque, and Engineering Centre Buildings and Inventories in the Buildings are covered by insurance of force major and fire amounting Rp10,891 to PT Panin Insurance Tbk.

As of December 31, 2014 and 2013, PT Bukaka Forging Industries fixed assets are covered by insurance for physical loss, damage and earthquake under blanket policies with coverage of each of Rp5,532,000 for asset building and by Rp43,500,000 for assets machine and equipment.

Management considered that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from those risks.

Fixed assets such as land, machine and equipment Company's pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk and Indonesian Exim Bank. (see note 23)

In December 31, 2014, fixed assets of land, machines, equipment, tower, transmission and installation of subsidiaries used as guarantee to Bank. (see note 23)

Based on The Company Management's evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment value of Company fixed assets on December 31, 2014 and 2013.

16. ASET LAINNYA

16. OTHERS ASSET

	2014	2013	
Setoran jaminan	15.580.937	12.580.887	<i>Deposit guarantee</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.347.000	-	<i>Restricted accounts statement</i>
Lain-lain	3.411.874	3.585.272	<i>Others</i>
	20.339.811	16.166.159	

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. ASET LAINNYA (lanjutan)

Setoran jaminan merupakan bank garansi dan jaminan atas barang

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh PT Bank Muamalat Indonesia.

Lain-lain merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan entitas anak untuk pengurusan perizinan dan pembuatan akta serta pembebasan lahan dan pembelian mesin yang akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

16. OTHERS ASSET (continued)

Deposit guarantee are bank guarantee and guarantee on goods.

Restricted cash in bank are bank account denominated in Rupiah, which are restricted by PT Bank Muamalat Indonesia.

Others represents costs incurred for administering the licensing subsidiaries and deed as well as land acquisition and purchase of machine that will be used for The Company's business.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok lokal dan luar negeri dalam rangka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pengadaan barang-barang proyek dengan rincian sebagai berikut:

17. ACCOUNT PAYABLES

This account represents amounts due to local and foreign suppliers for the purchase of raw materials, indirect materials and project materials, with details as follows:

	2014	2013	
<u>Pemasok lokal</u>			<u>Local supplier:</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Sinarindo Megah Perkasa	7.215.259	7.984.467	PT Sinarindo Megah Perkasa
PT Pelayaran Menaratama	7.156.445	4.778.556	PT Pelayaran Menaratama
PT Baja Kurnia	4.336.037	1.593.227	PT Baja Kurnia
PT Persada Nusantara Steel	3.936.408	-	PT Persada Nusantara Steel
PT Bima Bisalloy	3.154.344	-	PT Bima Bisalloy
CV Pilar Utama	2.611.572	1.357.425	CV Pilar Utama
PT Pindad Persero	2.564.993	-	PT Pindad Persero
CV Prima Sinar Sakti	2.515.411	2.202.293	CV Prima Sinar Sakti
PT Hasil Fastindo	1.921.773	2.285.777	PT Hasil Fastindo
PT Sapta Sumber Lancar	1.907.765	-	PT Sapta Sumber Lancar
Kopkar Milono 98	1.856.323	625.400	Kopkar Milono 98
Williamson	1.705.343	-	Williamson
PT Putra Mandiri Sejahtera	1.414.809	2.440.518	PT Putra Mandiri Sejahtera
CV Dana Nusa Petrolindo	1.359.260	-	CV Dana Nusa Petrolindo
CV Nusantara Jaya Abadi	1.351.581	-	CV Nusantara Jaya Abadi
CV Indoscaf	1.293.138	-	CV Indoscaf
PT Stilmetindo	1.188.636	905.424	PT Stilmetindo
PT Fajar Serasi	1.131.708	-	PT Fajar Serasi
PT Pelangi Citra Nusantara	-	-	PT Pelangi Citra Nusantara
Abadi	1.115.728	-	Abadi
PT Delta Teknindo	1.063.546	-	PT Delta Teknindo
Koperasi Karyawan	1.017.586	1.158.555	Koperasi Karyawan
CV Karya Manik Sentosa	960.764	-	CV Karya Manik Sentosa
CV Kuala Enok Utama	950.211	656.164	CV Kuala Enok Utama
PT Sinar Semesta	902.124	-	PT Sinar Semesta
PT Karya Pratama Lestari	-	-	PT Karya Pratama Lestari
Mandiri	850.580	-	Mandiri
PT Cipta Gemilang Wisesa	810.974	1.025.397	PT Cipta Gemilang Wisesa
PT Maju Electric	761.915	-	PT Maju Electric

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

17. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	2014	2013	
<u>Pemasok lokal</u>			<u>Local supplier:</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Karyamaja Ekamulia	718.629	-	PT Karyamaja Ekamulia
CV Cipta Karya Mandiri	700.370	1.424.312	CV Cipta Karya Mandiri
PT Armindo Catur Pratama	682.590	682.590	PT Armindo Catur Pratama
PT Buana Inti Pratama	640.182	-	PT Buana Inti Pratama
PT Moresco Indonesia	612.285	-	PT Moresco Indonesia
CV Anugrah Nurlisa Jaya	611.698	-	CV Anugrah Nurlisa Jaya
PT Master Solusi Indonesia	602.459	-	PT Master Solusi Indonesia
PT Energy Catering	583.535	-	PT Energy Catering
PT Eterna Karya Sejahtera	570.511	-	PT Eterna Karya Sejahtera
PT Bangun Prima Semesta	517.386	-	PT Bangun Prima Semesta
PT Prima Teknik Amanah	513.844	739.760	PT Prima Teknik Amanah
PT Sinar Sakti Mandiri	-	908.893	PT Sinar Sakti Mandiri
PT Yontomo Sukses Abadi	-	787.243	PT Yontomo Sukses Abadi
PT Atamora Teknik Makmur	-	919.750	PT Atamora Teknik Makmur
PT Seragam Serasi Perkasa	-	5.820.750	PT Seragam Serasi Perkasa
PT Lancar Rezeki Berkat Jaya	-	2.850.477	PT Lancar Rezeki Berkat Jaya
PT Sea Horse	-	1.208.522	PT Sea Horse
PT Multikarya Intimanunggal	-	842.203	PT Multikarya Intimanunggal
PT Kwalita Inspectindo Dinamika	-	674.412	PT Kwalita Inspectindo Dinamika
PT Gerne Internasional	-	659.261	PT Gerne Internasional
CV Musi Raya Semangus	-	650.592	CV Musi Raya Semangus
PT Bumi Kaya Steel Industries	-	640.415	PT Bumi Kaya Steel Industries
PT Asuransi Ramayana Tbk.	-	638.036	PT Asuransi Ramayana Tbk.
PT Mandala Arva Utama	-	595.454	PT Mandala Arva Utama
PT Rajawali Mas Teknik	-	590.199	PT Rajawali Mas Teknik
Lain-lain dibawah 500 juta	35.161.925	35.452.049	Others (under 500 million)
	98.969.647	83.098.121	
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Kuarta Putra Pratama	4.262.119	1.234.349	PT Kuarta Putra Pratama
PT Hempel Indonesia	2.453.497	573.969	PT Hempel Indonesia
Unites Multilift Perkasa	505.964	541.549	Unites Multilift Perkasa
PT Soka Jaya Utama	366.300	3.975.778	PT Soka Jaya Utama
CV Risant	17.820	197.834	CV Risant
PT Voksel Electric	13.579	12.233.840	PT Voksel Electric
	7.619.279	18.757.319	
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Himalaya Everest Jaya	90.030	100.419	Himalaya Everest Jaya
Andalas	639	8.789	Andalas
	90.669	109.208	
<u>Singapore Dollar</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Hellukabel Singapore Pte Ltd	2.416.583	-	Hellukabel Singapore Pte Ltd
<u>Pemasok luar negeri:</u>			<u>Foreign Supplier:</u>
<u>Dolar AS</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Ilamus Altura	1.809.205	1.772.701	Ilamus Altura
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Ilamus Altura	664.496	679.024	Ilamus Altura
Jumlah utang usaha – pihak ketiga	111.569.879	104.416.373	Total account payables – third parties

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Lancar	22.955.320	19.137.880
Jatuh Tempo		
1-30 hari	26.036.980	10.576.611
31-60 hari	14.584.242	14.138.824
61-90 hari	19.172.021	12.053.480
>90 hari	28.821.316	48.509.578
Jumlah	111.569.879	104.416.373

17. ACCOUNT PAYABLES (continued)

The aging analysis of account payables based on
invoice dates are as follows:

Current
Past due
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
> 90 days
Total

18. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Transystem	1.587.598	1.718.168
Lain-lain	4.981.886	3.265.798
Jumlah	6.569.484	4.983.966

18. OTHER PAYABLES

The details of other payable are as follow:

Transystem
Others
Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013
Entitas Anak		
Pasal 28A 2014	1.082.253	-
Pasal 28A 2013	1.623.037	1.623.037
Pasal 28A 2012	-	1.981.076
Jumlah	2.705.290	3.604.113

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Article 28A 2014
Article 28A 2013
Article 28A 2012

Total

b. Utang Pajak

b. Tax payables

	2014	2013
<u>Pajak Penghasilan:</u>		
<u>Entitas Induk:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai	26.947.442	21.030.195
Pasal 29	22.054.089	27.658.736
Pasal 23	8.755.890	8.385.354
Pasal 21	6.753.479	8.218.720
Pasal 25	1.511.069	1.511.069
Pasal 26	1.234.942	1.234.942
Pasal 4 (2)		
final konstruksi	59.039	83.956
Jumlah	67.315.950	68.122.972

Incomes Tax:
Company:
Value Added Tax
Article 29
Article 23
Article 21
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
final construction

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak (lanjutan)

b. Tax payables (continued)

	2014	2013	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Pertambahan Nilai	2.888.645	3.015.687	Value Added Tax
Pasal 29	1.585.328	623.170	Article 29
Pasal 21	226.884	202.746	Article 21
Pasal 23	16.661	45.301	Article 23
Pasal 4 (2) final konstruksi	4.050	4.050	Article 4 (2) final construction
	4.721.568	3.890.954	
Jumlah	72.037.518	72.013.926	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Profit (Loss) Before Income Tax

	2014	2013	
Entitas Induk:			Company:
Pajak Kini	(11.355.750)	(3.963.037)	Current Tax
Pajak Final	(7.915.674)	(8.690.060)	Final Tax
Pajak Tangguhan	6.187.881	254.577	Deferred Tax
	(13.083.543)	(12.398.520)	
Entitas – Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Kini	(1.625.227)	(975.506)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(367.128)	(379.646)	Deferred Tax
	(1.992.355)	(1.355.151)	
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.075.898)	(13.753.671)	Total profit (loss) before income tax

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak):

d. Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss):

	2014	2013	
Pajak Penghasilan:			Incomes Taxes:
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	113.193.821	98.021.632	Consolidation Profit/ (loss) before minority interest
Ditambah/(Dikurangi):			
Laba sebelum pajak entitas anak	5.170.061	4.192.438	Profit before subsidiaries Taxes
Eliminasi konsolidasian	(10.340.069)	(7.764.267)	Elimination of consolidated Profit/ (loss) before minority interest-Company
Laba/(rugi) sebelum pajak Penghasilan - Perusahaan	108.023.811	94.449.803	
Beda waktu:			Temporary difference:
Penyusutan	11.226.067	10.053.387	Depreciation
Beban penyusutan aset sewa	7.406.170	3.661.231	Depreciation expenses of leasing assets
Pembayaran angsuran sewa	-	(10.266.927)	Payment of leasing
Penyisihan piutang usaha	6.457.347	(5.696.288)	Provision for account receivables
Penyisihan kesejahteraan karyawan – bersih	(95.709)	3.887.020	Provision employee benefits – Net
Cadangan bonus dan insentif	(242.351)	(620.116)	Provision for bonus and incentives
	24.751.524	1.018.307	

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak): (lanjutan)

- d. *Reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income (tax loss):(continued)*

	2014	2013	
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan, representasi dan biaya pemasaran	5.482.826	4.628.015	Entertainment, representation and marketing expense
Kesejahteraan karyawan	7.189.094	10.055.462	Employee wealth
Sumbangan	2.191.837	9.176.563	Donation
Beban dan denda pajak	108.595	8.728.136	Tax expenses and penalties
Penyusutan yang tidak diakui secara fiskal	10.925.275	13.516.899	Depreciation unrecognized
Penyusutan mobil dan Handphone (Kep 220)	264.173		Vehicles and mobiles depreciation (Kep 220)
Penghasilan yang telah dipungut Pph final	(483.062.534)	(633.031.997)	Expense related to income already subjective to final tax
Beban terkait penghasilan yang telah dipungut PPh final	368.317.891	505.915.599	Expense related to income already subjective to final tax
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.197.481)	(687.007)	Interest on time deposits and current account already subjected to final tax
Lain-lain	2.428.156	2.544.580	Others
Jumlah beda tetap	(87.352.167)	(79.153.750)	Total Permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) sebelum kompensasi pajak	45.423.169	16.314.360	Estimated taxable income (tax loss) before tax losses
Jumlah taksiran akumulasi saldo rugi fiskal	-	-	Total estimated tax losses accumulated
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)	45.423.169	16.314.360	Estimated taxable income (tax loss)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	45.423.000	16.314.000	Estimated taxable income (rounded)
Tarif Pasal 17 25%	11.355.750	3.963.037	Rate of Article 17: 25%
Pajak kini	11.355.750	3.963.037	Estimated Income Tax
Pajak kini final pasal 4 (2)	7.915.674	8.690.059	Final income tax of article 4(2)
	19.271.424	12.653.096	
Kredit Pajak:			Credit of Tax:
PPh Pasal 22	(2.987.616)	(2.890.363)	Income Tax of Article 22
PPh Pasal 23	(1.287.765)	(665.728)	Income Tax of Article 23
Pajak kini final pasal 4 (2)	(7.915.674)	(8.690.059)	Final income tax of article 4(2)
Jumlah Kredit Pajak	(12.191.055)	(12.246.150)	Total Tax Credit
Kurang (lebih) bayar PPh Pasal 29	7.080.369	406.946	Loss payments income tax of article 29

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 25% pada 31 Desember 2014 dan 2013 dan dengan beban pajak penghasilan bersih:

- e. *Reconciliation between income (loss) before income tax calculated using maximum tax rate of 25 % in December 31, 2014 and 2013 with income tax expense:*

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	113.193.821	98.021.632	Income (loss) before Income tax per Statements of income
Tarif pajak maksimum sebesar 25% untuk tahun 2014 dan 2013	28.298.455	24.505.408	At the maximum Tax rate 25% for 2014 and 2013
Beban yang tidak dapat dikurangkan	103.857.736	151.187.576	Non-deductible Expenses
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro yang dikenakan pajak final	(299.370)	(171.752)	Interest income on time deposit and current accounts already subjected to final tax
Pendapatan Konstruksi yang dikenakan pajak final	(120.765.633)	(162.074.603)	Construction Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan final dihitung dengan tarif yang berlaku	11.091.188	13.446.629	Final tax income calculated based on effective rate
Taksiran pajak penghasilan badan entitas anak	1.992.355	(132.662)	Estimated corporate income tax from subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan	13.083.543	13.313.967	Total Income Tax Expenses

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah

Calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2014 above is a preliminary estimate made for accounting purposes and are subject to change at the time of The Company to submit the letter of notification/ SPT yearly.

- f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:

- f. *Deferred income tax benefit (expense):*

	2013	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	2014	
Imbalan Kerja	27.847.220	137.353	27.984.573	Employee benefit
Kompensasi rugi fiskal	1.316.325	171.454	1.487.779	Tax loss
Penyusutan aset tetap	3.968.629	2.099.574	6.068.203	Depreciation fixed assets
Sewa Pembiayaan	(3.491.112)	1.851.543	(1.639.569)	Financial lease
Pencadangan piutang	7.907.884	1.614.337	9.522.221	Allowance for bed debt
Pencadangan bonus	606.606	(60.588)	546.018	Bonus allowance
Pencadangan Persediaan	841.755	-	841.755	Allowance of Inventory
Jumlah	38.997.307	5.813.673	44.810.980	Total
Penyisihan Penilaian	(19.079.972)	7.080	(19.072.892)	Valuation allowance
Jumlah-bersih	19.917.335	5.820.753	25.738.088	Total-net

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan:
(lanjutan)

	2012	Pengaruh akuisisi PLTM oleh PT Bukaka Energi/ acquisition effect PLTM by PT Bukaka Energi	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	2013	
Imbalan Kerja	26.763.494	-	1.083.726	27.847.220	Employee benefit
Kompensasi rugi fiskal	229.100	1.073.620	13.605	1.316.325	Tax loss
Penyusutan aset tetap	1.960.503	-	2.008.126	3.968.629	Depreciation fixed assets
Sewa Pembiayaan	(1.839.688)	-	(1.651.424)	(3.491.112)	Financial lease
Pencadangan piutang	9.331.956	-	(1.424.072)	7.907.884	Allowance for bed debt
Pencadangan bonus	761.635	-	(155.029)	606.606	Bonus allowance
Pencadangan Persediaan	841.755	-	-	841.755	Allowance of Inventory
Jumlah	38.048.756	1.073.620	(125.068)	38.997.307	Total
Penyisihan Penilaian	(19.079.972)	-	-	(19.079.972)	Valuation allowance
Jumlah-bersih	18.968.783	1.073.620	(125.068)	19.917.335	Total-net

g. Administrasi

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengesahkan amandemen Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan tarif pajak penghasilan Perusahaan menjadi tarif tunggal sebesar 28% sejak 2009 dan diturunkan lagi menjadi 25% sejak 2010.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

19. TAXATION (continued)

f. Deferred income tax benefit (expense):
(continued)

g. Administration

On September 2, 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from January 1, 2009, that assigned the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

Deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be acted.

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2014	2013
Kontrak konstruksi	67.262.897	64.558.243
Kontrak non-konstruksi	14.583.099	15.326.005
Jumlah uang muka pelanggan	81.845.996	79.884.248

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for:

Construction contracts
Non-construction contracts
**Total advances from
customers**

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	2014	2013
Beban konstruksi	110.300.638	111.726.150
Bonus, insentif dan gaji	927.274	978.923
Lain-lain	3.696.670	4.778.150
Jumlah beban masih harus dibayar	114.924.582	117.483.223

Beban konstruksi masih harus dibayar merupakan akrual atas beban kontrak konstruksi tower telekomunikasi dan jembatan yang masih dalam proses penyelesaian.

Lain-lain merupakan utang listrik, bunga serta biaya masih harus dibayar lainnya.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

*Construction cost
Bonus, incentive and salary
Others
Total accrued expenses*

Accrued expense of construction represents accrual of construction cost of telecommunication tower and bridge which still in progress.

Others accrued expense represents electric, interest and others accrued expense.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
PT Orix Indonesia	529.774	-
PT Oto Multiartha	509.152	218.885
PT Niaga Finance	47.765	208.804
PT Mata Air Inspirasi	22.959	353.278
PT Clemont Finance Indonesia	-	3.490.181
PT CIMB Niaga	-	230.735
PT Astra Sedaya Finance	-	54.276
PT Dipo Star Finance	-	37.984
PT Toyota Astra Financial Services	-	34.197
Lainnya	322.844	-
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan	1.432.494	4.628.340
Dikurangi: bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	610.304	4.480.870
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	822.190	147.470

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 24 bulan hingga 60 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan alat berat dan kendaraan.

22. LEASE PAYABLES

This account consists of the following:

*PT Orix Indonesia
PT Oto Multiartha
PT Niaga Finance
PT Mata Air Inspirasi
PT Clemont Finance Indonesia
PT CIMB Niaga
PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Financial Services
Others
Total Lease Payable

*Less: current portion of long-term liabilities due within one year
Long-term liabilities due in more than one year**

The Company is bound by various lease agreements for a period of 24 months to 60 months can not be canceled for vehicles and heavy equipment vehicles.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

22. LEASE PAYABLES(continued)

	2014	2013	
Pembayaran minimum di masa depan			The future minimum lease payments:
Tahun 2014	276.168	4.751.487	Years 2014
Tahun 2015	1.325.171	765.513	Years 2015
	1.601.339	5.517.000	
Dikurangi beban keuangan masa depan	(168.845)	(888.660)	Less : future financial charges
Pembiayaan bersih	1.432.494	4.628.340	Total financing – net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	610.304	4.480.870	Current portion
Bagian jangka panjang	822.190	147.470	Non-current portion
Jumlah utang sewa pembiayaan	1.432.494	4.628.340	Total lease payables

Sewa Pembiayaan merupakan liabilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang diperoleh Perusahaan pada tahun 2014 dan 2013 yang dikenakan bunga sebesar antara 6,35% dan 11%. Pinjaman tersebut dibayar dengan cicilan antara 24 sampai dengan 60 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2013 dan 2015.

Lease payables represent financing vehicles loans obtained in year 2014 and 2013 which changed interest at the annual fixed rate of 6.35% and 11%. The loans are paid between 24 until 60 months, with maturity due on difference dates up to 2013 and 2015.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Several other significant information related to the lease payables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT Otto Multi Finance

PT Otto Multi Finance

Pada tanggal 17 Desember 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Otto Multi Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 17 Nopember 2013 sebesar Rp146.228 dengan tingkat suku bunga 6,12%.

On December 17, 2011, The Company received finance facility from PT Otto Multi Finance with 36 months until November 17, 2013 amounting to Rp146,228 with interest rate 6.12%.

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Otto Multi Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 3 April 2015 sebesar Rp147.887 dengan tingkat suku bunga 6,00%.

On May 3, 2012, The Company received finance facility from PT Otto Multi Finance with 36 months until April 3, 2015 amounting to Rp147,887 with interest rate 6.00%.

Pada tanggal 21 Juni 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Otto Multi Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 21 Mei 2014 sebesar Rp164.752 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

On June 21, 2011, The Company received finance facility from PT Otto Multi Finance with terms 36 months until May 21, 2014 amounting to Rp164,752 with interest rate 7.98%.

PT Astra Sedaya Finance

PT Astra Sedaya Finance

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu 24 bulan sampai dengan 31 September 2013 sebesar Rp102.400 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

On Oktober 3, 2011, The Company received finance facility from PT Astra Sedaya Finance with terms 24 months until September 31, 2013 amounting to Rp102,400 with interest rate 7.98%.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Pada tanggal 1 Nopember 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 1 Oktober 2014 sebesar Rp297.375 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

Pada tanggal 1 Juli 2012, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu 24 bulan sampai dengan 1 Juni 2013 sebesar Rp102.200 dengan tingkat suku bunga 5,5%.

PT Dipo Star Finance

Pada tanggal 3 April 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 3 Maret 2014 sebesar Rp793.600 dengan tingkat suku bunga 6,78%.

Pada tanggal 3 April 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 3 Maret 2014 sebesar Rp1.190.400 dengan tingkat suku bunga 6,78%.

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada tanggal 5 Juni 2012, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 5 Mei 2015 sebesar Rp293.300 dengan tingkat suku bunga 6,20%.

Pada tanggal 1 Mei 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 1 April 2014 sebesar Rp86.640 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

PT Mata Air Inspirasi

Pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Mata Air Inspirasi dengan jangka waktu 60 bulan sampai dengan 26 Mei 2015 sebesar Rp1.280.805 dengan tingkat suku bunga 12,5%.

Pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Mata Air Inspirasi dengan jangka waktu 60 bulan sampai dengan 26 April 2014 sebesar Rp185.323 dengan tingkat suku bunga 12,5%.

22. LEASE PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

On November 1, 2011, The Company received finance facility from PT Astra Sedaya Finance with term 36 months until Oktober 1, 2014 amounting to Rp297,375 with interest rate 7,98%.

On July 1, 2012, The Company received finance facility from PT Astra Sedaya Finance with term 24 months until June 1, 2013 amounting to Rp102,200 with interest rate 5.5%.

PT Dipo Star Finance

On April 3, 2011, The Company received finance facility from PT Dipo Star Finance with term 36 months until Maret 3, 2014 amounting to Rp793,600 with interest rate 6.78%.

On April 3, 2011, The Company received finance facility from PT Dipo Star Finance with term 36 months until Maret 3, 2014 amounting to Rp1,190,400 with interest rate 6.78%.

PT CIMB Niaga Auto Finance

On June 5, 2012, The Company received finance facility from PT CIMB Niaga Auto Finance with term 36 months until May 5, 2015 amounting to Rp293,300 with interest rate 6.20%.

On May 1, 2011, The Company received finance facility from PT CIMB Niaga Auto Finance with term 36 months until April 1, 2014 amounting to Rp86,640 with interest rate 7.98%.

PT Mata Air Inspirasi

On July 26, 2010, The Company received finance facility from PT Mata Air Inspirasi with term 60 months until May 26, 2015 amounting to Rp1,280,805 with interest rate 12.5%.

On July 26, 2010, The Company received finance facility from PT Mata Air Inspirasi with term 60 months until April 26, 2014 amounting to Rp185,323 with interest rate 12.5%.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Service

Pada tanggal 3 April 2012, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service dengan jangka waktu 24 bulan sampai dengan 3 Maret 2014 sebesar Rp200.639 dengan tingkat suku bunga 10,71%.

Pada tanggal 7 Oktober 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service dengan jangka waktu 24 bulan sampai dengan 7 September 2013 sebesar Rp127.201 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 1 Maret 2014 sebesar Rp118.040 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

PT Niaga Finance

Pada tanggal 1 Pebruari 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Niaga Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 1 Januari 2014 sebesar Rp380.800 dengan tingkat suku bunga 7,98%.

PT Clemont Finance Indonesia

Pada tanggal 25 Juni 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Juni 2014 sebesar Rp2.864.397 dengan tingkat suku bunga 11%.

Pada tanggal 15 Pebruari 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 15 Januari 2014 sebesar Rp10.503 dengan tingkat suku bunga 11%.

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 5 Pebruari 2014 sebesar Rp2.120.077 dengan tingkat suku bunga 11%.

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 5 Maret 2014 sebesar Rp5.955.321 dengan tingkat suku bunga 11%.

22. LEASE PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Service

On April 3, 2012, The Company received finance facility from PT Toyota Astra Financial Service with term 24 months until March 3, 2014 amounting to Rp200,639 with interest rate 10.71%.

On October 7, 2011, The Company received finance facility from PT Toyota Astra Financial Service with term 24 months until September 7, 2013 amounting to Rp127,201 with interest rate 7.98%.

On April 1, 2011, The Company received finance facility from PT Toyota Astra Financial Service with term 36 months until March 1, 2014 amounting to Rp118,040 with interest rate 7.98%.

PT Niaga Finance

On February 1, 2011, The Company received finance facility from PT Niaga Finance with term 36 months until January 1, 2014 amounting to Rp380,800 with interest rate 7.98%.

PT Clemont Finance Indonesia

On June 25, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until June 25, 2014 amounting to Rp2,864,397 with interest rate 11%.

On February 15, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until January 15, 2014 amounting to Rp10,503 with interest rate 11%.

On July 5, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until February 5, 2014 amounting to Rp2,120,077 with interest rate 11%.

On April 5, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until March 5, 2014 amounting to Rp5,955,321 with interest rate 11%.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Clemont Finance Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 9 Mei 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 9 April 2014 sebesar Rp2.134.812 dengan tingkat suku bunga 11%.

Pada tanggal 15 Mei 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 15 April 2014 sebesar Rp2.136.560 dengan tingkat suku bunga 11%.

Pada tanggal 25 Agustus 2011, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Agustus 2014 sebesar Rp2.524.613 dengan tingkat suku bunga 11%.

PT Orix Indonesia Finance

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 30 Mei 2017 sebesar Rp552.640 dengan tingkat suku bunga 7,75%.

22. LEASE PAYABLES (continued)

PT Clemont Finance Indonesia (continued)

On May 9, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until April 9, 2014 amounting to Rp2,134,812 with interest rate 11%.

On May 15, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until April 15, 2014 amounting to Rp2,136,560 with interest rate 11%.

On August 25, 2011, The Company received finance facility from PT Clemont Finance Indonesia with term 36 months until August 25, 2014 amounting to Rp2,524,613 with interest rate 11%.

PT Orix Indonesia Finance

On June 30, 2014, The Company received finance facility from PT Orix Indonesia Finance with term 36 months until May 30, 2017 amounting to Rp552,640 with interest rate 7.75%.

23. UTANG BANK

23. BANK LOAN

	2014	2013	
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	56.742.035	205.013.276	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Indonesia Exim Bank	157.053.447	-	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank Muamalat Indonesia	22.436.783	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Syariah Bukopin Tbk.	19.268.569	38.421.605	PT Bank Syariah Bukopin Tbk.
PT Danareksa Finance	101.613.475	36.685.455	PT Danareksa Finance
	357.114.309	280.120.336	
<u>Dolar AS:</u>			<u>U.S. Dollar:</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	-	2.078.770	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	-	3.603.636	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
	-	5.682.406	
Jumlah utang bank	357.114.309	285.802.742	Total bank loan
Lancar	325.408.957	96.865.241	Current
Jangka pendek	10.851.254	64.033.190	Short term
Jangka panjang	20.854.098	124.904.311	Long term
	357.114.309	285.802.742	
Penambahan tahun berjalan	846.129.315	446.256.270	Additional for the year
Pembayaran pokok pinjaman	774.817.748	382.887.634	Principal repayments
Tingkat bunga tahunan (%):			Annual Interest rate (%):
Rupiah	10% - 16%	11%	Rupiah
Dolar AS	-	11%	U.S. Dollar

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 1961/BTU/DIR/IV/2014 tanggal 9 Juni 2014 dari Indonesia Exim Bank mengenai persetujuan pemberian fasilitas Kredit dan jaminan sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I.

Fasilitas modal kerja ekspor yang bersifat revolving dengan limit kredit Rp25.000.000 ini bertujuan untuk modal kerja operasional perusahaan. Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan dengan tingkat bunga 10% dan provisi 0,5%. Tanggal pembayaran bunga setiap tgl 25, denda keterlambatan sebesar 3% dan apabila debitur melakukan pelunasan dipercepat yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka Debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari *total outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.

2 Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN

Fasilitas modal kerja ekspor yang bersifat transaksional dengan limit kredit Rp265.000.000 ini bertujuan penggunaan untuk untuk penerbitan fasilitas Jaminan Indonesia Exim Bank yang terdiri atas Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan untuk pembelian bahan baku maupun bahan penolong lainnya baik secara tunai maupun pembelian dengan L/C (import) maupun SKBDN (lokal), Penerbitan L/C dapat dilakukan dalam bentuk SIGHT/ USANCE/ UPAS dan Pembiayaan L/C dan/ atau SKBDN.

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan dan jangka waktu transaksi untuk penarikan tunai maksimal penarikan selama jangka waktu transaksi fasilitas atau tergantung dari *cash flows* per *project* yang dibiayai oleh fasilitas KMKE II dan untuk fasilitas pembukaan L/C dan/atau SKBDN termasuk pembiayaan L/C dan/atau SKBDN maksimal selama 180 hari kalender dengan tingkat bunga 10% dan provisi 0,5%. Tanggal pembayaran bunga setiap tgl 25, denda keterlambatan sebesar 3% dan apabila debitur melakukan pelunasan dipercepat yang dananya berasal dari lembaga keuangan atau bank lain, maka Debitur dibebankan penalti sebesar 1% dari *total outstanding* pinjaman pada saat dilakukan pelunasan.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama

Indonesia Exim Bank

Based on Approval Letter the Working Capital Loan Facility No. 1961/BTU/DIR/IV/2014 dated June 9, 2014 from Indonesia Exim Bank on the approval of the Working Capital Loan facility and guarantee are as follows:

1. Facility of Working Capital Loan Export I

This Facility of working capital loan export which have nature of credit revolving with credit limit Rp25,000,000 is for operational working company. This facility period is 12 months with interest rate 10% and provision 0,5%. The date of interest payment is each of date of 25, fines in delay payment of interest is 3% and If the debtor accelerated settled which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment.

2 Facility of Working Capital Loan Export II Sublimit L/C Issued and/or SKBDN and L/C finance and/or SKBDN

Facility of working capital loan export which have nature of credit transactional with credit limit Rp265,000,000 are for For Indonesia Exim Bank Guarantee issues that consist of Offering Guarantee, Progress Guarantee for purchasing raw material either purchasing with L/C (import) or SKBDN (local), Issue of L/C are in the form of SIGHT/ USANCE/ UPAS and Financing of L/C and/ or SKBDN.

This facility period is 12 months and Transaction Period Withdrawal of the maximum cash withdrawal over a Transaction facility period or from project cash flow financed by KMKE II facility and Opening L/C facility and/or SKBDN include L/C finance and/or maximum SKBDN during 180 days with interest rate 10% and provision 0,5%. The date of interest payment is each of date of 25, fines in delay payment of interest is 3% and If the debtor accelerated settled which the funds are from financial institution or other bank, the Debtor are charged penalty of 1% from total outstanding loan on repayment.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

Indonesia Exim Bank (lanjutan)

3. Fasilitas Penjaminan

Fasilitas jaminan Indonesia Exim Bank ini dengan plafon sebesar Rp300.000.000. Fasilitas ini terdiri atas Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, *Counter Guarantee* dan/atau Jaminan lainnya untuk proyek-proyek infrastruktur berorientasi Ekspor dan Penunjang Ekspor yang berjangka waktu 12 bulan dan bersifat revolving.

Imbal jasa penjaminan fasilitas ini adalah 0,65% p.a. per nilai penerbitan untuk Jaminan Penawaran, 1% p.a. per nilai penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan dan Jaminan Pemeliharaan, 1,25% p.a. per nilai penerbitan untuk Jaminan Uang Muka dan 1,5% p.a. per nilai penerbitan untuk Jaminan Pembayaran dengan biaya administrasi penerbitan sebesar Rp250.000 per penerbitan.

Jaminan :

- a. Persediaan milik Perusahaan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.
- b. Piutang usaha Perusahaan yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp300.000.000.
- c. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri Bukaka di Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Bogor yang akan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.600.000.
- d. Seluruh mesin dan peralatan milik Perusahaan yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Duri – Dumai Km 9 Kelurahan Sebangar Kecamatan Mandau Kota Bengkalis Riau yang akan diikat oleh fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp350.000.
- e. Seluruh mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Mulawarman KM 21 Kelurahan Manggar Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan yang akan diikat fidusia sebesar Rp4.000.000.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

Indonesia Exim Bank (continued)

3. Facility of Guarantee

Facility of Indonesia Exim Bank Guarantee with plafond Rp300,000,000. This facility consisting of Advance Payment maintenance, Insurance, Counter Guarantee and/or other guarantee for infrastructure projects of and Supporting Export Export oriented with period 12 months and revolving's nature of credit.

Underwriting Fee of this facility are 0.65% p.a. per issuance value for Offering Guarantee, 1% p.a. of issuance value for Performance and Maintanace Guarantee, 1.25 % p.a. of issuance value for Advance Payment Guarantee and 1.5 % p.a. per issuance value of Payment Guarantee with administratio issues Rp250,000,- issuance.

Guarantee :

- a. *Inventory owned by Company which is bound by fiduciary guarantee value of Rp450,000,000.*
- b. *Trade receivables Company, which is bound by fiduciary guarantee value of Rp300,000,000.*
- c. *The entire machinery and plant equipment owned by The Company that currently exists and owned by Company which located in Industrial Area Bukaka at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi Bogor which is bound by fiduciary guarantee value of Rp47,600,000.*
- d. *The entire machinery and equipment owned by Company that currently exists and is owned by The Company, located on Jl. Duri - Dumai Km 9 Village Sebangar Saber Bengkalis District of Riau which is bound by a fiduciary with collateral value of Rp350,000.*
- e. *The entire machinery and plant equipment owned by Company that currently exists and owned by Company, located on Jl. Mulawarman KM 21 Village manggar district Balikpapan Timur, Balikpapan which is bound fiduciary Rp4,000,000.*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

Indonesia Exim Bank (lanjutan)

- f. Seluruh mesin dan peralatan pabrik Perusahaan yang saat ini sudah ada dan dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Jl. Elang Desa Sukahati dan Desa Sanja kecamatan Citereup, Kabupaten Bogor Jawa Barat yang akan diikat fidusia dengan penjaminan Rp3.900.000.
- g. Bangunan *workshop* milik Perusahaan yang terletak di Jl. Sedyatmo Kel. Benda Tangerang dengan nilai penjaminan Rp3.000.000.
- h. Tanah berikut bangunan pabrik milik Perusahaan yang melekat pada atau berdiri diatas bidang tanah tersebut dan segala sesuatu yang saat ini maupun kemudian hari akan ada berlokasi di Kawasan Industri Bukaka di Jl. Narogong KM 19,5 Desa Limus Nunggal Kec. Cileungsi Kab Bogor seluruhnya atas nama Perusahaan yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp218.000.000.
- i. Tanah yang terletak di Jl. Terusan Toll Prof Ir Sedyatmo Kel. Benda Tangerang akan diikat Hak Tangguhan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp28.000.000.
- j. Tanah dan bangunan villa yang terletak di Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl. Riau Desa Sukajadi, Kec. Carita, Kab. Pandeglang Banten yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan total nilai penjaminan sebesar Rp431.000.
- k. Tanah dan bangunan rumah yang terletak di Jl. Sei Rokan No. 78 Kel. Buluh Kasab, Kec. Dumai Timur yang akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp171.000.
- l. Tanah yang terletak di Jl. Mulawarman KM 21 Kel Manggar Kec. Balikpapan, Kalimantan Timur akan diikat Hak Tanggungan 1 dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.500.000.
- m. Tanah yang terletak di Jl. Pesantren Darusallam Desa Dayeuh Kec. Cileungsi Bogor Jawa Barat yang akan diikat dengan Hak Tanggungan 1 dengan nilai sebesar Rp2.100.000.
- n. Jaminan perseorangan atas nama Irsal Kamarudin.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

Indonesia Exim Bank (continued)

- f. The entire machine and plant equipment Company that currently exists and owned by Company, located on Jl. Elang Sukahati Village and Village Sanja sub district Citereup, Bogor Regency of West Java which is bound by fiduciary guarantee Rp3,900,000.
- g. Workshop owned by The Company, which is located on Jl. Sedyatmo Village Benda Tangerang with guarantee value of Rp3,000,000.
- h. The following land factory building owned by Company attached to or build on the ground plane and everything now or later there will be or attached located in the Industrial Zone Bukaka at Jl. Narogong KM 19.5 Limus Nunggal Village Sub district Cileungsi, Bogor wholly on behalf of Company which is bound Encumbrance 1 with a total value of guarantee Rp218,000,000.
- i. Land located at Jl. Terusan Toll Prof Ir Sedyatmo Village Benda Tangerang will be bound Rights Deferred 1 to guarantee value of Rp28,000,000.
- j. Land and villa located in Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl. Riau Sukajadi Sub district Carita, District Pandeglang, Banten will be bound Encumbrance 1 with a total guarantee amount of Rp431,000.
- k. Land and a house located on Jl. Sei Rokan No. 78 Village Buluh Kasab, district East Dumai which is bound Encumbrance 1 with the guarantee value of Rp171,000.
- l. Land located at Jl. Mulawarman KM 21 Ex Manngar district Balikpapan, East Kalimantan will be bound Encumbrance 1 with the value of the guarantee of Rp50,500,000.
- m. Land located at Jl. Pesantren Darussalam Dayeuh Village District Cileungsi Bogor West which is bound with Encumbrance 1 with a value of Rp2,100,000.
- n. Irsal Kamarudin's Personal Guarantee.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Surat Persetujuan Pencairan Fasilitas Pembiayaan Tahap II No. 2586/KEU/ BTU/VII/2014 tanggal 25 Agustus 2014 dari PT Bank Syariah Bukopin mengenai Persetujuan Pencarian Fasilitas Modal Kerja dengan ketentuan dan persyaratan:

1. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja

Fasilitas *Line Facility Musyarokah (Revolving)* dengan plafon Rp10.000.000 ini bertujuan untuk Modal Kerja Usaha Nasabah. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 1 Agustus 2015.

2. Pencarian Tahap II (Baru)

Fasilitas *Line Facility Musyarokah (Revolving)* dengan nilai proyek Rp11.960.423, plafon Rp10.000.000 dan porsi nasabah Rp5.600.423 ini bertujuan untuk Modal Kerja Atas Proyek Pekerjaan Struktur Baja Jembatan Ciasem untuk Proyek pembangunan Tol Cikampek – Palimanan dari PT Karabha Gryamandiri dan PT Nusa Raya Cipta Tbk. Fasilitas ini berjangka waktu sampai dengan tanggal 25 Maret 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia

Berdasarkan surat perjanjian antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan Perusahaan No. R.126-RPK/RPD/08/2008 tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan telah memperoleh kesepakatan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Cabang Hongkong yang termasuk dalam konsorsium 16 bank dan lembaga keuangan luar negeri dengan skema restrukturisasi utang sebagai berikut:

a. Utang pokok sebesar USD3,000 dibayar dengan cara dicicil selama 42 kali angsuran bulanan sejak Nopember 2008, dengan angsuran sebesar USD71,450 perbulan dan tidak dikenakan bunga.

b. Bunga dan denda yang terutang dihapuskan sebesar USD1,611.

PT Bank Pan Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja No. 0768/CIB/ EXT/VI/2013 tanggal 16 Mei 2013 dari PT Bank Pan Indonesia mengenai persetujuan pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dengan ketentuan dan syarat-syarat pinjaman sebagai berikut:

23. BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Bukopin

Based on Approval Letter from the Working Capital Loan Facility Phase II No. 2586/KEU/BTU/VII/2014 dated August 25, 2014 from PT Bank Syariah Bukopin on the Approval of the Working Capital Loan Facility, the terms and conditions of the loan are mentioned as follows:

1. Facility of Working Capital Financing

This Facility of Line Facility Musyarokah (Revolving) with plafond Rp10,000,000 is for Customer Bussiness Working Capital. This facility period is Due to August 1, 2015

2. Phase II (New)

This Facility of Line Facility Musyarokah (Revolving) with Project Value Rp11,960,423, plafond Rp10,000,000 and Customer portion Rp5,600,423 are for Working Capital of Steel Structure Bridge Ciasem Project for Construction Project of Toll Cikampek – Palimanan from PT Karabha Gryamandiri and PT Nusa Raya Cipta Tbk. This facility period is Until March 25, 2015.

PT Bank Rakyat Indonesia

Based on agreement letter between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. and The Company with No.R.126-RPK/RPD/08/2008 dated August 5, 2008, The Company have come to an understanding with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Hongkong branch which are among the member of the 16 banks consortium and foreign financial institution with debt restructuring scheme as follow:

a. *Principle debt amounted USD3.000 will be paid with 42 monthly installment since November 2008, with monthly installment in amount of USD71.450 and are non-interest bearing.*

b. *Accrued interest and penalty written off amounted to USD1.611*

PT Bank Pan Indonesia

Based on approval from the Working Capital Loan Facility No. 0768/CIB/EXT/VI/2013 dated May 16, 2013 from PT Bank Pan Indonesia on the approval of the Working Capital Loan facility the terms and conditions of the loan are mentioned are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jenis fasilitas dan plafon:

1. PRK (Pinjaman Rekening Koran) Pinjaman untuk cadangan modal sebesar Rp25.000.000 d/h Rp20.000.000.
2. PB (Pinjaman Berulang) Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 sebesar Rp140.000.000 d/h Rp285.000.000q. Pinjaman untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi diantaranya untuk pembelian bahan baku baik untuk pembelian tunai maupun menggunakan LC (Import) dan SKBDN (Lokal). Fasilitas ini juga dapat dipergunakan untuk margin atas Bank garansi yang dibuka di Bank Panin.
3. PT (Pinjaman Tetap) Sublimit SLC2 /SKBDN 2 sebesar Rp16.000.000 d/h Rp105.000.000. Pinjaman untuk pembiayaan khusus pengadaan 36 unit *garbarata* tipe *glass* dan 22 Unit *Garbarata* tipe *steel* yang diterima dari Airport Authority of India (AAI).
4. BG (Bank Garansi) *Bidbond. Performance Bond* dan *Advance Payment Bond* Rp2.000.000.- pinjaman untuk pembiayaan Bank Garansi seperti *Bid Bon*, *Performance Bond* dan *Advance Payment Bond* unit usaha yang melakukan pekerjaan/ *job order/ work order* dalam rangka tender, jaminan uang muka.
5. BG (Bank Garansi)-2 *bid bond. performance bond* dan *advance payment bond* Rp23.000.000.- pinjaman untuk pembiayaan bank garansi seperti *bid bond*, *performance bond* dan *advance payment bond* unit usaha yang melakukan pekerjaan/ *job order/work order* dalam rangka tender, jaminan uang muka, (fasilitas baru).

Jangka waktu:

- a. PRK, PB Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 dan BG. masing-masing 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang berdasarkan evaluasi dari kreditur.
- b. PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-2. selama 2 (dua) tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit. jangka waktu tersebut sudah termasuk *Grace Periode* selama 6 (enam) bulan.
- c. PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-4. selama 18 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit.
- d. BG-2 adalah 2 tahun

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Types of facilities and plafond:

1. LSA (Loan of Statement Account) Loans for working capital allowance amounted to Rp25,000,000 d/h Rp20,000,000.
2. RC (Revolving Credit) Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 amounted to Rp140,000,000 prior Rp285,000,000. The loans to finance such construction work for the purchase of raw materials both for cash purchases or using LC (Import) and SKBDN (Local). This facility can also be used for the top margin of Bank Guarantee which opened in Bank Panin.
3. FL (Fixed Loans) Sublimit SLC2 /SKBDN 2 amounted to Rp16,000,000 prior Rp105,000,000. Loans for financing of special procurement 36 units *garbarata* type *glass* and 22 units *garbarata* type *steel* that received from Airport Authority of India (AAI).
4. BG (Bank Guarantee) *Bidbond. Performance Bond* and *Advance Payment Bond* Rp2,000,000.- loans for Bank Guarantee financing such as *Bid Bond. Performance Bond* and *Advance Payment Bond* business of units of activity that do the job/ *job order/ work order* in order for tender, advance payment guarantee.
5. BG (Bank Guarantee)-2 *bid bond. performance bond* and *advance payment bond* Rp23,000,000.- loans for bank guarantee financing such as *bid bond. performance bond* and *advance payment bond* of unit of activities that do the job/job order/work order in order for tender. advance payment guarantee, (new facility).

Duration:

- a. LSA, RC Sublimit SLC-1 / SKBDN-1 and BG. 1 (one) year per each from the date of signing the loan agreement and may be extended based on the evaluation from creditors.
- b. PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-2. for 2 (two) years since the signing of the loan agreement. the time period includes the *Grace Period* for 6 (six) months.
- c. PT Sublimit SLC-2 / SKBDN-4. for 18 months since the signing of the loan agreement.
- d. BG-2 for 2 years

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jaminan :

- a. Tanah seluas 36.505 m² berikut seluruh bangunan pabrik, sarana dan prasarana di atasnya dikenal dengan Kawasan Industri Bukaka yang terletak di Jl. Narogong Km 19,5 Desa Limusnunggal, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor, terdiri dari SHGB No. 5 luas 32.500 m², No. 870 luas 3.550 m² dan No. 872 luas 455m², dengan nilai Hak Tanggungan 1 Rp 34.066.880,- dan hak tanggungan 2 akan dipasang Rp.6.000.000,-
- b. Tanah seluas 435 m², SHGB No. 81 a/n PT Bukaka Teknik Utama Tbk berikut bangunan villa di atasnya yang terletak di Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl Riau, Desa Sukajadi, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Banten. Nilai pasar jaminan Rp412.200 dan hak tanggungan Rp329.760.
- c. Tanah seluas 5.000 m², SHM No.3 a/n Ir. Irsal Kamarudin dan PT Bukaka Teknik Utama Tbk, berikut bangunan rumah di atasnya yang terletak di jln. Sei Rokan No.78 Kel Buluh Kasab. Kec. Dumai Timur, Kota Dumai, Riau, Nilai Pasar Jaminan Rp164.600 dan hak tanggungan Rp131.680.
- d. Tanah seluas 8.770 m² yang terdiri dari HGB No. 7 No. 8 HGB No. 9, HGB No.10 dan HGB No. 11 a/ Ir. Achmad Kalla berikut seluruh bangunan workshop, sarana dan prasarana di atasnya yang terletak di Jl. Terusan Tol Prof Dr. Ir. Sedyatmo Kel. Benda, Kec. Benda, Tangerang. Nilai pasar jaminan Rp22.365.200 dan hak tanggungan Rp17.892.160.
- e. Tanah seluas 32.582 m² berikut seluruh bangunan Workshop, sarana dan prasarana di atasnya yang terletak di Jl.Mulawarman Km. 21, Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kaltim. Tanah terdiri dari 2 SHM No.186 dan No.1761 dengan luas masing- masing 30.617 m² dan 1.965 m² yang semuanya a/n Ir. Achmad Kalla. Nilai pasar jaminan Rp43.184.940 dan hak tanggungan Rp34.547.952.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Guarantee:

- a. Land area of 36.505 m², including factory buildings, facilities and infrastructure, known as Bukaka Industrial Estate, that located in Jl.Narogong Km 19.5, village of Limusnunggal, district of Cileungsi, municipal Bogor, comprise of SHGB No 5 of 32.500 m² and No. 870 of 3.550 m², which have values of mortgage 1 Rp34,066,880 and mortgage 2 will be Rp6,000,000,-
- b. Land area of 435 m², with Certificate of Building Right (SHGB) No.81 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama Tbk., including the villa buildings on this area, that located in Admiral Villas Resort Lippo Carita Jl Riau, Desa Sukajadi, Kec. Carita, Kab. Pandeglang, Banten. The market value of land is Rp412,200 and mortgage value is Rp329,760.
- c. Land area of 5,000 m², with Certified of Building Right (SHGB) No.3 on behalf of Irsal Kamarudin and PT Bukaka Teknik Utama Tbk, including house, located in Jl. Sei Rokan No. 78 Kel Buluh Kasab. Kec. Dumai Timur, Kota Dumai, Riau, The market value of land is Rp164,600 and mortgage value is Rp131,680.
- d. Land area of 8.770 m², consist of HGB No. 7, No. 8, No. 9, HGB No. 10 and HGB No. 11 on behalf Mr. Ir. Achmad Kalla, included all workshop building , facilitates and infrastructures, that located in Jl. Terusan Tol Prof. Dr. Ir. Sedyatmo, village of Benda, district Benda, Tangerang, which have market value of collateral Rp22,365,200 and mortgage value Rp 17,892,160.
- e. A land area of 32,582 m² including all workshop building, facilities and infrastructure on it, that located in Jl.Mulawarman Km. 21, Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. The land consists of two SHM No.186 and No.1761 respectively with the area of 30,617 m² and 1,965 m² which are all on behalf of Ir. Achmad Kalla. The market value of the land is Rp43,184,940 and mortgage value is Rp 34,547,952 mortgage.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- f. Pemasangan Hak Tanggungan Tunda: Tanah seluas 131.089 m2 berikut seluruh bangunan pabrik, sarana dan prasarana diatasnya dikenal sebagai Kawasan Industri Bukaka yang terletak di Jl. Narogong Km. 19,5 Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kab. Bogor, Jawa Barat, terdiri dari SHGB No. 6329 seluas 12.347 m2, No. 6330 seluas 27.897 m2, No. 472 seluas 8.400m2 dan No. 869 seluas 58.840 m2 akan diikat dengan Hak Tanggungan senilai Rp.120.000.000.
- g. Fidusia mesin dan peralatan yang berada dilokasi pabrik kawasan industri bukaka terdiri dari: a). Unit kerja pumping, b). unit kerja RCE, c) unit kerja tower, d). unit kerja galvanizing, e). unit kerja garbarata f). unit kerja MGS, g). unit kerja project, h). unit kerja jembatan, dan i). unit kerja generator dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp43.102.000 dan nilai fidusia Rp40.000.000.
- h. Fidusia mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Duri-Dumai Km 9, kelurahan Sebanggar, Kec.Mandau, Kota Bengkalis, Riau dengan nilai taksiranpasar jaminan Rp794.800, fidusia Rp700.000.
- i. Fidusia mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Mulawarman Km 21, Kel. Manggar, Kec.Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kaltim dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp5.134.000, fidusia Rp5.000.000.
- j. Mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Elang, Desa Sukahati dan Desa Sanja, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai taksiran pasar jaminan Rp2.521.000, dan fidusia Rp2.300.000.000.
- k. Mesin dan peralatan yang terletak di Jl. Elang. Desa Sukahati dan Desa Sanja, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai taksiran jaminan Rp2.521.000 dan fidusia Rp2.300.000.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Guarantee: (continued)

- f. Mortgage right of land area of 131,089 m2 vacant including the entire factory buildings, facilities and infrastructure on it, which are known as Bukaka Industrial Estate, that located in Jl. Narogong Km 19,5, Desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi, Kab. Bogor, West Java. Land area consists of SHGB No. 6329 for the area of 12,347 m2, No. 6330 for the area 27,897 m2, No. 472 for the area 8,400 m2 and No. 869 for the area 58,840m2 and mortgage value Rp. 120,000,000.
- g. Fiduciary transfer of ownership of machinery and equipment that are locate in Industrial Estate Bukaka, which consists of: a). pumping unit, b). RCE work unit, c) unit tower, d). galvanizing unit, e). unit garbarata f).unit MGS). g). project work units, h). bridge work unit, and i). generator units. Market value of the collateral is Rp43,102,000 and the value of fiduciary transfer is Rp40,000,000.
- h. Fiduciary transfer of machinery and equipment, that located in Jl. Duri-Dumai Km 9, Kelurahan Sebanggar, Kec. Mandau, Kota Bengkalis, Riau with the estimated market value of collateral Rp794,800, and the value of fiduciary transfer is Rp700,000.
- i. Fiduciary transfer of machinery and equipment, that located in Jl. Mulawarman Km 21, Desa Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Kota Kalimantan with estimated market value of the collateral is Rp5,134,000 and value of fiduciary transfer is Rp5,000,000.
- j. Machinery and equipment located in Jl. Elang, Desa Sukahati and Desa Sanja, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat, with estimated market value of collateral is Rp2,521,000,000, and fiduciary value is Rp2,300,000,000.
- k. Machine and equipment located in Jl. Elang. Desa Sukahati and Desa Sanja. Sub district Citeureup, District Bogor, West Java with estimated market value of collateral is Rp2,521,000 and value of fiducia is Rp2,300,000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Teknik Utama (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Jaminan : (lanjutan)

- l. Mesin dan peralatan baru yang dibiayai oleh kreditur.
- m. Fidusia persediaan atas bahan baku setiap unit usaha yang dibiayai oleh kreditur.
- n. Fidusia tagihan piutang dagang.
- o. Fidusia hasil klaim asuransi barang-barang yang dijaminkan.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan jaminan piutang – piutang tertentu dengan PT Danareksa Finance dengan nilai plafon maksimum Rp200.000.000 dengan periode fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 360 hari sejak ditanda tangani akta perjanjian anjak piutang dengan *subtenor* dengan masing-masing penarikan 120 hari. Tingkat suku bunga sebesar 11,25%. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo masing-masing anjak piutang sebesar Rp101.613.475 dan Rp36.685.455 (atau) masing-masing sebesar 11,57% dan 4,58% dari jumlah liabilitas. (lihat catatan 36)

Fasilitas pembayaran ini digunakan oleh Perusahaan sebagai *Bridging Financing* untuk pendanaan jangka pendek bagi proyek-proyek tambahan, sebelum diperoleh tambahan pendanaan dari bank. Sampai dengan berakhirnya pemeriksaan, Perusahaan telah menyelesaikan utang ke PT Danareksa Finance sebesar Rp69,49 miliar dan sisanya sebesar Rp32,12 miliar akan jatuh tempo pada bulan April 2015.

PT Bukaka Forging Industries

Pada tanggal 4 Agustus 2014 anak Perusahaan mendapatkan surat persetujuan perpanjangan dan penambahan fasilitas PRK. Perpanjangan fasilitas *PB sublimit SLC-1 and/or SKBDN* serta pelepasan jaminan tanah seluas 335m² atas SHM Nomor 5671. Jangka waktu perpanjangan untuk fasilitas PRK dan *PB sublimit SLC-1* sampai dengan 14 Juli 2015. Penambahan fasilitas PRK semula 5.000.000 menjadi 8.000.000 dan untuk jangka waktu fasilitas bank garansi-2 adalah sampai dengan tanggal 19 September 2015 dengan suku bunga 11%.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Teknik Utama (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Guarantee: (continued)

- l. Machine and equipments financed by the creditor.
- m. Fiducia of raw material of each business unit that are financed by the creditor.
- n. Fiducia of receivables.
- o. Fiducia of insurance claim of the goods pledged.

In October 9, 2013, The Company held finance agreement with several receivables guarantee with PT Danareksa Finance with maximum plafond value of Rp200,000,000. the period of factoring receivables are maximum 360 days after signing the agreement deed of factoring receivables with sub tenor of 120 days disbursement. Interest rate are 11.25%. In December 31, 2014 and 2013. factoring receivables balances are Rp101,613,475 and Rp36,685,455 (or) 11,57% and 4,58% from the total liabilities. (see notes 36)

.Facility of financing is used by the Company as *Bridging Financing* for short-term funding for additional project, before obtained additional funding from banks. Until the end of examination, the company has settled it's debt to PT Danareksa Finance for RP69,49 billion and the balance of Rp32,12 billion will mature and settled in April 2015.

PT Bukaka Forging Industries

On August 4, 2014 The subsidiaries obtained an extension of the approval letter and additional facilities of LSA facilities. Extension of facilities *RC sublimit SLC-1 and/or SKBDN* and the release of land measuring collateral 335m² from SHM Number 5671. Extension period for the facility PRK dan *PB sublimit SLC-1* up to July 14, 2015. Addition of LSA facility from 5,000,000 to 8,000,000 and Extension period for the facility bank guarantee-2 is up to September 19, 2015 with interest rate 11%.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2014 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menyetujui permohonan anak Perusahaan terkait perubahan suku bunga dari 11,50% p.a. *floating* menjadi 11,00% p.a. *floating* terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2014.

Pada tanggal 17 September 2014 diperoleh surat dari PT Bank Pan Indonesia, Tbk., mengenai kenaikan suku bunga kredit menjadi 11,50% p.a. *floating* untuk seluruh fasilitas kredit efektif tanggal 18 September 2014.

Berdasarkan surat No. 0978/CIB/EXT/13 tanggal 22 Juli 2013 Perihal Penyesuaian Suku Bunga Rupiah, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2013, suku bunga pinjaman di PT Bank Pan Indonesia, Tbk., ditetapkan sebesar 0,50% p.a. di atas suku bunga yang berlaku, sehingga suku bunga pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia, Tbk., menjadi 11% p.a.

Berdasarkan surat No. 0472/CIB/EXT/2013 tanggal 11 April 2013 perihal fasilitas kredit, PT Bank Panin menyetujui fasilitas PRK, perpanjangan fasilitas PB *sublimit* SLC-1 dan/atau SKBDN, penambahan fasilitas PB sebesar Rp12,7 miliar serta pelepasan jaminan atas tanah seluas 8.400 m² sesuai SHGB No. 472 kepada PT Bukaka Forging Industries dengan ringkasan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

Jenis dan Jumlah Fasilitas :

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 5.000.000 (perpanjangan).
2. Pinjaman Berulang (PB) *sublimit* fasilitas SLC - 1 dan/atau SKBDN sebesar Rp 60.000.000 (perpanjangan dan penambahan Rp12.700.000)
3. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) *sublimit* SLC-2 dan/atau SKBDN sebesar Rp7.571.403 (berjalan)
4. Bank Garansi - 1 sebesar USD658.864 (dibatalkan)
5. Bank Garansi - 2 sebesar USD658.864 (berjalan)

Penggunaan Fasilitas :

1. Untuk cadangan modal kerja yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan permanen seperti biaya listrik, biaya tenaga kerja maupun biaya - biaya impor lainnya.
2. Untuk pembelian bahan baku maupun bahan pembantu yang berhubungan dengan produksi yang dihasilkan.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Forging Industries (continued)

On August 14, 2014 PT Bank Pan Indonesia, Tbk., approves the application subsidiaries related to changes in interest rates of 11.50% p.a. *floating* to 11.00% p.a. *floating* since date August 15, 2014.

On September 17, 2014 obtained a letter from the PT Bank Pan Indonesia, Tbk., about increasing credit in mortgage interest rates become 11.50% p.a. *floating* for all credit facility effective date September 18, 2014.

Based on the letter No. 0978 / CIB / EXT / 13 dated July 22, 2013 Concerning Accordance to Rupiah's Interest Rate, starting on August 1, 2013, interest rates on loans in PT Bank Pan Indonesia, Tbk., is set at 0.50% pa above the prevailing interest rate. so that the interest rate loan with PT Bank Pan Indonesia, Tbk., to 11% p.a.

Based on the letter No. 0472/CIB/EXT/2013 dated April 11, 2013 regarding the credit facility. PT Bank Panin approved PRK facilities. extension RC facility *sublimit* SLC-1 and/or SKBDN. the addition of PB facility amounting to Rp 12.7 billion also the release of collateral for a land area of 8,400 m² according SHGB No. 472 to PT Bukaka Forging Industries with a summary of conditions and the following requirements are as follows:

Types and Total Facilities:

1. Loan of Statement Account (LSA) amounting to Rp 5,000,000 (extension).
2. Revolving Credit (RC) *sublimit* facilities SLC-1 and/or SKBDN amounting to Rp60,000,000 (extension and addition Rp12,700,000)
3. Long Term Loans (LTL) *sublimit* SLC-2 and/or SKBDN amounting to Rp7,571,404 (current)
4. Bank Guarantee-1 amounting to USD658,864 (cancelled)
5. Bank Guarantee-2 amounting to USD658,864 (current)

Purpose of Facilities:

1. For working capital reserve that can be used for permanent needs such as electricity costs, labor costs and other import costs.
2. For purchasing of raw materials and auxiliary materials associated with the resulting production.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Forging Industries (lanjutan)

Penggunaan Fasilitas : (lanjutan)

3. Untuk pembelian mesin produksi dalam rangka peningkatan produksi dan efisiensi.
4. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada *State Bank of India – Indonesia* (SBI-Indonesia) yang menerbitkan *Performance Bond* sejumlah USD658,864 kepada *Aiport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama Tbk dalam rangka pembangunan/pengerjaan 37 unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.
5. Dipergunakan sebagai jaminan (*Counter Guarantee*) kepada SBI Indonesia yang menerbitkan *Security Guarantee* sejumlah USD658,864 kepada *Aiport Authority of India (AAI)* untuk kepentingan PT Bukaka Teknik Utama dalam rangka pembangunan/ pengerjaan 37 Unit *Passenger Boarding Bridge type Glass*.

Jangka Waktu :

1. Fasilitas PRK dan PB *sublimit* SLC-1 dan/ atau SKBDN sampai dengan 14 Juli 2015.
2. Fasilitas Bank Garansi-2 sampai dengan 19 Desember 2015

Suku bunga untuk seluruh fasilitas :

Tingkat suku bunga untuk pemberian seluruh fasilitas sebesar 10,50 % p.a. (*floating*)

Jaminan :

1. Hak tanggungan atas tanah seluas 46.075 m² berikut seluruh bangunan. mesin. peralatan dan sarana pelengkap lain diatasnya yang telah tertanam atas nama PT Bukaka Forging Industries.
2. Fidusia atas Mesin, peralatan dan perlengkapan lain yang telah ada atas nama PT Bukaka Forging Industries.
3. Fidusia atas mesin, peralatan baru yang pembeliannya dibiayai oleh PT Bank Pan Indonesia, Tbk., berdasarkan fasilitas kredit yang diberikan atas nama PT Bukaka Forging Industries.
4. Gadai seluruh saham perseroan.
5. Jaminan Perseorangan Irsal Kamarudin.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Forging Industries (continued)

Purpose of Facilities: (continued)

3. *For purchasing of production machinery in order to increase production and efficiency.*
4. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the state bank of India-Indonesia (SBI-Indonesia) that issued the Performance bond of USD658.864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama Tbk in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*
5. *Used as collateral (Counter Guarantee) to the SBI Indonesia that issued the Security deposit Guarantee of USD658.864 to the Airport Authority of India (AAI) for the benefit of PT Bukaka Teknik Utama in the construction of 37 units Passenger Boarding Bridge Glass type.*

Period:

1. *Facilities LSA and RC sublimit SLC-1 and/or SKBDN until July 14, 2015.*
2. *Bank Guarantee Facility-2 until December 19, 2015.*

Interest rates for the entire facility:

The interest rate for the provision of all facilities at 10.50% p.a. (floating)

Warranty:

1. *Mortgage of the land area of 46,075 m² follows all buildings, machinery, equipment and other complementary there on behalf of PT Bukaka Forging Industries.*
2. *Fiduciary of machinery. equipment and other equipment means that currently there are embedded in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
3. *Fiduciary for machinery, new equipment purchases financed by the PT Bank Panin is based on the credit facilities granted in the name of PT Bukaka Forging Industries.*
4. *Pledge of all shares of The Company.*
5. *Personal Guarantee Irsal Kamarudin's*

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

Pada tahun 2009, PT Anoa Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 99/Dirut/KP-JKT/V/2009 tanggal 20 Mei 2009 telah disetujui pemberian fasilitas kredit dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Plafond I

Fasilitas Pembiayaan Pembelian Barang Untuk Proyek PLTA di Sulawesi Selatan yang bersifat *Murabahah* dengan nomor pembiayaan 3020002110 dan plafon Rp6.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 72 bulan (termasuk *Grace Period* 12 bulan). Denda keterlambatan sebesar 3% dan biaya administrasi sebesar 1%.

2. Plafond II

Fasilitas Pembiayaan Pembelian Barang Untuk Proyek PLTA di Sulawesi Selatan yang bersifat *Murabahah* dengan nomor pembiayaan 3010004310 dan plafon Rp5.000.000. Fasilitas ini berjangka waktu 72 bulan (termasuk *Grace Period* 12 bulan). Denda keterlambatan sebesar 3% dan biaya administrasi sebesar 1%.

3. Agunan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTA terletak di Kawasan Hutan Lindung, Desa Kasintuwa, Kecamatan Mangunata, Kabupaten Luwu Timur, Propinsi Sulawesi Selatan seluas ± 13 Ha. yang akan diurus permohonan sertifikat hak pakainya.
2. Mesin-mesin proyek PLTA yang akan dibiayai.
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada diatasnya. terletak di Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi. Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. sesuai dengan gambar situasi tanggal 26-06-1993, Nomor 3831/1993, seluas 45.531m², jangka waktu hak sampai dengan 4-11-2014, terdaftar atas nama Perusahaan, di Jakarta, dengan bukti kepemilikan SHGB No.452/ Limus Nunggal.

Pada tanggal 29 Maret 2012, PT Anoa Hydro Power mendapat persetujuan dari Bank Syariah Bukopin dengan Nomor 101/BIS/BSB-JKT/III/2012 tentang persetujuan penambahan *Grace Period* atas fasilitas pembiayaan :

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi

PT Anoa Hydro Power

In 2009, PT Anoa Hydro Power receive credit facility from PT Bank Syariah Bukopin for Company operational working capital through Agreement No. 99/Dirut/KP-JKT/V/2009 dated May 20, 2009 was agreed credit facility with regulations, are as follows:

1. Plafond I

Facility of Financial Goods Purchase for PLTA Project in South Sulawesi which have type *murabahah* with financial number 3020002110 and plafond Rp6,000,000. This facility period is 72 months (include *Grace Period* 12 months). Fines in delay payment of interest is 3% and administration fee 1%.

2. Plafond II

Facility of Financial Goods Purchase for PLTA Project in South Sulawesi which have type *murabahah* with with financial number 3010004310 and plafond Rp5,000,000. This facility period is 72 months (include *Grace Period* 12 months). Fines in delay payment of interest is 3% and administration fee 1%.

3. Collateral

1. Land and building of PLTA project located in Kawasan Hutan Lindung, Kasintuwa Village, Sub district Mangunata, District East Luwu, Province of South Sulawesi of ± 13 Ha, which will maintained the certificate of using rights.
2. The financed of machines of PLTA project.
3. Land and land improvement, located in Limus Nunggal Village, Sub district Cileungsi, Bogor District, Province of West Java, accordance with the picture dated 26-06-1993, Number 3821/1993, of 45,531 m². right term of 4-11-2014, registered on The Company, located in Jakarta, with evidence of ownership SHGB No. 452/ Limus Nunggal.

In March 29, 2012, PT Anoa Hydro Power obtained agreement from Bank Syariah Bukopin Number 101/BIS/BSB-JKT/III/2012 about agreement of additional *Grace Period* of financial facilities :

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Anoa Hydro Power (lanjutan)

1. Fasilitas Pembiayaan dengan nomor financial 3020002110, plafon awal sebesar Rp6.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp5.332.565 berlaku sejak 18 Maret 2012 sampai 18 September 2012.
2. Fasilitas Pembiayaan dengan nomor financial 3010004310, plafon awal sebesar Rp5.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp4.672.379 berlaku sejak 28 Maret 2012 sampai 28 September 2012.

Pada tanggal 21 Januari 2013, PT Anoa Hydro Power mendapat persetujuan dari Bank Syariah Bukopin dengan Nomor 018/BIS/BSB-JKT/II/2013 tentang persetujuan penambahan *Muqasah* Margin atas fasilitas pembiayaan:

1. Fasilitas Pembiayaan Murabahah (Investasi 1 untuk pembelian barang Proyek PLTA milik Nasabah di Sulawesi Selatan) dengan nomor financial 3020002110, plafon awal sebesar Rp6.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp5.332.565 dengan margin lama 14.04% dan margin baru 13% dalam setahun. Pembayaran mulai pada pebruari 2013.
2. Fasilitas Pembiayaan Murabahah (Investasi II untuk pembayaran pekerjaan Civil Work Proyek PLTA milik Nasabah di Sulawesi Selatan) dengan nomor financial 3010004310, plafon awal sebesar Rp5.000.000 menjadi O/S per 29 Maret 2012 sebesar Rp4.672.379 dengan margin lama 13.50% dan margin baru 12,50% dalam setahun. Pembayaran mulai pada pebruari 2013.

Saldo utang murabahah investasi I dan II per 31 Desember 2014 adalah masing – masing sebesar Rp1.006.506.141 dan Rp1.477.981.776.

PT Sakita Hydro Power

Pada tahun 2012, PT Sakita Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., untuk investasi pembangunan PLTM Sakita melalui Perjanjian No.217/OL/BMI/301/VIII/2012 tanggal 2 Agustus 2012 dengan kondisi dan ketentuan, sebagai berikut:

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Anoa Hydro Power (continued)

1. Facility of Financial with financial number 3020002110, beginning plafond Rp6,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp5,332,565 beginning in March 18, 2012 and ending on September 18, 2012.
2. Facility of Financial with financial number 3010004310, beginning plafond Rp5,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp4,672,379 beginning in March 28, 2012 and ending on September 28, 2012.

In January 21, 2013 PT Anoa Hydro Power obtained agreement from Bank Syariah Bukopin Number 018/BIS/BSB-JKT/II/2013 about agreement of additional *Muqasah* margin of financial facilities:

1. Facility of Financial Murabahah (Investment 1 for goods purchasing PLTA project owned by customer in South Sulawesi) with financial number 3020002110, beginning plafond Rp6,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp5,332,565 with old margin 14,04% and new margin 13% a year. Payment starts Februari, 2013.
2. Facility of Financial Murabahah (Investment II for goods purchasing PLTA project owned by customer in South Sulawesi) with financial number 3010004310, beginning plafond Rp5,000,000 to O/S March 29, 2012 is Rp4,672,379 with old margin 13,50% and new margin 12,50% a year. Payment starts Februari, 2013.

Total murabahah loan investing I and II as of December 31, 2014 each amount to Rp1,006,506,141 and Rp1,477,981,776.

PT Sakita Hydro Power

In 2012, PT Sakita Hydro Power obtained credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., for developing investment of PLTM Sakita through Agreement No. 217/OL/BMI/301-VIII/2012 dated August 2, 2012 with terms and conditions, are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Sakita Hydro Power (lanjutan)

1. Plafond I

Fasilitas dengan plafon Rp23.000.000 dan bentuk kredit *installment* untuk Pembangunan PLTM Sakita 2x1 MW di Sungai Sakita, Desa Sakita, Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. Jangka waktu fasilitas ini 108 bulan (termasuk *Grace Period* 24 bulan) sejak pencairan kredit.

2. Jaminan

1. Sebidang tanah lokasi proyek. terletak di lokasi proyek Desa Sakita. Kecamatan Bungku Tengah. Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Bangunan. mesin-mesin. peralatan dan segala bentuk fisik yang ada di lingkup proyek
3. Sebidang tanah seluas 8.971 m² yang berlokasi di Desa Limusnuggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Cessie tagihan kontrak (PPA) dari PT PLN (Persero) untuk proyek PLTM Sakita senilai Rp48.271.100.000
5. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan

Saldo utang PT Bank Muamalat Indonesia per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp22.436.782.602

PT Usu Hydro Power

Pada tahun 2010 PT Usu Hydro Power mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Bukopin untuk modal kerja operasional Perusahaan melalui Perjanjian No. 050/Dirut/KP-JKT/II/2010 tanggal 14 Mei 2010 telah disetujui dengan jenis fasilitas Murabahah yang bertujuan untuk Pembiayaan untuk Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro (PLTM) milik Nasabah di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan dengan plafon Rp15.000.000, margin Setara 16% p.a. efektif dan ditetapkan pada saat pencairan dan jangka waktu 72 bulan sejak pencairan (termasuk *Grace Period* 12 bulan).

Pada tanggal 29 Maret 2012 melalui surat No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012. PT Usu Hydro Power mendapatkan persetujuan penambahan *grace period*.

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Sakita Hydro Power (continued)

1. Plafond I

Facility with plafond Rp23,000,000 and type of credit is *installment* for Developing of PLTM Sakita 2x1 MW on Sakita River. Sakita Village. Sub-district Central Bungku. Morowali District. Province of Central Sulawesi. Terms of this facility are 108 months (include *Grace Period* 24 months) since credit disbursement.

2. Guarantee

1. plot of land, located in project location Sakita Village, Sub-district Central Bungku, Morowali District, Province of Centra Sulawesi.
2. Building. machines. equipment and any physical form that is in the scope of the project
3. a plot of land of 8,971 m² SHGB Number 6328 on behalf of PT Bukaka Teknik Utama, Tbk located in Limus Nunggal Village, Sub-district Cileungsi, District Bogor, West Java
4. Cessie contract billing (PPA) from PT PLN (Persero) for project PLTM Sakita of Rp48,271,100
5. *Corporate Guarantee* from The Company

Total bank loan PT Bank Muamalat Indonesia as of December 31, 2014 is Rp22,436,782,602.

PT Usu Hydro Power

In 2010, PT Usu Hydro Power obtained credit facilities from PT Bank Syariah Bukopin for operational work in capital through Agreement No. 050/Dirut/KP-JKT/III/2010 dated May 14, 2010 agreed with line facility of Murabahah for Financial for Hydro Power Project (PLTM) owned by customer in East Luwu District, South Sulawesi with plafond Rp15,000,000, margin Equal of 16% p.a. effectively and assigned at the time of disbursement and terms 72 months since disbursement (include *Grace Period* 12 months)

In March 29, 2012 through letter No. 100/BIS/BSB-JKT/III/2012. PT Usu Hydro Power receive agreement of additional *grace period*.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bukaka Energi (lanjutan)

PT Usu Hydro Power (lanjutan)

Jaminan

1. Tanah berikut bangunan proyek PLTM yang dibiayai seluas +/- 9,5 ha berlokasi di Kawasan Hutan Lindung, Desa Ussu, Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur, provinsi Sulawesi Selatan
2. Mesin-mesin proyek PLTM yang dibiayai
3. Tanah berikut segala sesuatu yang berada di atasnya berlokasi di Desa Tabbingjai, Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Jaminan Perseorangan atas nama Ir. H. Achmad Kalla

Saldo utang murabahah per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.784.081.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Perusahaan.

Perhitungan atas imbalan paska kerja tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh Perseroan konsultan aktuaria PT Sentra Jasa Aktuaria No. 7027/BPA/III/15 tanggal 18 Maret 2015, No. 5891/BPA/III/2014 tanggal 21 Januari 2014, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan entitas anak perusahaan dilakukan oleh Aktuaris Independen PT Dian Artha Tama.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan tersebut untuk Perusahaan sebanyak 679 dan 782 karyawan serta Entitas anak sebanyak 89 dan 90 pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah yang diakui dalam penghasilan sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. BANK LOAN (continued)

PT Bukaka Energi (continued)

PT Usu Hydro Power (continued)

Guarantee

1. Land and building of PLTM Project located in Preserved Forest Area, Ussu Village, Sub distric Malili, Luwu Timur District, Province of South Sulawesi.
2. Machines of PLTM project which financed
3. Tabbingjai Village, Sub district Tombolo Pao, Gowa District, Province of South Sulawesi.
4. Personal Guarantee in the name of Ir. H. Achmad Kalla

Total Murabahah loan as of December 31, 2014 Rp6,784,081.

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company provide severance benefits in cases of resignation, death, illness or disability or early pension availment, which amounts depend on the employee's service period. as mentioned in Work Mutual Agreement between The Company and Labour Union of The Company.

Calculation of pension post employment benefits on December 31, 2014 and 2013 performed by an actuarial consulting firm PT Sentra Jasa Aktuaria No. 7027/BPA/III/15 dated March 18, 2015, No. 5891/BPA/III/2014 dated January 21, 2014, using the Projected Unit Credit and subsidiaries performed by an independen actuarial consulting PT Dian Artha Tama.

No funding has been provided pertain to the employee benefit program. The total employees entitled to these benefit are 679 and 782 employees on December 31, 2014 and 2013 and then the subsidiaries are 89 and 90 employees at December 31, 2014 and 2013.

Amounts recognized in income in respect of these employee benefit liabilities are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2014	2013	2012	2011	2010	
Beban jasa kini	8.545.696	7.290.543	7.617.624	8.219.531	4.310.333	Current service cost
Beban bunga Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	10.256.593	7.076.509	8.886.456	6.319.477	7.969.918	Interest cost
Beban pesangon pemutusan kontrak kerja	1.293.466	1.158.899	2.029.897	2.452.695	(1.630.398)	Actuarial (gains) losses unrecognized
Kurtailment atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal, cacat dan pensiun dini	1.809.698	1.765.459	1.765.459	1.765.459	1.765.459	Termination benefit
	(13.254.500)	-	-	-	-	Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement
Jumlah	8.650.953	17.291.410	20.299.436	18.757.162	12.415.312	Total

Rekonsiliasi liabilitas (aset):

Reconciliation of liabilities (assets):

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	129.366.122	120.713.750	128.628.046	136.733.675	74.418.789	Present value of the obligation at the end of accounting year
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(16.976.872)	(7.064.215)	(17.547.956)	(38.868.674)	10.737.281	Unrecognized actuarial gains (losses)
Biaya jasa tahun lalu yang belum dilalui – non vested	(454.155)	(2.263.853)	(4.029.313)	(5.794.771)	(7.560.230)	Unrecognized past service cost – non vested
Liabilitas (aset) Program	111.935.095	111.385.682	107.050.777	92.070.230	77.595.840	Liabilities (assets) Program

Perubahan liabilitas bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability in the current years are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Saldo awal tahun	111.385.682	107.050.777	92.070.230	77.595.939	69.770.522	Beginning of year
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	8.650.953	17.291.410	20.299.436	18.757.162	12.415.312	Amount charged to profit or loss
Pembayaran tahun berjalan	(8.101.540)	(12.906.505)	(5.318.888)	(4.282.872)	(4.589.895)	Current paid
Saldo akhir tahun	111.935.095	111.385.682	107.050.777	92.070.230	77.595.939	End of year balance

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya untuk mencadangkan imbalan kerja Perusahaan
dihitung oleh Aktuaris Independen PT Sentra Jasa
Aktuaria pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Penilaian aktuarial telah dilakukan dengan
menggunakan data dan asumsi berikut ini:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The Company's employee benefit cost are calculated
by Independent Actuary PT Sentra Jasa Aktuaria on
December 31, 2014 and 2013.

The actuarial valuation was carried out using the
following key data and assumptions:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Tingkat bunga – per tahun	8.50%	8%	5.50%	6.50%	8.50%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	8%	11%	6.50%	Annual wages and salary increases
Tingkat kematian	TM-II 1999	TM-II 1999	TM-II 2011	TM-II 1999	TM-II 1999	Mortality date
Tingkat cacat	10%	10%	10%	10%	10%	Disability rate

Beban imbalan kerja 31 Desember 2014 dan 2013
masing-masing sebesar Rp8.650.953 dan
Rp17.291.410

Provision for employee benefits for December 31,
2014 and 2013 amounting of Rp8,650,953 and
Rp17,291,410

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013			
Pemegang Saham / Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42.60%	380.225.664
Muhammad Solihin	12.862	0.49%	4.347.525
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0.01%	54.756
Ir. Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0.01%	54.756
Masyarakat/ Society:			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52.07%	464.720.256
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	127.425	4.83%	43.069.819
Jumlah/ Total	2.640.451	100.00%	892.472.776

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 7 tanggal 3 Desember 2010 oleh Notaris Sripati Marliza. S.H., di Jakarta, mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang dan peningkatan modal dasar, dari semula Rp200.000.000 menjadi Rp2.000.000. serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp70.306 menjadi Rp1.320.226 melalui konversi utang yang gagal bayar kepada kreditur atau terdapat penambahan modal saham sebesar Rp1.249.920 atau sebanyak 2.499.840 saham yang diambil alih oleh PT Denaya Cakra Cipta sebesar Rp562.464 atau sebanyak 1.124.928 saham dan Akses Karya Indonesia, Ltd., sebesar Rp687.456 atau sebanyak 1.374.912 saham. Saham yang diambil alih oleh Akses Karya Indonesia, Ltd., merupakan saham untuk masyarakat.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

**Penurunan nilai nominal saham sehubungan
kuasi reorganisasi**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor. Mengenai persetujuan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor serta penurunan nilai nominal saham perusahaan, dan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Modal dasar Perusahaan dari semula Rp2.000.000 menjadi Rp1.352.000 terbagi atas 4.000.000 saham. penurunan atas modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.320.226 menjadi Rp892.473 melalui tahapan kuasi reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 menjadi Rp338 per saham. (lihat catatan 38)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-08119.AH.01.02 tanggal 16 Februari 2012.

25. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by deed No. 7 dated December 3, 2010 Notary Sripati Marliza. S.H., in Jakarta, concerning in increasing The Capital Without Preemptive Rights in the context of debt restructuring and increase in authorized capital, from Rp200,000,000 into Rp2,000,000, and Increase of Issued and paid up capital from the original Rp70,306 become Rp1,320,226 through conversion that fails to pay for creditor or there are additional shares amounting to Rp1,249,920 or as much as 2,499,840 shares which were taken over by PT Denaya Cakra Cipta amounting to Rp562,464 or as much as 1,124,928 shares and Akses Karya Indonesia, Ltd., amounting to Rp687,456 or as much as 1,374,912 shares. Shares of which was taken over by Akses Karya Indonesia, Ltd., are the public shares.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-60234.AH.01.02. dated December 27, 2010.

**Decrease in nominal value of shares related with
quasi reorganization**

Based on the Minutes of Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM). which was notarized by deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor. About approval decrease in authorized capital. issued and paid up capital from and decrease in nominal value, and change of The Company's Articles of Association.

Authorized capital from the original Rp2,000,000 become Rp1,352,000 or as much as 4,000,000 shares. decrease of issued and paid up capital from the original Rp1,320,226 become Rp892,473 through the quasi reorganization prosses with decreasing of nominal value from Rp500 become Rp338 per shares. (see note 38)

The amendments of Company's article of association have been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decision Letter No.AHU08119.AH.01.02 dated February 16. 2012.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. AGIO SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Saldo awal	115.247.996	115.247.996
Agio saham yang dipakai untuk mengeliminasi saldo defisit	(114.558.850)	(114.558.850)
Jumlah	689.146	689.146

Lihat catatan 38 tentang kuasi reorganisasi.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Beginning balance
Additions paid in capital used
to eliminate deficit

Total

See note 38 about quasi reorganization.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

Rincian dan perhitungan selisih antara jumlah
imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari
setiap transaksi kombinasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pengambilalihan PT Anoa Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	(2.919.086)	-
Pengambilalihan PT Usu Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	1.278.545	-
Pengambilalihan PT Sakita Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	1.140.041	-
Pengambilalihan PT Mappung Hydro Power oleh PT Bukaka Energi	3.096.777	-
	2.596.277	-
Pengambilalihan PT Bukaka Forging Industries oleh PT Bukaka Teknik Utama, Tbk	(1.313.333)	-
	1.282.944	-

Lihat catatan 1e tentang entitas anak.

Difference between consideration transferred and the
carrying amount arising from the business combination
of entities under common control:

The acquisition PT Anoa Hydro
Power by Bukaka Energy
The acquisition PT Usu Hydro
Power by Bukaka Energy
The acquisition PT Sakita Hydro
Power by Bukaka Energy
The acquisition PT Mappung
Hydro Power by Bukaka
Energy

The acquisition PT Bukaka
Forging Industries by
PT Bukaka Teknik Utama, Tbk

See note 1e about subsidiary.

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON CONTROLLING INTEREST

31 Desember/ December 31, 2014

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Akuisisi anak perusahaan/ The acquisition of subsidiaries	Saldo labal(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.250.000	-	(65.112)	(16.284)	1.168.604
PT Bukaka Forging Industries	1.482.632	127.519	-	40.937	1.651.088
Jumlah/Total	2.732.632	127.519	(65.112)	24.653	2.819.692

31 Desember/ December 31, 2013

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo labal(defisit)/ Share in retained earning/(deficit)	Laba (rugi) Komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	1.250.000	(39.377)	(25.735)	1.184.888

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONTRAK KONSTRUKSI DAN KONTRAK NON-KONSTRUKSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

29. CONSTRUCTION AND NON-CONSTRUCTION CONTRACT REVENUES AND COSTS

The details of this account are as follows:

	2014	2013	
<u>Pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi:</u>			<u>Construction and non-construction contract revenue:</u>
Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan	620.545.622	633.783.354	Construction contract electrical transmission, energy and bridge
Fasilitas dan perlengkapan bandara	183.756.778	176.296.871	Airport facilities and equipments
Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment	481.193.570	380.352.048	Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment
Penjualan produk forging	120.635.175	128.757.748	Selling product forging
Pendapatan penjualan listrik PLTM	12.602.911	7.557.744	Electricity sales revenue Minihydro
Jumlah pendapatan kontrak konstruksi dan non-konstruksi	1.418.734.056	1.326.747.765	Total construction and non-construction contract revenue
<u>Beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi:</u>			<u>Construction and non-construction contract Cost:</u>
Jaringan transmisi listrik, energi, dan jembatan	526.853.913	525.793.362	Construction contract electrical transmission, energy and bridge
Fasilitas dan perlengkapan bandara	140.198.486	145.406.232	Airport facilities and equipments
Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment	372.523.321	306.705.084	Road construction of equipment, special vehicle, and oil gas equipment
Beban pokok penjualan forging	101.363.439	112.363.219	Cost of goods sold forgings
Beban pokok penjualan PLTM	3.959.314	2.711.208	Cost of goods sold Minihydro
Jumlah beban kontrak konstruksi dan non-konstruksi	1.144.898.473	1.092.979.105	Total Construction and non-construction contract costs
<u>Laba kotor</u>	273.835.583	233.768.660	<u>Gross profit</u>

Untuk rincian penjualan yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Sales over than 10% of total net sales are as follows:

	2014		2013	
	Saldol/ Amount	(%)	Saldol/ Amount	(%)
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>				
PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur	146.855.070	10.35	-	-
PT Chevron Pacific Indonesia	-	-	134.152.397	11.20
Jumlah/ Total	146.855.070	10.35	134.152.397	11.20

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Purna jual	16.449.235	13.135.281
Perjalanan dinas	708.505	392.589
Tender	169.764	247.740
Beban pengepakan	60.541	127.505
Representasi	-	-
Lain-lain	1.895.341	1.767.809
	19.283.386	15.670.924

30. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

After-sales services
Travel
Tender
Packing expenses
Representation
Others

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai
berikut:

	2014	2013
Gaji dan Upah Karyawan	50.453.435	45.989.407
Penyusutan	15.428.206	13.368.325
Manfaat karyawan	8.650.953	17.291.410
Jasa Profesional	1.540.857	3.358.778
Pemeliharaan	2.950.840	2.971.353
Perizinan Umum	2.532.882	1.168.251
Representasi	597.669	2.235.830
Perjalanan Dinas	2.020.543	1.650.228
Makanan dan minuman	900.325	563.852
Peralatan kantor	433.866	311.560
Asuransi	1.347.819	457.904
Penelitian dan Pengembangan	317.941	1.109.234
Telekomunikasi	561.818	476.440
Beban pajak	-	692.656
Ongkos angkut lainnya	1.539.432	8.083.416
Listrik, Gas dan Solar	482.605	2.769.636
Lain-lain	3.787.387	2.959.500
Jumlah beban umum dan administrasi	93.546.578	105.457.780

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are
as follows:

Salaries and wages
Depreciation
Employee benefit
Professional fees
Maintenances
Licence
Representation
Travel
Food and beverages
Office equipment
Insurance
Research and development
Telecommunication
Tax expenses
Freight out
Electricity, gas, and solar
Others
Total general and administrative expenses

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Bunga pinjaman dan sewa pembiayaan:</u>		
Pendapatan bunga dan jasa giro	1.073.726	893.697
Bunga atas utang bank dan sewa pembiayaan	(37.737.099)	(22.697.499)
Biaya administrasi, provisi bank	(11.887.787)	(7.300.924)
Jumlah bunga pinjaman dan sewa pembiayaan	(48.551.160)	(29.104.726)
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs	1.956.109	9.721.640
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(6.485.665)	(5.696.288)
Pendapatan lainnya	24.249.806	21.335.170
Beban lainnya	(18.980.889)	(10.874.121)
Jumlah pendapatan dan Beban lainnya	739.362	14.486.401

Pendapatan lainnya tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp24.249.806 dan Rp21.335.170 terdiri atas:

	2014	2013
Penjualan barang bekas	22.160.052	16.111.984
Laba penjualan aset	397.514	39.631
Lainnya	1.692.240	5.183.555
Jumlah	24.249.806	21.335.170

Beban lainnya pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp18.980.889 dan Rp10.874.121 terdiri atas:

	2014	2013
Denda pembayaran utang	5.475.288	10.873.423
Beban pesangon	10.233.526	-
Kerugian akibat tidak terdapatnya bukti potong PPh pasal 22 dan 23	1.148.487	-
Lainnya	2.123.588	698
Jumlah	18.980.889	10.874.121

32. OTHER INCOME (EXPENSE)

The details of this account are as follows:

<u>Interest loans and leases:</u>
Interest income
Interest of bank loan and leases
Administration fee, bank provision
Total Interest loans and Leases
Gain/ (loss) on foreign Exchange
Allowances for impairment in account receivables
Other income
Other expenses
Total others income and Expenses

The other income on 2014 and 2013 each amounted to Rp24,249,806 and Rp21,335,170 consists of:

Selling scrap
Gain on sale of fixed assets
Others
Total

Other expenses in 2014 and 2013 each amounted to Rp18.980.889 dan Rp10.874.121 consists of:

Debt pinalty expense
Employee benefit expense
Loss of withholding tax slip article 22 and 23
Others
Total

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp98.293.621 dan Rp81.563.337 masing-masing untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2.640.477 dan 2.640.452.

Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp37,23 dan Rp 30,89 (Dalam rupiah penuh).

33. EARNING PER SHARE

Net Income

Net incomes for earning per shares was Rp98,293,621 and Rp81,563,337 respectively for the year ended December 31, 2014 and 2013.

Total of Shares

The weighted average number of out standing shares for the computation of earnings on December 31, 2014 and 2013 are 2,640,477 and 2,640,452.

Earning per Share

Calculation of Earning per Share

The calculation of earnings per share at December 31, 2014 and 2013 respectively Rp37,23 and Rp 30.89 (In full Rupiah).

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak berelasi/
The related parties**

PT Bukaka Trans System

PT Refcon Jaya Industri

PT Banten Java Persada

PT Bukaka Corporindo

Yayasan Kesejahteraan Karyawan
PT Bukaka Teknik Utama. Tbk.

34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, entered into transactions with related parties, are follows:

- a. The nature of transactions and relationships with the related parties.

The nature of transactions and relationships with the related parties to are as follows:

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/
The nature of relationships with the related parties**

Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company

Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company

Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company

Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company

Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)	34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)	a. The nature of transactions and relationships with the related parties (continued)
Pihak-pihak berelasi/ The related parties	Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi/ The nature of relationships with the related parties
Kopkar PT Bukaka Teknik Utama. Tbk.	Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company
PT Bukaka Forging Industries	Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company
PT Poso Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company
PT Tamboli Energy	Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company
PT Indonusa Harapan Masa	Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company
PT Bukaka Mandiri Sejahtera	Memiliki anggota pengurus yang sama/ Have common key management personnel with The Company
b. Piutang usaha kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi-transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari piutang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian. (lihat catatan 8)	b. The receivables to related parties from these transactions are presented as part of account receivables in the consolidated statements of financial position. (see note 8)
c. Piutang kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran, dengan rincian sebagai berikut:	c. Receivables from related parties which are non-interest bearing and with no payment period, the details are as follows:

	2014		2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets(%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets(%)
PT Indonusa Harapan Masa	4.640.306	0,23	17.761.056	0,93
PT Banten Java Persada	10.092.852	0,50	8.383.873	0,44
Piutang pemegang saham (Ahmad Kalla)	-	-	4.500.000	0,24
PT Bukaka Corporindo	3.987.327	0,20	3.987.327	0,21
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT BTU Tbk.	2.507.930	0,12	2.507.930	0,13
PT QUI Panel Indonesia	1.632.500	0,08	1.632.500	0,09
Yayasan Peduli Pendidikan	1.117.669	0,06	1.117.669	0,06
PT Siteba Hydro Power	554.876	0,03	764.804	0,04
PT Bukaka Foundry Industry	650.272	0,03	650.272	0,03
Napal Melintang	525.216	0,03	525.216	0,03
PT Kwartadaya Dirganusa Utama	500.000	0,02	500.000	0,03
PT Berkah Raya Utama	1.250.000	0,06	-	-
PT Cisanggiri Hydro Power	936.091	0,05	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)/ Others (each under Rp100 million)	2.227.009	0,11	14.783.219	0,77
	30.622.048	1,52	57.113.866	3,00
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment	(4.820.772)	(0,24)	(4.820.772)	(0,25)
Bersih/ Net	25.801.276	1,28	52.293.094	2,75

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**34. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo sebesar Rp4.820.772 dalam cadangan penurunan nilai piutang pihak yang berelasi Perusahaan dikarenakan manajemen meragukan keterpulihan piutang tersebut.

- d. Pinjaman direksi dan karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Direksi	2.297.694
Karyawan	1.370.371
Jumlah	3.668.065

- e. Utang kepada pihak-pihak yang berelasi pada 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Koperasi Purna bhakti	3.863.919
PT Poso Energy	989.161
PT Cisono Hydro	375.000
Sehat Sejahtera	370.000
Yayasan Peduli Pendidikan	344.364
PT Siteba Hydro	70.000
Lain-lain	5.079.776
Jumlah	11.092.220

- f. Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris

	2014
Gaji dan tunjangan	6.266.000
Jumlah	6.266.000

Perusahaan dan pihak-pihak yang berelasi di atas (kecuali untuk direksi dan karyawan) memiliki pemegang saham, atau komisaris atau direksi yang sama dengan Perusahaan atau kombinasi dari pihak-pihak tersebut.

**34. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Management believes that Rp4,820,772 the balance of allowance for impairment of accounts receivables to related parties The Company's management recovered doubtful accounts.

- d. Loans to directors and employees which are non-interest bearing loans. with details as follows:

	2013	
	2.209.922	Directors
	1.387.503	Employees
Total	3.597.425	Total

- e. Due to related parties on December 31, 2014 and 2013, the details are as follows:

	2013	
	9.595.385	Koperasi Purna bhakti
	989.161	PT Poso Energy
	-	PT Cisono Hydro
	370.000	Sehat Sejahtera
	344.364	Yayasan Peduli Pendidikan
	279.928	PT Siteba Hydro
	2.907.708	Others
Total	14.486.546	Total

- f. Salaries and allowances of The Directors and Commissioners

	2013	
	4.889.958	Salaries and allowance
Total	4.889.958	Total

The Company and related parties above (except for directors and employees) have either the same stockholders, or commissioners or directors or combination of these parties.

35. INFORMASI SEGMENT

Usaha operasional Perusahaan dikelompokkan dan dikelola secara terpisah berdasarkan jenis produk dan jasa yang dihasilkan dimana setiap segmen merupakan suatu unit usaha strategis yang melayani pasar yang berbeda.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company businesses are organized and managed separately based on the nature of the products and services provided. with each segment representing a strategic business unit serving different markets.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan usahanya dalam lima
(5) segmen usaha sebagai berikut:

- Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan
- Fasilitas dan perlengkapan bandara
- Penjualan produk forging
- Peralatan jalan, kendaraan khusus, dan oil gas equipment
- Pendapatan listrik PLTM

Informasi menurut segmen usaha sebagai segmen
primer adalah sebagai berikut:

- Laba rugi segmen

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company classified its business into lima (5)
business segments are follows:

- Electrical transmission, energy and bridge
- Airport facilities and equipment
- Selling product forging
- Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc
- Minihydro revenue

Information by business segment as primary segment
are follows:

- Profit or loss per segmen

Yang berakhir pada tanggal 31 Des 2014/ Ended Dec 31, 2014

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/ Electrical transmission energy and bridge</u>	<u>Fasilitas dan perlengkapan bandara/ Airport facilities and equipment</u>	<u>Penjualan produk forging/ Selling product forging</u>	<u>Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil gas equipment dan lainnya/ Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc</u>	<u>Pendapatan listrik PLTM/ Minihydro revenue</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Pendapatan/ Revenues	620.545.622	183.756.778	120.635.175	481.193.570	12.602.911	1.418.734.056
Hasil segmen/ Segment result	93.691.709	43.558.293	19.271.736	108.670.249	8.643.596	273.835.583
Beban usaha/ Operating expense	12.322.169	1.701.580	12.325.422	91.482.172	1.243.954	119.075.297
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expense	-	-	-	-	-	46.835.384
Laba (rugi) usaha/ Income (loss) from operations	106.013.878	45.259.873	31.597.158	200.152.420	9.887.551	107.924.903
Pendapatan (beban) lain-lain/ Other income (expense)	-	-	-	-	-	-
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other income (expense) – net	-	-	-	-	-	5.268.919
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax						113.193.821
Manfaat pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	-	-	(15.075.898)
Penyesuaian proforma/Profoma	-	-	-	-	-	175.698
Laba bersih/ Net income	-	-	-	-	-	98.293.621

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a) Laba rugi segment (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

a) Profit or loss per segment (continued)

Yang berakhir pada tanggal 31 Des 2013/ Ended Dec 31, 2013						
<u>Keterangan/ Description</u>	Jaringan transmisi listrik, energi dan jembatan/ <i>Electrical transmission energy and bridge</i>	Fasilitas dan perlengkapan bandara/ <i>Airport facilities and equipment</i>	Penjualan produk forging/ <i>Selling product forging</i>	Peralatan jalan, kendaraan khusus, oil gas equipment dan lainnya/ <i>Road of equipment, spesial vehicle, oil gas equipment and etc</i>	Pendapatan listrik PLTM/ Mini hydro revenue	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenue	597.432.101	176.296.871	128.757.748	416.703.301	7.557.744	1.326.747.765
Hasil segmen/ Segmen Result	107.989.991	30.890.639	16.394.528	73.646.965	4.846.537	233.768.660
Beban usaha/ <i>Operating expense</i>	12.054.905	2.001.722	10.253.965	31.343.548	1.182.641	56.836.781
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expense</i>	-	-	-	-	-	94.289.050
Laba usaha/ Income from operations	120.044.896	32.892.361	26.648.493	104.990.513	6.143.927	82.642.829
Pendapatan (beban) lain-lain tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated other income (expense)</i>	-	-	-	-	-	15.378.802
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit before income	-	-	-	-	-	98.021.631
Manfaat pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	-	-	-	-	-	(13.753.671)
Penyesuaian proforma/Profoma	-	-	-	-	-	(2.704.624)
Laba bersih/ Net income	-	-	-	-	-	81.563.336

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2014						
	Dolar AS/ US\$	Yen Jepang/ JP¥	Dolar Singapura/ SGD	Ruppee India/ Ruppee	Dolar Hongkong/ HKD	Ringgit Malaysia/ RM	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
<u>Aset/ Assets</u>							
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	1.742	1.662	31	-	-	-	22.135.778
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposits</i>	9	-	-	-	-	-	111.410
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	9.431	12.352	1	49.511	4.436	375	137.193.570
Piutang retensi/ <i>Retention receivables</i>	952	-	-	-	-	-	11.846.472
Jumlah/ <i>Total</i>	12.134	14.014	32	49.511	4.436	375	171.287.230

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES** (continued)

2014						
Dolar AS/ US\$	Yen Jepang/ JP¥	Dolar Singapura/ SGD	Rupiah India/ Rupee	Dolar Hongkong/ HKD	Ringgit Malaysia/ RM	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas/ Liabilities						
Utang usaha/ Account payables	755	872	329	-	-	12.578.255
Jumlah/ Total	755	872	329	-	-	12.578.255
Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities)	11.379	13.142	(296)	49.511	4.436	158.708.976
2013						
Dolar AS/ US\$	Yen Jepang/ JP¥	Dolar Singapura/ SGD	Ringgit Malaysia/ MYR	Rupiah India/ Rupee	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	6.273.59	3.534.57	30.60	-	-	77.173.486
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted deposits	9.14	-	-	-	-	111.410
Piutang usaha/ Trade receivables	10.690.57	13.565.41	-	360.02	52.612.05	143.527.911
Piutang retensi/ Retention Receivables	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	16.973.31	17.099.98	30.60	360.02	52.612.05	220.812.807
Liabilitas/ Liabilities						
Utang bank/ Bank loan	466.19	-	-	-	-	5.682.406
Utang usaha/ Account payables	1.637.22	941.44	70.53	-	-	20.744.283
Jumlah/ Total	2.103.41	941.44	70.53			26.426.689
Aset (liabilitas) Bersih/ Net Assets (liabilities)	14.869.90	16.158.54	(39.93)	360.02	52.612.05	194.386.118

37. PERIKATAN

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki perikatan atas pekerjaan sebagai berikut:

- Perjanjian dengan PT Solusindo Kreasi Pratama No.PO/SKP/12/007068 tanggal 28 September 2012 untuk Pengadaan Bulk Order Tower dengan nilai kontrak sebesar Rp131 miliar (belum termasuk PPN 10%).
- Perjanjian PT Kutilang Paksi Mas No.018/KPM/III/2012 tanggal 13 September 2012 untuk Kutilang Mas (Seri AA, BB, CC, DD) dengan nilai kontrak sebesar Rp48,87 miliar (termasuk PPN 10%).

37. COMMITMENTS

As of December 31, 2014 The Company has outstanding commitments to complete projects are as follows:

- Agreement with PT Solusindo Kreasi Pratama No.PO/SKP/12/007068 dated September 28, 2012 for Procurement Bulk Order Tower with total contract value of Rp131 billion (exclude VAT 10%).
- Agreement with PT Kutilang Paksi Mas No.018/KPM/III/2012 dated September 13, 2012 for Kutilang Mas (Seri AA, BB, CC, DD) with total contract value of Rp48.87 billion (include VAT 10%).

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- c. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi No.65/ DMT/ RC2/ CEO-030/ II/2012 tanggal 17 Februari 2012 untuk Pengadaan Menara Telekomunikasi dengan nilai kontrak sebesar Rp34,15 miliar (belum termasuk PPN 10%).
- d. Perjanjian PT Jampa Indotama No.161.Btk-MTwh/JI-PO/V-2012 (Rev-3) tanggal 2 April 2012 untuk T/L 150 KV Buntok - Muara Teweh dengan nilai kontrak sebesar Rp10,6 miliar (termasuk PPN 10%).
- e. Perjanjian TAC Pertamina EP - Goldwater TMT No.JKT/CO/X-12/JKT-124-12 tanggal 30 Juni 2012 untuk NPU C456-256-120 4 Unit Gold Water dengan nilai kontrak sebesar Rp4,97 miliar (termasuk PPN 10%).
- f. Perjanjian dengan PT Berkat Indohana Lestari No.039/ BTU/ JBT/ SPKP/ ABD/ XI/12 tanggal 5 November 2012 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja A70 dengan nilai kontrak sebesar Rp4,56 miliar (termasuk PPN 10%).
- g. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan No.011.ADD/613/WKT/2012 tanggal 26 September 2012 untuk Sewa Mesin Diesel 3.000 Kw Cf 70% PLTD Long Ikis-Add 2012-2013 dengan nilai kontrak sebesar Rp4,27 miliar (termasuk PPN 10%).
- h. Perjanjian dengan PT Taruna Jayacipta No.020/ BTU/ JBT/ SPKP/ SHD/ VII/12 tanggal 3 Juli 2012 untuk pemasangan jembatan rangka baja pelengkung A100 dengan nilai kontrak sebesar Rp3,09 miliar (termasuk PPN 10%).
- i. Perjanjian Huawei Tech Investment No.SOWIDN2912061110FKB tanggal 19 Juni 2012 untuk Huawei (*Antenna Mounting*) dengan nilai kontrak sebesar Rp2,5 miliar (termasuk PPN 10%).
- j. Perjanjian Solusindo Kreasi Pratama No.PO/SKP/12/005965 tanggal 8 Agustus 2012 untuk Tower Bersama (*Antenna Mounting*, Min MTL) dengan nilai kontrak sebesar Rp1,06 miliar (termasuk PPN 10%).
- k. Perjanjian dengan PLN (Persero) Pikitring Sulmapa No.041.Pj/131/ IKITRINGSULMAPA/APBN/2011 tanggal 23 Desember 2011 tentang Pembangunan T/L 150 kv Lasusua-Kolaka dengan nilai kontrak Rp92,21 miliar (termasuk PPN 10%)

37. COMMITMENTS (continued)

- c. Agreement PT Dayamitra Telekomunikasi No.65/DMT/RC2/CEO-030/II/2012 dated February 17, 2012 for Procurement Telecommunication Tower with total contract value of Rp34.15 billion (exclude VAT 10%).
- d. Agreement with PT Jampa Indotama No.161.Btk-MTwh/JI-PO/V-2012 (Rev-3) dated April 2, 2012 for T/L 150 KV Buntok - Muara Teweh with total contract value of Rp10.6 billion (include VAT 10%).
- e. Agreement with TAC Pertamina EP - Goldwater TMT No.JKT/CO/X-12/JKT-124-12 dated June 30, 2012 for NPU C456-256-120 4 Unit Gold Water with total contract value of Rp4.97 billion (include VAT 10%).
- f. Agreement with PT Berkat Indohana Lestari No.039/ BTU/ JBT/ SPKP/ ABD/ XI/12 dated November 5, 2012 for Procurement Frame Steel Bridge A70 with total contract value of Rp4.56 billion (include VAT 10%).
- g. Agreement with PT PLN (Persero) Kalimantan area No.011. ADD/ 613/ WKT/ 2012 dated September 26, 2012 for Diesel Machine Rent 3,000 Kw Cf 70% PLTD Long Ikis-Add 2012-2013 with total contract value of Rp4.27 billion (include VAT 10%).
- h. Agreement with PT Taruna Jayacipta No.020/BTU/JBT/SPKP/SHD/VII/12 dated July 3, 2012 for installation of steel arch bridge A100 with total contract of Rp3.09 billion (include VAT 10%).
- i. Agreement with Huawei Tech Investment No.SOWIDN2912061110FKB dated June 19, 2012 for Huawei (*Antenna Mounting*) with total contract value of Rp2.5 billion (include VAT 10%).
- j. Agreement with Solusindo Kreasi Pratama No.PO/SKP/12/005965 dated August 8, 2012 for Tower Bersama (*Antenna Mounting*, Min MTL) with total contract value of Rp1.06 billion (include VAT 10%).
- k. Agreement with PLN (Persero) Pikitring Sulmapa No.041.Pj/131/-IKITRINGSULMAPA/APBN/2011 dated December 23, 2011 for the Construction of T/L 150 kv Lasusua-Kolaka with the total contract value of Rp92.21 billion (including 10% VAT).

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for

Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

- | | |
|--|---|
| <p>l. Perjanjian dengan PP-Waskita-Hutama KSO No.009/SPJB/JBT-SIAKIV/KSO/III/2011 tanggal 29 Maret 2011 untuk Pekerjaan Proyek Pembangunan Jembatan Siak IV dan Jalan Akses dengan nilai kontrak sebesar Rp89,06 miliar (termasuk PPN 10%).</p> <p>m. Perjanjian dengan PT Waskita Utama No.009/ SPJB/ JBT-SIAKIV/ KSO/ III/ 2011 tanggal 29 Maret 2011 untuk Pengadaan Steel Box Girder dan Long Beam dengan nilai kontrak sebesar Rp89 miliar (termasuk PPN 10%).</p> <p>n. Perjanjian dengan PT Utama Karya No.12.01A.SPJB/HK.WIL.I-BTU/2011 tanggal 22 Desember 2011 untuk PBB Type B2/20 & B3/19 Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru-Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp13,14 miliar (termasuk PPN 10%).</p> <p>o. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan No.004.PJ/613/WKT/2011 tanggal 21 Februari 2011 untuk Sewa Mesin Diesel 3.000 Kw Cf 70% PLTD Petung-PT PLN (Persero) Kalimantan Timur dengan nilai kontrak sebesar Rp6,17 miliar (termasuk PPN 10%).</p> <p>p. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara No.033.PJ/131/PIKITRINGJBN/2010 tanggal 27 Agustus 2010 yang diamandemen I dengan No.074.AM-1/131/PIKITRING JBN/2010 tanggal 31 Agustus 2010 untuk Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 kV PLTU III Banten – Tangerang dengan nilai kontrak setelah amandemen sebesar Rp95,59 miliar (termasuk PPN 10%).</p> <p>q. Perjanjian dengan PT PLN Kalimantan No.12.PJ/ 131/ PIKITRINGKAL/ 2009 tanggal 10 Nopember 2010 untuk Pekerjaan Pembangunan Transmisi 150 KV Sambutan – Bontang Section 4 dengan nilai kontrak sebesar Rp33,87 miliar (termasuk PPN 10%).</p> <p>r. Perjanjian dengan PT Waskita Karya Wilayah Barat berdasarkan Surat Perjanjian Pekerjaan No.056/ SPPP/ WK/ WB/ 2010 tanggal 11 Agustus 2010 tanggal 1 Desember 2010 untuk Proyek Jembatan Siak II di Pekanbaru dengan nilai kontrak setelah addendum Rp32,31 miliar (termasuk PPN 10%).</p> | <p>l. Agreement with PP-Waskita-Hutama KSO No.009/ SPJB/ JBT-SIAKIV/ KSO/ III/ 2011 dated March 29, 2011 for Bridge Development Project Siak IV and Access Road with total contract of Rp89.06 billion (include VAT 10%).</p> <p>m. Agreement with PT Waskita Utama No.009/ SPJB/ JBT-SIAKIV/ KSO/ III/ 2011 dated March 29, 2011 for Procurement Steel Box Girder and Long Beam with total contract value of Rp89 billion (include VAT 10%).</p> <p>n. Agreement with PT Utama Karya No.12.01A.SPJB/ HK.WIL.I-BTU/ 2011 dated December 22, 2011 for PBB Type B2/20 & B3/19 Bandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru-Riau with total contract value of Rp13.14 billion (include VAT 10%).</p> <p>o. Agreement with PT PLN (Persero) Kalimantan No.004.PJ/613/WKT/2011 dated February 21, 2011 for Diesel Machine Rent 3,000 Kw Cf 70% PLTD Petung-PT PLN (Persero) East Kalimantan with total contract value of Rp6.17 billion (include VAT 10%).</p> <p>p. Agreement with PT PLN Parent Project and Network of Java, Bali and Nusa Tenggara No.033.PJ/131/PIKITRINGJBN/2010 dated August 27, 2010 which was amendment with No.074.AM1/ 131/ PIKITRINGJBN/ 2010 dated August 31, 2010 for Construction of 150 kV Power Plant III SUTT Banten - Tangerang with total contract value after amandement of Rp95.59 billion (include VAT 10%).</p> <p>q. Agreement with PT PLN Kalimantan No.12.PJ/ 131/ PIKITRINGKAL/ 2009 dated November 10, 2010 for Transmission Development Work 150 KV Sambutan - Bontang section 4 with total contract value of Rp33.87 billion (Include VAT 10%).</p> <p>r. Agreement with PT Waskita Karya West Region based on Employment Agreement No.056/ SPPP/ WK/ WB/ 2010 dated August 11, 2010 dated December 1, 2010 for Bridged Siak II Project at Pekanbaru with total contract value after amendment of Rp32.31 billion (include VAT 10%).</p> |
|--|---|

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- s. Perjanjian dengan PT Waskita Karya - Divisi II No.56/ SPPPWK/ DIVII/ 2010 tanggal 2 Agustus 2010 untuk Pekerjaan Pemasangan Rangka Baja Pelengkung Proyek Pembangunan Jembatan Teluk Mesjid Kabupaten Siak, Propinsi Riau dengan nilai kontrak sebesar Rp31,69 miliar (termasuk PPN 10%).
- t. Perjanjian dengan PT Dayamitra Telekomunikasi No.872/ BAK/ DMT/ -GM-1/ XI/ 2010 tanggal 12 Nopember 2010 untuk pengadaan menara telekomunikasi lengkap untuk empat *legs angular* dengan *standard design* sesuai permintaan MITRATEL dengan ketinggian maksimum Rp72 miliar. pengadaannya dengan pola "Bulk Order" dengan nilai kontrak sebesar Rp11,8 miliar (belum termasuk PPN 10%).
- u. Perjanjian dengan PT Hasta Karya Persada Konsorsium No.07/SPJB/X/2010 tanggal 4 Oktober 2010 untuk Pekerjaan Jual Beli Material Tower dengan nilai kontrak sebesar Rp9,84 miliar (termasuk PPN 10%).
- v. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura No.PJJ.12.01.06/00/06/2009/109 tanggal 1 Juni 2010 untuk Pekerjaan Rekondisi Kendaraan PKP-PK untuk Bandara Polonia, Mia Padang, SPM II Palembang, SSK II Pekanbaru, Supadio Pontianak, Husein Sastranegara, Halim Perdana Kusuma, Raja Haji Fisabilillah dan Bandara Sultan Taha Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp7,24 miliar (termasuk PPN 10%).
- w. Perjanjian dengan PT Poso Energy nomor kontrak CT900/PE/IZ/08 tanggal 15 Januari 2008 yang diamandemen dengan nomor kontrak CT900-A/PE-BTU/AK/09 tanggal 6 April 2009 untuk Pekerjaan EPC Transmision PLTA Poso II. Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak setelah amandemen sebesar Rp112,41 miliar (belum termasuk PPN 10%).
- x. Perjanjian dengan PT Poso Energy nomor kontrak CT 600/PE-BTU/HH/IV/09 tanggal 6 April 2009 untuk Pekerjaan Tanah. Konstruksi Sipil dan Instalasi *Sub Station* di Sulewana dan Palopo. Proyek PLTA Poso II. Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak sebesar Rp25,70 miliar dan USD450.000 (belum termasuk PPN 10%).
- y. Perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia tanggal 22 September 2008 untuk Pengadaan. Pemasangan. dan Pemeliharaan Pompa Angguk (*Pumping*) dengan nilai kontrak sebesar USD66,83 juta.

37. COMMITMENTS (continued)

- s. Agreement with PT Waskita Karya – Divisi II No.56/ SPPP/ WK/ DIVII/ 2010 dated August 2, 2010 for Steel Frame Installation Bridge Project at Teluk Mesjid Siak District. Province of Riau with total contract value of Rp31.69 billion (include VAT 10%).
- t. Agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi No.872/BAK/DMT/-GM-1/XI/2010 dated November 12, 2010 for Procurement of telecommunication towers for four legs equipped with standard angular design per request MITRATEL with a maximum height of Rp72 billion, with total contract of Rp11.8 billion (exclude VAT 10%).
- u. Agreement with PT Hasta Karya Persada Konsorsium No.07/SPJB/X/2010 dated October 4, 2010 for Sales and Purchase of Tower material with total contract value of Rp9.84 billion (include VAT 10%).
- v. Agreement with PT Angkasa Pura No.PJJ.12.01.06/00/06/2009/109 dated June 1, 2010 for Recondition vehicle PKP-PK For Polonia Airport. Mia Padang, SPM II Palembang, SSK II Pekanbaru, Supadio Pontianak, Husein Sastranegara, Halim Perdana Kusuma, Raja Haji Fisabilillah and Sultan Taha Airport of Jambi with total contract value of Rp7.24 billion (include VAT 10%).
- w. Agreement with PT Poso Energy Company number of contract CT900/PE/IZ/08 dated January 15, 2008 which was amendment under contract number CT900-A/PE-BTU/AK/09 dated April 6, 2009 for EPC Transmission Project PLTA Poso II, Central Sulawesi with total contract value after amendment of Rp112.41 billion (exclude VAT 10%).
- x. Agreement with PT Poso Energy contract number CT 600/PE-BTU/HH/IV/09 dated April 6, 2009 for Land, Civil Construction, and Sub Station Installation in Sulewana and Palopo, PLTA Poso II, Central Sulawesi Project with total contract value of Rp25.70 billion and USD450.000 (exclude VAT 10%).
- y. Agreement with PT Chevron Pacific Indonesia dated September 22, 2008 for Procurement. Installation. and Pumping Maintenance with total contract value of Rp66.83 million.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- z. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) No.14/SPJB/PL.02/2013PD tanggal 1 Februari 2013 untuk Pengadaan Garbarata Glass. Walkaway, Relokasi & ADGS Ngurah Rai Airport dengan nilai kontrak sebesar Rp51,9 miliar.
- aa. Perjanjian dengan *Airport Authority of India* No.AAI/ CHQ. ENGG. (E)/ PBB- GLASS/13 tanggal 22 April 2013 untuk *providing Apron Drive Glass Walled PBB and VDGS at Various in India* dengan nilai kontrak sebesar USD 7.270,83.
- ab. Perjanjian dengan Japindo Agency LTD. tanggal 07 Mei 2013 dengan kontrak No.A167/BTU-JAPINDO/IV/2013 untuk Pengadaan PBB Glass Type For Yonago and Wakkanani Airport, Japan dengan nilai Kontrak Yen 56.087.880.
- ac. Perjanjian dengan Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga untuk Pengadaan Jembatan Gantung 4 Lawang dengan nilai kontrak Rp9,73 miliar.
- ad. Perjanjian dengan PLN (Persero) WILKALTIMRA tanggal 4 April 2013 dengan Perjanjian No. 335/611/DITIDANS/2013 untuk Pengadaan PLN 275 KV Bengkayang -Jagoibabang dengan nilai kontrak Rp248 miliar.
- ae. Perjanjian dengan PT Andalan Mandiri Sejahtera tanggal 20 Mei 2013, Nomor Kontrak A168/BTU-AMS/SENTANI/IV/2013 untuk Pengadaan Garbarata Bandara Sentani, Jayapura - Papua dengan nilai kontrak Rp4,1 miliar.
- af. Perjanjian dengan PT Delta Sarana Engineering tanggal 22 Nopember 2013 Nomor Kontrak PO.00/LG-01/11/2013-Rev.2 untuk Delta Sarana Tes Tower dengan nilai kontrak Rp449,7 juta.
- ag. Perjanjian dengan CV Kuarindo Rizky Pratama 3 September 2014. Nomor kontrak 013/BTU-RCE/IX/2014 untuk Pengadaan peralatan jalan. dengan nilai kontrak sebesar Rp1,15 miliar (termasuk PPN 10%).
- ah. Perjanjian dengan PT Pili And Tri Sunas 8 September 2014. Nomor kontrak 014/BTU-RCE/IX/2014 untuk Pengadaan peralatan jalan. dengan nilai kontrak sebesar Rp2,15 miliar (termasuk PPN 10%).

37. COMMITMENTS (continued)

- z. Agreement with PT Angkasa Pura I (persero) No.14/ SPJB/ PL.02/ 2013PD dated February 1, 2013 for Garbarata Glass Procurement, Walkaway, Relocated & ADGS Ngurah Rai Airport with total contract value of Rp51.9 billion.
- aa. Agreement with Airport Authority of India No. AAI/ CHQ.ENGG.(E)/ PBB - GLASS/13 dated April 22. 2013 for providing Apron Drive Glass Walled PBB and VDGS at Various in India with total contract value of USD 7,270.83.
- ab. Agreement with Japindo Agency LTD. dated May 7, 2013 with contract No.A167/BTU-JAPINDO/IV/2013 for Procurement of PBB Glass Type For Yonago and Wakkanani Airport. Japan with total contract value of Yen 56,087,880.
- ac. Agreement with Pemerintah Kabupaten Empat Lawang Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga for Procurement of Hanging Bridge with total contract value of Rp9.73 billion.
- ad. Agreement with PLN (persero) WILKALTIMRA dated April 4, 2013 with contract No.335/611/ DITIDANS/2013 for Procurement of PLN 275 KV Bengkayang – Jagoibabang with total contract value of Rp248 billion.
- ae. Agreement with PT Andalan Mandiri Sejahtera dated May 20, 2013, Contract No.A168/BTU-AMS/SENTANI/IV/2013 for Procurement of Garbarata of Sentani Airport, Jayapura – Papua with total contract value of Rp4.1 billion.
- af. Agreement with PT Delta Sarana Engineering dated November 22, 2013, contract No. PO.00/LG-01/11/2013-Rev.2 for Delta Sarana Test Tower with total contract value of Rp449.7 million
- ag. Agreement with CV Kuarindo Rizky Pratama September 3, 2014. Contract No.013/BTU-RCE/IX/2014 for Procurement of the equipment. with a total contract value Rp1.15 billion (including VAT 10%).
- ah. Agreement with PT Pili And Tri Sunas September 8, 2014. Contract No.014/BTU-RCE/IX/2014 for Procurement of the equipment. with a total contract value Rp2.15 billion (including VAT 10%).

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

- ai. Perjanjian dengan PT Sriwijaya Indo Utama 29 September 2014, Nomor kontrak 016/BTU-RCE/IX/2014 untuk jual beli peralatan jalan. dengan nilai kontrak sebesar Rp3,35 miliar (termasuk PPN 10%).
- aj. Perjanjian dengan PT Karya Putra Permata 31 Oktober 2014. Nomor kontrak 045/SPB/KPP/X/2014 untuk Pengadaan Kontainer Semi Trailer Sunter dengan nilai kontrak sebesar Rp1,07 miliar (termasuk PPN 10%).
- ak. Perjanjian dengan Pemerintah Kota Bogor Dinas Pengawasan Bangunan dan Permukiman 20 Oktober 2014, Nomor kontrak 027/001/SPPBJ-PMPK/X/2014 untuk Pengadaan Mobil Pemadam Kebakaran dengan nilai kontrak sebesar Rp1,59 miliar.
- al. Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Cabang Manokwari 8 September 2014, Nomor kontrak 17/LP.001/5/MNK-2014 untuk Pengadaan 1 unit Mobil Pemadam Kebakaran di Pelabuhan Manokwari, dengan nilai kontrak sebesar Rp1,85 miliar.
- am. Perjanjian dengan PT Pertamina EP 8 September 2014, dengan nomor PO 4500129610 untuk Pengadaan 1 unit Hot Oil Flushing Ramba Field. dengan nilai sebesar USD235,950.
- an. Perjanjian dengan PT Pertamina EP 15 Juli 2014, dengan nomor PO 4500126491 untuk Pengadaan Unit Pumping Tipe C228D-213-20 dan Unit Pumping Tipe C320D-256-144. dengan nilai sebesar USD1,485.
- ao. Perjanjian dengan PT Pertamina EP 3 September 2014, dengan nomor PO 4500129296 untuk Pengadaan material untuk proyek sumur BOR, dengan nilai sebesar USD1,095,490.06.
- ap. Perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia 24 Agustus 2014, dengan Nomor Order MFE-005-2014 untuk Pengadaan 2 unit Pumping Baru dengan tipe yang C912-305-240. satuan Lengkap dirakit dengan motor NEMA-D 75 HP, Control Panel NEMA 4X-75 HP Motor listrik dan Sakelar Pemutus (Safety Switch) stainless steel NEMA 4X. dengan nilai USD260,000.

- ai. Agreement with PT Sriwijaya Indo Utama September 29, 2014, contract No.016/BTU-RCE/IX/2014 for purchase the equipment. with a total contract value Rp3.35 billion (including VAT 10%).
- aj. Agreement with PT Karya Putra Permata October 31, 2014. Contract No.045/SPB/ KPP/X/2014 for Procurement Container Semi Trailer Sunter. with a contract value Rp1.07 billion (including VAT 10%).
- ak. Agreement with the City Government Department of Building and Housing Supervision October 20, 2014, contract No.027/ 001/ SPPBJ-PMPK/ X/2014 for Procurement of Fire Car with a contract value Rp1.59 billion.
- al. Agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Branch Manokwari September 8, 2014, contract No.17/ LP.001/ 5/ MNK-2014 for Procurement 1 unit of Car Fire in Port Manokwari, with a contract value Rp1.85 billion.
- am. Agreement with PT Pertamina EP Sept 8, 2014, with PO No. 4500129610 for Procurement Hot Oil Flushing Ramba Field 1 unit. with a value USD235.950.
- an. Agreement with PT Pertamina EP July 15, 2014. with PO No.4500126491 for Procurement Pumping Unit Type C228D-213-20 dan Pumping Unit Type C320D-256-144. with a value USD1.485.
- ao. Agreement with PT Pertamina EP Sept 3, 2014. with PO No. 4500129296 for Procurement of materials for the project BOR wells, with a value USD1.095.490,06.
- ap. Agreement with PT Chevron Pacific Indonesia August 24, 2014, with Order No. MFE-005-2014 for Procurement 2 New Pumping Unit with type is C912-305-240. Complete unit assembled with Motor NEMA-D 75 HP, Control Panel NEMA-4X for 75 HP Electric Motor and Disconnect Switch (Safety Switch) stainless steel NEMA 4X. with a value USD260.000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

- | | |
|---|---|
| <p>aq. Perjanjian dengan PT Fatma Nusa Mulia 6 Oktober 2014, Nomor kontrak 037/BTU/JBT/SPKP/SHD/X/14 untuk Pengadaan Komponen Jembatan Gantung 40M + 120M + 40M untuk kebutuhan Proyek Pembangunan Jembatan Gantung Desa Sipungguk, Provinsi Riau, dengan nilai kontrak Rp1,12 miliar (termasuk PPN 10%).</p> | <p>aq. Agreement with PT Fatma Nusa Mulia October 6, 2014, Contract No. 037/BTU/JBT/SPKP/SHD/X/14 for Procurement Components Suspension Bridge 40M + 120M + 40M to the needs of the Hanging Bridge Construction Project Sipungguk Village, Riau Province, with a contract value Rp1.12 billion (including VAT 10%).</p> |
| <p>ar. Perjanjian dengan JO PT Bukaka Teknik Utama - PT Sinar Toroa Indah tanggal 7 Nopember 2013. Nomor kontrak 050/BTU/JBT/SPKP/ABD/X/13 untuk Jembatan Bailey Papua dengan kontrak Rp14,1 miliar.</p> | <p>ar. Agreement with JO PT Bukaka Teknik Utama – PT Sinar Toroa Indah dated November 7, 2013, Contract No. 050/BTU/JBT/-SPKP/ ABD/X/13 for Bailey Bridge Papua with total contract value of Rp14.1 billion.</p> |
| <p>as. Perjanjian dengan PT Kota Raya Indonesia tanggal 10 September 2013 Nomor kontrak 050/ BTU/ JBT/ DPKP/ HI/ XI/ 13 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja B40 Long Beluah dengan nilai kontrak Rp1,47 miliar.</p> | <p>as. Agreement with PT Kota Raya Indonesia dated September 10, 2013, Contract No.050/ BTU/ JBT/ DPKP/ HI/ XI/13 for Procurement of Frame Steel Bridge B40 Long Beluah with total contract value of Rp1.47 billion.</p> |
| <p>at. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa tanggal 08 Nopember 2013, Nomor kontrak 41.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB untuk PLN 150 Kv Lasusua 104 set dengan nilai kontrak Rp65,36 miliar.</p> | <p>at. Agreement with PT PLN (Persero) Pikitring Sulmapa dated November 8, 2013, contract No.041.PJ/131/IKITRINGSULMAPA/APB for PLN 150 Kv Lasusua 104 set with total contract value of Rp65.36 billion.</p> |
| <p>au. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Kalimantan-Timur tanggal 20 Maret 2013. kontrak No.226/PL/UM/PPBJ-APBN/2009 untuk T/L 150 Kv Sambutan-Bontang Section-4 dengan nilai kontrak Rp32,39 miliar.</p> | <p>au. Agreement with PT PLN (Persero) East Kalimantan dated March 20, 2013, contract No.226/PL/UM/PPBJ-APBN/2009 for T/L 150 Kv Sambutan-Bontang Section-4 with total contract value of Rp32.39 billion.</p> |
| <p>av. Perjanjian dengan PT Power Energitama tanggal 25 September 2013, Nomor kontrak 091.A/PE-PO/X/2010 untuk Power Energitama (16 unit) dengan nilai kontrak Rp25 miliar.</p> | <p>av. Agreement with PT Power Energitama dated September 25, 2013, contract No.091.A/PE-PO/X/2010 for Power Energytama (16 units) with total contract value of Rp2.5 billion.</p> |
| <p>aw. Perjanjian dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia tanggal 4 April 2013, Nomor kontrak 4500028077 untuk Protelindo 65 Set & Upgrade dengan Nilai kontrak Rp10,46 miliar.</p> | <p>aw. Agreement with PT Profesional Telelcomunication Indonesia dated April 4, 2013, contract No.4500028077 for Protelindo 65 Sets & Upgrade with total contract value of Rp10.46 billion.</p> |
| <p>ax. Perjanjian dengan PT Putra Bungsu Abadi 21 Agustus 2014 Nomor kontrak 011/BTU-RCE/VIII/2014 untuk Pengadaan peralatan jalan, dengan nilai kontrak sebesar Rp2,350 miliar (termasuk PPN 10%).</p> | <p>ax. Agreement with PT Putra Bungsu Abadi August 21, 2014 Contract No.011/BTU-RCE/VIII/2014 for Procurement of the equipment, with a total contract value Rp2.350 billion (including VAT 10%).</p> |
| <p>ay. Perjanjian dengan PT Krakatau Engineering tanggal 1 Pebruari 2013, Nomor kontrak 11.01/ PO/ DU-KE/ 4704/ IV/ 2013 untuk Krakatau Engineering 150 Kv 51 set dengan nilai kontrak Rp5,74 miliar.</p> | <p>ay. Agreement with PT Krakatau Engineering dated February 1, 2013 contract No.11.01/PO/ DU-KE/ 4704/ IV/ 2013 for Krakatau Engineering 150 Kv 51 set with total contract value of Rp5.74 billion.</p> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- az. Perjanjian dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia tanggal 12 September 2013, Nomor kontrak 0629/PO/IX/13/Const/GTI untuk Gihon K3 XI 11 Set dengan nilai kontrak Rp963,33 juta.
- ba. Perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment tanggal 12 Februari 2013, Nomor kontrak RFQIDN2913052210FKA 9. FKA 10 untuk Huawei Mt 20 set dan Mounting 900 Set dengan nilai kontrak Rp1,95 miliar.
- bb. Perjanjian dengan PT Tina Kana tanggal 23 Oktober 2013, nomor kontrak 037/TK-BUKAKA/PO-STL/IV/13 untuk T/L 70 Kv 343 Set Sumbawa-Tano-Taliwang dengan Nilai kontrak Rp28,59 miliar.
- bc. Perjanjian dengan KSO Waskita-Brantas tanggal 23 Agustus 2013, Nomor kontrak 002&006/WIL.3/SPJB/VIII/2013 untuk Pengadaan dan pemasangan Garbarata Glass Wall Bandara Juanda Surabaya dengan nilai kontrak Rp14,83 miliar.
- bd. Perjanjian dengan Kawahapejaya Indonesia KSO tanggal 15 Januari 2014, Nomor kontrak 001/KONTRAK-SPK-KWHPJ/II/2014 untuk pekerjaan perluasan gedung terminal 3 ultimate bandara Soekarno - Hatta dengan nilai kontrak Rp156,066 miliar.
- be. Perjanjian dengan T.S Technical & Supply (2000) Co., Ltd tanggal 13 Januari 2014, Nomor kontrak A.174/BTU-T.S./UDON/2014 untuk relating to purchase of one (1) unit steel wall passenger boarding bridge for udon thani airport, Thailand dengan nilai kontrak USD255,000.
- bf. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tanggal 3 Februari 2014, Nomor kontrak 14.07.01/00/02/2014/003 untuk Pengadaan Garbarata Cabang Sultan Thaha-Jambi dengan nilai kontrak Rp9,316 miliar.
- bg. Perjanjian dengan PT Karya - Sukses. KSO tanggal 8 Januari 2014. Nomor kontrak A176/BTU-KS/ PALU/ IV/ 2014 untuk Pengadaan 3 (Tiga) Unit Garbarata dengan nilai kontrak Rp11,708 miliar.
- bh. Perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 23 April 2014, Nomor kontrak 08/PO/APRON TERMINAL 3/DIV.KONST I/IV/2014 untuk Proyek Lanjutan Pembangunan Apron Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta dengan nilai kontrak Rp1,45 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- az. Agreement with PT Gihon Telecommunication Indonesia dated September 12, 2013, contract No.0629/PO/ IX/13/Const/GTI for Gihon K3 XI 11 set with total contract value of Rp963.33 million.
- ba. Agreement with PT Huawei Tech Investment dated February 12, 2013, contract No.RFQIDN2913052210FKA 9. FKA 10 for Huawei Mt 20 set and Mounting 900 Set with total contract value of Rp1.95 billion.
- bb. Agreement with PT Tina Kana dated October 23, 2013, contract No.037/TK-BUKAKA/PO-STL/IV/13 for T/L 80 Kv 343 Set Sumbawa-Tano-Taliwang with total contract value of Rp28.59 billion.
- bc. Agreement with KSO Waskita-Brantas dated August 23, 2013. contract No.002 &006/WIL.3/SPJB/VIII/2013 for Procurement and installment of Garbarata Glass Wall Juanda Airport Surabaya with total contract value of Rp14.83 billion.
- bd. Agreement with Kawahapejaya Indonesia KSO dated January 15, 2014, contract No. 001/ KONTRAK- SPK- KWHPJ/II/2014 for terminal 3 building expansion works ultimate Soekarno - Hatta with total contract value of Rp156.066 billion.
- be. Agreement with T.S Technical & Supply (2000) Co., Ltd dated January 13, 2014, contract No.A.174/BTU-T.S./UDON/2014 for relating to purchase of one (1) unit steel wall passenger boarding bridge for udon thani airport, Thailand with total contract value of USD255.000.
- bf. Agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) dated February 3, 2014, contract No.14.07.01/ 00/02/2014/003 for Procurement of Garbarata Sultan Thaha-Jambi with total contract value of Rp9.316 billion.
- bg. Agreement with PT Karya - Sukses. KSO dated January 8, 2014, contract No.A176/ BTU-KS/ PALU /IV/ 2014 for Procurement 3 unit Garbarata with total contract value of Rp11.708 billion.
- bh. Agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated April 23, 2014, contract No.08/PO/APRON TERMINAL 3/DIV.KONST I/IV/2014 for continous project of apron Terminal 3 Soekarno Hatta Airport with total contract value of Rp1.45 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- bi. Perjanjian dengan PT Hagitasinar Lestari Megah Tbk., tanggal 2 Juni 2014, Nomor kontrak GBT-TERNATE/2014/VI/002 untuk Pemasangan Untuk Proyek Bandar Udara Sultan Babullah – Ternate dengan nilai kontrak Rp7,204 miliar.
- bj. Perjanjian dengan PT Angkasa Pura I (Persero) - Kantor Pusat Jakarta tanggal 8 Juli 2014, Nomor kontrak 58/ SPJB/ PL.02/ 2014/ TD untuk Pengadaan dan Pemasangan Garbarata Type B2 Sebanyak 7 (Tujuh) Unit Untuk Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan nilai kontrak Rp31,890 miliar.
- bk. Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tanggal 10 Juli 2014, Nomor kontrak A180/BTU-PIV/MKSR/VII/2014 dan 8/HK-301/5/DKP-2014 untuk Pengadaan 1 (Satu) Unit Garbarata Untuk Pelabuhan Cabang Makassar PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dengan nilai kontrak Rp6,1 miliar.
- bl. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Sektor Mahakam tanggal 13 Januari 2014, Nomor kontrak 001.PJ/610/SMHK/2014 untuk Pengadaan material listrik, material umum, dan jasa untuk mengatasi gangguan mesin IHI Pielstick 14 pc 2-5 s/n 2548 unit 6 PLTD Balikpapan Sisi Batakan PT PLN (Persero) sektor pembangkitan Mahakam dengan nilai kontrak Rp1,253 miliar.
- bm. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) tanggal 17 Februari 2014. Nomor kontrak 01/BTU-PLN/II/2014 dan 004-1.PJ/611/WSSTB/2014 untuk Pengadaan Material dan Jasa Pemasangan Rehabilitasi Sistem Listrik & Kontrol untuk mesin Swd 9tm620 Unit #1 PLTD Tello, PT PLN (Persero) Sektor Tello dengan nilai kontrak Rp8,149 miliar.
- bn. Perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia tanggal 24 April 2014, nomor kontrak MFE-005-2014 untuk Pengadaan 2 unit *new pumping* dengan tipe C912-305-240. Penyelesaian Perakitan Unit Motor NEMA-D 75 HP. Control Panel NEMA-4X untuk 75 HP *Electric Motor* dan *Disconnect Switch (Safe Switch) stainless steel* NEMA 4X dengan nilai kontrak sebesar USD286,000.

37. COMMITMENTS (continued)

- bi. Agreement with PT Hagitasinar Lestari Megah Tbk., dated June 2, 2014, contract No. GBT-TERNATE/ 2014/ VI/ 002 for installment of Project Sultan Babullah Airport - Ternate with total contract value of Rp7.204 billion.
- bj. Agreement with PT Angkasa Pura I (Persero) – Head Office Jakarta dated July 8, 2014, contract No.58/SPJB/PL.02/2014/TD for Procurement and installment of Garbarata type B2 as much as 7 (seven) unit I Gusti Ngurah Rai International Airport Bali with total contract value of Rp31.890 billion.
- bk. Agreement with PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dated July 10, 2014, contract No.A180/BTU-PIV/MKSR/VII/2014 and 8/HK-301/5/DKP-2014 for Procurement 1 (one) Unit Garbarata to Port of Makassar Branch PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) with total contract value of Rp6.1 billion.
- bl. Agreement with PT PLN (Persero) East Kalimantan and North Kalimantan dated January 13, 2014, contract No.001.PJ/610/SMHK/2014 for Procurement electric material, general material and service for overcome engine trouble of IHI pielstick 14 pc 2-5 s/n 2548 unit 6 PLTD Balikpapan Sisi Batakan PT PLN (Persero) generator sector Mahakam with total contract value of Rp1.253 billion.
- bm. Agreement with PT PLN (Persero) dated February 17, 2014, contract No. 01/BTU-PLN/II/2014 and 004-1.PJ/611/WSSTB/2014 for Procurement Material and Service for Installment Rehabilitation Electrical & Control Systems For Machine Swd 9tm620 Unit #1 PLTD Tello. PT PLN (Persero) Sektor Tello with total contract value of Rp8.149 billion.
- bn. Agreement with PT Chevron Pacific Indonesia dated April 24, 2014, contract number MFE-2 005-2014 for Procurement of new pumping units with type C912-305-240. Assembly Resolution Unit Motor NEMA-D 75 HP. NEMA-4X Control Panel for 75 HP Electric Motor and Disconnect Switch (Safe Switch) NEMA 4X stainless steel with a contract value of USD286.000.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

37. COMMITMENTS (continued)

- | | |
|---|---|
| <p>bo. Perjanjian dengan VP <i>Supply Chain Management</i> & GS tanggal 10 Januari 2014, nomor kontrak 0151/EP/0300/2014-S9 untuk Pengadaan 10 unit <i>pumping C/W surface dan subsurface equipment</i> dengan nilai kontrak sebesar USD2,057,000.</p> | <p>bo. Agreement with VP <i>Supply Chain Management</i> & GS dated January 10, 2014, contract number 0151 / EP / 0300/2014-S9 for the Procurement of 10 units of <i>pumping C/W surface and subsurface equipment</i> with a contract value of USD2.057.000.</p> |
| <p>bp. Perjanjian dengan Veolia Water tanggal 10 Pebruari 2014, nomor kontrak 14000032 HD 02900 tentang <i>Asahi Indofood Anaerobic WWTP (Settler Steel Part, Temporary Rail (additional), & Sealant Works (additional))</i> dengan nilai kontrak sebesar USD34,909.60.</p> | <p>bp. Agreement with Veolia Water dated February 10, 2014, contract number 14000032 HD 02 900 on <i>Asahi Indofood Anaerobic WWTP (Settler Steel Part, Temporary Rail (additional), & Sealant Works (additional))</i> with total contract value of USD34.909,60.</p> |
| <p>bq. Perjanjian dengan Satker Sekretariat Dirjen Cipta Karya Kegiatan Infrastruktur Tanggap Darurat/ Kebutuhan Mendesak tanggal 19 September 2013, nomor kontrak KU.08.08/CK/ KITDKM/ 57-IX/ 2013 untuk Pengadaan Pengangkut Air Bersih Kap. 4000L dengan nilai kontrak sebesar Rp5,8 miliar.</p> | <p>bq. Agreement with the Satker Sekretariat Dirjen Cipta Karya Event Infrastructure Emergency/ Urgent Need dated September 19, 2013, contract number KU.08.08 / CK / KITDKM / 57-IX / 2013 for Clean Water Carrier Procurement Kap. 4000L with total contract value of Rp5.8 billion.</p> |
| <p>br. Perjanjian dengan PT Sapta Sarana Sejahtera tanggal 23 September 2013, nomor kontrak 5072/SPV/SB-ARP/IX/13 untuk Pengadaan Kendaraan Khusus Servis Maintenance dan Kebersihan dengan nilai kontrak Rp8,8 miliar.</p> | <p>br. Agreement with PT Sapta Sarana Sejahtera dated September 23, 2013, the number contract 5072/SPV/SB-ARP/IX/13 for Procurement of Special Vehicle Maintenance and Cleaning Services with total contract value of Rp 8.8 billion.</p> |
| <p>bs. Perjanjian dengan Badan Lingkungan Hidup, Kebersihan, Pertamanan, dan Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Subulussalam tanggal 4 Juli 2013, nomor kontrak 03/SPB-TDR/BLHKPPKSS/VII/2014 untuk Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Bermotor Pemadam Kebakaran Tong Sampah dengan nilai kontrak sebesar Rp1,4 miliar.</p> | <p>bs. Agreement with the Environment Agency. Health. Gardening. and Fire Government Subulussalam dated July 4, 2013, contract number 03/SPB-TDR/BLHKPPKSS/VII/2014 to Procurement Tools Land Transport Motorized Fire Trash with a contract value of Rp1.4 billion.</p> |
| <p>bt. Perjanjian dengan Tower Bersama Group tanggal 26 Pebruari 2014, nomor kontrak 035/TBG-TBG-00/PRO-TOWER/04/II/2014 untuk Pengadaan Material Tower dengan nilai kontrak sebesar Rp90,5 miliar.</p> | <p>bt. Agreement with Tower Bersama Group dated February 26, 2014, contract number 035/TBG-TBG-00/PRTOWER/04/II/2014 for Procurement Tower with a contract value of Rp90.5 billion.</p> |
| <p>bu. Perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment:
1. Tanggal 6 Januari 2014, nomor kontrak RFQIDN-TWR-2014-1 untuk Pengadaan <i>Outsourcing Tower, Tower 42M Self Support Outdoor Equipment, Green Field (3 legged) Hot Dip Galvanized, Incl. Accessories, for Indonesia</i> dengan nilai kontrak sebesar Rp2,7 miliar.</p> | <p>bu. Agreement with PT Huawei Tech Investment:
1. January 6, 2014, contract number RFQIDN-TWR-2014-1 for Procurement Outsourcing Tower, Tower 42m Self Support Outdoor Equipment, Green Field (3 legged) Hot Dip Galvanized, Incl. Accessories, for Indonesia with total contract value of Rp2.7 billion.</p> |

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- bu. Perjanjian dengan PT Huawei Tech Investment:
(lanjutan)
 - 2. Tanggal 27 Pebruari 2014, nomor kontrak RFQ 552140 – 552060 untuk Pengadaan Tower Accessory, Antenna Mounting Design 5 & 6 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,16 miliar.
 - 3. Tanggal 4 Maret 2014, nomor kontrak RFQ 564308 untuk Pengadaan Tower Accessory, Antenna Mounting Design 6 dengan nilai kontrak sebesar Rp3,03 miliar.
 - 4. Tanggal 8 April 2014, nomor kontrak 599074 untuk Pengadaan Tower Accessory, Antenna Mounting Design 5 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,3 miliar.
 - 5. Tanggal 22 April 2014, nomor kontrak ID20220323-1 untuk Pengadaan Tower Accessory, Antenna Mounting Design 5 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,3 miliar.
 - 6. Tanggal 15 Mei 2014, nomor kontrak TWR-05-14 untuk Pengadaan Tower Accessory, Antenna Mounting Design 6 dengan nilai kontrak sebesar Rp1,2 miliar.
 - 7. Tanggal 23 Mei 2014, nomor TWR-I-V-2014 untuk Pengadaan Outsourcing Tower, Tower 32M & 42M Self Support Outdoor Equipment, Green Field (3 legged) Hot Dip Galvanized, Incl. Accessories, for Indonesia dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 miliar.
- bv. Perjanjian dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia tanggal 20 Maret 2014, nomor kontrak 4500041560 untuk Pengadaan Barang Protelindo 165 unit dengan nilai kontrak sebesar Rp16,4 miliar.
- bw. Perjanjian dengan BS Energy tanggal 4 Juni 2014, nomor kontrak PO/01/BSE/VI/14 untuk Pekerjaan Konstruksi dengan nilai kontrak sebesar Rp1,5 miliar.
- bx. Perjanjian dengan PT Krakatau Engineering tanggal 25 Juni 2014, nomor kontrak 47.1/PO/DBOI-KE/ 4705/ VI/ 2014 untuk Pengadaan Tower dengan nilai kontrak sebesar Rp1,6 miliar.
- by. Perjanjian dengan PT PLN (Persero) tanggal 7 Agustus 2014, nomor kontrak 12.K/PJ/131/APLN/UIPX/ 2014 untuk Pembangunan SUTT 150 KV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) - Gl. Petung - T.154 Section 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp96,2 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- bu. Agreement with PT Huawei Tech Investment:
(continued)
 - 2. February 27, 2014, contract number RFQ 552140-552060 for Procurement Tower Accessory, Antenna Mounting Design 5 & 6 with total contract value of Rp1.16 billion.
 - 3. March 4, 2014, contract number 564308 for Procurement RFQ Tower Accessory, Antenna Mounting Design 6 with total contract value of Rp3.03 billion.
 - 4. April 8, 2014, contract number 599074 for Procurement Tower Accessory, Antenna Mounting Design 5 with a contract value of Rp1.3 billion.
 - 5. April 22, 2014, contract number ID20220323-1 for Procurement Tower Accessory, Antenna Mounting Design 5 by with total contract value of Rp1.3 billion.
 - 6. May 15, 2014, contract number TWR-05-14 for Procurement Tower Accessory. Antenna Mounting Design 6 with total contract value of Rp1.2 billion.
 - 7. May 23, 2014, contract number TWR-I-V-2014 for Procurement Outsourcing Tower, Tower 32M & 42M Self Support Outdoor Equipment, Green Field (3 legged) Hot Dip Galvanized, Incl. Accessories, for Indonesia with total contract value of Rp1.6 billion.
- bv. Agreement with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dated March 20, 2014, contract number 4500041560 for Procurement Protelindo 165 units with total contract value of Rp16.4 billion.
- bw. Agreement with BS Energy dated June 4, 2014, contract No. PO/01/BSE/VI/14 for Construction Work with total contract value of Rp1.5 billion.
- bx. Agreement with PT Krakatau Engineering dated June 25, 2014, contract No. 47.1/PO/ DBOI-KE/ 4705/ VI/ 2014 to the Procurement Tower with total contract value of Rp1.6 billion.
- by. Agreement with PT PLN (Persero) - dated August 7, 2014, contract No. 12.K/PJ// 131/APLN/UIPX/2014 for the construction of 150 KV power plant SUTT East Kalimantan (Balikpapan Bay) - Gl. Petung - T.154 Section 1 with total contract value of Rp96.2 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- bz. Perjanjian dengan CV Hijrah Lintas Samudera tanggal 24 Januari 2014, Nomor kontrak 001/BTU-RCE/II/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp2,22 miliar.
- ca. Perjanjian dengan PT Sriwijaya Indo Utama tanggal 29 September 2014. Nomor kontrak 016/BTU-RCE/IX/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp3,04 miliar
- cb. Perjanjian dengan CV Visi Gilang Perkasa tanggal 18 Pebruari 2014. Nomor kontrak 004/BTU-RCE/II/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp4,25 miliar.
- cc. Perjanjian dengan Consolidated Fertilizer Corp. SDN BHD tanggal 9 Juni 2014. Nomor kontrak 007/BTU-RCE/VI/2014 untuk membeli-menjual peralatan jalan dengan nilai kontrak Rp2,18 miliar
- cd. Perjanjian dengan PT Pili And Tri Sunas tanggal 8 September 2014, Nomor kontrak 014/BTU-RCE/IX untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp1,95 Miliar
- ce. Perjanjian dengan PT Pipit Kaltim Contruction tanggal 27 Juni 2014, Nomor kontrak 009/BTU-RCE/VI/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp2,40 miliar.
- cf. Perjanjian dengan CV Kuarindo Rizky Pratama tanggal 3 September 2014, Nomor kontrak 013/BTU-RCE/IX/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp1,04 miliar.
- cg. Perjanjian dengan PT Sari Bumi Prima tanggal 15 Agustus 2014, Nomor kontrak 010/BTU-RCE/VIII/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp2,36 miliar.
- ch. Perjanjian dengan PT Putra Bungsu Abadi tanggal 21 Agustus 2014, Nomor kontrak 011/BTU-RCE/VIII/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp2,13 miliar.
- ci. Perjanjian dengan PT Gala Fila Mandiri tanggal 11 September 2014, Nomor kontrak 015/BTU-RCE/IX/2014 untuk jual-beli peralatan dengan nilai kontrak Rp2,27 miliar.
- cj. Perjanjian dengan PT Pilar Persada tanggal 9 Januari 2014, Nomor kontrak 001/BTU/JBT/SPKP/ABD/II/14 untuk Pengadaan jembatan rangka baja B50 1 unit untuk kebutuhan proyek pembangunan Jembatan sekalo sumay (Multiyears) di lingkungan DPU Kab. Tebo dengan nilai kontrak Rp1,96 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- bz. Agreement with CV Hijrah Lintas Samudera dated January 24, 2014, contract No. 001/BTU-RCE/II/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp2.22 billion.
- ca. Agreement with PT Sriwijaya Indo Utama dated September 29, 2014, contract No.016/BTU-RCE/IX/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp3.04 billion.
- cb. Agreement with CV Visi Gilang Perkasa dated February 18, 2014. contract No. 004/BTU-RCE/II/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp4.25 billion.
- cc. Agreement with Consolidated Fertilizer Corp. SDN BHD dated June 9, 2014, contract No.007/BTU-RCE/VI/2014 for buying-selling road equipment with total contract value of Rp2.18 billion
- cd. Agreementwith PT Pili And Tri Sunas dated September 8, 2014, contract No.007/BTU-RCE/IX for buying-selling of equipment with total contract value of Rp1.95 billion
- ce. Agreement with PT Pipit Kaltim Construction dated June 27, 2014, contract No.009/BTU-RCE/VI/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp2.40 billion.
- cf. Agreement with CV Kuarindo Rizky Pratama dated September 3, 2014, contract No.013/BTU-RCE/IX/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp1.04 billion.
- cg. Agreement with PT Sari Bumi Prima dated August 15, 2014, contract No.010/BTU-RCE/VIII/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp2.36 billion.
- ch. Agreement with PT Putra Bungsu Abadi dated August 21, 2014, contract No.011/BTU-RCE/VIII/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp2.13 billion.
- ci. Agreement with PT Gala Fila Mandiri dated September 11, 2014, contract No.015/BTU-RCE/IX/2014 for buying-selling of equipment with total contract value of Rp2.27 billion.
- cj. Agreement with PT Pilar Persada dated January 9, 2014, contract No. 001/BTU/JBT/SPKP/ABD/II/14 for Procurement of steel truss bridge B50 1 unit for the needs of the bridge construction project sekalo sumay (Multiyears) in the enviroment DPU Kab. Tebo with total contract value of Rp1.96 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- ck. Perjanjian dengan PT Tarawesi Arta Megah tanggal 27 Januari 2014, Nomor kontrak 002/BTU/JBT/SPKP/ABD/I/14 untuk Pengadaan jembatan rangka baja A60 1 unit untuk kebutuhan proyek pembangunan Jembatan Wai Kusa I di Provinsi Maluku dengan nilai kontrak Rp3,12 miliar.
- cl. Perjanjian dengan PT Multi Widya Pratama tanggal 27 Januari 2014, Nomor kontrak 003/BTU/JBT/SPKP/ABD/I/14 untuk Pengadaan jembatan rangka baja A40 1 unit untuk kebutuhan proyek pembangunan Jembatan Wai Kiki dan Wai Kodi di Provinsi Maluku dengan nilai kontrak Rp1,70 miliar.
- cm. Perjanjian dengan PT Karya Indah Pratama tanggal 27 Januari 2014, Nomor kontrak 004/BTU/JBT/SPKP/HI/I/14 untuk Pengadaan jembatan rangka baja B60 1 unit untuk kebutuhan proyek pembangunan Jembatan Sungai Keburau di Kab. Bulungan dengan nilai kontrak Rp2,62 miliar.
- cn. Perjanjian dengan PT Sumber Baru Pratama tanggal 14 Pebruari 2014, Nomor kontrak 005/BTU/JBT/SPKP/HI/II/14 untuk pengadaan jembatan girder B25 1 unit dan girder B15 2 unit untuk kebutuhan proyek peningkatan Jalan Antutan - Pejalin di Kab. Bulungan dengan nilai kontrak Rp1,18 miliar.
- co. Perjanjian dengan PPK Pengendalian SP3 tanggal 12 Pebruari 2014, Nomor kontrak HK.02.03/ Rangka Jembatan/ PSP3Bj/ 2014/1 untuk Pengadaan rangka Jembatan di Papua dengan nilai kontrak Rp47,04 miliar.
- cp. Perjanjian dengan PT Rubenson Kompak Jaya tanggal 16 Mei 2014, Nomor kontrak 020/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/14 untuk Pengadaan jembatan rangka baja A40 1 unit untuk kebutuhan proyek penggantian Jembatan Wear Batma Putih, Saumlaki, Maluku Tengah, Provinsi Maluku dengan nilai kontrak Rp1,70 miliar.
- cq. Perjanjian dengan PT Sari Bumi Prima 5 Agustus 2014. Nomor kontrak 010/BTU-RCE/VIII/2014 untuk Pengadaan peralatan jalan. dengan nilai kontrak sebesar Rp2,60 miliar (termasuk PPN 10%).
- cr. Perjanjian dengan PT Pariangan Indah Jaya tanggal 7 Maret 2014, Nomor kontrak 009/BTU/JBT/ SPKP/ BDH/ III/14 untuk Pengadaan jembatan rangka baja B50 1 unit kebutuhan Proyek pembangunan Jembatan Ciseel, Kab. Tasikmalaya dengan nilai kontrak Rp2,02 miliar

37. COMMITMENTS (continued)

- ck. Agreement with PT Tarawesi Arta Megah dated January 27, 2014, contract No. 002/BTU/JBT/SPKP/ABD/I/14 for Procurement of steel truss bridge A60 1 unit for the needs of the bridge construction project Wai Kusa I in the Province of Maluku with total contract value of Rp3.12 billion.
- cl. Agreement with PT Multi Widya Pratama dated January 27, 2014, contract No.003/BTU/JBT/SPKP/ABD/I/14 for Procurement of steel truss bridge A40 1 unit for the needs of the bridge construction project Wai Kiki dan Wai Kodi in the Province of Maluku with total contract value of Rp1.70 billion.
- cm. Agreement with PT Karya Indah Pratama dated January 27, 2014, contract No.004/BTU/JBT/SPKP/HI/I/14 for Procurement of steel truss bridge B60 1 unit for the needs of the bridge construction project Sungai Kebaru in the Kab. Bulungan with total contract value of Rp2.62 billion.
- cn. Agreement with PT Sumber Baru Pratama dated February 14, 2014, contract No. 005/BTU/JBT/SPKP/HI/II/14 for Procurement of steel girder bridge B25 1 unit and girder B15 2 unit for the needs of the bridge construction project Sungai Kebaru in the Kab. Bulungan with total contract value of Rp1.18 billion.
- co. Agreement with PPK Pengendalian SP3 dated February 12, 2014, contract No. HK.02.03/ Rangka Jembatan/ PS-P3Bj/ 2014/1 for Procurement frame bridges in Papua with total contract value of Rp47.04 billion.
- cp. Agreement with PT Rubenson Kompak Jaya dated May 16, 2014, contract No. 020/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/14 for Procurement of steel truss bridge A40 1 unit for bridge replacement project needs Wear Batma Putih, Saumlaki, Central Maluku for with total contract value of Rp1.70 billion.
- cq. Agreement with PT Sari Bumi Prima August 5, 2014. Contract No.010/BTU-RCE/VIII/2014 for Procurement of the equipment, with a total contract value Rp2.60 billion (including VAT 10%).
- cr. Agreement with PT Pariangan Indah Jaya dated March 7, 2014, contract No.009/BTU/JBT/SPKP/BDH/III/14 for Procurement of steel truss bridge B50 1 unit for the need of the bridge construction project Ciseel with total contract value of Rp2.02 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- cs. Perjanjian dengan PT Vasco Indo Persada tanggal 17 Maret 2014, Nomor kontrak 011/BTU/JBT/SPKP/AH/III/14 untuk Pengadaan Jembatan Girder A20 Khusus. termasuk Deck Plate 2 unit dengan nilai kontrak Rp1,18 miliar.
- ct. Perjanjian dengan PT Dian Karya Papua tanggal 12 Maret 2014, Nomor kontrak.../BTU/JBT/ SPKP/ AH/ III/ 14 untuk Pengadaan Jembatan Girder A30 1 unit dengan nilai kontrak Rp1,27 miliar.
- cu. Perjanjian dengan PT Gala Fila Mandiri 11 September 2014. Nomor kontrak awal 015/BTU-RCE/IX/2014 kemudian mengalami Addendum-1 dengan nomor 01/BTU-RCE/Add-SPJB/IX/2014 untuk Pengadaan peralatan jalan, dengan nilai kontrak sebesar Rp2,500 miliar (termasuk PPN 10%).
- cv. Perjanjian dengan Dinas PU Bina Marga Kab. Empat Lawang tanggal 1 April 2014, Nomor kontrak 04/PPK/SP/PU-BM/2014 untuk belanja modal Pengadaan konstruksi pembangunan Jembatan Gantung Multifungsi Desa Puntang Kec. Sikap Kab. Empat Lawang dengan nilai kontrak Rp9,63 miliar.
- cw. Perjanjian dengan PT Relis Sapindo Utama tanggal 24 Maret 2014, Nomor kontrak 013/BTU/JBT/SPKP/ABD/III/14 untuk Pengadaan Jembatan Girder A30 1 unit untuk kebutuhan proyek pembangunan Jembatan Sel. Burung (MYC) di lingkungan Dinas PU Kab. Berau dengan nilai kontrak Rp1,01 miliar.
- cx. Perjanjian dengan Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Jembatan Lintas Selatan Jatim tanggal 16 April 2014, Nomor kontrak 602.1/256/KTR/-110/LS/2014 untuk Pengadaan rangka Jembatan Banjar di Kab. Trenggalek. Panjang 60m² dengan nilai kontrak Rp4,77 miliar.
- cy. Perjanjian dengan PT Kota Metro Dollar tanggal 21 April 2014, Nomor kontrak 014/BTU/JBT/SPKP/ABD/IV/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja B60 1 unit untuk kebutuhan proyek pembangunan Jembatan Darussalam (Lanjutan) Kec. Peusangan Selatan (Otsus) dengan nilai kontrak Rp2,52 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- cs. Agreement with PT Vasco Indo Persada dated March 17, 2014, contract No.011/BTU/JBT/SPKP/AH/III/14 for the Procurement of specialized A20 girder bridge, including the deck plate 2 units with total contract value of Rp1.18 billion.
- ct. Agreement with PT Dian Karya Papua dated Maret 12, 2014, contract No. .../BTU/JBT/SPKP/AH/III/ for the Procurement A30 girder bridge 1 unit with total contract value of Rp1.27 billion.
- cu. Agreement with PT Gala Fila Mandiri Sept 11, 2014. The first contract No.015/BTU-RCE/IX/2014 then suffered Addendum-1 with No.01/ BTU-RCE/ Add-SPJB/ IX/2014 for Procurement of the equipment, with a total contract value amounting to Rp2.500 billion (including VAT 10%).
- cv. Agreement with Dinas PU Bina Marga Empat Lawang district dated April 1, 2014, Contract No. 04/PPK/SP/PU-BM/2014 for Procurement capital expenditure of construction Multifunction Hanging Bridge Puntang Village sub-district Sikap of Empat Lawang district with total contract value of Rp9.63 billion.
- cw. Agreement with PT Relis Sapindo Utama dated March 24, 2014, contract No. 013/BTU/JBT/SPKP/ABD/III/14 for Procurement of Girder Bridge A30 1 unit for the needs of South Bird Bridge (MYC) construction project in Dinas PU environment of Berau district with total contract value of Rp1.01 billion.
- cx. Agreement with Pejabat Pembuat Komitmen Pembangunan Jembatan Lintas Selatan Jatim dated April 16, 2014, contract No. 602.1/ 256/ KTR/ 110/ LS/ 2014 for Procurement of frame bridge on Trenggalek district. length of 60m² with total contract value of Rp4.77 billion.
- cy. Agreement with PT Kota Metro Dollar dated April 21, 2014 contract No.014/BTU/JBT/SPKP/ABD/IV/14 for Procurement of Frame Steel Bridge B60 1 unit for the needs of Darussalam bridge construction project (advance) South Peusangan district (Otsus) with total contract value of Rp2.52 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- cz. Perjanjian dengan PT Bintang Timur Mandiri tanggal 27 April 2014, Nomor kontrak 015/BTU/JBT/SPKP/ABD/IV/14 untuk Pengadaan Jembatan rangka baja A60 1 unit dan Jembatan Panel darurat TSR2 36m dengan sistem lantai kayu 1 unit untuk proyek pembangunan jembatan panel dan gorong-gorong ruas jalan Dekai - Oksibil. di lingkungan PPK 25 Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya), BBPJJN X dengan nilai kontrak Rp4,83 miliar.
- da. Perjanjian dengan PT Berkat Indohana Lestari tanggal 12 Juni 2014, Nomor kontrak 023/BTU/JBT/SPKP/ABD/VI/14 untuk Pengadaan Jembatan Girder A40 Desain Khusus 1 unit untuk Proyek Pembangunan Jembatan S Tahap II (Lanjutan) di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur dengan nilai kontrak Rp2,42 miliar.
- db. Perjanjian dengan PT Karabha Gryamandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium tanggal 21 April 2014, Nomor kontrak KG/CPTR/HD-CD/LOI/DBKSO/SECTION 2/ 2205-2014 untuk pembangunan Jembatan UB 1243 - Sungai Ciasem STA. 123+505 untuk Konstruksi, Penyelesaian dan Pemeliharaan Jalan Tol Cikampek-Palimanan (Tahap 2) dengan nilai kontrak Rp91,87 miliar.
- dc. Perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta tanggal 25 April 2014, Nomor kontrak 135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 untuk pekerjaan struktur baja Jembatan Cimanuk untuk pembangunan Tol Cikampek-Palimanan paket 5 dengan nilai kontrak Rp50 miliar.
- dd. Perjanjian dengan PT PP Properti - Proyek Grand Kamala Lagoon tanggal 8 Mei 2014, Nomor kontrak 005/SPJB/GKLBTU/V/2014 untuk pengiriman dan pemasangan jembatan steel box girder dan jembatan girder komposit kelas A24 khusus untuk proyek Grand Kamala Lagoon dengan nilai kontrak Rp7,2 miliar.
- de. Perjanjian dengan PT Maluang Prima tanggal 14 Mei 2014, Nomor kontrak .../BTU/JBT/SPKP/ABD/V/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja B50 1 unit untuk proyek pembangunan Jembatan Sel Serai di lingkungan Dinas PU Kabupaten Berau dengan nilai kontrak Rp2,28 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- cz. Agreement with PT Bintang Timur Mandiri dated April 27, 2014, contract No. 015/BTU/JBT/SPKP/ABD/IV/14 for Procurement of Frame Steel Bridge A60 1 unit and Emergency Panel Bridge TSR2 36m with wooden floors system 1 unit for construction project of panel bridge and drainage culverts Dekai roads – Oksibil, in area PPK 25 Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Province of Papua (Puncak Jaya), BBPJJN X with total contract value of Rp4.83 billion.
- da. Agreement with PT Berkat Indohana Lestari dated June 12, 2014, contract No.023/BTU/JBT/SPKP/ABD/VI/14 for Procurement of Girder Bridge A40 Special Design 1 unit for construction project S Bridge Phase II (advance) in Samarinda City, Province of East Kalimantan with total contract value of Rp2.42 billion.
- db. Agreement with PT Karabha Gryamandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium dated April 21, 2014, contract No.KG/CPTR/HD-CD/LOI/DBKSO/ SECTION 2/2205-2014 for construction of UB 1243 bridge – Cisaem STA river 123+505 for Construction, Finishing, and Maintenance Cikampek-Palimanan highway (Phase 2 with total contract value of Rp91.87 billion.
- dc. Agreement with PT Nusa Raya Cipta dated April 25, 2014, contract No.135/SPK/BIE-TOL CP/IV-14 for steel structure Cimanuk Bridge for Cikampek-Palimanan Highway Construction Package 5 with total contract value of Rp50 billion.
- dd. Agreement with PT PP Properti – Grand Kamala Lagoon Project dated May 8, 2014, Contract No.005/SPJB/GKLBTU/V/2014 for shipment and installation of steel box girder bridge and special girder composite class A24 for Grand Kamala Lagoon Project with total contract value of Rp7.2 billion.
- de. Agreement with PT Maluang Prima dated May 14, 2014, contract No..../BTU/JBT/SPKP/ABD/V/14 for Procurement frame steel bridge B50 1 unit for Jembatan Sel Serai project in Dinas PU Berau District with total contract value of Rp2.28 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- df. Perjanjian dengan PT Fajar Papua tanggal 14 Mei 2014, Nomor kontrak 001/PT.FP/JBT/APBN/V/2014 untuk Pengadaan Jembatan Panel Darurat DSR 24m dengan sistem lantai kayu 3 unit untuk proyek pembangunan jembatan panel dan gorong-gorong ruas Lingkar Yapen, di lingkungan PPK 34. Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IX Provinsi Papua (Biak Serui), BBPJJN X dengan nilai kontrak Rp2,62 miliar.
- dg. Perjanjian dengan CV Sanfremy Pratama 20 Mei 2014, Nomor kontrak 021/BTU/JBT/SPKP/BDH/V/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Panel ± 30.48m/ Tipe SSR 30 dengan sistem lantai baja *orthotropic* 2 unit dengan nilai kontrak Rp1,8 miliar.
- dh. Perjanjian dengan PT Windhu Tunggal Utama 20 Mei 2014, Nomor kontrak 016/BTU/JBT/SPKP/ABD/V/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja A55 1 unit untuk Proyek Penggantian Jembatan Ake Mira II di Pulau Morotai, Maluku Utara dengan nilai kontrak Rp2,67 miliar.
- di. Perjanjian dengan PT Soponyono 26 Mei 2014, Nomor kontrak 020/JBT/SPKP/HI/V/14 untuk Pengadaan Jembatan Girder A20 2 unit dan Jembatan Girder A25 2 unit untuk Proyek Pembangunan Jembatan di Long Bangun Provinsi Kalimantan Timur dengan nilai kontrak Rp2,38 miliar.
- dj. Perjanjian dengan PT Paula Jaya 12 Juni 2014, Nomor kontrak 024/BTU/JBT-SPKP/ABD/VI/14 untuk Pengadaan Jembatan Girder B40 Desain Khusus 1 unit untuk Proyek Penggantian Jembatan Jalan Rombongan 11 di Kota Samarinda, Provinsi Kaltim dengan nilai kontrak Rp1,69 miliar.
- dk. Perjanjian dengan PT Bentang Alam Nusantara 2 Juni 2014, Nomor kontrak./BTU/ JBT/ SPKP/ ABD/ VI/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja A60 1 unit untuk Proyek PPK-63 Pembangunan Jembatan Gambiran Menuju Terminal Wiroguno Kec. Gambiran Kab. Banyuwangi dengan nilai kontrak Rp3,2 miliar.
- dl. Perjanjian dengan PT Pilar Jurong Sejati 12 Juni 2014, Nomor kontrak 025/BTU/JBT/SPKP/ABD/VI/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja B60 1 unit untuk Proyek Pembangunan Jembatan Rangka Baja Balue Sakti (Lanjutan) di Kab. Pidie, Provinsi Aceh dengan nilai kontrak Rp2,55 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- df. Agreement with PT Fajar Papua dated May 14, 2014 contract No.001/PT.FP/JBT/APBN/V/2014 for Procurement emergency panel bridge DSR 24m with woods floor system 3 units for Bridge Construction Project Panel and Culverts Rua Lingkar Yapen, in PPK 34, Implementation of the work unit of National Roads Region II Papua (Biak Serui), BBPJJN X with total contract value of Rp2.62 billion.
- dg. Agreement with CV Sanfremy Pratama dated May 20, 2014, contract No.021/BTU/JBT/SPKP/BDH/V/14 for Procurement frame panel bridge ± 30.48m/type SSR 30 with 2 unit steel *orthotropic* floor system with total contract value of Rp1.8 billion.
- dh. Agreement with PT Windhu Tunggal Utama dated May 20, 2014, contract No.016/BTU/ JBT/ SPKP/ ABD/V/14 for Procurement frame steel bridge A55 1 unit for replacement bridge project in Ake Mira II Morotai Island, North Maluku with total contract value of Rp2.67 billion.
- di. Agreement with PT Soponyono dated May 26, 2014, contract No.020/JBT/SPKP-/HI/V/14 for Procurement 2 unit Girder A20 Bridge and Girder A25 bridge for Bridge Construction Project in Long Bangun Province of East Kalimantan with total contract value of Rp2.38 billion.
- dj. Agreement with PT Paula Jaya dated June 12, 2014, contract No.024/BTU/JBT-SPKP/ABD/VI/14 for Procurement 1 unit Special Design of Girder Bridge B40 for Replacement of Bridge Street Troupe 11 Project in Samarinda Province of East Kalimantan with total contract value of Rp1.69 billion.
- dk. Agreement with PT Bentang Alam Nusantara dated June 2, 2014, contract No. .../BTU/ JBT/ SPKP/ ABD/ VI/14 for Procurement 1 unit Frame Steel A60 Bridge for PPK-63 Construction Gambiran Bridge to Wiroguno Terminal project in Gambiran Subdistrict – Banyuwangi District with total contract value of Rp3.2 billion.
- dl. Agreement with PT Pilar Jurong Sejati dated June 12, 2014, contract No.025/BTU/JBT/SPKP/ABD/VI/14 for Procurement 1 unit Frame Steel B60 Bridge for Construction of Frame Steel Balue Sakti (advance) Bridge to Pidie District, Aceh with total contract value of Rp2.55 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

- dm. Berdasarkan Akta Perjanjian Anjak Piutang No. 15 tanggal 9 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Wiwiek Widhi Astuti, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah sepakat mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT Danareksa Finance dengan nilai sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu 360 hari, dengan sub tenor masing-masing penarikan 180 hari.
- dm. Perjanjian dengan Kok Seng Electronics Co. Ltd 27 Agustus 2014, Nomor kontrak BKK139463 untuk Pembelian 108 Nos Hinge Pin, 4 Sets Safety Hoop, 2 Sets Cabin Aluminium slat curtain (Left Hand side with Glass), 2 Set Cabin Aluminium slat curtain (Right hand Side with Glass), dan 54 unit Treliebong dengan nilai sebesar USD293,957,24.
- dn. Berdasarkan *Purchase Order* dengan PT Huawei Tech Investment 30 Oktober 2014, Nomor PO ID20241703-4 untuk Pengadaan Tower Accessory dengan nilai sebesar Rp1,153 miliar.
- do. Perjanjian dengan PT PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan X pada 7 Agustus 2014, Nomor kontrak 12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 untuk penyedia Barang/Jasa Pekerjaan Pembangunan SUTT 150 KV PLTU Kaltim (Teluk Balikpapan) – Gl. Petung – T.154 Section 1 dengan nilai kontrak Rp96,25 miliar.
- dp. Perjanjian dengan PT Cendrawasih Sakti 14 Juli 2014, Nomor kontrak 027/BTU/JBT/SPKP/ABD/VII/14 untuk Pengadaan Jembatan Panel Darurat TSR2 dengan nilai kontrak Rp8,70 miliar.
- dq. Perjanjian dengan PT Berkas Indohana Lestari 21 Agustus 2014, Nomor kontrak 031A/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja A-60 sebanyak 1 unit dengan nilai kontrak Rp3,58 miliar.
- dr. Perjanjian dengan PT Berkas Indohana Lestari 21 Agustus 2014, Nomor kontrak 031B/ BTU/ JBT /SPKP/ ABD/ VIII/ 14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Panel Tipe QSR4H (Extra Wide) 51M sebanyak 1 unit untuk Proyek Pembangunan Jembatan Sei Petang, Kec. Kelay, Kab. Berau dengan nilai kontrak Rp3,82 miliar.
- ds. Perjanjian dengan PT Menarabaja Sarana Sakti 14 Agustus 2014, Nomor kontrak 034/ BTU/ JBT/ SPKP/ ABD/ VIII/14 untuk Pengadaan Jembatan Girder B30 sebanyak 1 unit dan B25 sebanyak 1 unit dengan nilai kontrak Rp1,59 miliar.

37. COMMITMENTS (continued)

- dm. Based on the Deed of Factoring Agreement No. 15 dated October 9, 2013 of Wiwiek Widhi Astuti, S.H., Notary in Jakarta. The Company has factoring agreement with PT Danareksa Finance amounting to Rp200,000,000 with period 360 days and each subtenor drawdown 180 days.
- dm. Agreement with Kok Seng Electronics Co. Ltd dated August 27, 2014, Contract No.BKK139463 for purchase 108 Nos Hinge Pin, 4 Sets Safety Hoop, 2 Sets Cabin Aluminium slat curtain (Left Hand side with Glass), 2 Set Cabin Aluminium slat curtain (Right hand Side with Glass) and 54 Pcs Treliebong amounting to USD293.957.24.
- dn. Based on Purchase Order with PT Huawei Tech Investment dated Oct 30, 2014, PO No.ID20241703-4 for Procurement Tower Accessory with amounting Rp1.153 billion.
- do. Agreement with PT PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan X August 7, 2014. contract No.12.K/PJ/131/APLN/UIPX/2014 for providers of goods/services Development Work SUTT 150 KV PLTU in East Kalimantan (Balikpapan Bay) - Gl. Petung - T.154 Section 1 with a contract value of Rp96.25 billion.
- dp. Agreement with PT Cendrawasih Sakti July 14, 2014. Contract No. 027/BTU/JBT/SPKP/ABD/VII/14 for for Procurement of Bridge Emergency Panel TSR2 with a contract value Rp8.70 billion.
- dq. Agreement with PT Berkas Indohana Lestari August 21, 2014, Contract No. 031A/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/14 for Procurement of Bridge Steel Frame A-60 1 unit with a contract value Rp3.58 billion.
- dr. Agreement with PT Berkas Indohana Lestari August 21, 2014, Contract No. 031B/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/14 for Procurement of Bridge Panel Frame Type QSR4H (Extra Wide) 51M 1 unit for Project construction Bridge Sei Petang, Kelay Subdistrict, Berau District with a contract value Rp3.82 billion.
- ds. Agreement with PT Menarabaja Sarana Sakti. August 14, 2014. Contract No. 034/BTU/JBT/SPKP/ABD/VIII/14 for Procurement of Bridge Girder B30 and B25 as much as 1 unit with a contract value Rp1.59 billion.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERIKATAN (lanjutan)

dt. Perjanjian dengan PT Artamakmur Permai 10 September 2014, Nomor kontrak 036/ BTU/ JBT/ APKP/ ABD/ IX/14 untuk Pengadaan Jembatan Rangka Baja B55 1 unit dengan nilai kontrak Rp2,575 miliar.

du. Perjanjian dengan PT Rajawali Sakti Kalbar 2 Oktober 2014, dengan nomor SPK 123/ SPK/ PT-RSK/ X/ G6/ 2014 untuk Pengadaan Jembatan Rangka B60 sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp3,06 miliar (Termasuk PPn 10%).

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga dan risiko harga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen dan batu agregat.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

37. COMMITMENTS (continued)

dt. Agreement with PT Artamakmur Permai Sept 10, 2014. Contract No. 036/BTU/JBT/ APKP/ABD/ IX/14 for Procurement Bridge Steel FrameB55 1 unit with a contract value Rp2.575 billion.

du. Agreement with PT Rajawali Sakti Kalbar October 2, 2014, with SPK No. 123/SPK/PT-RSK/ X/ G6/ 2014 for Procurement of Bridge Frame B60 1 unit with a value Rp3.06 billion (including VAT 10%).

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

In their daily business activities, The Company and subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by The Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of The Company's risk management is to identify all key risks for The Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company procedures. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to Group's. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from sale of cementitious products and aggregates.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to The Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also considered that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp361.346.552.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas. Risiko kredit timbul karena wanprestasi dari rekanan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 6.

b. Risiko Pasar

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga. Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan).

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh dari pihak berelasi.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas moneter bersih dalam dolar AS, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables amounting to Rp361,346,552 at December 31, 2014.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents. The Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Note 6.

b. Market Risk

The Company has exposure to market risks, interest rate risk, foreign currency risk and price risk. Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fairvalue or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to The Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from The Company's functional currency).

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the net monetary asset and liabilities in US Dollar, to the income before tax for the year ended December 31, 2014:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Dollar Amerika Serikat - Rupiah	100 (100)	1.137.950 (1.137.950)
Yen Jepang - Rupiah	100 (100)	1.314.213 (1.314.213)
Dollar Singapura/Singapore - Rupiah	100 (100)	29.595 (29.595)
Ruppe India - Rupiah	100 (100)	4.951.052 (4.951.052)
Dollar Hongkong - Rupiah	100 (100)	443.554 (443.554)
Ringgit Malaysia - Rupiah	100 (100)	37.520 (37.520)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam kurs mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dalam catatan 36.

The assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 are presented in the note 36.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to The Company's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan mempunyai utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga tetap, oleh karena itu, perubahan dalam tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan.

Interest rate risk

The Company has short-term bank loans with fixed interest rates, therefore, changes in interest rates has no significant impact on The Company.

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko perubahan harga bahan baku berupa besi, karena besi merupakan barang yang diperdagangkan secara internasional. Harga besi pada umumnya mengikuti indeks harga internasional, yang cenderung mengalami fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara internasional, harga global besi pada prinsipnya tergantung pada tingkat permintaan dan penawaran pasar global. Namun, untuk meminimalisasi risiko Perusahaan mengadakan perjanjian payung dengan pemasok besar antara lain: Krakatau Steel dan Isput Baja dan melakukan stock persediaan material untuk material tertentu serta membuka agen di luar negeri seperti di China dan Eropa.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit satu bulan.

Perusahaan menjaga kecukupan dana dan membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan deposito.

Tabel di bawah merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2014:

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Price risk

Companies face the risk of changes in raw material prices because iron is internationally traded goods. Steel prices generally follow the international price index, which tend to experience significant fluctuations. As an internationally traded product, the global price of iron in principle depends on the level of demand and supply the global market. However, to minimize the risk of The Company entered into an umbrella agreement with major suppliers such as: Krakatau Steel and Isput Baja and the stock-material supply for certain materials and opening overseas agents, such as in China and Europe.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which The Company does not fulfill its liabilities on due date. The Company conducted a rigorous evaluation and monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations falling due.

In general, the funding need for repayment of short-term liabilities and long term maturities obtained from the settlement of receivables from customers who have one month loan period.

The Company maintain adequate funding and finance working capital needs, which the funds were placed in the form of cash and deposits.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities at December 31, 2014:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

	Dibawah 1 tahun/ Bellow 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Jumlah/ Total
Utang usaha/ <i>Account payables</i>	111.569.879	-		111.569.879
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	6.569.487	-	-	6.569.487
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	114.924.582	-	-	114.924.582
Pinjaman bank/ <i>Bank loan</i>	336.260.211	20.854.098	-	357.114.309
Utang sewa jangka pendek/ <i>Lease payables – short term</i>	1.432.494	-	-	1.432.494

d. Risiko Industri

Resiko industri adalah resiko dimana perusahaan melaksanakan bidang usahanya, perusahaan melaksanakan bidang usaha yang terkandung pada segmen usaha lainnya yaitu jaringan tranmisi listrik, energy dan jembatan, fasilitas dan perlengkapan bandara, peralatan pemindah barang, peralatan jalan, kendaraan khusus, oil dan lainnya. Pada saat ini industri usaha oil and gas mengalami penurunan yang berupa penurunan harga jual migas yang drastis yang akan menyebabkan berkurangnya kegiatan eksploitasi dan pemeliharaan oleh perusahaan-perusahaan migas (khususnya Chevron Indonesia Company sebagai *customer* perusahaan), sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Porsi segmen oil dan gas pada tahun 2014 termasuk unit usaha Balikpapan mencapai sebesar Rp334.456.334 atau sebesar 23,57% dari pendapatan konsolidasi. Untuk mengatasi penurunan pendapatan dari segmen oil dan gas ini perusahaan akan meningkatkan pendapatan yang bersumber dari segmen usaha jaringan tranmisi listrik, energy dan jembatan yang komposisinya mencapai 44% dari pendapatan konsolidasi perusahaan. Pada saat ini industri infrastruktur mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, sehingga perusahaan berkeyakinan bahwa pendapatan perusahaan dimasa yang akan datang akan tetap mengalami pertumbuhan

d. The Risk of Industry

The risk of industry is risk where the Company is doing its own business field, the Company is doing business field which include on other business segment such as electric transmission network, energy and bridge, facility and airport equipment, goods transfer tools, paving tools, special vehicle, oil and others. At this time oil business industry and gas have suffer decrease which is decreasing in selling price of oil and gas will effect to reduce exploitation activity and maintenance by oil and gas companies (especially Chevron Indonesia Company as company customer), so that will effect to company revenue on the future. The portion of oil and gas segment on year 2014 include Balikpapan unit business reach Rp334.456.334,- or 23,57% from consolidation revenue. To handle decrease revenue from this oil and gas segment, the Company will increase revenue which sourced from electric transmission network business segment, energy and bridge which the composition reach 44% from the Company consolidation revenue. At this time, infrastructure of the industry have suffer growth that could be enough high, so that the Company are convinced of the Company revenue on the future will remains growth.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam utang neto, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of The Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts with the total capital. The Company's policy is to maintain the gearing ratio less than 70%. The Company includes within net debts, short-term bank loans, long-term loans and obligations under finance lease, less cash and cash equivalents. Total capital includes all equity components attributable to owners of the parent.

	2014	
Pinjaman bank jangka pendek	325.408.957	Short term bank loan
Pinjaman jangka panjang	20.854.098	Long term bank loan
Utang sewa pembiayaan	1.432.494	Obligation under finance lease
	347.695.549	
Dikurangi: kas dan setara kas	98.320.926	Less: cash and cash equivalent
Pinjaman - neto	249.374.623	Loan - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk	1.144.407.725	Equity attributable to owner of the parent entity
Rasio pengungkit	22%	Gearing Ratio

JAMINAN

Terdapat aset tetap yang dijaminan sehubungan pinjaman Bank Bukopin Syariah sebesar Rp15.000.000. Pinjaman Bank Panin: a) Pinjaman Rekening Koran (PRK): Rp20 miliar, b) Pinjaman Berulang (PB) sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 miliar, c) Pinjaman Tetap (PT) sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 miliar, d) Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 miliar, e) Bank Garansi (BG) (Big Bond. Performance Bond. Advance payment Bond: Rp50 miliar. Pinjaman Bank Bukopin sebesar Rp10.000.000 dan pinjaman Indonesia Exim Bank: a) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I: Rp25 miliar, b) Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II Sublimit Penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan Pembiayaan L/C dan/atau SKBDN: Rp265 miliar. (lihat catatan 23)

COLLATERAL

There is a fixed asset that guaranteed related to Bank Loan in Bank Bukopin Syariah amounting to Rp15,000,000. Bank Loan in Bank Panin: a) PRK: USD 20 billion, b) PB sublimit SLC-1 and/ or SKBDN-1: Rp285 billion, c) PT sublimit SLC-2 and/ or SKBDN-2: Rp105 billion, d) PJP sublimit SLC-3 and/ or SKBDN-3: Rp70 billion, e) BG Big Bond, Performance Bond. Advance payment Bond: Rp50 billion. Bank Loan in PT Bank Bukopin amounted to Rp10,000,000 and Bank Loan in Indonesia Exim Bank: a) Facility of Working Capital Loan Export I: Rp25 billion, b) Facility of Working Capital Loan Export II Sublimit L/C Issued and/or SKBDN and L/C finance and/or SKBDN: Rp265 billion. (see notes 23)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI

Krisis moneter yang melanda Indonesia yang dimulai pada pertengahan tahun 1997 berakibat kepada merosotnya nilai mata uang Rupiah secara drastis. Hal ini berdampak terhadap kinerja Perusahaan yang menurun tajam karena menanggung beban selisih kurs dan bunga dari utang yang sangat signifikan. Beban yang terjadi menyebabkan Perusahaan mengalami kerugian berulang kali dari usahanya sehingga mengalami defisit dalam jumlah yang material.

Sebagai akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan tersebut berdampak terhadap kinerja Perusahaan yang menurun tajam karena menanggung beban selisih kurs dan bunga dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengalami kenaikan yang signifikan terhadap nilai tukar Rupiah.

Disamping itu, biaya operasional juga meningkat cukup tajam sebagai akibat kenaikan berbagai komponen harga yang tidak terkendali. Keadaan ini menyebabkan Perusahaan mengalami gagal bayar atas pinjaman kepada lembaga keuangan luar negeri. Sehubungan hal tersebut, Perusahaan mengalami saldo laba negatif (defisit) pada laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yaitu sebesar Rp1.144.808.930 atau setara dengan 86,71% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perusahaan memiliki prospek yang sangat baik pada kegiatan usahanya, dan ingin memperbaiki kinerja keuangan sehingga dapat menjadi Perusahaan yang sehat. Oleh karena itu Perusahaan telah merestrukturisasi sebagian besar utang Perusahaan dengan cara konversi pokok utang menjadi modal saham dimana telah disetujui oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2010.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-60234.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 27 Desember 2010.

Karena hal-hal tersebut di atas Perusahaan membukukan defisit per 30 Juni 2011 sebesar (Rp1.144.808.930) Perusahaan telah mampu membukukan laba bersih selama beberapa tahun terakhir walaupun laba bersih tersebut masih harus terus menutupi defisit yang disebabkan oleh krisis dan restrukturisasi utang yang disebabkan di atas. Untuk mengeliminasi defisit Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta No. 20 tanggal 15 Desember 2011 Notaris H. Fedris S.H., di Bogor.

39. QUASI REORGANIZATION

The monetary crisis in Indonesia started in the middle of 1997 caused a drastic depreciation of Indonesian Rupiah. This affected to an extreme downturn of The Company because it had to bear the foreign exchange expense and the significant interest expense from liabilities. These expenses repeatedly caused The Company's loss and material deficits.

As a result of the prolonged economic crisis, the performance of The Company declined sharply due to the burden on foreign exchange expense and interest of loans obtained in U.S. Dollars which increased significantly towards the value of rupiah.

In addition, operating costs were also rising sharply as a result of the various components of the increasing price that were not controlled. This condition caused The Company to default on loans from financial institutions abroad. In this regard, The Company had a negative retained earnings balance on the Statement of Financial Position on June 30, 2011 amounting to Rp1,144,808,930 or equal to 86.71% of the issued and paid-in capital.

The Company had excellent prospects in the business operations and wanted to improve its financial performance so that it could be a healthy company. Therefore, The Company had restructured most of the debt by converting the debt to capital stock. This was approved by the Shareholders in the Deed of Resolutions of Shareholders Extra Ordinary General Meeting held on December 3, 2010.

This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-60234.AH.01.02 Year 2010 dated December 27, 2010.

Due to the above reason, The Company noted a deficit for June 30, 2011 amounting to (Rp1,144,808,930) The Company has noted net income for several recent years even though the net income still has to offset the deficit caused by the crisis and debt restructurization caused by the above reason. To eliminate the deficit, The Company did a quasi reorganization in accordance with PSAK 51 (revised 2003) by using statement of financial position of June 30, 2011 through the Extra Ordinary Shareholders General Meeting (EGM), which was notarized by Deed No. 20 dated December 15, 2011 by Notary H. Fedris. S.H., in Bogor.

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan di masa mendatang. antara lain :

- Memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau;
- Meningkatkan kemampuan dalam perolehan pendanaan dalam rangka pengembangan dan ekspansi usaha;
- Memampukan pembayaran deviden sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Eliminasi dari defisit sebesar (Rp1.144.808.930) dengan urutan sebagai berikut:

- a) Penghapusan saldo defisit pertama dilakukan dengan menggunakan penyesuaian atas nilai aset dan liabilitas Perusahaan. Untuk merencanakan reorganisasi, kuasi Perusahaan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 51 (Revisi 2003) tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi (PSAK 51). Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan untuk rencana kuasi reorganisasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi.
- b) Penghapusan saldo defisit dilakukan dengan menentukan jumlah agio saham yang timbul pada saat Perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana dan konversi obligasi dengan saldo defisit Perusahaan.
- c) Menurunkan modal dasar Perusahaan.
- d) Menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh perusahaan dengan menurunkan nilai nominal saham Perusahaan.
- e) Penghapusan saldo defisit dengan menentukan saldo defisit dengan penurunan nilai nominal saham.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian tersebut dicatat pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas".

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

The Company believes the quasi reorganization will give positive effects and good prospect to The Company moving forward. among others :

- *To have a fresh start statement of financial position which reflects better financial position and capital structure without being burdened by past deficit;*
- *To enhance funding capability for the purpose of its business developments and expansions;*
- *To enable paying dividends according to the prevailing regulation.*

Elimination of the deficit amount of (Rp1,144,808,930) is in the following order:

- a) *Elimination of the deficit balance was first performed by adjusting The Company's assets and liabilities value. In order to plan the reorganization. Company Quasi reassessed all assets and liabilities, in accordance with Statement of Financial Accounting Standard 51 (Revised 2003): Accounting of Quasi Reorganization (PSAK 51). The fair values of assets and liabilities of The Company for the quasi reorganization plan were determined in accordance with market value at the date of Quasi Reorganization.*
- b) *Elimination of deficit balances was carried by determining the amount of paid-in capital that arised when The Company carried out the initial public offering and convertible bonds with a deficit balance of The Company.*
- c) *Lowering the authorized capital of The Company.*
- d) *Lowering the issued capital and paid-in capital of The Company by decreasing the nominal value of shares.*
- e) *Elimination of deficit balance by determining the deficit balance with a reduction in nominal value of shares.*

Determination of fair values of assets and liabilities within the process of quasi reorganization was in accordance with market value at the date of quasi reorganization. If market value was unavailable or did not describe the true value, the estimated fair value of assets and liabilities were carried out by considering the fair value of other similar instruments, the estimated present value calculation, or discounted cash flows. As for certain assets and liabilities, judgments were recorded under "Difference of Assets and Liabilities Revaluation".

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

Dalam rangka penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas per 30 Juni 2011. Perusahaan telah melakukan penilaian aset melalui Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi dan Rekan dengan laporannya No.122.4/IA-1/LPC/VIII/2011 tertanggal 23 Agustus 2011 dimana terdapat selisih penilaian kembali aset sebesar Rp602.496.856.

Penentuan dari nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 melalui Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi dan Rekan dalam laporan No.162.2/IA-1/LPC/XI/2011 dan No.162.3/IA-1/LPC/XI/2011 tertanggal 1 Nopember 2011.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai sebenarnya, nilai wajar aset dan liabilitas diestimasi dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian tersebut dicatat pada akun "Selisih Penilaian Kembali Aset dan Liabilitas".

Selisih tersebut belum mencukupi untuk mengeliminasi saldo defisit sebesar (Rp1.144.808.930) setelah adanya penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan. Sehingga Perusahaan berencana melakukan penurunan nilai nominal saham untuk mengeliminasi saldo defisit.

Komposisi ekuitas Perusahaan per 30 Juni 2011 (sebelum kuasi reorganisasi) tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi reorganisasi sebelum menurunkan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Sesuai PSAK 51 (Revisi 2003), saldo defisit dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian aset dan liabilitas, serta tambahan modal disetor dan sejenisnya. Jika seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa.

Perusahaan akan melakukan penurunan modal ditempatkan dan modal disetor dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari Rp500/saham menjadi Rp338/saham. Dengan adanya penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor tersebut, maka struktur permodalan Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

Regarding the revaluation of all assets and liabilities as of June 30, 2011. The Company had the assets appraised by Iskandar Asmawi and Partner Certified Public Appraiser Firm. Its report No.122.4/IA-1/LPC/VIII/2011 dated August 23, 2011 noted that there was an excess value of assets amounting to Rp602,496,856.

Determination of fair values of assets and liabilities of The Company based on the assessment on June 30, 2011 conducted by an independent appraiser. Iskandar Asmawi and Partner in a report No. 162.2/IA-1/LPC/XI/2011 and No.162.3/IA-1/LPC/XI/2011 dated November 1, 2011.

Fair value of assets and liabilities regarding the quasi reorganization of The Company was in accordance with market value at the date of quasi reorganization. If market value was unavailable or did not describe the true value, the estimated fair value of assets and liabilities was determined by considering the fair value of other similar instruments, the estimated present value calculation, or discounted cash flows. As for certain assets and liabilities, judgments are recorded under "Difference of Assets and Liabilities Revaluation".

The excess was not sufficient to eliminate the deficit balance of (Rp1,144,808,930) after an adjustment was made by The Company. In order to eliminate the deficit balance. The Company planned to decrease the nominal value of shares.

The composition of The Company's equity as of June 30, 2011 (before quasi reorganization) did not let The Company conduct a quasi reorganization before decreasing the nominal value of shares without reducing the number of outstanding shares. In accordance with PSAK 51 (Revised 2003), the deficit balance could be eliminated in a row with the reserved retained earnings, difference of assets and liabilities revaluation, and also additional paid-in capital and the like. If the entire balance was still not sufficient, then the capital stock was used to eliminate the loss of the remaining balance.

The Company would lower its issued and paid-in capital by reducing the par value from Rp500/share to Rp338/share. With the decrease in the authorized, issued and paid-in capital, The Company's capital structure will be as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

1. Setelah pengurangan modal Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas menjadi efektif, yaitu pada tanggal diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, maka dalam buku Perusahaan akan tercatat adanya tambahan agio sebesar Rp689.145.554 (enam ratus delapan puluh sembilan juta seratus empat puluh lima ribu lima ratus lima puluh empat rupiah).
2. Keseluruhan agio yang berasal dari hasil revaluasi atas aset dan liabilitas, selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, selisih lebih nilai konversi obligasi atas nilai nominal saham, dan penurunan modal Perusahaan kemudian dijumpakan dengan akun Saldo Defisit Perusahaan.

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Dasar Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 per saham menjadi Rp338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham (Lembar)/ *Number of shares*

Nilai Nominal per saham/ *Par value*

Jumlah/ *Total amount*

Berikut ini adalah Ikhtisar Modal Ditempatkan dan Disetor Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya Rp500 per saham menjadi Rp338 per saham, sehingga setelah proses penurunan nilai nominal saham maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

1. After the reduction of capital of The Company as referred to above is effective, i.e. on the date of the approval from the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia towards the conversion of The Company's Articles of Association as mentioned above, the additional premium of Rp689,145,554 (six hundred and eighty-nine million and one hundred forty-five thousand and five hundred fifty four rupiahs) will be recorded.
2. All premiums derived from the revaluation of assets and liabilities, any excess of the paid-in capital over the par value of shares at the time of The Company's Initial Public Offering, any excess conversion value of bonds over the par value of shares, and reduction of capital of The Company will be matched against The Company's deficit balance.

The following is a Summary of Authorized Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by lowering the par value from Rp500 per share to Rp338 per share, after declining proses in nominal value of shares the authorized capital are as follows:

30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
4.000.000	4.000.000
338	500
1.352.000.000	2.000.000.000

The following is a Summary of Issued and Paid-In Capital After and Before the Quasi Reorganization as a result of Quasi Reorganization stage by lowering the par value from Rp500 per share to Rp338 per share, so that after the decline in nominal value of shares, the structure and composition of the shareholder are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

30 Juni 2011
Setelah Kuasi Reorganisasi/
June 30, 2011
After Quasi Reorganization

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42.60%	380.225.664
PT Bukaka Investindo	61.034	2.31%	20.629.492
DB Spore DCS A/C Horizon GrowthFund N.V	15.305	0.58%	5.172.921
Muhammad Solihin	12.863	0.49%	4.347.525
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.800	0.07%	608.400
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0.01%	54.756
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0.01%	54.756
Masyarakat/ Society:			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52.07%	464.720.256
- Lain-lain (di bawah 5%) / Others (under 5%)	49.287	1.86%	16.659.006
Jumlah / Total	2.640.453	100.00%	892.472.776

30 Juni 2011
Sebelum Kuasi Reorganisasi/
June 30, 2011
After Quasi Reorganization

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor/ Number of Issued and Paid-in Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Issued and Paid-in Capital
PT Denaya Cakra Cipta	1.124.928	42.60%	562.464.000
PT Bukaka Investindo	61.034	2.31%	30.517.000
DB Spore DCS A/C Horizon Growth Fund N.V	15.305	0.58%	7.652.250
Muhammad Solihin	12.863	0.49%	6.431.250
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Bukaka Teknik Utama Tbk.	1.800	0.07%	900.000
Suhaelly Kalla (Komisaris)/ (Commissioner)	162	0.01%	81.000
Achmad Kalla (Direksi)/ (Director)	162	0.01%	81.000
Masyarakat/ Society:			
- Akses Karya Indonesia Ltd.	1.374.912	52.07%	687.456.000
- Lain-lain (di bawah 5%)/ Others (under 5%)	49.287	1.86%	24.643.500
Jumlah/ Total	2.640.453	100.00%	1.320.226.000

Berikut ini adalah Ikhtisar Perubahan Agio Saham Setelah dan Sebelum Kuasi Reorganisasi (Proforma) sebagai akibat dilakukan tahapan Kuasi Reorganisasi dengan cara menurunkan nilai nominal saham dari sebelumnya menunjukkan Rp500 menjadi Rp338 dan modal ditempatkan dan disetor sebelumnya sebesar Rp1.320.226.000 menjadi Rp892.472.776 sehingga timbul agio saham sebesar (Rp427.753.224) yang selanjutnya akan digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo agio saham adalah sebagai berikut:

The following is a Summary of Changes in Capital Stock After and Before Quasi Reorganization (Proforma) as a result of Quasi Reorganization stage of lowering the par value from Rp500 to Rp338 and issued and paid-in capital from Rp1,320,226,000 to Rp892,472,776 that creates premium of capital amounting to (Rp427,753,224) which will be used to eliminate the deficit balance, so the balance is paid-in capital, are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
Selisih lebih modal yang disetor atas nilai nominal saham pada saat perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdana/ <i>The excess of the paid-up capital over the par value of shares when The Company carrying out the initial public offering</i>	108.000.000	108.000.000
Selisih lebih nilai konversi obligasi atas nilai nominal saham/ <i>The excess of the value of convertible bonds over the par value of shares</i>	7.247.996	7.247.996
Eliminasi saldo deficit/ <i>elimination of deficit balances</i>	(115.247.996)	-
Selisih lebih atas penurunan nilai nominal pada saat perusahaan melaksanakan kuasi reorganisasi/ <i>The excess of the reduction in nominal value as The Company implements the Quasi Reorganization</i>	427.753.224	-
Selisih kurang atas saldo rugi yang belum tereliminasi/ <i>The shortage of the balance of losses that have not been eliminated</i>	(427.064.078)	-
Jumlah/ Total	689.146	115.247.996

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi adalah sebagai berikut:

The Company's financial position at June 30, 2011 before and after quasi-reorganization is as follows:

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
ASET/ ASSETS		
ASET LANCAR/ CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	75.461.680	75.461.680
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	2.000.000	2.000.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposit</i>	1.475.243	1.475.243
Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	-	-
Pihak ketiga/ <i>Thrid parties</i>	120.208.331	120.208.331
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	1.063.333	1.063.333
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi/ <i>Gross receivables to the customer</i>	13.863.921	13.863.921
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	1.528.747	1.528.747
Persediaan/ <i>Inventories</i>	268.898.302	268.898.302

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
Uang muka/ Advance payments	25.499.122	25.499.122
Beban dibayar dimuka/ Prepaid expenses	1.372.830	1.372.830
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid Taxes	31.235.669	31.235.669
JUMLAH ASET LANCAR/ TOTAL CURRENT ASSETS	542.607.178	542.607.178
ASET TIDAK LANCAR/ NON CURRENT ASSETS		
Piutang pihak yang berelasi – bersih/ Account receivables from related parties – net	13.247.284	13.247.284
Pinjaman direksi dan karyawan/ Receivables from directors and employees	2.133.063	2.133.063
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	20.593.614	20.593.614
Investasi pada perusahaan asosiasi/ Investments in associates	7.432.784	7.432.784
Aset tetap/ Fixed assets	706.107.775	103.610.919
Setoran jaminan/ Guarantee deposits	1.577.036	1.577.036
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR/ TOTAL NON - CURRENT ASSETS	751.091.556	148.594.701
JUMLAH ASET/ TOTAL ASSETS	1.293.698.734	691.201.878

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
LIABILITAS DAN EKUITASI/ LIABILITIES AND EQUITY	-	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK/ SHORT-TERM LIABILITIES	-	-
Utang bank/ Bank loan	16.584.903	16.584.903
Utang usaha/ Account payables	99.955.032	99.955.032
Utang lain-lain/ Other payables	6.912.170	6.912.170
Utang pajak/ Taxes payables	22.480.143	22.480.143
Uang muka pelanggan/ Advances from customers	13.806.815	13.806.815
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	87.772.206	87.772.206
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturity of long term debts:	-	-

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. KUASI REORGANISASI (lanjutan)

39. QUASI REORGANIZATION (continued)

	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi/ June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
Pinjaman bank/ <i>Bank loan</i>	5.528.301	5.528.301
Utang sewa/ <i>Lease payable</i>	5.445.840	5.445.840
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK/ TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES	258.485.410	258.485.410
	-	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES	-	-
Utang pihak yang berelasi/ <i>Liabilities from related parties</i>	2.808.563	2.808.563
Utang jangka panjang/ <i>Long term payables</i>	-	-
Utang sewa/ <i>Lease payables</i>	19.095.839	19.095.839
Kreditur asing/ <i>Foreign creditors</i>	39.549.878	39.549.874
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefit liabilities</i>	80.597.128	80.597.128
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG/ TOTAL LONG-TERM LIABILITIES	142.051.408	142.051.404
	-	-
JUMLAH LIABILITAS/ TOTAL LIABILITIES	400.536.818	400.536.814
	30 Juni 2011 Setelah Kuasi Reorganisasi / June 30, 2011 After Quasi Reorganization	30 Juni 2011 Sebelum Kuasi Reorganisasi / June 30, 2011 Before Quasi Reorganization
EKUITAS/ EQUITY		
Modal saham/ <i>Capital stock</i>	1.320.226.000	1.320.226.000
Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi-reorganisasi/ <i>Decreasing in nominal value of shares related with quasi reorganization</i>	(427.753.224)	-
Agio saham/ <i>Additional paid in capital</i>	689.145	115.247.996
Saldo laba/Defisit/ <i>Retained Earning/Deficit</i>	-	(1.144.808.930)
JUMLAH EKUITAS/ TOTAL EQUITY	893.161.921	290.665.066
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS/ TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.293.698.739	691.201.880

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2014. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2014 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2014. The account details are as follows:

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2014 and for
Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Jumlah/ Amount	Penjelasan/ Nature
<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>		
Piutang usaha/ <i>Account receivable</i>	9.208.606	Direklasifikasi ke piutang retensi/ <i>Reclassified to retention receivable</i>
Piutang usaha tidak lancar pihak ketiga/ <i>Non current receivables third party</i>	60.939.468	Direklasifikasi ke piutang usaha pihak ketiga lancar/ <i>Reclassified to current receivables</i>
Piutang usaha tidak lancar berelasi/ <i>Non current receivables related party</i>	782.551	Direklasifikasi ke piutang usaha pihak berelasi lancar/ <i>Reclassified to current receivables</i>
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	36.685.455	Direklasifikasi ke utang bank/ <i>Reclassified to bank loan</i>

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

41. SUBSEQUENT EVENT

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No.03 Tahun 2015 tentang Prosedur Pembelian Tenaga Listrik dan Harga Patokan Pembelian Tenaga Listrik dari PLTU Mulut Tambang, PLTU Batubara, PLTG/PLTMG, dan PLTA oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) melalui pemilihan langsung dan penunjukkan langsung bahwa harga patokan tertinggi pembelian tenaga listrik untuk PLTA adalah USD 0.09/kWh atau setara dengan kurs 31 Desember 2014 sebesar Rp1.196,6.

Based on The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.03 2015 regarding Purchased Procedure of Electricity and Standart Price Purchased of Electricity from PLTU Mulut Tambang, PLTU Batubara, PLTG/PLTMG, and PLTA by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) through direct election and direct guide that the higher standart price purchased for PLTA is USD 0,09/kWh or equal with December 31, 2014 exchange rate of Rp1,196.6.

42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

42. ENTITY PARENT INFORMATION SEPARATE FINANCIAL

Informasi keuangan tersendiri Entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode harga perolehan. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran I.

Separate financial information is the parent entity presents statements of financial position information, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows, where the investment in subsidiaries accounted using the cost method. Company's separate financial information is presented in Appendix I.

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2014 <i>Dec. 31, 2014</i>	31 Des. 2013 <i>Dec. 31, 2013</i>	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	97.379.790	155.324.872	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	393.010	393.010	Restricted deposit
Piutang usaha :			Account receivables :
Pihak ketiga - neto	343.870.614	333.885.079	Third parties - net
Pihak berelasi	1.032.780	814.506	Related parties
Piutang retensi	-	93.130	Retention receivables
Tagihan bruto pemberi kerja atas kontrak konstruksi	60.750.752	17.019.122	Gross receivable to the customer construction contracts
Piutang lain-lain	1.947.833	1.179.573	Other receivables
Persediaan - neto	487.606.317	311.842.451	Inventories - net
Uang muka	58.602.165	78.204.966	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	-	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	1.051.583.261	898.756.709	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non Current Assets
Penyertaan pada entitas anak	83.225.000	23.750.000	Investments in subsidiaries
Piutang usaha :			Account receivables :
Pihak ketiga - neto	-	-	Third parties - net
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Piutang pihak yang berelasi - neto	83.887.036	45.897.171	Due to related parties - net
Pinjaman direksi dan karyawan	3.011.746	3.001.353	Receivables from directors and employees
Aset pajak tangguhan	27.582.858	21.394.976	Defferes tax assets
Aset tetap - neto	655.880.406	739.030.011	Fixed assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	-	-	Investments in associates
Setoran jaminan	14.973.707	11.973.657	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	868.560.753	845.047.168	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.920.144.014	1.743.803.877	TOTAL ASSETS

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014,
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2014 <i>Dec. 31, 2014</i>	31 Des. 2013 <i>Dec. 31, 2013</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank	268.666.921	40.289.091	Bank loan
Utang usaha	107.945.554	101.283.444	Account payables
Utang lain-lain	6.568.819	4.813.649	Other payables
Utang pajak	67.315.950	68.123.989	Taxes payables
Uang muka pelanggan	75.245.600	75.377.960	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	113.530.137	116.295.966	Accrued expenses
Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Current maturity of long term debts:
Pinjaman bank	-	57.157.107	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	610.304	4.480.870	Lease payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	639.883.285	467.822.076	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang pihak yang berelasi	26.201.930	24.083.494	Due from related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun :			Long term loan net of current maturities :
Pinjaman bank	-	93.358.788	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	822.190	147.470	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja	109.637.511	109.733.220	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	136.661.631	227.322.972	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	776.544.916	695.145.048	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp338/saham pada 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 dan Rp500/saham pada 31 Desember 2011			Capital stock - Rp338 par value/share in December 31, 2014, 2013 and 2012 and Rp500 par value/share in December 31, 2011
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized - 4.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.640.452.000 saham	892.472.776	892.472.776	Issued and fully paid 2.640.452.000 shares
Penurunan nilai nominal saham sehubungan kuasi-reorganisasi	-	-	Decreasing in nominal value of shares related with quasi - reorganization
Agio saham	689.146	689.146	Additional paid in capital
Saldo laba	250.437.176	155.496.907	Retained earning
JUMLAH EKUITAS	1.143.599.098	1.048.658.829	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.920.144.014	1.743.803.877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
STATEMENTS OF COMPREHENSIF INCOME

For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2014 <i>Dec. 31, 2014</i>	31 Des. 2013 <i>Dec. 31, 2013</i>	
Pendapatan dari Kontrak			Revenue from Construction and
Konstruksi dan Nonkonstruksi	1.285.495.970	1.190.432.274	Non-construction Contract
Beban Kontrak Konstruksi dan			Cost of Construction
Nonkonstruksi	1.039.575.720	977.904.678	And Non-construction Contract
LABA KOTOR	245.920.250	212.527.596	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga jasa giro	1.066.434	875.660	Interest income and current accounts
Pendapatan lainnya	22.459.499	19.855.757	Others income
Beban penjualan	(18.565.552)	(14.912.780)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(80.278.213)	(94.249.811)	General and administrative
Administrasi dan provisi bank	(11.887.130)	(7.300.066)	Bank administration and provision
Bunga pinjaman dan sewa pembiayaan	(28.205.038)	(15.807.757)	Bank loan and lease interest
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs	2.092.837	9.786.399	(Gain)/loss from exchange difference
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	(6.457.347)	(5.696.288)	Impairment losses of account receivable
Beban lainnya	(18.121.928)	(10.628.906)	Others expense
	(137.896.439)	(118.077.792)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	108.023.811	94.449.804	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(19.271.424)	(12.652.071)	Current tax
Pajak tangguhan	6.187.881	254.577	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(13.083.543)	(12.397.494)	Income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	94.940.268	82.052.310	NET INCOME - CURRENT YEAR
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	Other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF			COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	94.940.268	82.052.310	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM			PROFIT PER SHARE
(DALAM SATUAN RUPIAH PENUH)	35,96	31,08	(FULL AMOUNT RUPIAH)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital stock	Agio Saham/ Additional Paid-in capital	Penurunan Nilai Nominal Saham Sehubungan Kuasi-Reorganisasi Decrease in Par Value Conducted in Quasi-Reorganization	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment of Fixed Asset	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2012 (Disajikan kembali, Catatan 5)	1.320.226.000	689.146	(427.753.224)	-	7.675.019	900.836.941	<i>Balances January 1, 2012 (As restated, Note 5)</i>
Penurunan nilai nominal saham	(427.753.224)	-	427.753.224	-	-	-	<i>Decrease in nominal value of shares</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	65.769.579	65.769.579	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2012 (Disajikan kembali, Catatan 5)	892.472.776	689.146	-	-	73.444.598	966.606.520	<i>Balances December 31, 2012 (As restated, Note 5)</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	82.052.309	82.052.309	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan kembali, Catatan 5)	892.472.776	689.146	-	-	155.496.907	1.048.658.828	<i>Balances December 31, 2013 (As restated, Note 5)</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	94.940.269	94.940.269	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	892.472.776	689.146	-	-	250.437.176	1.143.599.097	<i>Balances December 31, 2014</i>

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des. 2014 <i>Dec. 31, 2014</i>	31 Des. 2013 <i>Dec. 31, 2013</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:			Cashflow from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	1.225.063.954	1.304.723.713	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.017.292.028)	(946.151.368)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan lainnya	(204.341.175)	(219.931.941)	Cash paid for salaries, wages and other employee benefits
Pembayaran untuk beban usaha	(32.820.896)	(22.119.242)	Paid for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(40.092.168)	(15.807.757)	Interest paid
Pembayaran pajak	(20.079.463)	(4.091.090)	Paid for taxes
Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya	18.912.521	29.642.156	Receipt/(payment) for other operating
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas operasi	(70.649.254)	126.264.471	Net cashflow generated from/ (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:			Cashflow from Investment Activities:
Penyertaan pada anak perusahaan	(59.380.000)	-	Cash from cancelation of restricted deposits
Penerimaan kas dari hasil pencairan deposito yang dibatasi	-	3.119.588	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	321.053	25.000	(Acquisition)/ disposal of fixed assets
(Perolehan)/ pelepasan aset tetap	(13.313.587)	(89.352.697)	Purchase of other asset
Pengeluaran kas untuk aset lain-lain	-	(4.938.812)	Payment of guarantee
Pembayaran untuk setoran jaminan	(3.000.050)	(5.817.244)	Net cashflow generated from/ (used for) investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas investasi	(75.372.584)	(96.964.165)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:			Cashflow from financing activities:
Penerimaan kas dari pinjaman bank	77.861.934	17.516.398	Cash received from bank loans
Pembayaran perusahaan asosiasi	-	46.875.000	Payment of associated parties
Penerimaan (Pembayaran) kepada pihak berelasi	14.418.772	(1.165.993)	Received (payment) of related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(4.203.950)	(12.389.559)	Payment of lease payable
Arus kas bersih diperoleh dari/ (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	88.076.757	50.835.846	Net cashflow generated from/ (used for) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(57.945.081)	80.136.152	Net (increase)/decrease cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, pada awal tahun	155.324.872	75.188.720	Cash and equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir periode	97.379.790	155.324.872	Cash and equivalents at ending of year

BUKAKA

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

Bukaka Industrial Estate

Jl. Raya Narogong Bekasi KM 19,5

Cileungsi, Bogor 16820

Indonesia

T : +62 21 823 2323

F : +62 21 823 1150, 823 1780

www.bukaka.com

Coordinate: -6.387038,106.967582